

LAPORAN INDIVIDU
KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
DI SMP N 1 MLATI

Disusun Sebagai Pertanggungjawaban Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Tahun Akademik 2015/2016



Disusun Oleh :

Azet Nur Rahmawati

12416244019

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015

LAPORAN INDIVIDU
KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
DI SMP N 1 MLATI

Disusun Sebagai Pertanggungjawaban Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Tahun Akademik 2015/2016



Disusun Oleh :

Azet Nur Rahmawati

12416244019

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP N 1 Mlati.

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL SMP N 1 Mlati, menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Azet Nur Rahmawati
NIM : 12416244019
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMP N 1 Mlati, dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Seluruh hasil kegiatan terlampir dalam laporan ini.

Yogyakarta, September 2015

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Mata Pelajaran



Satriyo Wibowo, S.Pd

NIP. 19741219 200812 1 001



Irminda Suryati, S.E

NIP. 19560512 198602 2 002

Mengetahui,

Kepala SMP N 1 Mlati

Koordinator PPL SMP N 1 Mlati



Suparto, S.Pd

NIP. 19551107 198103 1 011



Suharyono, S.Pd

NIP. 19580603 198303 1 015

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang selalu melimpahkan rahmat, taufik, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan PPL di SMP N 1 Mlati dengan lancar. Laporan ini disusun sebagai bukti bahwa penulis telah menempuh kegiatan PPL di SMP N 1 Mlati serta sebagai salah satu syarat kelulusan Program Studi S1 Pendidikan IPS FIS UNY. Penulis menyadari bahwa keberhasilan kegiatan PPL ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A selaku rektor Universitas Negeri Yogyakarta dengan dedikasi beliau yang tinggi untuk kemajuan UNY, memotivasi penulis untuk selalu menjaga nama baik almamater.
2. Ketua LPPMP beserta Staf yang telah memberikan semua informasi pelaksanaan PPL di sekolah.
3. Isti Yuni Purwanti, M.Pd selaku DPL Pamong yang telah memberikan bimbingan serta pengarahan dalam melaksanakan PPL dan program PPL.
4. Satriyo Wibowo, S.Pd selaku Dosen Pembimbing PPL yang telah memberikan bimbingan serta pengarahan dalam melaksanakan PPL dan program PPL.
5. Suparto, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMP N 1 Mlati yang telah memberikan izin kepada penulis dan rekan-rekan mahasiswa untuk melaksanakan PPL di SMP N 1 Mlati.
6. Suharyono, S.Pd selaku koordinator PPL di sekolah yang telah memberikan bantuan bimbingan dan pengarahan kepada penulis.
7. Irminda Suryati, S.E selaku guru pembimbing yang dengan sabar memberikan bimbingan, dukungan, dan motivasi sehingga penulis bisa melaksanakan PPL dengan baik.
8. Seluruh guru dan karyawan di SMP N 1 Mlati yang telah membimbing serta memberikan dukungan sehingga penulis dapat menjalankan kegiatan PPL ini.
9. Teman-teman PPL UNY 2015 yang selalu memberikan semangat, canda, serta motivasi, sehingga pelaksanaan PPL ini terasa ringan dan menyenangkan.
10. Siswa-siswi SMP N 1 Mlati, terima kasih atas kerjasama yang telah diberikan.
11. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Dalam penulisan laporan ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis sangat mengharap kritik dan saran dari pembaca. Semoga laporan ini bermanfaat pada diri penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 16 September 2015

A handwritten signature in black ink, consisting of a series of loops and vertical strokes, representing the name Azet Nur Rahmawati.

Azet Nur Rahmawati

12416244019

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi dan Kondisi Sekolah	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL.....	6
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan.....	9
B. Pelaksanaan Praktik Mengajar.....	11
C. Analisis Hasil Pelaksanaan	13
D. Refleksi	15
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	16
B. Saran	16
DAFTAR PUSTAKA	18
LAMPIRAN.....	19

DAFTAR LAMPIRAN

1. Matriks Program Kerja PPL
2. Laporan Mingguan
3. Kartu Bimbingan PPL di Lokasi
4. Format Observasi Pembelajaran di Kelas dan Peserta Didik
5. Format Observasi Kondisi Sekolah
6. Format Observasi Pembelajaran/ Pelatihan
7. Format Observasi Kondisi Lembaga
8. Perangkat Administrasi :
 - a. Silabus
 - b. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar
 - c. Kalender Pendidikan
 - d. Jadwal Pelajaran
 - e. Program Tahunan Sekolah
 - f. Program Semester Sekolah
 - g. Program Pelaksanaan Harian/ Agenda Kegiatan
 - h. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - i. Daftar Kehadiran Siswa
9. Perangkat Evaluasi Pembelajaran:
 - a. Kisi-kisi soal
 - b. Kunci Jawaban Ulangan Harian
 - c. Soal Ulangan dan Lembar Jawab
 - d. Daftar Nilai Ulangan
 - e. Analisis Butir Soal
 - f. Analisa Hasil Ulangan Harian
 - g. Lampiran Tugas Siswa
10. Dokumentasi Kegiatan PPL:
 - a. Foto Kegiatan
 - b. Laporan Dana

**LAPORAN KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
DI SMP NEGERI 1 MLATI
2015**

ABSTRAK

**Oleh :
Azet Nur Rahmawati
12416244019**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu program terpadu yang dilaksanakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa kependidikan di UNY. Program PPL ini merupakan sarana pengaplikasian ilmu yang telah diperoleh mahasiswa di bangku kuliah. Selain itu, program PPL ini merupakan salah satu wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat yang dalam hal ini adalah sekolah. Dalam hal ini masyarakat dan sekolah turut membantu serta mendukung pengembangan sekolah melalui program PPL.

Program PPL di SMP Negeri 1 Mlati dimulai sejak 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015. Adapun pelaksanaan program PPL tersebut meliputi observasi sekolah, observasi kelas, persiapan mengajar, penyusunan administrasi guru seperti silabus dan RPP, praktik mengajar, pelaksanaan piket di sekolah, pelaksanaan piket guru, serta kegiatan-kegiatan lain yang bertujuan untuk mengembangkan diri mahasiswa agar siap menjadi tenaga pendidik yang berkualitas di masa mendatang. Pada tahap praktik mengajar, mahasiswa menyiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran. Praktik mengajar mulai dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015. Pada tahap pelaksanaan, mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial diberi kesempatan untuk mengajar di kelas VIII, khususnya kelas VIII A dan VIII C dengan alokasi waktu 2x40 menit setiap pertemuan. Permasalahan yang ditemui mahasiswa PPL di SMP Negeri 1 Mlati adalah masalah pengelolaan kelas dan penguasaan materi kurikulum yang masih membutuhkan strategi khusus.

Hasil yang diperoleh dari kegiatan PPL yaitu mahasiswa mendapatkan pengalaman nyata yang berkaitan dengan perencanaan, penyusunan perangkat pembelajaran, proses pembelajaran dan pengelolaan kelas. Mahasiswa dapat mengembangkan ilmu serta keterampilan mengajar yang dimiliki sesuai bidang keilmuan yang ditempuh. Pengelolaan kelas sangat perlu ditingkatkan agar siswa dapat menerima materi pembelajaran dengan baik. Salah satu hal yang perlu dilakukan untuk meningkatkan pengelolaan kelas diantaranya adalah membangun komunikasi yang baik antara mahasiswa PPL dengan para siswa, sehingga terjalin kerjasama antara guru dan siswa ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas.

Kata kunci : PPL, pembelajaran, siswa

BAB I

PENDAHULUAN

Mengingat besarnya andil tenaga pendidikan (guru) dalam menentukan keberhasilan sistem pendidikan di Indonesia ini maka sangat perlu menciptakan guru-guru profesional. Untuk itu Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai perguruan tinggi yang mempunyai misi dan tugas untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga-tenaga pendidik yang siap pakai, mencantumkan beberapa mata kuliah pendukung yang menunjang tercapainya kompetensi diatas, salah satunya yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan. Dalam pelaksanaannya mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan, dalam hal ini guru yang meliputi kegiatan praktek mengajar atau kegiatan kependidikan lainnya. Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum terjun ke dunia kependidikan sepenuhnya.

Mahasiswa diharapkan dapat mengenal, mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi seorang guru/ tenaga kependidikan dalam jangka waktu 1 bulan. Melalui kegiatan PPL ini, mahasiswa akan mendapatkan pengalaman langsung yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar di sekolah sehingga dengan pengalaman yang diperoleh tersebut diharapkan dapat digunakan sebagai bekal calon guru yang sadar akan tanggung jawabnya sebagai tenaga profesional kependidikan.

A. Analisis Situasi

SMP Negeri 1 Mlati didirikan pada tanggal 1 April 1979 dengan SK Mendikbud RI No.030/4/1979 yang menetapkan dibukanya SMP baru. SMP Negeri 1 Mlati berada dilokasi strategis menempati tanah kas desa seluas 4497 m² di Dusun Janturan Desa Tirtoadi Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. SMP Negeri 1 Mlati pada tahun 2009 terakreditasi A (baik sekali/95), mempunyai tiga rombongan belajar (rombel) atau tipe C, tetapi untuk penerimaan peserta didik baru mulai tahun pelajaran 2010/2011 menerima empat kelas sehingga tahun 2012 sampai sekarang menjadi dua belas (12) rombongan belajar. SMP Negeri 1 Mlati memiliki 33 guru dan 9 karyawan.

SMP Negeri 1 Mlati pernah mendapat gelar sebagai Adiwiyata sehingga kebersihan dan keindahan sekolah sangat dijaga. Sejak berdirinya dari tahun 1979

sampai sekarang SMP Negeri 1 Mlati telah meluluskan banyak siswa. Sebagian besar mereka telah melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi, baik negeri maupun swasta, mulai dari sekolah umum (SMU/MAN) sampai sekolah kejuruan (STM/SMK) dan kursus-kursus ketrampilan. Hanya sebagian kecil saja karena kondisi sosial ekonomi keluarganya maka tidak bisa melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi.

Lokasi SMP Negeri 1 Mlati berada dipinggir jalan raya, sehingga cukup memudahkan kita untuk menjangkaunya. SMP Negeri 1 Mlati merupakan salah satu sekolah negeri yang mempunyai potensi dalam peningkatan sumber daya manusia dalam ilmu pengetahuan dan teknologi. Sekolah ini merupakan Sekolah Standar Nasional (SNN) yang menjadi salah satu sekolah unggulan di kecamatan Mlati. Selain itu sekolah ini juga dinobatkan sebagai salah satu sekolah sehat.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra PPL diperoleh data sebagai berikut.

1. Visi SMP Negeri 1 Mlati

Beriman, Berkualitas, Terampil, Berbudaya, Berwawasan Global dan Lingkungan. Dari visi tersebut warga sekolah memberi indikator antara lain:

- a. Unggul dalam disiplin dan budi pekerti luhur berdasarkan IMTAQ
- b. Unggul dalam perolehan nilai ujian nasional
- c. Unggul dalam penguasaan IPTEK
- d. Unggul dalam bidang seni dan budaya
- e. Cerdas dalam berolah pikir, berolah rasa, dan berolah raga
- f. Terwujudnya lingkungan dan perilaku sehat
- g. Menumbuhkan kesadaran siswa untuk siaga menghadapi bencana
- h. Menumbuhkan kesadaran etika berlalu lintas

2. Misi SMP Negeri 1 Mlati

- a. Membentuk insan yang beriman, bertaqwa, dan berbudi pekerti luhur sesuai dengan Pancasila.
- b. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan sehingga siswa dapat berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- c. Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik melalui kegiatan peningkatan mutu pembelajaran dan sarana pembelajaran.
- d. Mengembangkan kreatifitas guru untuk mendesain program pendidikan yang berkualitas dan senantiasa mengikuti perkembangan jaman.
- e. Meningkatkan penguasaan ilmu pengetahuan teknologi informasi dan komunikasi.

- f. Mendorong, membantu dan memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan kemampuan bakat dan minat dalam bidang seni budaya, olahraga dan ketrampilan sehingga dapat dikembangkan secara lebih optimal dan memiliki daya saing.
- g. Meningkatkan kreatifitas peserta didik melalui kegiatan pengembangan diri/ekstrakurikuler.
- h. Sekolah mampu melaksanakan program pembelajaran dan aplikasi kurikulum yang berwawasan lingkungan.
- i. Menata lingkungan sekolah yang bersih, sehat dan indah.

Selain visi dan misi, SMP Negeri 1 Mlati juga memiliki tujuan sekolah yang terbagi menjadi tujuan jangka panjang dan jangka pendek yang merupakan penjabaran dari visi dan misi sekolah agar dapat dengan mudah dipahami dan diukur. Tujuan sekolah ini antara lain:

a. Tujuan Jangka Panjang

- 1) Meningkatkan kedisiplinan, keimanan dan ketakwaan para peserta didik dalam menghayati ajaran agama serta memiliki budi pekerti yang luhur.
- 2) Meningkatkan proses pembelajaran yang efektif dan meningkatkan kualitas belajar peserta didik.
- 3) Meningkatkan ketrampilan peserta didik di bidang ketrampilan tata busana dan tata boga.
- 4) Meningkatkan kemampuan peserta didik di bidang seni tari, marching band, dan olah raga.
- 5) Peserta didik mampu berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Inggris.
- 6) Peserta didik dan guru mampu mengoperasikan komputer.

b. Tujuan Jangka Pendek

- 1) Peserta didik kelas VIII dapat membaca iqro' jilid 1 sampai 6 dan dapat menguasai bacaan sholat dengan benar.
- 2) Meningkatkan nilai rata-rata UAN setiap tahun minimal +0.10.
- 3) Peserta didik tuntas belajar 100%.
- 4) Mempunyai kelompok KIR.
- 5) Guru mata pelajaran sudah melakukan PTK.
- 6) Memiliki grup ansambel music dan marching band peserta didik.
- 7) Memiliki grup seni tari.
- 8) Memiliki tim sepak bola dan tin bola voli yang handal.

- 9) Guru (60%) mampu mengoperasikan program Microsoft word dan Microsoft excel.
- 10) Peserta didik kelas IX (60%) mampu berkomunikasi bahasa Inggris dengan baik.
- 11) Peningkatan sarana dan prasarana sekolah untuk menuju keadaan yang ideal.

3. Daya Tampung SMP Negeri 1 Mlati

SMP Negeri 1 Mlati memiliki ruang kelas sebanyak 13 ruangan. Ruang kelas terdiri dari 4 ruangan kelas VII, 4 ruangan kelas VIII, 4 ruangan kelas IX, serta 1 ruangan cadangan. Daya tampung masing-masing kelas diuraikan sebagai berikut:

a. Kelas VII

Jumlah daya tampung 128 siswa yang terbagi menjadi 4 kelas. Kelas VII A 32 siswa, kelas VII B 32 siswa, kelas VII C 32 siswa, kelas VII D 32 siswa.

b. Kelas VIII

Jumlah daya tampung 128 siswa yang terbagi menjadi 4 kelas. Kelas VIII A 32 siswa, kelas VIII B 32 siswa, kelas VIII C 32 siswa, kelas VIII D 32 siswa.

c. Kelas IX

Jumlah daya tampung 130 siswa yang terbagi menjadi 4 kelas. Kelas IX A 33 siswa, kelas IX B 32 siswa, kelas IX C 33 siswa, kelas IX D 32 siswa.

4. Fasilitas Sekolah

SMP Negeri 1 Mlati memiliki ruang administrasi terdiri dari beberapa ruang. Adapun ruangan-ruangan tersebut meliputi:

- a. Ruang Kepala Sekolah
- b. Ruang Guru
- c. Ruang Tata Usaha
- d. Ruang Penggandaan
- e. Ruang Bimbingan dan Konseling (BK)
- f. Koperasi Sekolah
- g. Ruang OSIS
- h. Kamar Mandi dan WC

SMP Negeri 1 Mlati memiliki 12 ruang kelas dengan perincian sebagai berikut:

- a. 4 kelas untuk kelas VII, ABCD
- b. 4 kelas untuk kelas VIII, ABCD
- c. 4 kelas untuk kelas IX, ABCD

SMP Negeri 1 Mlati memiliki beberapa laboratorium sebagai ruang penunjang pembelajaran, diantaranya:

- a. Laboratorium Komputer
- b. Laboratorium IPA
- c. Ruang Ketrampilan
- d. Ruang Musik

SMP Negeri 1 Mlati memiliki ruang penunjang, yang terdiri dari:

- a. Ruang Pengembangan Diri
- b. Ruang Kesenian
- c. Perpustakaan
- d. Musholla
- e. UKS
- f. Aula
- g. Gudang
- h. Kantin
- i. Lapangan Sepak Bola
- j. Lapangan Basket
- k. Lapangan Futsal
- l. Tempat parkir

5. Kegiatan di SMP Negeri 1 Mlati

SMP Negeri 1 Mlati juga memiliki banyak kegiatan pengembangan diri (ekstrakurikuler) sebagai wahana penyaluran dan pengembangan minat dan bakat siswa. Kegiatan pengembangan diri tersebut secara struktural berada di bawah koordinasi sekolah dan OSIS. Kegiatan pengembangan diri yang dilaksanakan di sekolah ini antara lain:

- a. Sains Matematika
- b. KIR (Karya Ilmiah Remaja)
- c. Sepak Bola
- d. Sepak Takraw
- e. Mading
- f. Basket
- g. Hockey
- h. Volly
- i. Baca Tulis Al Quran
- j. English club
- k. Seni Tari
- l. Seni Musik

- m. Marching Band
- n. Pramuka
- o. Baris berbaris (Tonti)

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Hasil kegiatan observasi pra PPL digunakan untuk menyusun rancangan program PPL. Beberapa hal yang digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam merancang program, yaitu permasalahan sekolah dan potensi yang dimiliki, mengacu pada program sekolah, kemampuan mahasiswa dari segi pendanaan dan pemikiran, faktor pendukung yang diperlukan (sarana dan prasarana), ketersediaan dana yang dibutuhkan, ketersediaan waktu, dan kesinambungan program.

Berdasarkan analisis hasil observasi pada tanggal 25 Februari dan 29 Mei 2015, pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di SMP N 1 Mlati, disusunlah program-program PPL yang diharapkan dapat meningkatkan potensi siswa serta menunjang pengembangan teknologi pembelajaran di SMP N 1 Mlati. Kegiatan PPL UNY dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus s/d 12 September 2015. Adapun rangkaian kegiatan ini sebenarnya dimulai sejak di kampus dengan mata kuliah Pengajaran Mikro. Rumusan program kegiatan PPL disusun agar pelaksanaan kegiatan PPL lebih terarah dan tertata dengan baik. Secara garis besar program dan rancangan kegiatan PPL ini meliputi:

a. Tahap Persiapan di Kampus

Mahasiswa yang boleh mengikuti PPL adalah mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam mata kuliah Pengajaran Mikro atau Micro Teaching. Pengajaran Mikro atau Micro Teaching merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa di jurusan kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Mata kuliah ini bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (real teaching) disekolah dalam program PPL.

b. Penyerahan Mahasiswa untuk Observasi

Penyerahan mahasiswa untuk melakukan observasi di sekolah dilakukan pada tanggal 25 Februari 2015. Kegiatan observasi dimaksudkan untuk mengetahui kondisi fisik dan non-fisik dari SMP Negeri 1 Mlati. Penyerahan ini dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan PPL UNY 2015 yaitu Isti Yuni Purwanti, M.Pd, Kepala SMP Negeri 1 Mlati yaitu Suparto, S.Pd, Koordinator PPL 2015 SMP Negeri 1 Mlati yaitu Suharyono, S.Pd dan 10 mahasiswa PPL UNY 2015.

c. Observasi Lapangan

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan, nilai dan norma yang berlaku di SMP Negeri 1 Mlati. Pengenalan ini dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Waktu yang dibutuhkan untuk melakukan observasi disesuaikan dengan kebutuhan individu dari masing-masing mahasiswa dan disertai dengan persetujuan pejabat sekolah yang berwenang. Adapun hal-hal yang menjadi fokus kegiatan observasi adalah sebagai berikut:

- 1) Perangkat Pembelajaran
- 2) Proses Pembelajaran
- 3) Perilaku/keadaan siswa

d. Penyusunan Perangkat Persiapan Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang perlu dipersiapkan sebelum melakukan praktik mengajar secara langsung antara lain:

- 1) Menyusun silabus
- 2) Menyusun perhitungan jam efektif mata pelajaran
- 3) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran

e. Pembuatan Media Pembelajaran

Melalui observasi proses pembelajaran dan karakteristik siswa dalam pembelajaran di kelas, maka disusunlah media pembelajaran. Media pembelajaran digunakan sebagai alat penunjang dalam pembelajaran terutama dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa agar siswa menjadi lebih mudah belajar. Media pembelajaran disesuaikan dengan materi dan kondisi sarana dan prasarana yang ada di sekolah.

f. Praktik Mengajar

Praktik mengajar merupakan praktik mengajar siswa secara langsung di dalam kelas.

g. Menyusun dan Mengembangkan Alat Evaluasi

Alat yang akan digunakan untuk melakukan evaluasi pembelajaran berupa soal-soal harus dipersiapkan terlebih dahulu dengan membuat kisi-kisi soal dan menyusun butir soal/ penilaian IPS.

h. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL yang merupakan laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktik mengajar maupun praktik persekolahan. Hasil dari laporan ini diharapkan selesai dan dikumpulkan atau untuk disahkan sebelum waktu penarikan.

i. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL, yaitu di SMP Negeri 1 Mlati dilaksanakan pada tanggal 12 September 2015, yang menandai bahwa tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PPL Universitas Negeri Yogyakarta telah berakhir.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

Program individu PPL di SMP N 1 Mlati dimulai dari beberapa kegiatan. Diantaranya persiapan, pelaksanaan dan yang terakhir adalah analisis hasil. Program utama kegiatan PPL diantaranya adalah:

A. Persiapan Program dan Kegiatan PPL

Beberapa rangkaian kegiatan dilakukan oleh mahasiswa sebelum melaksanakan PPL UNY 2015. Beberapa persiapan yang dilakukan untuk kegiatan PPL ini diantaranya :

1. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Mahasiswa praktik harus sudah lulus dalam menempuh mata kuliah pengajaran mikro (*micro teaching*). Perkuliahan ini dilaksanakan pada semester genap yaitu semester VI. Dalam kegiatan perkuliahan pengajaran mikro, mahasiswa dibimbing untuk dapat membuat semua perangkat yang berhubungan dengan pelaksanaan mengajar, mulai dari membuat RPP hingga penilaian hasil belajar dari mata kuliah terkait, serta strategi dan metode yang dapat digunakan ketika mengajar sehingga tidak akan canggung lagi saat diterjunkan ke sekolah. Pembekalan PPL dilaksanakan di kampus, kegiatan ini bertujuan untuk membantu memecahkan berbagai permasalahan yang berpotensi muncul pada saat pelaksanaan program PPL.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL diselenggarakan di kampus, kegiatan ini bertujuan untuk membantu memecahkan berbagai permasalahan yang berpotensi muncul pada saat pelaksanaan Program PPL. Pembekalan PPL ini wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa yang akan melaksanakan PPL. Ada dua pembekalan yang diikuti mahasiswa yaitu pembekalan tingkat jurusan dan pembekalan oleh dosen pembimbing PPL.

3. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi kelas dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi mengenai kondisi siswa dan proses kegiatan belajar mengajar di kelas, sehingga apabila pada saatnya tampil di depan kelas, mahasiswa praktikan telah mempersiapkan strategi pembelajaran yang tepat untuk menghadapi siswa. Objek dari observasi ini adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan cara guru mengajar, yang meliputi cara membuka dan menutup

pelajaran, penyajian materi, memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, dan bentuk serta cara evaluasi.

4. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Sebelum mengajar di kelas, mahasiswa melakukan persiapan untuk mengajar. Persiapan tersebut meliputi pembuatan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

a. Silabus

Penyusunan silabus digunakan untuk panduan menyusun RPP. Praktik membuat silabus selama satu semester untuk kelas VIII.

b. Mencari Referensi Materi

Referensi materi pembelajaran dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, internet, televisi, koran, dan berbagai sumber lainnya yang sesuai dengan kompetensi yang ingin disampaikan kepada siswa.

c. Menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran memiliki beberapa komponen yang juga harus diketahui oleh mahasiswa praktikan. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran biasanya berisi komponen yang berupa identitas mata pelajaran, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, materi pembelajaran, pendekatan, metode, langkah-langkah pembelajaran, alat/sumber belajar/bahan, dan evaluasi pembelajaran. Dalam penyusunan RPP, mahasiswa praktikan berkonsultasi dengan guru pembimbing terlebih dahulu, terutama tentang materi yang akan disampaikan. Adanya rencana pembelajaran diharap mahasiswa praktikan dapat menyampaikan materi dengan lebih terarah dan dapat mempersiapkan media pembelajaran yang kreatif dan cocok, serta sesuai dengan kompetensi yang diharapkan.

d. Penguasaan Materi

Materi merupakan hal utama dalam sebuah pembelajaran. Untuk itu mahasiswa praktikan harus menguasai materi yang akan disampaikan di depan kelas kepada siswa terlebih dahulu. Hal ini bertujuan agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan lancar, selain itu juga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

e. Persiapan Fisik dan Mental

Mahasiswa praktikan perlu melakukan persiapan baik fisik maupun mental sebelum melakukan praktik mengajar agar dapat tampil optimal, percaya diri, dan berwibawa di depan kelas.

B. Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan praktik dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai tanggal 12 September 2015. Pihak sekolah (guru pembimbing) memberikan kesempatan mengajar bagi mahasiswa di kelas VIII A dan VIII C. Dalam rentang waktu yang telah ditentukan, mahasiswa mengajar sebanyak 16 x pertemuan, yaitu 8 x pertemuan untuk kelas VIII A, 8 x pertemuan untuk kelas VIII C. Adapun perinciannya adalah sebagai berikut:

NO	Hari/Tanggal	Jam	Materi Pembelajaran	Kelas
1	Selasa, 11 Agustus 2015	10.05-11.25	- Kondisi Fisik Wilayah dan Penduduk Indonesia	VIII C
2	Selasa, 11 Agustus 2015	11.40-13.00	- Kondisi Fisik Wilayah dan Penduduk Indonesia	VIII A
3	Kamis, 13 Agustus 2015	07.00-08.20	- Kondisi Fisik Wilayah dan Penduduk Indonesia - Perkembangan Kolonialisme dan Imperialisme Barat di Indonesia	VIII A
4	Sabtu, 15 Agustus 2015	10.05-11.25	- Muncul dan Berkembangnya Pergerakan Nasional Indonesia	VIII C
5	Selasa, 18 Agustus 2015	10.05-11.25	- Kondisi Fisik Wilayah dan Penduduk Indonesia - Lingkungan Hidup dan Pelestariannya	VIII C
6	Selasa, 18 Agustus 2015	11.40-13.00	- Kondisi Fisik Wilayah dan Penduduk Indonesia - Dinamika Penduduk	VIII A
7	Kamis, 20 Agustus 2015	07.00-08.20	- Perkembangan Kolonialisme Imperialisme di Indonesia - Kelangkaan Sumber Daya dan Kebutuhan Manusia	VIII A

8	Sabtu, 22 Agustus 2015	07.00-08.20	- Pasar	VIII C
9	Selasa, 25 Agustus 2015	10.05-11.25	- Dinamika Penduduk	VIII C
10	Selasa, 25 Agustus 2015	11.40-13.00	- Lingkungan Hidup dan Pelestariannya - Penyimpangan Sosial	VIII A
11	Kamis, 27 Agustus 2015	07.00-08.20	- Lingkungan Hidup dan Pelestariannya	VIII A
12	Sabtu, 29 Agustus 2015	07.00-08.20	- Dinamika Penduduk	VIII C
13	Selasa, 1 September 2015	10.05-11.25	- Mengulas materi Bab 1, 2 dan 3, membahas kisi-kisi ulangan dan latihan soal dengan permainan	VIII C
14	Selasa, 1 September 2015	11.40-13.00	- Mengulas materi Bab 1, 2 dan 3, membahas kisi-kisi ulangan dan latihan soal dengan permainan	VIII A
15	Kamis, 3 September 2015	07.00-08.20	- Ulangan Bab 1, 2 dan 3 - Pembahasan Soal	VIII A
16	Sabtu, 5 September 2015	07.40-09.00	- Ulangan Bab 1, 2 dan 3 - Pembahasan Soal	VIII C

Dalam praktiknya, mahasiswa praktikan mengajar sesuai dengan teori pengajaran yang telah diperoleh dari mata kuliah pengajaran mikro, yaitu terdiri dari:

1. Praktik Mengajar

Program mengajar IPS dilaksanakan di kelas VIII A dan VIII C. Media Pembelajaran yang dipakai :

a. Media Pembelajaran

b. Buku paket:

- 1) Fattah, Sanusi, dkk. 2008. Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTs Kelas VIII. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- 2) Lembar Kerja Siswa (LKS)

2. Kegiatan Praktik Mengajar

Kegiatan praktik mengajar di kelas meliputi:

a. Kegiatan Awal

Mahasiswa praktikan mengawali pelajaran dengan mengucapkan salam, mengingatkan materi pembelajaran sebelumnya, menceritakan pengalaman yang berhubungan dengan materi pembelajaran serta menyatakan tujuan pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk menyiapkan siswa secara mental untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dan juga untuk menimbulkan perhatian dan motivasi siswa.

b. Kegiatan Inti

Bagian ini memfokuskan pada cara memberikan materi pelajaran kepada siswa. Strategi dan metode apa yang akan digunakan dalam mengajar (menyampaikan atau menjelaskan materi pelajaran) sangat berpengaruh, sehingga mencakup beberapa keterampilan menjelaskan, memberikan penguatan, menggunakan media, bertanya, dan lain-lain.

c. Kegiatan Penutup

Pada bagian ini siswa diarahkan untuk mengevaluasi dan menyimpulkan materi yang telah disampaikan. Mahasiswa praktikan mengulang kembali hal-hal yang dianggap penting dalam materi pembelajaran agar materi mudah diingat oleh para siswa. Selain itu juga disampaikan pemberian tugas (PR) yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan.

Selama praktik mengajar, mahasiswa praktikan selalu didampingi oleh guru pembimbing. Hal ini bertujuan agar guru pembimbing dapat senantiasa memantau setiap perkembangan yang telah dicapai mahasiswa praktikan selama mengajar. Setiap selesai pendampingan, guru pembimbing selalu memberikan umpan balik mengenai kekurangan dan kelebihan mahasiswa praktikan ketika mengajar sehingga diharapkan dapat meningkatkan performanya dikemudian hari.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Selama pelaksanaan PPL, mahasiswa praktikan memperoleh banyak pengetahuan tentang cara menjadi guru profesional, beradaptasi dengan lingkungan sekolah baik dengan guru, karyawan, siswa maupun dengan sekolah, dan bagaimana cara pelaksanaan kegiatan persekolahan lainnya disamping mengajar. Adapun secara terperinci hasil PPL adalah sebagai berikut:

1. Hasil Praktik Mengajar

Mahasiswa praktikan telah selesai melaksanakan praktik mengajar sesuai dengan jadwal yang direncanakan. Berdasarkan pelaksanaan praktik mengajar tersebut, praktikan memperoleh pengalaman mengajar yang akan membentuk keterampilan calon guru, sehingga kelak menjadi guru yang profesional. Selain itu, pengenalan kondisi siswa juga bertujuan agar calon guru siap terjun ke sekolah pada masa yang akan datang dan sekolah dengan berbagai karakteristik siswanya.

2. Faktor Pendorong dan Penghambat

Berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), metode pembelajaran dan media yang digunakan dalam praktik mengajar, praktikan menganggap bahwa secara umum proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik, walaupun dijumpai berbagai hambatan seperti dalam tahap praktik mengajar, antara lain:

a. Dari segi praktikan:

- 1) praktikan terkadang masih kurang mampu menguasai situasi kelas,
- 2) praktikan kadang masih lemah dalam penguasaan materi pembelajaran terkait kurikulum 2006,
- 3) cara penyampaian materi yang kadang tidak tersampaikan dengan baik,
- 4) pada saat penyampaian materi, praktikan terkadang salah dalam hal penataan struktur kebahasaan.

b. Dari segi siswa:

- 1) adanya ketidakaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran (karakteristik siswa masing-masing kelas hampir sama),
- 2) keadaan kelas yang kurang kondusif diakibatkan oleh beberapa siswa yang ribut sendiri.

3. Upaya Untuk Mengatasi Hambatan

Upaya dalam mengatasi hambatan yang dialami oleh praktikan selama PPL yaitu praktikan mempersiapkan diri, terutama penguasaan materi yang disampaikan agar dapat mengembangkan seluruh kemampuan yang dimiliki untuk ditampilkan dalam proses belajar mengajar dan memudahkan dalam penguasaan dan pengelolaan kelas. Upaya untuk memunculkan kreativitas siswa yaitu dengan memberikan motivasi agar lebih aktif dalam proses belajar mengajar. Memberi kuis kepada siswa agar siswa tidak bosan dalam mengikuti pelajaran. Memberikan renungan sebelum pelajaran agar siswa lebih kondusif.

D. Refleksi

Setelah menemui hambatan-hambatan tersebut di atas, praktikan berusaha mencari solusi untuk mengatasi atau setidaknya meminimalisasikan hambatan-hambatan tersebut. Adapun cara yang ditempuh mahasiswa praktikan antara lain:

1. Menggunakan metode mengajar yang interaktif, komunikatif, dan menarik sehingga semua siswa termotivasi untuk aktif di dalam kelas. Selain itu, topik yang diangkat untuk mengantarkan materi juga harus selalu relevan dan merupakan sesuatu yang dekat dengan kehidupan siswa (kontekstual), sehingga pembelajaran akan lebih menarik dan menambah minat siswa untuk belajar.
2. Menciptakan suasana yang rileks dan akrab di dalam kelas sehingga guru bisa menjadi tempat berbagi siswa. Apabila siswa mengalami kesulitan, mereka tidak segan untuk mengungkapkan kesulitannya atau menanyakan hal yang belum mereka pahami dalam pelajaran.
3. Melakukan pendekatan yang lebih personal dengan peserta didik tersebut sehingga siswa bisa menjadi lebih mendekatkan diri mereka terhadap pengajar dan juga terhadap apa yang diajarkan.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah melakukan kegiatan PPL, mahasiswa dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan-kegiatan yang terdapat dalam PPL secara umum berjalan dengan lancar. Kegiatan tersebut ialah kegiatan praktik mengajar dan non mengajar. Dalam rentang waktu yang tersedia, mahasiswa praktikan telah mengajar sebanyak 14 x pertemuan ditambah 2 x pertemuan untuk ulangan (evaluasi).
2. Kegiatan PPL akan berjalan dengan baik apabila ada kerjasama yang sinergis antara pihak-pihak yang terkait, baik pihak sekolah, mahasiswa praktikan, maupun pihak universitas.
3. Melalui kegiatan PPL ini, mahasiswa praktikan dituntut untuk dapat mengembangkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

B. SARAN

Berdasarkan pengalaman selama melaksanakan kegiatan PPL, penulis memberikan saran-saran yang semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak:

1. Bagi SMP N 1 Mlati
 - a. Semua elemen sekolah diharapkan ikut berperan serta dalam program PPL.
 - b. Komunikasi antar guru, karyawan dan mahasiswa praktikan hendaknya dapat ditingkatkan, sehingga komunikasi dapat terjalin dengan baik, harmonis dan lancar.
 - c. Mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran yang telah tersedia di sekolah (seperti laboratorium, LCD, laptop, dll).
 - d. Kegiatan belajar mengajar maupun pembinaan minat dan bakat siswa hendaknya lebih ditingkatkan lagi kualitasnya agar prestasi yang selama ini diraih bisa terus dipertahankan.
2. Bagi Mahasiswa Praktikan
 - a. Membina kebersamaan dan kekompakan di antara mahasiswa PPL sehingga dapat bekerja sama secara baik.
 - b. Membina hubungan baik dengan seluruh warga sekolah, mulai dari kepala sekolah, guru (pembimbing), karyawan hingga siswa.

- c. Sebelum mengajar semua persiapannya harus sudah matang terutama pada penguasaan materi agar apa yang diskenariokan berjalan dengan baik.
- d. Memahami kondisi lingkungan, karakter dan kemampuan akademis siswa.

3. Bagi Universitas

- a. Meningkatkan kerjasama dan koordinasi yang lebih kuat dengan pihak sekolah agar memperlancar program-program PPL.
- b. Senantiasa menjalin komunikasi dengan sekolah mengenai agenda-agenda yang berkaitan dengan kegiatan PPL sehingga tidak membuat pihak sekolah merasa kaget.
- c. Jangan menjadikan mahasiswa sebagai korban kebijakan.

DAFTAR PUSTAKA

TIM Pembekalan PPL. 2015. *Materi Pembekalan PPL*. LPPMP UNY: Yogyakarta.

TIM Penyusun Panduan PPL. 2015. *Panduan PPL/ Magang III*. LPPMP UNY: Yogyakarta.

TIM PPL UNY. 2015. *101 Tips Menjadi Guru Sukses*. LPPMP UNY: Yogyakarta.



**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL/MAGANG III UNY
TAHUN 2015**

F01

Kelompok Mahasiswa

NOMOR LOKASI :

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA :

ALAMAT SEKOLAH/ LEMBAGA :

:

SMP NEGERI 1 MLATI

JANTURAN TIRTOADI MLATI SLEMAN

No	Program/Kegiatan PPL/ Magang III	R/P	Jumlah Jam per Minggu					Jml Jam
			I	II	III	IV	V	
1	Pembuatan Administrasi Guru							
	a. Persiapan	R	1					1
		P	1					1
	b. Pelaksanaan	R	1	2	3	2	5	13
		P	2	2½	4	2	6	16½
	c. Evaluasi dan Tindak lanjut	R		1		1		2
2		P		1		1		2
	Membuat RPP Kelas VIII							
	a. Persiapan	R	1					1
		P	1					1
	b. Pelaksanaan	R	4	4	4	4		16
		P	5	6	4	3½		18½
3	c. Evaluasi dan Tindak lanjut	R	1	1				2
		P	1	½				1½
	Menyiapkan Materi, Soal dan Membuat Media							
	a. Persiapan	R		1				1
		P		½				½
	b. Pelaksanaan	R	4	1	3			8
4		P	4½	1 ½	5			11
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	R		1				1
		P		½				½
	Kegiatan Belajar Mengajar							
	a. Persiapan	R						
		P						
5	b. Pelaksanaan	R	10	10	10	10		40
		P	10½	10½	10½	10½		42
	c. Evaluasi dan Tindak lanjut	R						
		P						
	Bimbingan dengan Guru Pembimbing							
	a. Persiapan	R						
6		P						
	b. Pelaksanaan	R	1				1	2
		P	½				1½	2
	c. Evaluasi dan Tindak lanjut	R						
		P						
	Bimbingan dengan DPL							
6	a. Persiapan	R						
		P						
	b. Pelaksanaan	R				1		1
		P				1		1
	c. Evaluasi dan Tindak lanjut	R						
		P						

7	Ulangan Harian						
	a. Persiapan	R			5		5
		P			3 ½		3 ½
	b. Pelaksanaan	R				2	2
		P				2 ¾	2 ¾
	c. Evaluasi dan Tindak lanjut	R				1	4
8		P				2 ½	4 ½
	Piket						
	a. Persiapan	R					
		P					
	b. Pelaksanaan	R	3	3	3	3	3
		P	3 ½	1 ¾	1 ½	1 ½	2
9	c. Evaluasi dan Tindak lanjut	R					
		P					
	Upacara Bendera						
	a. Persiapan	R					
		P					
	b. Pelaksanaan	R	1		1	1	1
10		P	1		1	1	1
	c. Evaluasi dan Tindak lanjut	R					
		P					
	Peringatan HUT RI						
	a. Persiapan	R		1			1
		P		1			1
11	b. Pelaksanaan	R		4			4
		P		4 ½			4 ½
	c. Evaluasi dan Tindak lanjut	R		1			1
		P		½			½
	Pendampingan Kegiatan Siswa dan Kegiatan Non Mengajar						
	a. Persiapan	R					
12		P					
	b. Pelaksanaan	R	2	2	1	2	8
		P	1 ½	1	1	7	9 ½
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	R					
		P					
	Pembuatan Laporan PPL						
12	a. Persiapan	R				1	1
		P				1	1
	b. Pelaksanaan	R				5	5
		P				6	6
	c. Evaluasi dan Tindak lanjut	R					
		P					
Jumlah Jam		R	29	32	30	36	25
		P	31 ½	31 ¾	30 ½	30 ¾	30 ½

Mengetahui/Menyetujui,

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan

Yang Membuat



Suparto, S.Pd

NIP. 19551107/198103 1 011

Satriyo Wibowo, S.Pd

NIP. 197412192008121001

Azet Nur Rahmawati

NIM. 12416244019



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

F02

Untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP NEGERI 1 MLATI
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JANTURAN, TIRTOADI, MLATI, SLEMAN
GURU PEMBIMBING : IRMINA SURYATI, SE

NAMA MAHASISWA : AZET NUR RAHMAWATI
NO. MAHASISWA : 12416244019
FAK./JUR./PRODI : FIS/ PENDIDIKAN IPS
DOSEN PEMBIMBING : SATRIYO WIBOWO, S.Pd

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 10 Agustus 2015	06.15-07.00 Piket (Piket 3S / Senyum Salam Sapa)	Kegiatan ini dilakukan di pintu gerbang SMP Negeri 1 Mlati. Beberapa guru dan mahasiswa PPL yang piket 3S menyalami para siswa ketika memasuki pintu gerbang sekolah. Terciptanya budaya senyum, salam dan sapa di lingkungan sekolah tersebut.	-	-
		07.00-08.00 Upacara Bendera	Kegiatan ini dilaksanakan di lapangan SMP Negeri 1 Mlati diikuti oleh Kepala Sekolah, guru, karyawan, seluruh siswa kelas VII, VIII, IX beserta mahasiswa PPL. Upacara bendera pun berlangsung dengan lancar dan khidmat.	Upacara menjadi sedikit terhambat karena kurangnya kesiapan dari siswa dalam menyiapkan barisan.	Guru pendamping upacara membantu dalam merapikan dan menertibkan upacara.
		08.30-09.30 Membuat RPP	Menyusun RPP KD 1.1 yaitu tentang Kondisi Fisik Wilayah dan Penduduk Indonesia untuk dikonsultasikan dengan guru pembimbing.	Masih kesulitan dalam penyusunan RPP karena materi yang diajarkan terlalu banyak.	Konsultasi dengan guru pembimbing untuk tata cara penyusunan RPP yang baik dan benar.

		09.30-10.00 Bimbingan dengan Guru Pembimbing	Konsultasi dilakukan di ruang guru dengan mendiskusikan berbagai macam perangkat pembelajaran bersama dengan ibu Irmina Suryati selaku guru mata pelajaran IPS kelas VIII. Dibahas pula mengenai pembuatan program tahunan, program semester, silabus, RPP, materi, media pembelajaran, metode pembelajaran dan sebagainya. Selain itu juga mendiskusikan mengenai proses pembelajaran yang dilakukan pada saat observasi kelas yang telah dilakukan sebelumnya dan juga mengenai pembagian kelas. Dalam konsultasi tersebut saya diminta untuk mengajar kelas 8 A,C serta diminta untuk membuat program tahunan, program semester, agenda kegiatan dan RPP.	-	-
		10.30-11.30 Pembuatan Administrasi Guru (Menyusun Program Tahunan)	Menyusun program tahunan untuk kelas VIII	Masih belum paham dalam pembagian jam pelajaran untuk setiap Kompetensi Dasar	Konsultasi dengan guru pembimbing
		12.30-13.30 Pembuatan Administrasi Guru (Menyusun Program Semester)	Menyusun program selama satu semester untuk kelas VIII	Masih belum paham dalam hal pengisian jumlah jam pada minggu yang efektif dan minggu yang tidak efektif	Konsultasi dengan guru pembimbing
		14.00-15.00 Takziah	Takziah bersama para guru ke rumah duka ayah dari Bapak Suharyono S.Pd selaku guru SMPN 1	Ada mahasiswa yang tidak bisa mengikuti takziah	Takziah tetap berjalan, dan diikuti oleh 6

			Mlati di Banyuurip Margoagung Seyegan.	karena ada kepentingan lain.	mahasiswa PPL UNY.
3	Selasa, 11 Agustus 2015	07.00-08.20 Kegiatan Belajar Mengajar (Pendampingan Mengajar)	Mengamati jalannya proses pembelajaran kelas VIII D yang diampu oleh Eva Riyanti. Proses pembelajaran di kelas VIII D berjalan lancar dan kondusif, peserta didik mengikuti pelajaran dengan baik dan aktif.	-	-
		08.30-09.30 Membuat RPP	Menyelesaikan RPP KD 1.1 yaitu tentang Kondisi Fisik Wilayah dan Penduduk Indonesia.	-	-
		10.05-11.25 Kegiatan Belajar Mengajar	Mengajar kelas VIII C materi Bab 1 yaitu tentang Kondisi Fisik Wilayah dan Penduduk Indonesia dengan media powerpoint. Siswa mempresentasikan tugas yang telah diberikan oleh guru sebelumnya dengan media powerpoint. Siswa yang presentasi kemudian menampilkan soal-soal yang telah dibuatnya dan siswa lain menjawab soal-soal yang ditampilkan tersebut. Kelompok yang presentasi yaitu kelompok Bab 7 tentang Kelangkaan Sumber Daya dan Kebutuhan Manusia.	Ada beberapa siswa yang masih belum bisa berkonsentrasi dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.	Menegur dan mengajak siswa untuk bisa berkonsentrasi dan memperhatikan pelajaran yang sedang berlangsung.
		11.40-13.00 Kegiatan Belajar Mengajar	Mengajar kelas VIII A materi bab 1 yaitu tentang Kondisi Fisik Wilayah dan Penduduk Indonesia dengan media powerpoint. Proses pembelajaran di kelas VIII A berjalan lancar dan kondusif, peserta didik mengikuti pelajaran dengan baik dan aktif.	Ada beberapa siswa yang masih belum bisa berkonsentrasi dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.	Menegur dan mengajak siswa untuk bisa berkonsentrasi dan memperhatikan pelajaran yang sedang berlangsung.

4	Rabu, 12 Agustus 2015	06.30-07.00 Piket (Piket Kebersihan)	Terciptanya lingkungan ruang kerja yang bersih, rapi dan nyaman.	-	-
		07.30-08.30 Membuat RPP	Menyusun RPP dari KD 1.2 yaitu tentang Permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya.	Masih belum paham dalam penyusunan langkah-langkah pembelajaran	Konsultasi dengan guru pembimbing
		09.25-10.45 Kegiatan Belajar Mengajar (Pendampingan Mengajar)	Mengamati jalannya proses pembelajaran kelas VIII B yang diampu oleh Eva Riyanti. Proses pembelajaran di kelas VIII B berjalan lancar dan kondusif, peserta didik mengikuti pelajaran dengan baik dan aktif.	-	-
		11.00-12.30 Membuat Media	Dihasilkan alat permainan dari kertas origami yang isinya berupa soal dan jawaban yang terpisah untuk materi Bab 2 tentang Dinamika Penduduk.	-	-
		13.00-14.00 Membuat Soal-soal	Dihasilkan soal-soal pilihan ganda untuk materi Bab 1 dan Bab 2.	-	-
5	Kamis, 13 Agustus 2015	07.00-08.20 Kegiatan Belajar Mengajar	Siswa mempresentasikan tugas yang telah diberikan oleh guru sebelumnya dengan media powerpoint. Siswa yang presentasi kemudian menampilkan soal-soal yang telah dibuatnya dan siswa lain menjawab soal-soal yang ditampilkan tersebut. Kelompok yang presentasi yaitu kelompok Bab 1 tentang Kondisi Fisik Wilayah dan Penduduk Indonesia serta kelompok Bab 4 tentang Perkembangan Kolonialisme dan Imperialisme Barat di Indonesia.	Ada beberapa siswa yang masih belum bisa berkonsentrasi dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.	Menegur dan mengajak siswa untuk bisa berkonsentrasi dan memperhatikan pelajaran yang sedang berlangsung.

		<p>09.25-10.45 Kegiatan Belajar Mengajar (Pendampingan Mengajar)</p> <p>11.40-13.00 Kegiatan Belajar Mengajar Pendampingan Mengajar</p> <p>13.30-14.30 Membuat RPP</p>	<p>Proses pembelajaran di kelas VIII A berjalan lancar dan kondusif, peserta didik mengikuti pelajaran dengan baik dan aktif.</p> <p>Mengamati jalannya proses pembelajaran kelas VIII B yang diampu oleh Eva Riyanti. Proses pembelajaran di kelas VIII B berjalan lancar dan kondusif, peserta didik mengikuti pelajaran dengan baik dan aktif.</p> <p>Mengamati jalannya proses pembelajaran kelas VIII D yang diampu oleh Eva Riyanti. Proses pembelajaran di kelas VIII D berjalan lancar dan kondusif, peserta didik mengikuti pelajaran dengan baik dan aktif.</p> <p>Terselesaikannya RPP KD 1.2 yaitu tentang Permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya.</p>	-	-
6	Jum'at, 14 Agustus 2015	<p>06.15-07.00 Piket (Piket 3S / Senyum, Salam dan Sapa)</p> <p>07.00-08.00 Pendampingan Kegiatan Siswa (Jalan Sehat)</p>	<p>Kegiatan ini dilakukan di pintu gerbang SMP Negeri 1 Mlati. Beberapa guru dan mahasiswa PPL yang piket 3S menyalami para siswa ketika memasuki pintu gerbang sekolah. Terciptanya budaya senyum, salam dan sapa di lingkungan sekolah tersebut.</p> <p>Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa kelas VII, VIII, IX, guru-guru beserta mahasiswa PPL yang mendampingi para siswa.</p>	-	-
				Masih ada beberapa siswa yang bergurau dengan temannya sehingga tidak memperhatikan jalan	Mengkondisikan para siswa

		08.00-09.30 Membuat RPP	Membuat RPP KD 1.3 yaitu tentang Permasalahan Lingkungan Hidup dan Upaya Penanggulangannya dalam Pembangunan Berkelanjutan.	-	-
		10.00-12.00 Membuat Soal-soal	Terselesaikannya soal-soal latihan pilihan ganda dari Bab 3 sampai Bab 6.	-	-
7	Sabtu, 15 Agustus 2015	07.00-08.00 Piket	Memeriksa kehadiran siswa kelas 8 dan 9 serta mengisi buku piket di ruang guru.	-	-
		08.00-09.00 Membuat agenda kegiatan / program pelaksanaan harian	Terbentuknya susunan program pelaksanaan harian selama kegiatan belajar mengajar 1 minggu.	Masih belum paham dalam pengisian program pelaksanaan harian yang tepat	Konsultasi dengan guru pembimbing
		09.00-09.30 Piket (Persiapan Rapat)	Tesedianya ruang rapat yang bersih, rapi dan nyaman.	-	-
		10.05-11.25 Kegiatan Belajar Mengajar	Siswa mempresentasikan tugas yang telah diberikan oleh guru sebelumnya dengan media powerpoint. Siswa yang presentasi kemudian menampilkan soal-soal yang telah dibuatnya dan siswa lain menjawab soal-soal yang ditampilkan tersebut. Kelompok yang presentasi yaitu kelompok Bab 5 tentang Muncul dan Berkembangnya Pergerakan Nasional Indonesia. Proses pembelajaran di kelas VIII C berjalan lancar dan kondusif, peserta didik mengikuti pelajaran dengan baik dan aktif.	Kurangnya kesiapan siswa dalam mempresentasikan hasil kerjanya.	Mengarahkan siswa untuk lebih mempersiapkan tugas presentasinya.

		12.00-13.30 Membuat RPP	Membuat RPP KD 1.4 yaitu tentang Perkembangan Kolonialisme dan Imperialisme Barat di Indonesia.	-	-
--	--	----------------------------	---	---	---

Mlati, 15 Agustus 2015

Mengetahui :

Dosen Pembimbing Lapangan



Satriyo Wibowo, S.Pd

NIP. 197412192008121001

Guru Pembimbing



Irmina Suryati, SE

NIP. 195605121986022002

Mahasiswa,



Azet Nur Rahmawati

NIM. 12416244019



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

F02

Untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA	:	SMP NEGERI 1 MLATI	NAMA MAHASISWA	:	AZET NUR RAHMAWATI
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA	:	JANTURAN, TIRTOADI, MLATI, SLEMAN	NO. MAHASISWA	:	12416244019
GURU PEMBIMBING	:	IRMINA SURYATI, S.E	FAK./JUR./PRODI	:	FIS/ PENDIDIKAN IPS
			DOSEN PEMBIMBING	:	SATRIYO WIBOWO, S.Pd

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 17 Agustus 2015	06.30-07.00 Piket (Piket 3S/ Senyum, Salam, Sapa) 07.00-08.00 Persiapan Upacara HUT RI 08.00-09.30 Upacara HUT RI	Kegiatan ini dilakukan di pintu gerbang SMP Negeri 1 Mlati. Beberapa guru dan mahasiswa PPL yang piket 3S menyalami para siswa ketika memasuki pintu gerbang sekolah. Terciptanya budaya senyum, salam dan sapa di lingkungan sekolah tersebut. Membantu dalam mempersiapkan segala perlengkapan yang diperlukan dalam upacara, seperti mempersiapkan alat-alat marching band yang akan digunakan oleh para siswa. Upacara dilaksanakan di lapangan Tirtoadi yang diikuti oleh para guru, TNI/Polri, perangkat desa, perangkat kecamatan, siswa SD, SMP, SMA/SMK se-kecamatan Mlati beserta mahasiswa KKN maupun PPL yang sedang bertugas di kecamatan tersebut. Mahasiswa PPL juga mendampingi para	- Kesulitan dalam mempersiapkan alat karena banyaknya peralatan marhing band Kesulitan dalam pengkondisian peserta upacara Peserta upacara masih ada yang belum bisa hikmat mengikuti upacara HUT RI yang ke 70	- Kerjasama dari mahasiswa PPL UNY-UPY beserta para siswa Kerjasama dari TNI dan Polri serta guru pendamping dan mahasiswa PPL UNY

		<p>10.00-13.00 Lomba HUT RI</p> <p>13.00-13.30 Evaluasi</p>	<p>siswa yang bertugas dalam marching band. Upacara berlangsung dengan lancar dan khidmat.</p> <p>Lomba dalam rangka peringatan HUT RI dilaksanakan di lapangan SMPN 1 Mlati yang diikuti oleh para siswa. Perlombaan tersebut terlaksana atas kerjasama Osis dengan mahasiswa PPL UNY maupun UPY. Lomba yang diadakan seperti lomba makan kerupuk, lomba memasukkan pulpen dalam botol, lomba estafet karet, lomba kelereng dan lomba mural.</p> <p>Evaluasi bersama guru, Osis, mahasiswa PPL UNY dan UPY mengenai kegiatan yang telah dilakukan demi kesuksesan acara selanjutnya.</p>	<p>Banyak siswa yang sudah terlanjur pulang setelah selesai upacara sehingga peserta lomba hanya sedikit</p> <p>-</p>	<p>Mengarahkan para siswa untuk segera berkumpul di halaman sekolah agar perlombaan bisa segera dimulai</p> <p>-</p>
2	Selasa, 18 Agustus 2015	<p>07.00-08.20 Kegiatan Belajar Mengajar (Pendampingan Mengajar)</p> <p>08.30-09.30 Membuat RPP</p>	<p>Mengamati jalannya proses pembelajaran kelas VIII D yang diampu oleh Eva Riyanti. Proses pembelajaran di kelas VIII D berjalan lancar dan kondusif, peserta didik mengikuti pelajaran dengan baik dan aktif, meskipun masih ada beberapa siswa yang bergurau dengan teman-temannya.</p> <p>Membuat RPP KD 2.1 yaitu tentang Perkembangan Kolonialisme dan Imperialisme Barat di Indonesia.</p>	<p>-</p> <p>-</p>	<p>-</p> <p>-</p>

		<p>10.05-11.25 Kegiatan Belajar Mengajar</p>	<p>Mengajar kelas VIII C dengan mengulas materi Bab 1, dilanjutkan dengan post test materi Bab 1. Siswa mempresentasikan tugas yang telah diberikan guru sebelumnya dengan media powerpoint. Siswa yang bertugas presentasi kemudian menampilkan soal-soal yang telah dibuatnya dan siswa lain menjawab soal-soal yang ditampilkan tersebut. Kelompok yang presentasi yaitu kelompok Bab 3 tentang Masalah Lingkungan Hidup dan Upaya Penanggulangannya. Proses pembelajaran di kelas VIII C berjalan lancar dan kondusif, peserta didik mengikuti pelajaran dengan baik dan aktif, meskipun masih ada beberapa siswa yang bergurau dengan teman-temannya.</p>	<p>Masih ada siswa yang belum bisa berkonsentrasi dan memperhatikan pelajaran saat guru menjelaskan maupun saat siswa lain mempresentasikan hasil kerja kelompoknya</p>	<p>Ditegur oleh guru, dan mengajaknya untuk memperhatikan pelajaran</p>
		<p>11.40-13.00 Kegiatan Belajar Mengajar</p>	<p>Mengajar kelas VIII Adengan mengulas materi Bab 1, dilanjutkan dengan post test materi Bab 1. Kegiatan berikutnya adalah dengan melanjutkan presentasi kelompok Bab 2 yaitu tentang Dinamika Penduduk. Proses pembelajaran di kelas VIII A berjalan lancar dan kondusif, peserta didik mengikuti pelajaran dengan baik dan aktif, meskipun masih ada beberapa siswa yang bergurau dengan teman-temannya.</p>	<p>Siswa kurang siap dalam mempresentasikan hasil diskusinya</p>	<p>Menghimbau kepada setiap kelompok agar selalu siap jika akan presentasi</p>

3	Rabu, 19 Agustus 2015	06.30-07.00 Piket (Piket Kebersihan)	Terciptanya lingkungan ruang kerja yang bersih, rapi dan nyaman.	-	-
		07.30-08.30 Membuat RPP	Menyelesaikan RPP 2.1 yaitu tentang Perkembangan Kolonialisme dan Imperialisme Barat di Indonesia.	-	-
		09.25-10.45 Kegiatan Belajar Mengajar (Pendampingan Mengajar)	Mengamati jalannya proses pembelajaran kelas VIII B yang diampu oleh Eva Riyanti. Proses pembelajaran di kelas VIII B berjalan lancar dan kondusif, peserta didik mengikuti pelajaran dengan baik dan aktif, meskipun masih ada beberapa siswa yang bergurau dengan teman-temannya	-	-
		11.00-12.30 Membuat Media	Dihasilkan powerpoint materi Bab 5 sebagai media pembelajaran yaitu tentang Perkembangan Pergerakan Nasional Indonesia.	-	-
		13.00-14.00 Membuat Soal-soal	Dihasilkan soal-soal pilihan ganda untuk materi Bab 7 sampai Bab 9.	Siswa kurang kondusif saat mengikuti pembelajaran	Memberikan teguran kepada siswa yang bergurau
4	Kamis, 20 Agustus 2015	07.00-08.20 Kegiatan Belajar Mengajar	Permainan dengan media kertas origami soal-jawab untuk mengingat kembali materi Bab 2 yaitu tentang Dinamika Penduduk. Siswa mempresentasikan tugas yang telah diberikan oleh guru sebelumnya dengan media powerpoint. Siswa yang presentasi kemudian menampilkan soal-soal yang telah dibuatnya dan siswa lain menjawab soal-soal yang ditampilkan	-	-

			tersebut. Kelompok yang presentasi yaitu kelompok Bab 5 tentang Berkembangnya Kolonialisme Imperialisme di Indonesia serta kelompok Bab 7 yaitu tentang Kelangkaan Sumber Daya dan Pemenuhan Kebutuhan Manusia.		
		09.25-10.45 Kegiatan Belajar Mengajar (Pendampingan Mengajar)	Mengamati jalannya proses pembelajaran kelas VIII B yang diampu oleh Eva Riyanti. Proses pembelajaran di kelas VIII B berjalan lancar dan kondusif, peserta didik mengikuti pelajaran dengan baik dan aktif, meskipun masih ada beberapa siswa yang bergurau dengan teman-temannya.	-	-
		11.40-13.00 Kegiatan Belajar Mengajar (Pendampingan Mengajar)	Mengamati jalannya proses pembelajaran kelas VIII D yang diampu oleh Eva Riyanti. Proses pembelajaran di kelas VIII D berjalan lancar dan kondusif, peserta didik mengikuti pelajaran dengan baik dan aktif, meskipun masih ada beberapa siswa yang bergurau dengan teman-temannya.	-	-
		13.30-14.30 Membuat RPP	Membuat RPP KD 2.2 yaitu tentang Pergerakan Nasional.	-	-

5	Jum'at, 21 Agustus 2015	06.15-07.00 Piket (Piket 3S)	Kegiatan ini dilakukan di pintu gerbang SMP Negeri 1 Mlati. Beberapa guru dan mahasiswa PPL yang piket 3S menyalami para siswa ketika memasuki pintu gerbang sekolah. Terciptanya budaya senyum, salam dan sapa di lingkungan sekolah tersebut.		
		07.00-08.00 Pendampingan Kegiatan Siswa (Tadarus Al-Qur'an)	Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa kelas VII, VIII, IX, guru-guru beserta mahasiswa PPL yang mendampingi para siswa.	Ada beberapa kelas yang tidak ada guru pendampingnya	Mahasiswa PPL mendampingi kelas-kelas yang tidak ada gurunya
		08.00-09.30 Membuat RPP	Membuat RPP KD 2.2 yaitu tentang Pergerakan Nasional.	-	-
		10.00-12.00 Pembuatan Administrasi Guru (Membuat program pelaksanaan harian)	Terselesaikannya program pelaksanaan harian dalam 1 minggu.	-	-
6	Sabtu, 22 Agustus 2015	07.00-08.20 Kegiatan Belajar Mengajar	Siswa mempresentasikan tugas yang telah diberikan oleh guru sebelumnya dengan media powerpoint. Siswa yang presentasi kemudian menampilkan soal-soal yang telah dibuatnya dan siswa lain menjawab soal-soal yang ditampilkan tersebut. Kelompok yang presentasi yaitu kelompok Bab 9 tentang Pasar. Proses pembelajaran di kelas VIII C berjalan lancar dan kondusif, peserta didik mengikuti pelajaran dengan baik dan aktif.	LCD/ Proyektor mengalami gangguan sehingga presentasi siswa terhambat	Mengkondisikan para siswa agar tetap memperhatikan pelajaran

	09.00-11.00 Membuat RPP	Menyelesaikan RPP KD 2.2 yaitu tentang Pergerakan Nasional.	-	-
	11.30-13.00 Pembuatan Administrasi Guru	Menyelesaikan program tahunan kelas VIII.	-	-
	14.00-16.00 Rapat Kelompok	Evaluasi mengenai pelaksanaan PPL yang telah berlangsung serta koordinasi kelompok dalam kegiatan PPL.	-	-

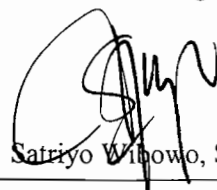
Mengetahui :

Mlati, 22 Agustus 2015

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa



Satriyo Winowo, S.Pd

NIP. 197412192008121001



Irmira Suryati, S.E

NIP. 195605121986022002



Azet Nur Rahmawati

NIM. 12416244019



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

F02

Untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP NEGERI 1 MLATI
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JANTURAN, TIRTOADI, MLATI, SLEMAN
GURU PEMBIMBING : IRMINA SURYATI, S.E

NAMA MAHASISWA : AZET NUR RAHMAWATI
NO. MAHASISWA : 12416244019
FAK./JUR./PRODI : FIS/ PENDIDIKAN IPS
DOSEN PEMBIMBING : SATRIYO WIBOWO, S.Pd

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 24 Agustus 2015	06.30-07.00 Piket 3S (Senyum Salam Sapa)	Kegiatan ini dilakukan di pintu gerbang SMP Negeri 1 Mlati. Beberapa guru dan mahasiswa PPL yang piket 3S menyalami para siswa ketika memasuki pintu gerbang sekolah. Terciptanya budaya senyum, salam dan sapa di lingkungan sekolah tersebut.	-	-
		07.00-08.00 Upacara Bendera	Kegiatan ini dilaksanakan di lapangan SMP Negeri 1 Mlati diikuti oleh Kepala Sekolah, guru, karyawan, seluruh siswa kelas VII, VIII, IX beserta mahasiswa PPL. Upacara bendera pun berlangsung dengan lancar dan khidmat.	Siswa masih belum bisa berbaris secara rapi dan tertib	Guru pendamping upacara merapikan dan menertibkan upacara.
		08.00-10.00 Membuat Media	Membuat media pembelajaran untuk latihan soal bab 1, 2 dan 3.	-	-
		10.30-12.00 Membuat RPP	Membuat RPP KD 3.1 tentang Penyimpangan Sosial	-	-
		13.00-14.00 Membuat Media	Membuat media pembelajaran dalam bentuk TTS/ Teka-Teki Silang untuk latihan soal bab 3.	-	-

2	Selasa, 25 Agustus 2015	07.00-08.20 Kegiatan Belajar Mengajar (Pendampingan Mengajar)	Mengamati jalannya proses pembelajaran kelas VIII D yang diampu oleh Eva Riyanti. Proses pembelajaran di kelas VIII D berjalan lancar dan kondusif, peserta didik mengikuti pelajaran dengan baik dan aktif.	-	-
		08.30-09.30 Membuat RPP	Menyelesaikan RPP KD 3.1 yaitu tentang Penyimpangan Sosial.	-	-
		10.05-11.25 Kegiatan Belajar Mengajar	Mengajar kelas VIII C materi Bab 2 yaitu tentang Dinamika Penduduk Indonesia dengan media powerpoint, dilanjutkan dengan game sebagai latihan soal bab 2. Proses pembelajaran di kelas VIII C berjalan lancar dan kondusif, peserta didik mengikuti pelajaran dengan baik dan aktif.	-	-
		11.40-13.00 Kegiatan Belajar Mengajar	Mengajar kelas VIII A materi bab 2 yaitu tentang Dinamika Penduduk dengan latihan soal-soal Bab 2. Siswa mempresentasikan tugas yang telah diberikan oleh guru sebelumnya dengan media powerpoint. Siswa yang presentasi kemudian menampilkan soal-soal yang telah dibuatnya dan siswa lain menjawab soal-soal yang ditampilkan tersebut. Kelompok yang presentasi yaitu kelompok Bab 3 tentang Lingkungan Hidup serta kelompok Bab 6 tentang Penyimpangan Sosial.	Siswa sulit dikondisikan sehingga mengganggu jalannya pelaksanaan pembelajaran	Guru membantu mengkondisikan kelas hingga kelas kembali kondusif
3	Rabu, 26 Agustus 2015	06.30-07.00 Piket Kebersihan	Terciptanya lingkungan ruang kerja yang bersih, rapi dan nyaman.	-	-

		<p>07.30-08.30 Pembuatan Administrasi Guru (Membuat Program Pelaksanaan Harian)</p> <p>09.25-10.45 Kegiatan Belajar Mengajar (Pendampingan Mengajar)</p> <p>11.00-12.30 Pembuatan Administrasi Guru (Merekap Daftar Hadir Siswa)</p>	<p>Membuat program pelaksanaan harian untuk minggu ke 2.</p> <p>Mengamati jalannya proses pembelajaran kelas VIII B yang diampu oleh Eva Riyanti. Proses pembelajaran di kelas VIII B berjalan lancar dan kondusif, peserta didik mengikuti pelajaran dengan baik dan aktif.</p> <p>Merekap daftar hadir siswa dan skor keaktifan siswa.</p>	-	-
4	Kamis, 27 Agustus 2015	<p>13.00-14.00 Menyiapkan Materi Ajar dan Media</p> <p>07.00-08.20 Kegiatan Belajar Mengajar</p> <p>09.25-10.45 Kegiatan Belajar Mengajar (Pendampingan Mengajar)</p>	<p>Menyiapkan materi ajar untuk bab 3 tentang Lingkungan Hidup dan membuat powerpoint.</p> <p>Mengajar kelas VIII A materi bab 3 yaitu tentang Lingkungan Hidup, dilanjutkan dengan TTS kemudian permainan untuk membahas soal-soal latihan bab 1-3. Proses pembelajaran di kelas VIII A berjalan lancar dan kondusif, peserta didik mengikuti pelajaran dengan baik dan aktif.</p> <p>Mengamati jalannya proses pembelajaran kelas VIII B yang diampu oleh Eva Riyanti. Proses pembelajaran di kelas VIII B berjalan lancar dan kondusif, peserta didik mengikuti</p>	<p>-</p> <p>Siswa banyak yang mengeluh karena kesulitan dalam mengerjakannya</p> <p>-</p>	<p>-</p> <p>Mengarahkan para siswa untuk tetap kondusif dan berlatih untuk mengerjakannya</p> <p>-</p>

		11.40-13.00 Kegiatan Belajar Mengajar (Pendampingan Mengajar)	pelajaran dengan baik dan aktif. Mengamati jalannya proses pembelajaran kelas VIII D yang diampu oleh Eva Riyanti. Proses pembelajaran di kelas VIII D berjalan lancar dan kondusif, peserta didik mengikuti pelajaran dengan baik dan aktif.	-	-
5	Jum'at, 28 Agustus 2015	06.30-07.00 Piket 3S 07.00-08.00 Pendampingan Kegiatan Siswa (Jalan Sehat) 08.00-10.30 Ulangan Harian (Membuat Kisi-Kisi Soal) 11.00-12.00 Ulangan Harian Membuat Soal-soal Ulangan	Kegiatan ini dilakukan di pintu gerbang SMP Negeri 1 Mlati. Beberapa guru dan mahasiswa PPL yang piket 3S menyalami para siswa ketika memasuki pintu gerbang sekolah. Terciptanya budaya senyum, salam dan sapa di lingkungan sekolah tersebut. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa kelas VII, VIII, IX, guru-guru beserta mahasiswa PPL yang mendampingi para siswa. Membuat kisi-kisi soal untuk ulangan bab 1, 2 dan 3. Membuat soal-soal ulangan sebanyak 30 soal pilihan ganda untuk materi bab 1, 2 dan 3.	- Masih banyak siswa yang berjalan semaunya sendiri (kurang tertib), sehingga barisan jalan sehat kurang terkondisikan Materi ulangan terlalu banyak Materi ulangan yang terlalu banyak sehingga masih bingung membuat soal ulangan harian	- Pendampingan oleh guru dan mahasiswa PPL, memperingatkan agar berjalan secara tertib dan tidak bercanda Membuat kisi-kisi sesuai indikator Konsultasi dengan guru pembimbing

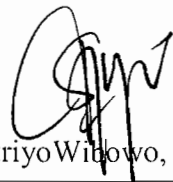
		15.00-17.00 Penampungan Kegiatan Siswa (Pramuka)	Kegiatan pramuka diikuti oleh seluruh siswa kelas VII dan VIII dengan agenda pembuatan regu dan yel-yel.	-	-
6	Sabtu, 29 Agustus 2015	07.00-08.20 Kegiatan Belajar Mengajar	Mengulas kembali materi bab 2 tentang Dinamika Penduduk menggunakan media power point. Belajar dan bermain dengan metode <i>match and match</i> sebagai latihan soal bab 2. Proses pembelajaran di kelas VIII C berjalan lancar dan kondusif, peserta didik mengikuti pelajaran dengan baik dan aktif.	Permainan belum selesai akan tetapi jam pelajaran sudah habis	Tetap mengakhiri pembelajaran dan memperbaiki kesalahan agar tidak sampai kehabisan waktu
		09.00-10.30 Pembuatan Administrasi Guru (Membuat Program Pelaksanaan Harian)	Membuat program pelaksanaan harian untuk minggu ke 3.	-	-
		11.00-12.30 Membuat RPP	Membuat RPP K.D 4.1 yaitu tentang hubungan antara kelangkaan sumber daya dengan kebutuhan manusia yang tidak terbatas	-	-

		13.00-14.00 Membuat Media Pembelajaran	Menyelesaikan media pembelajaran untuk latihan soal bab 1,2 dan 3.	-	-
		14.00-16.00 Rapat Kelompok	Koordinasi untuk kegiatan upacara dalam rangka keistimewaan DIY	-	-

Mlati, 29 Agustus 2015

Mengetahui:

Dosen Pembimbing Lapangan



Satriyo Widodo, S.Pd

NIP. 197412192008121001

Guru Pembimbing



Irminda Suryati, S.E

NIP. 195605121986022002

Mahasiswa,



Azet Nur Rahmawati

NIM. 12416244019



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

F02

Untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA

GURU PEMBIMBING

: SMP NEGERI 1 MLATI

: JANTURAN, TIRTOADI, MLATI, SLEMAN

: IRMINA SURYATI, S.E

NAMA MAHASISWA

NO. MAHASISWA

FAK./JUR./PRODI

DOSEN PEMBIMBING

: AZET NUR RAHMAWATI

: 12416244019

: FIS/ PENDIDIKAN IPS

: SATRIYO WIBOWO, S.Pd

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 31 Agustus 2015	06.30-07.00 Piket 3S (Senyum Salam Sapa)	Kegiatan ini dilakukan di pintu gerbang SMP Negeri 1 Mlati. Beberapa guru dan mahasiswa PPL yang piket 3S menyalami para siswa ketika memasuki pintu gerbang sekolah. Terciptanya budaya senyum, salam dan sapa di lingkungan sekolah tersebut.	-	-
		07.00-08.00 Upacara Bendera	Kegiatan ini dilaksanakan di lapangan SMP Negeri 1 Mlati diikuti oleh Kepala Sekolah, guru, karyawan, seluruh siswa kelas VII, VIII, IX beserta mahasiswa PPL. Upacara bendera pun berlangsung dengan lancar dan khidmat.	Siswa masih belum bisa berbaris secara rapi dan tertib	Guru pendamping upacara merapikan dan menertibkan upacara.
		08.30-09.30 Membuat RPP	Membuat RPP KD 4.2 tentang pelaku ekonomi: rumah tangga, masyarakat, perusahaan, koperasi, dan negara.	-	-
		10.00-11.30 Membuat RPP	Membuat RPP KD 4.3 tentang bentuk pasar dalam kegiatan ekonomi masyarakat.	-	-

		12.00-13.30 Pembuatan Administrasi Guru (Merekap Nilai Keaktifan Siswa)	Merekap data nilai keaktifan siswa selama proses kegiatan pembelajaran di kelas dari nilai presentasi.	-	-
2	Selasa, 1 September 2015	07.00-08.20 Kegiatan Belajar Mengajar (Pendampingan Mengajar)	Mengamati jalannya proses pembelajaran kelas VIII D yang diampu oleh Eva Riyanti. Proses pembelajaran di kelas VIII D berjalan lancar dan kondusif, peserta didik mengikuti pelajaran dengan baik dan aktif.	-	-
		08.30-09.30 Membuat RPP	Menyelesaikan RPP KD 4.3 tentang bentuk pasar dalam kegiatan ekonomi masyarakat	-	-
		10.05-11.25 Kegiatan Belajar Mengajar	Mengajar kelas VIII C dengan membahas kisi-kisi ulangan harian materi KD 1.1, KD 1.2 dan KD 1.3 Proses pembelajaran di kelas VIII C berjalan lancar dan kondusif, peserta didik mengikuti pelajaran dengan baik dan aktif.	-	-
		11.40-13.00 Kegiatan Belajar Mengajar	Mengajar kelas VIII C dengan membahas kisi-kisi ulangan harian materi KD 1.1, KD 1.2 dan KD 1.3 Proses pembelajaran di kelas VIII A berjalan lancar dan kondusif, peserta didik mengikuti pelajaran dengan baik dan aktif.	-	-
3	Rabu, 2 September 2015	06.30-07.00 Piket Kebersihan	Terciptanya lingkungan ruang kerja yang bersih, rapi dan nyaman.	-	-
		07.30-08.30 Pembuatan Administrasi Guru (Membuat Program Pelaksanaan Harian)	Membuat program pelaksanaan harian untuk minggu ke 3.	-	-

		<p>09.25-10.45 Kegiatan Belajar Mengajar (Pendampingan Mengajar)</p> <p>11.00-12.30 Pembuatan Administrasi Guru (Merekap Daftar Hadir Siswa)</p> <p>13.00-14.00 Ulangan Harian (Persiapan Lembar Soal dan Lembar Jawab Ulangan)</p>	<p>Mengamati jalannya proses pembelajaran kelas VIII B yang diampu oleh Eva Riyanti. Proses pembelajaran di kelas VIII B berjalan lancar dan kondusif, peserta didik mengikuti pelajaran dengan baik dan aktif.</p> <p>Merekap daftar hadir siswa dan skor keaktifan siswa.</p> <p>Membuat lembar jawab ulangan serta menggandakan soal beserta lembar jawab ulangan.</p>	<p>-</p> <p>-</p> <p>-</p>	<p>-</p> <p>-</p> <p>-</p>
4	Kamis, 3 September 2015	<p>07.00-08.20 Ulangan Harian</p> <p>09.25-10.45 Ulangan Harian</p> <p>11.40-13.00 Ulangan Harian</p>	<p>Ulangan Harian dan pembahasan soal di kelas VIII A.</p> <p>Mengawasi jalannya ulangan kelas VIII B yang diampu oleh Eva Riyanti.</p> <p>Mengawasi jalannya ulangan kelas VIII D yang diampu oleh Eva Riyanti.</p>	<p>Masih ada beberapa siswa yang tidak jujur dalam mengerjakan soal ulangan</p> <p>Masih ada beberapa siswa yang tidak jujur dalam mengerjakan soal ulangan</p> <p>Masih ada beberapa siswa yang tidak jujur dalam mengerjakan soal ulangan</p>	<p>Mengawasi secara ketat pelaksanaan ulangan</p> <p>Mengawasi secara ketat pelaksanaan ulangan</p> <p>Mengawasi secara ketat pelaksanaan ulangan</p>

5	Jum'at, 4 September 2015	06.30-07.00 Piket 3S	Kegiatan ini dilakukan di pintu gerbang SMP Negeri 1 Mlati. Beberapa guru dan mahasiswa PPL yang piket 3S menyalami para siswa ketika memasuki pintu gerbang sekolah. Terciptanya budaya senyum, salam dan sapa di lingkungan sekolah tersebut.	-	-
		07.00-08.00 Pendampingan Kegiatan Siswa (Jum'at Bersih)	Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa kelas VII, VIII, IX, guru-guru beserta mahasiswa PPL yang mendampingi para siswa untuk membersihkan lingkungan SMPN 1 Mlati.	Kurangnya peralatan kebersihan	Membersihkan lingkungan dengan peralatan seadanya
		08.30-09.00 Ulangan Harian (Mengoreksi hasil ulangan)	Mengoreksi hasil ulangan kelas VIII A.	-	-
		11.00-12.00 Ulangan Harian (Remedial)	Remidial untuk siswa kelas VIII A.	-	-
6	Sabtu, 5 September 2015	07.00-08.20 Kegiatan Belajar Mengajar	Ulangan Harian dan pembahasan soal di kelas VIII A.	Masih ada beberapa siswa yang tidak jujur dalam mengerjakan soal ulangan	Mengawasi secara ketat pelaksanaan ulangan
		10.00-11.30 Pendampingan Kegiatan Siswa (Membatik)	Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa kelas VIII A, B, C dan D dengan kegiatan memola batik pada kain dan membatik dengan canting dan malam.	-	-

		12.00-16.30 Pendampingan Kegiatan Siswa (Rapat Wali Murid)	Membantu guru dalam mempersiapkan segala sesuatu keperluan rapat dan membantu mengkondisikan para orag tua wali murid. Rapat dilaksanakan dengan 3 sesi waktu masing masing untuk orang tua wali kelas IX, VIII dan VII.	-	-
--	--	--	--	---	---

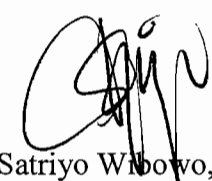
Mlati, 5 September 2015

Mengetahui:

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa,





Satriyo Wibowo, S.Pd

Irminda Suryati, S.E

Azet Nur Rahmawati

NIP. 197412192008121001

NIP. 19560512198602 2 002

NIM. 12416244019



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

F02

Untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP NEGERI 1 MLATI
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JANTURAN, TIRTOADI, MLATI
GURU PEMBIMBING : IRMINA SURYATI, S.Pd

NAMA MAHASISWA : AZET NUR RAHMAWATI
NO. MAHASISWA : 12416244019
FAK./JUR./PRODI : FIS / PENDIDIKAN IPS
DOSEN PEMBIMBING : SATRIYO WIBOWO, S.Pd

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 7 September 2015	07.00-08.00 Upacara bendera	Upacarahari Senin di laksanakan secara tertib dan teratur, diikuti oleh seluruh siswa dan siswi dari kelas VII sampai kelas IX, setelah upacara selesai di lanjutkan pengumuman pemenang lomba mural yang diikuti oleh semua siswa kelas VII sampaikelas IX.	Siswa masih belum bias berbaris secara rapi.	Guru pendamping upacara membantu dalam merapikan dan menertibkan upacara.
		08.00-12.00 Pembuatan administrasi guru (prota, prosem, program harian)	Pembuatan program tahunan, program semester dan program harian untuk memenuhi syarat administrasi sekolah.	-	-
		13.00-14.00 Ibadah dan evaluasi kegiatan bersama tim PPL	Melaksanakan ibadah, dan evaluasi kegiatan bersama tim PPL UNY.	-	-

2.	Selasa, 8 September 2015	07.00-10.00 Pengerjaan laporan PPL	Mengerjakan laporan PPL yang di dalamnya terdiri dari laporan mingguan, matriks program kerja, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), dll.	-	-
		11.00-13.00 Pembuatan administrasi guru (prota, prosem, program harian)	Pembuatan program tahunan, program semester dan program harian untuk memenuhi syarat administrasi sekolah.	-	-
		13.00-14.00 Ibadah dan evaluasi kegiatan bersama tim PPL	Melaksanakan ibadah, dan evaluasi kegiatan bersama tim PPL UNY.	-	-
3.	Rabu, 9 September 2015	06.15-07.00 Piket 3 S (Senyum, Sapa, Salam)	Piket dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa PPL sesuai jadwal masing-masing, baik PPL UNY maupun PPL UPY. Kegiatan piket 3 S diantaranya berjabat tangan, memberi salam dan menyapa. Dilakukan oleh seluruh warga sekolah.	-	-

		08.00-10.00 Pengerjaan laporan PPL	Mengerjakan laporan PPL, yang di dalamnya terdiri dari laporan mingguan, matriks program kerja, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), dll.	-	-
		11.00-13.00 Analisis hasil ulangan harian siswa	Menganalisis hasil ulangan harian siswa kelas VIII B dan kelas VIII D.	-	-
		13.00-14.00 Ibadah dan evaluasi kegiatan bersama tim PPL	Melaksanakan ibadah, dan evaluasi kegiatan bersama tim PPL UNY.	-	-
4.	Kamis, 10 September 2015	06.15-07.00 Piket Kebersihan basecamp PPL	Piket dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa PPL sesuai jadwal masing-masing. Piket kebersihan diantaranya, menyapu, merapikan tempat duduk, membuka jendela, dan membersihkan meja.	-	-
		07.30-08.30 Pembuatan administrasi guru (prota, prosem, program harian)	Pembuatan program tahunan, program semester dan program harian untuk memenuhi syarat administrasi sekolah.	-	-
		10.00-12.30 Analisis hasil ulangan harian dan merekap	Merekap daftar hadir dan nilai hasil ulangan siswa.	-	-

		daftar hadir siswa			
		13.00-14.00 Ibadah dan evaluasi kegiatan bersama tim PPL	Melaksanakan ibadah, dan evaluasi kegiatan bersama tim PPL UNY.	-	-
5.	Jumat, 11 September 2015	07.00-08.00 Jumat sehat (kegiatan jalan sehat)	Jalan sehat diikuti oleh seluruh warga sekolah. Rute jalan sehat sekitar sekolah.	-	-
		08.00-09.00 Piketpresensi (memeriksakehad iransiswa) kelas VII-IX	Memeriksa kehadiran siswa kelas VII, VIII dan kelas IX, mencatat siswa yang hadir maupun yang tidak hadir, kemudian melaporkan dan mencatatnya dalam buku piket.	-	-
		10.00-11.30 Konsultasi laporan PPL	Konsultasi laporan PPL dengan guru pembimbing.	-	-
		14.30-16.30 Pendampingan Ekstrakurikuler Pramuka	Mendampingi kegiatan ekstrakurikuler Pramuka yang diikuti oleh siswakelas VII- VIII serta kelas IX sebagai dewan penggalang.	-	-

6.	Sabtu, 12 September 2015	06.30-08.30 Persiapan penarikan mahasiswa PPL	Persiapan penarikan mahasiswa PPL, kegiatan meliputi menyiapkan tempat, konsumsi, dll.	-	-
		09.00-10.00 Penarikan mahasiswa PPL UNY oleh Dosen Pembimbing Lapangan Pamong	Penarikan mahasiswa PPL UNY, diikuti oleh seluruh mahasiswa PPL UNY beserta Kepala Sekolah dan dewan guru pembimbing. Penarikan secara simbolis ini merupakan pertanda berakhirnya program praktik pengalaman lapangan yang telah di laksanakan selama 5 Minggu, terhitung dari 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015.	-	-
		11.00-13.00 Pengerjaan laporan PPL	Mengerjakan laporan PPL, yang di dalamnya terdiri dari laporan mingguan, matriks program kerja, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), dll.	-	-

		14.00-16.30 Pendampingan kegiatan membatik	Kegiatan membatik termasuk kedalam mata pelajaran seni kerajinan. Kegiatan membatik diikuti oleh siswa kelas VIII yang dibimbing oleh guru mata pelajaran dan mahasiswa PPL UNY.	-	-
--	--	---	--	---	---

Mlati, 12 September 2015

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan



Satriyo Wibowo, S.Pd

NIP.197412192008121001

Guru Pembimbing



Irmina Suryati, S.E

NIP. 19560512198602 2 002

Mahasiswa



Azet Nur Rahmawati

NIM. 12416244019



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN 2015

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMP Negeri 1 Mlati
Alamat Sekolah/ Lembaga : Janturan, Tirtoadi, Mlati, Sleman Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga : (0274) 7491682
Nama DPL PPL/ Magang III : Satriyo Wibowo, S.Pd
Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Pendidikan IPS / Fakultas Ilmu Sosial
Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1	15 Agustus 2015	2	Evaluasi Kegiatan PPL		
2	31 Agustus 2015	2	Evaluasi Kegiatan PPL		

PERHATIAN :

- Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- Kartu bimbingan PPL/Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/Magang III untuk keperluan administrasi.



Mengetahui,
Kepala Sekolah / Lembaga

Suparto, S.Pd

Mlati, 21 September 2015
Mhs PPL/ Magang III Prodi Pendidikan IPS

Azet Nur Rahmawati



FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK

NPma.1
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : Azet Nur Rahmawati
PUKUL : 10.15-12.15 WIB
NO. MAHASISWA : 12416244019
TEMPAT PRAKTIK : SMP N 1 MLATI
TGL. OBSERVASI : 29 MEI 2015
FAK/JUR/PRODI : FIS/PEND. IPS

No.	Aspek Yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum 2006	Kurikulum 2006 yang digunakan sebagai acuan dalam pembuatan kurikulum sekolah dan setiap tahunnya kurikulum tersebut dapat diperbaiki disesuaikan dengan kondisi sekolah dan perkembangan zaman.
	2. Silabus	Digunakan sebagai acuan dalam pembelajaran dan pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran di SMP N 1 Mlati.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Format RPP sudah benar dan RPP sudah dapat diterapkan dengan baik. Setiap pembelajaran selalu mengacu pada RPP yang telah dibuat.
B.	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka Pelajaran	a. Guru mengawali pelajaran dengan mengucapkan salam dan memimpin doa. b. Presensi siswa (mengecek siswa yang tidak hadir). c. Guru mengingatkan kembali tentang materi yang dipelajari pertemuan sebelumnya. d. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari.
	2. Penyajian Materi	Guru menjelaskan materi dan peserta didik mencatat materi yang dikira penting serta guru

		menyampaikan bahan yang akan digunakan untuk Ulangan.
	3. Metode Pembelajaran	a. Ceramah b. Diskusi c. Tanya jawab
	4. Penggunaan Bahasa	Pada saat pembelajaran berlangsung, dalam berkomunikasi dengan siswanya guru menggunakan Bahasa Indonesia dan terkadang juga menggunakan bahasa sehari-hari.
	5. Penggunaan Waktu	Alokasi waktu pembelajaran 2 x 40 menit (2 jam pelajaran). Waktu dialokasikan sesuai jam pelajaran dengan rincian: 10 menit pembukaan, 60 menit penyampaian materi, 10 menit penutupan.
	6. Gerak	Guru memberikan penjelasan dengan berdiri di tengah baris dan kadang berkeliling agar penyampaian materi dapat tersampaikan secara menyeluruh.
	7. Cara Memotivasi Siswa	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang sedang dibahas, kemudian siswa menjawab pertanyaan.
	8. Teknik Bertanya	Guru memberikan waktu kepada siswa yang akan bertanya mengenai materi yang belum dimengerti.
	9. Teknik Penguasaan Kelas	Guru telah menguasai kelas dengan baik yaitu seluruh peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dan memperhatikan walaupun ada peserta didik yang mengantuk karena waktu sudah siang.
	10. Penggunaan Media	Media pembelajaran menggunakan peralatan seperti: a. LCD b. White Screen c. Papan tulis (<i>white board</i>) d. Spidol e. Laptop
	11. Bentuk dan Cara Evaluasi	Evaluasi yang diberikan berupa ulangan harian dan ulangan tengah semester Cara mengevaluasi :

		<p>a. Guru memberikan pertanyaan atau soal-soal yang berkaitan dengan materi.</p> <p>b. Siswa menjawab atau mengerjakan soal yang telah diberikan guru dengan baik dan benar.</p> <p>c. Apabila ada siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM maka diberikan kesempatan untuk mengulangnya kembali.</p>
	12. Menutup Pelajaran	<p>a. Guru memberikan kesimpulan tentang materi yang telah diajarkan.</p> <p>b. Guru mengahiri pelajaran dengan mengucapkan salam.</p>
C.	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku Siswa di dalam Sekolah	Pada saat di luar pembelajaran, perilaku siswa cukup baik terlihat dari aktifitas siswa yang beragam mulai dari ibadah, makan, ataupun ke perpustakaan.
	2. Perilaku Siswa di luar Sekolah	Perilaku siswa diluar sekolah, siswa cenderung baik, sering mengadakan kegiatan di luar sekolah bersama teman sebayanya.

Yogyakarta, September 2015

Guru Pembimbing



Irmina Suryati, S.E
NIP. 19560512198602 2 002

Mahasiswa



Azet Nur Rahmawati
NIM. 12416244019



Universitas Negeri Yogyakarta

FORMAT OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH

NPma.2
Untuk Mahasiswa

NAMA MAHASISWA : AZET NUR RAHMAWATI
NO. MAHASISWA : 12416244019
TEMPAT PRAKTIK : SMP N 1 MLATI
TGL. OBSERVASI : 29 MEI 2015
FAK/JUR/PRODI : FIS/PEND. IPS

No	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Kegiatan
1	Kondisi Fisik Sekolah	Bangunan sekolah tergolong baik dan layak pakai.
2	Potensi Siswa	Potensi siswa dapat terlihat ketika mengikuti ekstrakurikuler yang ada di sekolah.
3	Potensi Guru	Potensi guru SMP N 1 Mlati disiplin, baik dan rajin.
4	Potensi Karyawan	Karyawan rajin dan hadir tepat waktu.
5	Fasilitas KBM, Media	Komputer, LCD, whiteboard, papan tulis dan spidol.
6	Perpustakaan	Ruang perpustakaan baik dan nyaman untuk belajar. Beberapa buku yang ada dalam perpustakaan belum sesuai dengan kurikulum.
7	Laboratorium	Fasilitas yang ada di Lab. Komputer dan Lab. IPA masih kurang lengkap.
8	Bimbingan Konseling	Bimbingan karir, sosial, dan kesehatan siswa. Bimbingan dilakukan dengan pembelajaran di kelas untuk kelas VII, VIII dan IX, dan dilakukan di luar kelas.
9	Bimbingan Belajar	Siswa yang bermasalah dalam belajar diarahkan ke guru mata pelajaran yang bersangkutan.

10	Ekstrakurikuler	a. Sains Matematika b. KIR (Karya Ilmiah Remaja) c. Sepak Bola d. Sepak Takraw e. Mading f. Basket g. Hockey h. Volly i. Baca Tulis Al Quran j. English club k. Seni Tari l. Seni Musik m. Marching Band n. Pramuka o. Baris berbaris (Tonti)
11	Organisasi Dan Fasilitas OSIS	Meskipun sudah terdapat ruang OSIS, namun fasilitasnya masih kurang lengkap.
12	Organisasi Dan Fasilitas UKS	Ruang UKS cukup memadai, namun kurang tersedianya obat-obatan.
13	Administrasi (Karyawan, Sekolah, Dinding)	Teratur dan sistematis, serta terdapat data-data yang berada di dinding tentang pengorganisasian sekolah.
14	Koperasi Siswa	Kantin kejujuran dan <i>bussiness center</i> .
15	Tempat Ibadah	Mushola dan fasilitas beribadah cukup memadai.
16	Kesehatan Lingkungan	Lingkungan sekolah bersih, terawat, rapi dan fasilitas pendukung kamar mandi cukup baik.
17	Lain-Lain Taman	Taman yang ada di lingkungan sekolah terawat dengan baik.

Yogyakarta, September 2015

Guru Pembimbing

Irmina Suryati, S.E
NIP. 19560512198602 2 002

Mahasiswa

Azet Nur Rahmawati
NIM. 12416244019



FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN/ PELATIHAN

NPma.3
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : AZET NUR RAHMAWATI
NO. MAHASISWA : 12416244019
TEMPAT PRAKTIK : SMP N 1 MLATI
TGL. OBSERVASI : 29 MEI 2015
FAK/JUR/PRODI : FIS/PEND. IPS

No	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum 2006	Kurikulum 2006 digunakan sebagai acuan dalam pembuatan kurikulum SMP N 1 Mlati.
	2. Silabus	Silabus dijabarkan dalam satu semester. Komponen silabus yang dibuat terdiri dari kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian (yang terdiri dari teknik penilaian, bentuk instrument), alokasi waktu (menit), dan sumber atau bahan belajar.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Rencana pembelajaran terdiri dari identitas (nama sekolah, mata pelajaran, kelas/ semester, alokasi waktu, dan tahun ajaran), disusun pada setiap pertemuan yang terdiri dari kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran (skenario pembelajaran yang terdiri dari beberapa pertemuan), alat, sumber belajar, media pembelajaran, penilaian, dan instrument penilaian.

B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka Pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan memberikan salam kemudian berdoa dan menyampaikan silabus mengenai materi yang akan dipelajari.
	2. Penyajian Materi	Penyajian materi dengan media <i>powerpoint</i> untuk memudahkan guru menyampaikan materi.
	3. Metode Pembelajaran	Metode pembelajaran seperti ceramah, presentasi, diskusi, tanya jawab, pemberian soal latihan.
	4. Penggunaan Waktu	Penggunaan waktu dialokasikan sesuai dengan perencanaan pembelajaran.
	5. Penggunaan Bahasa	Selama mengajar guru menggunakan bahasa yang sopan yaitu bahasa Indonesia.
	6. Gerak	Pada saat menjelaskan materi guru berada di depan kelas. Selama mengerjakan soal latihan guru memantau di depan kelas dengan sesekali berjalan mengelilingi kelas untuk mengecek apakah siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan latihan yang diberikan.
	7. Cara Memotivasi Siswa	Pemberian motivasi dengan cara guru memberikan pertanyaan tentang materi yang sedang dibahas dan memberikan nilai lebih kepada siswa yang dapat menjawab pertanyaan.
	8. Teknik Bertanya	Teknik bertanya guru dengan cara memancing ingatan siswa. Guru memberikan pertanyaan kemudian siswa menjawab pertanyaan.
	9. Teknik Penguasaan Kelas	Guru dalam menguasai kelas cukup baik, namun ketika di tengah pelajaran siswa mengantuk dan bosan, namun guru sesekali berkeliling kelas mengontrol siswa yang berbicara sendiri.
	10. Penggunaan Media	Media yang digunakan yaitu buku paket IPS dan <i>powerpoint</i> .

	11. Bentuk Dan Cara Evaluasi	Guru melakukan evaluasi dengan cara mengoreksi bersama hasil pekerjaan siswa melalui buku paket, kemudian dicatat di <i>whiteboard</i> dan mendapatkan jawaban yang benar sebagai pedoman siswa untuk pegangan belajar.
	12. Menutup Pelajaran	Guru menutup pelajaran dengan menyimpulkan materi yang telah dibahas dan memberikan tugas kepada peserta didik serta terakhir dengan salam dan berdoa.
C	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku Siswa Di Dalam Kelas	Pada awal pembelajaran, siswa fokus dan memperhatikan, namun diakhir pembelajaran siswa ramai sendiri.
	2. Perilaku Siswa Di Luar Kelas	Perilaku siswa diluar kelas baik, ramah, sopan berpakaian rapi, bertegur sapa dengan teman, tidak melakukan hal-hal yang dilarang oleh sekolah.

Yogyakarta, September 2015

Guru Pembimbing



Irmina Suryati, S.E
NIP. 19560512198602 2 002

Mahasiswa



Azet Nur Rahmawati
NIM.12416244019



FORMAT OBSERVASI
KONDISI LEMBAGA *)

NPma.4

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : AZET NUR RAHMAWATI
NO. MAHASISWA : 12416244019
TEMPAT PRAKTIK : SMP N 1 MLATI
TGL. OBSERVASI : 29 MEI 2015
FAK/JUR/PRODI : FIS/PEND. IPS

No.	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1.	Observasi Fisik :		
	a. Keadaan Lokasi	Strategis dan kondusif	Lokasi sekolah dekat dengan jalan raya sehingga memudahkan siswa untuk berangkat sekolah dan kondusif untuk kegiatan belajar karena didekat sekolah keadaan tidak ramai.
	b. Keadaan Gedung	Baik	Keadaan gedung masih baik.
	c. Keadaan Sarana/ Prasarana	Memadai	Sarana dan prasarana sudah cukup memadai sehingga hal itu dapat mendukung kegiatan para siswa dalam belajar.
	d. Keadaan Personalia	Karyawan solid dan ruangan memadai	Karyawan sangat akrab dan solid karena rutin diadakan breefing setiap Senin.
	e. Keadaan Fisik Lain (Penunjang)	Parkiran guru luas dan kondusif	Untuk parkirannya memadai, rapi dan tertata.

f. Penataan Ruang Kerja	Ruang guru dan kepala sekolah terpisah, ruang TU dan ruang-ruang lainnya sudah tertata rapi.	Ruang guru tertata serta ditengah depan terdapat sofa untuk berdiskusi, dan untuk ruang TU sudah bagus karena tertata dengan rapi.
g. Aspek Lain	-	-

Yogyakarta, September 2015

Guru Pembimbing



Irmina Suryati, S.E
NIP. 19560512198602 2 002

Mahasiswa



Azet Nur Rahmawati
NIM. 12416244019

SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP Negeri 1 Mlati
Kelas : VIII (delapan)
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Semester : 1 (satu)
Standar Kompetensi :1. Memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1.1 Mendeskripsikan kondisi fisik wilayah dan penduduk	Letak geografis Indonesia (letak geografis dan letak astronomis).	Mengamati peta tentang letak geografis dan letak astronomis Indonesia.	• Menunjukkan letak geografis (letak geografis, letak astronomis) Indonesia.	Tes lisan	Daftar pertanyaan	• Sebutkan letak astronomis wilayah Indonesia?	6 JP	Peta Indonesia Atlas
	Kaitan letak geografis dengan iklim dan waktu di Indonesia.	Tanya jawab tentang kaitan letak geografis dengan iklim di Indonesia.	• Menganalisis hubungan letak geografis dengan perubahan musim di Indonesia.	Tes tulis	Tes Uraian	• Jelaskan kaitan letak geografis dengan perubahan musim di Indonesia.		Peta pembagian wilayah waktu di Indonesia.
	Musim di Indonesia.	Mengkaji kaitan letak geografis dengan waktu dan perubahan musim di Indonesia.	• Mengidentifikasi penyebab terjadinya perubahan musim dan menentukan bulan berlangsungnya musim hujan dan musim kemarau di wilayah Indonesia.	Penugasan	Tugas rumah	• Buatlah peta pola angin muson di Indonesia!		Peta angin muson di Indonesia.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	Persebaran flora dan fauna Indonesia dan kaitannya dengan pembagian wilayah Wallacea dan Weber.	Membuat peta persebaran flora dan fauna Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> Menyajikan informasi persebaran flora dan fauna tipe Asia, tipe Australia serta kaitannya dengan pembagian wilayah Wallacea dan Weber. 	Tes tulis	Pilihan ganda	<ul style="list-style-type: none"> Contoh fauna Asiatis antara lain <ol style="list-style-type: none"> kuskus dan cendrawasih badak dan harimau banteng dan komodo anoa dan babirusa 		Peta pembagian wilayah flora dan fauna Indonesia.
	Persebaran jenis tanah di Indonesia. Pemanfaatan berbagai jenis tanah di Indonesia.	Mengamati peta tentang persebaran jenis tanah di Indonesia. Diskusi tentang pemanfaatan berbagai jenis tanah di Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan persebaran jenis tanah dan pemanfaatannya di Indonesia. 	Penugasan	Tugas rumah	<ul style="list-style-type: none"> Buatlah daftar jenis tanah di Indonesia dan pemanfaatannya. 		Peta persebaran jenis tanah di Indonesia. LKS Buku Geografi yang relevan.
1.2 Mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya	Pertumbuhan penduduk.	Diskusi tentang faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk.	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk serta upaya mengatasi pertumbuhan penduduk yang tinggi. 	Tes tulis	Tes Uraian	Sebutkah faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk alami!	8 JP	Peta Indonesia Atlas

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	Angka kelahiran dan angka kematian.	Diskusi tentang angka kelahiran dan kematian, serta faktor-faktor pendorong dan penghambatnya.	• Mendesripsikan angka kelahiran dan angka kematian, serta faktor-faktor pendorong dan penghambatnya.	Tes tulis	Tes Uraian	Sebutkat 4 faktor penunjang kelahiran!		
	Ledakan penduduk dan upaya mengatasinya.	Diskusi tentang dampak dan upaya penanggulang an ledakan penduduk.	• Mendeskripsikan berbagai dampak ledakan penduduk dan upaya mengatasinya.	Tes tulis	Tes Uraian	Jelaskan upaya mengatasi ledakan penduduk!		
	Kepadatan penduduk.	Mengamati peta dan tabel kepadatan penduduk Indonesia.	• Membandingkan tingkat kepadatan penduduk tiap-tiap propinsi dan pulau di Indonesia	Tes unjuk kerja	Uji petik kerja produk	Buatlah peta kepadatan penduduk antar propinsi diIndonesia!		
	Komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin.	Membuat macam-macam bentuk piramida penduduk.	• Mendeskripsikan kondisi penduduk Indonesia berdasarkan piramida penduduknya.	Tes tulis	Tes Uraian	Jelaskan ciri-ciri piramida penduduk limas!		
	Mobilitas penduduk	Diskusi tentang jenis-jenis mobilitas penduduk, faktor penyebab, dampak positif dan negatif serta upaya penanggulangannya.	• Mengidentifikasi jenis-jenis mobilitas penduduk, faktor penyebab, dampak positif dan negatif serta upaya penanggulangannya.	Te s tertulis	Proyek	Carilah data penduduk yang datang dan yang pergi di daerahmu setiap bulan selama satu tahun!		
								Peta persebaran penduduk di Indonesia. Gambar-gambar yang relevan. LKS

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	Kualitas penduduk	Diskusi tentang kualitas penduduk dan upaya mengatasi kualitas penduduk yang rendah di Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan kualitas penduduk dan upaya mengatasi kualitas penduduk yang rendah di Indonesia. 	Tes tulis	Tes Uraian	Jelaskan dampak negatif urbanisasi bagi daerah tujuan!		Buku Geografi yang relevan.
1.3 Mendeskripsikan permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya dalam pembangunan berkelanjutan	Unsur-unsur lingkungan abiotik, biotik, dan sosial budaya.	Tanya jawab tentang lingkungan hidup dan unsur-unsurnya.	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi unsur-unsur lingkungan (unsur abiotik, unsur biotik, sosial budaya) 	Tes lisan	Daftar pertanyaan	Sebutkan 3 unsur lingkungan hidup.	8 JP	Buku Paket IPS yang relevan LKS Gambar-gambar yang relevan
	Arti penting lingkungan bagi kehidupan.	Tanya jawab tentang arti penting lingkungan bagi kehidupan.	<ul style="list-style-type: none"> Menafsirkan arti penting lingkungan bagi kehidupan. 	Tes tulis	Tes Uraian	Jelaskan manfaat hutan bagi kehidupan!		
	Bentuk kerusakan lingkungan hidup dan faktor penyebabnya.	Diskusi tentang kerusakan lingkungan hidup dan faktor-faktor penyebabnya.	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi bentuk-bentuk kerusakan lingkungan hidup dan faktor penyebabnya. 	Tes unjuk kerja	Produk	Buatlah kliping berupa gambar atau baerita dari media cetak masing-masing 5 buah tentang kerusakan lingkungan alam yang disebabkan oleh: <i>alam</i> dan <i>manusia</i> .		
	Usaha pelestarian lingkungan hidup	Diskusi tentang usaha pelestarian lingkungan hidup.	<ul style="list-style-type: none"> Memberi contoh usaha pelestarian lingkungan hidup. 	Tes tulis	Tes Uraian	Berilah contoh usaha untuk melestarikan daerah aliran sungai!		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	Hakekat pembangunan berkelanjutan.	Membaca buku sumber tentang hakekat pembangunan yang berkelanjutan.	<ul style="list-style-type: none"> • Menafsirkan hakekat pembangunan berkelanjutan. 	Tes tulis	Tes Uraian	Jelaskan yang dimaksud dengan pembangunan berkelanjutan.		
	Ciri-ciri pembangunan berkelanjutan.	Membaca buku sumber tentang ciri-ciri pembangunan berkelanjutan.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi ciri-ciri pembangunan berkelanjutan. 	Tes tulis	Uraikan	Sebutkan 4 ciri pembangunan berkelanjutan.		
	Penerapan pembangunan berkelanjutan di wilayah sekitar.	Mengamati usaha pembangunan berkelanjutan di wilayah sekitarnya.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi penerapan pembangunan berkelanjutan. 	Observasi	Panduan observasi.	Amatilah wilayah sekitar kamu dan buatlah laporan tentang penerapan pembangunan berkelanjutan tersebut !		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1.4 Mendeskripsikan permasalahan kependudukan dan dampaknya terhadap pembangunan.	Permasalahan penduduk Indonesia (kuantitas dan kualitas).	Diskusi tentang permasalahan penduduk (kuantitas dan kualitas).	• Menjelaskan permasalahan kuantitas penduduk (kuantitas dan kualitas).	Tes tulis	Tes Uraian	Sebutkan t iga permasalahan utama bidang kependudukan di Indonesia.	4 JP	
	Dampak dari permasalahan penduduk terhadap pembangunan.	Mencari berita/artikel tentang dampak permasalahan penduduk terhadap pembangunan.	• Mengidentifikasi dampak permasalahan penduduk terhadap pembangunan.	Tes tulis	Tes Uraian	Jelaskan pengaruh kepadatan penduduk yang tidak merata bagi pembangunan di daerah yang jarang penduduknya.		
❖ Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (<i>Discipline</i>) Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>) Tekun (<i>diligence</i>) Tanggung jawab (<i>responsibility</i>) Ketelitian (<i>carefulness</i>)								

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Irmina Suryati, S.E
NIP. 19560512198602 2 002

Mlati, September 2015

Mahasiswa



Azet Nur Rahmawati
NIM. 12416244019

SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP Negeri 1 Mlati
Kelas : VIII (delapan)
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Semester : 1 (satu)
Standar Kompetensi : 2. Memahami proses kebangkitan nasional.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
2.1 Menjelaskan proses perkembangan kolonialisme dan imperialisme Barat, serta pengaruh yang ditimbulkannya di berbagai daerah	Kebijakan-kebijakan pemerintah, kolonial	Membaca referensi tentang contoh kebijakan-kebijakan pemerintah kolonial	• Mengidentifikasi kebijakan-kebijaka pemerintah kolonial	Tes tulis	Tes Uraian	Uraikan kebijakan yang dikeluarkan pada masa pemerintahan Daendels, Raffles, Sistem Tanam Paksa dan sistem Liberalisme	6 JP	Buku sumber yang relevan
	Pengaruh yang ditimbulkan oleh kebijakan – kebijakan pemerintah kolonial di berbagai daerah	Menelaah pengaruh yang ditimbulkan oleh kebijakan-kebijakan pemerintah kolonial di berbagai daerah dengan diskusi kelompok	• Mengidentifikasi pengaruh yang ditimbulkan oleh kebijakan – kebijakan pemerintah kolonial di berbagai daerah	Tes tertlis	Tes Uraian	Jelaskan pengaruh yang ditimbulkan olh kebijakan – kebijakan pemerintah kolonial diberbagai daerah		Atlas sejarah
	Bentuk –bentuk perlawanan rakyat dalam menentang kolonialisme Barat diberbagai daerah	Menelaah bentuk-bentuk perlawanan rakyat dalam menentang kolonialisme Barat di berbagai	• Mendeskripsikan bentuk-bentuk perlawanan rakyat dalam menentang kolonialisme Barat diberbagai daerah	Tes tulis	Tes pilihan ganda	Penyebab perang Banjar ialah a. perebutan kekuasaan di istana b. Belanda campur tangan urusan istana c. Belanda merebut		Lukisan sejarah Foto dan gambar

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	Daerah-daerah persebaran agama Nasrani	daerah dengan membaca referensi dan mengamati gambar Membaca dan membuat peta daerah-daerah persebaran agama Kristiani	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi daerah –daerah persebaran agama Kristiani 	Tes Tulis	Tes Uraian	<p>pertambangan batubara d. Belanda menduduki Banjarmasin</p> <p>Sebutkan daerah-daerah yang dipengaruhi agama Kristiani</p>		<p>Musium</p> <p>Masyarakat</p>
2.2.Mengurai-kan proses terbentuk-nya kesadaran nasional, identitas Indonesia , dan perkem-bangan pergerakan kebangsaan Indonesia	<p>Perkembangan pendidikan Barat dan perkembangan pendidikan Islam terhadap munculnya nasionalisme Indonesia</p> <p>Peranan golongan terpelajar , profesional dan pers dalam menumbuh kembangkan kesadaran nasional Indonesia</p>	<p>Membaca buku referensi tentang perkembangan pendidikan Barat dan perkembangan pendidikan Islam terhadap munculnya nasionalisme Indonesia</p> <p>Menelaah peranan golongan terpelajar ,profesional dan pers dalam mengembangkan wilayah dan lingkungannya kemudian</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengaruh perluasan kekuasaan kolonial , perkembangan pendidikan Barat ,dan perkembangan pendidikan islam terhadap munculnya nasionalisme Indonesia Mendiskripsikan peranan golongan terpelajar ,profesional ,dan pers dalam menumbuh kembangkan kesadaran nasional Indonesia 	<p>Tes tulis</p> <p>Penugasan</p>	<p>Tes pilihan ganda</p> <p>Tugas proyek</p>	<p>Pengaruh pendidikan Barat terhadap bangsa Indonesia ialah....</p> <p>a. melahirkan golongan terpelajar</p> <p>b .melahirkan tokoh-tokoh politik</p> <p>c. munculnya ahli ekonomi</p> <p>d. munculnya golongan anti Belanda</p> <p>Lakukan survei di lingkunganmu tentang peranan golongan terpelajar , profesional dan pers dalam pengembangan wilayah dan lingkunganmu kemudian membandingkan peranan yang sama pada masa pergerakan nasional dan buatlah laporan</p>	8 JP	<p>Buku sumber yang relevan</p> <p>Atlas sejarah</p> <p>Lukisan sejarah</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	Perkembangan pergerakan nasional dari yang bersifat etnik ,kedaerahan ,keagamaan sampai terbentuknya nasionalisme Indonesia.	membandingkan dengan peranan golongan terpelajar ,profesional dan pers pada masa pergerakan nasional Membaca buku referensi tentang perkembangan pergerakan nasional dari yang bersifat etnik ,kedaerahan ,keagamaan sampai terbentuknya nasionalisme Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskripsikan perkembangan pergerakan nasional dari yang bersifat etnik, kedaerahan , keagamaan sampai terbentuknya nasionalisme Indonesia 	Tes tulis	Tes Uraian	tertulis ! Uraikan perkembangan salah satu organisasi kebangsaan yang bersifat etnik ,kedaerahan dan keagamaan.		Foto dan gambar Biografi
	Peran manifesto politik 192 , Kongres Pemuda 1928 dan Kongres Perempuan Pertama dalam proses	Menelaah peran manifesto politik 1928,dan Kongres Pemuda 1928,dan Kongres	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskripsikan peran manifesto politik 1925, Kongres Pemuda 1928, dan Kongres Perempuan Pertama 	Porto-folio	Dokumen pekerjaan	Kumpulkan gambar dari referensi , dari sumber-sumber yang relevan atau kunjungan musium atau monumen tentang Kongres Pemuda 1928, Kongres Perempuan Pertama dan buatlah		Musium Masyarakat

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	pembentukan identitas kebangsaan Indonesia	Perempuan Pertama dalam proses pembentukan identitas kebangsaan Indonesia dengan membaca buku referensi dan mengamati gambar	dalam proses pembentukan identitas kebangsaan Indonesia			rangkuman sebagai laporan		
❖ Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (<i>Discipline</i>) Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>) Tekun (<i>diligence</i>) Tanggung jawab (<i>responsibility</i>) Ketelitian (<i>carefulness</i>)								

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Irmina Suryati, S.E
NIP. 19560512198602 2 002

Mlati, September 2015

Mahasiswa



Azet Nur Rahmawati
NIM. 12416244019

SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP
Kelas : VIII (delapan)
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Semester : 1 (satu)
Standar Kompetensi : 3. Memahami masalah penyimpangan sosial.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
3.1 Mengidentifikasi berbagai penyakit sosial (miras, judi, narkoba, HIV/AIDS, PSK, dan sebagainya) sebagai akibat penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat	Pengertian penyimpangan sosial.	Membaca kasus penyimpangan sosial di masyarakat dari media cetak.	• Mengidentifikasi penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat.	Tes tulis	Tes Uraian	Berikan 3 contoh penyimpangan sosial yang terjadi dalam keluarga!	4JP	Gambar-gambar perilaku penyimpangan sosial.
	Bentuk-bentuk penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat.	Mengamati bentuk-bentuk penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat.	• Mengidentifikasi bentuk-bentuk penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat.	Tes tulis	Tes Uraian	Sebutkan 4 bentuk penyimpangan sosial yang terjadi dalam keluarga dan masyarakat.		LKS
	Contoh penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat.	Mencari contoh bentuk-bentuk penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat.	• Memberi contoh penyimpangan sosial yang terjadi dalam keluarga dan masyarakat.	Tugas	Tugas rumah	Mencari contoh-contoh penyimpangan sosial yang terjadi dalam keluarga dan masyarakat.		CD Buku yang relevan.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
3.2 Mengidentifikasi berbagai usaha pencegahan penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat	Akibat penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat.	Diskusi tentang akibat dari penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat.	• Mengidentifikasi akibat penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat.	Penugasan	Tugas rumah	Mengumpulkan informasi tentang akibat penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat.	6 JP	Gambar-gambar perilaku penyimpangan sosial.
	Faktor-faktor penyebab terjadinya penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat	Mengkaji faktor-faktor penyebab terjadinya penyimpangan sosial.	• Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab terjadinya penyimpangan sosial,	Tes tulis	Tes Uraian	Jelaskan faktor-faktor penyebab terjadinya penyimpangan sosial!		LKS

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	Upaya-upaya pencegahan penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat.	Diskusi tentang upaya-upaya pencegahan penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat.	• Mengidentifikasi upaya-upaya pencegahan penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat.	Tes tulis	Tes Uraian	Sebutkan upaya-upaya untuk mencegah penyimpangan sosial!		CD Buku yang relevan.
❖ Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (<i>Discipline</i>) Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>) Tekun (<i>diligence</i>) Tanggung jawab (<i>responsibility</i>) Ketelitian (<i>carefulness</i>)								

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Irmina Suryati, S.E
NIP. 19560512198602 2 002

Mlati, September 2015

Mahasiswa



Azet Nur Rahmawati
NIM. 12416244019

SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP
Kelas : VIII (delapan)
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Semester : 1 (satu)
Standar Kompetensi : 4. Memahami kegiatan pelaku ekonomi di masyarakat.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
4.1. Mendeskripsikan hubungan antara kelangkaan sumber daya dengan kebutuhan manusia yang tidak terbatas	Kelangkaan sumber daya ekonomi	Mendiskusikan arti kelangkaan dan faktor-faktor penyebab terjadinya kelangkaan serta cara mengatasinya	• Mendeskripsikan arti kelangkaan dan faktor-faktor penyebab terjadinya kelangkaan	Tes tulis	Tes Uraian	Jelaskan pengertian kelangkaan	6 JP	Buku Materi
	Usaha-usaha manusia dalam mengatasi kelangan .	Mendiskusikan Usaha-usaha manusia dalam mengatasi kelangkaan	• Mengidentifikasi usaha-usaha manusia dalam mengatasi kelangkaan	Tes tulis	Tes pilihan ganda	Sebutkan faktor-faktor penyebab ter jadinya kelangkaan		Lingkungan sekolah
	Memanfaatkan sumber daya yang langka untuk me menuhi kebutuhan	• Mediskusikan cara memanfaatkan sumber daya yang langka untuk memenuhi kebutuhan	• Mengidetifikasi cara memanfaatkan sumber daya yang langka untuk memenuhi kebutuhan	Tes Lisan	Daftar pertanyaan	Apa yang harus kita lakukan dalam menggunakan sumber daya yang langka , seperti BBM misalnya ?		Keluarga Lingkungan masyarakat
								Foto/gambar /buku perpustakaan yang berhubungan dengan sumber daya alam dan sumber daya

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	Kebutuhan manusia yang tidak terbatas	Mendiskusikan tentang pengertian, macam-macam kebutuhan dan faktori-faktor yang mentukan kebutuhan manusia	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan pengertian, macam-macam, dan faktor-faktor yang menentukan kebutuhan 	Tes tulis	Tes uraian	Apa arti kebutuhan ? Berikan contoh kebutuhan yang kamu ketahui menurut intensitasnya		
	Faktor-faktor penyebab kebutuhan manusia beraneka ragam	Mendiskusikan faktor-faktor penyebab kebutuhan manusia beraneka ragam	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kebutuhan manusia beraneka ragam 	Tes tulis	Tes uraian	Sebutkan faktor-faktor yang menyebabkan kebutuhan manusia bermacam ragam.		
	Menentukan skala prioritas dari berbagai jenis kebutuhan	Tanya jawab tentang penentuan skala prioritas dari berbagai kebutuhan manusia beraneka ragam	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian skala prioritas dan menyusun skala prioritas kebutuhan manusia pada umumnya 	Tes tulis	Uraian	Apa pengertian skala prioritas kebutuhan ? berikan contohnya.		
	Pengertian dan macam-macam alat pemenuhan kebutuhan	Mendiskusikan tentang pengertian dan macam-macam alat pemenuhan kebutuhan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi arti dan macam-macam alat pemenuhan kebutuhan 	Tes Tulis	Uraian	Sebutkan tiga macam, alat pemenuhan kebutuhan		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
4.2. Mendeskripsikan pelaku ekonomi : rumah tangga, masyarakat, perusahaan, koperasi, dan negara	Pelaku Ekonomi	Membaca referensi dan mendiskusikan Pelaku Ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> Menggolongkan Pelaku ekonomi utama dalam perekonomian Indonesia 	Tes tulis	Tes Uraian	Sebutkan siapa saja pelaku ekonomi utama dalam perekonomian di Indonesia ?	6 JP	
	Peranan dan tujuan tiga sektor usaha formal	Mendiskusikan peranan dan tujuan Tiga sektor usaha formal	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi peranan dan tujuan keberadaan 3 sektor usaha formal (BUMN, BUMS dan Koperasi) 	Tes Lisan	Daftar Pertanyaan	Sebutkan tujuan BUMN didirikan oleh pemerintah		
	Penerapan cara mendirikan dan mengelola BUMS	Mendiskusikan cara mendirikan dan mengelola BUMS	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi cara mendirikan dan mengelola BUMS 	Penugasan	Tugas di rumah (PR)	Apabila kamu ingin membuka salah satu usaha atau mendirikan BUMS, apa saja yang akan kamu persiapkan untuk itu ?		
	Pokok-pokok perkoperasian Indonesia	Membaca literatur dan mendiskusikan tentang pokok-pokok perkoperasian Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi tentang pokok-pokok perkoperasian di Indonesia (pengertian, landasaan, azas, sejarah, keanggotaannya, sumber modal, prinsip-prinsip dll.) 	Tes tulis	Tes Uraian	Coba sebutkan sumber-sumber modal koperasi !		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	Pendirian koperasi	Mendiskusikan tentang cara-cara mendirikan koperasi	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi tentang cara pendirian, tujuan, peranan, ciri-ciri, manfaat, RAT, cara pemba-gian SHU, pembubaran dan jenis-jenis usaha koperasi. 	Tes Tulis	Tes Uraian	Bedakan jenis koperasi konsumsi dan koperasi produksi		
	Tatacara mendirikan koperasi	Simulasi tatacara berdirinya koperasi	<ul style="list-style-type: none"> Menampilkan simulasi dalam tata cara pendirian koperasi 	Observasi	Lembar observasi	Coba amati cara-cara mendirikan koperasi, bagaimana langkah-langkah pendiriannya ?		
4.3 Mengidentifikasi bentuk pasar dalam kegiatan ekonomi masyarakat	Pengertian, fungsi, dan peranan pasar bagi masyarakat.	Membaca literatur, dan mendiskusi kan tentang pengertian pasar, fungsi pasar, dan peranan pasar	Mendeskrripsikan pengertian, fungsi, dan peranan pasar bagi masyarakat	Tes tulis	Tes pilihan ganda	Berikut ini yang bukan fungsi pasar, adalah pasar sebagai sarana .. a. distribusi c. promosi b. produksi d. pembentuk harga	6 JP	Buku Materi Koperasi/ kantin sekolah Pasar
	Syarat-syarat terjadinya pasar	Mengidentifikasi tentang syarat -syarat terjadinya pasar.	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi syarat-syarat terjadinya pasar 	Tes Lisan	Lembar pertanyaan	Sebutkan 4 syarat terjadinya pasar		
	Macam-macam pasar dan contoh-contohnya	Mendiskusikan macam-macam pasar, dan contoh pasar	<ul style="list-style-type: none"> Mengklasifikasi macam-macam pasar beserta contohnya masing-masing 	Penugasan	Tes Uraian	Sebutkan macam-macam pasar menurut waktu pelaksanaannya		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	Perbedaan pasar konkrit dan pasar abstrak	Membedakan pasar kongkrit dan pasar abstrak	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi ciri - ciri pasar konkrit dan pasar abstrak serta menyebutkan contoh-contohnya 	Tes tulis	Tes Uraian	Jelaskan ciri-ciri pasar konkrit dan pasar abstrak		Jurnal
	Demonstrasi/simulasi jual beli di pasar	Melakukan demonstrasi /simulasi dan observasi tentang jualbeli / tawar menawar di pasar	<ul style="list-style-type: none"> Mendemonstrasikan /simulasi kegiatan jual beli di suatu pasar 	Observasi	Lembar observasi	Lakukan simulasi kegiatan jual beli di pasar, bandingkan bagaimana harga barang yang laku dan yang tidak laku ?		Kegiatan di pasar bursa melalui tayangan di media cetak/ elektronik Swalayan PKL Asongan Koran
❖ Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (<i>Discipline</i>), Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>), Tekun (<i>diligence</i>), Tanggung jawab (<i>responsibility</i>), Ketelitian (<i>carefulness</i>) ❖								

Keterangan:

Sesuai Standar Proses, pelaksanaan kegiatan pembelajaran terdiri atas kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Dalam silabus pembelajaran ini pada kolom kegiatan pembelajaran hanya berisi kegiatan inti.

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Irmina Suryati, S.E
NIP. 19560512198602 2 002

Mlati, September 2015

Mahasiswa



Azet Nur Rahmawati
NIM. 12416244019

STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR

Tahun Pelajaran 2015-2016

Sekolah : SMP Negeri 1 Mlati
Kelas : VIII (Delapan)
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Semester : 1(satu)/ Gasal

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1. Memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk	1.1 Mendeskripsikan kondisi fisik wilayah dan penduduk 1.2 Mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya 1.3 Mendeskripsikan permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya dalam pembangunan berkelanjutan 1.4 Mendeskripsikan permasalahan kependudukan dan dampaknya terhadap pembangunan
2. Memahami proses kebangkitan nasional	2.1 Menjelaskan proses perkembangan kolonialisme dan imperialisme Barat, serta pengaruh yang ditimbulkannya di berbagai daerah 2.2 Menguraikan proses terbentuknya kesadaran nasional, identitas Indonesia, dan perkembangan pergerakan kebangsaan Indonesia
3. Memahami masalah penyimpangan sosial	3.1 Mengidentifikasi berbagai penyakit sosial (miras, judi, narkoba, HIV/Aids, PSK, dan sebagainya) sebagai akibat penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat 3.2 Mengidentifikasi berbagai upaya pencegahan penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat
4. Memahami kegiatan pelaku ekonomi di masyarakat	4.1 Mendeskripsikan hubungan antara kelangkaan sumber daya dengan kebutuhan manusia yang tidak terbatas 4.2 Mendeskripsikan pelaku ekonomi: rumah tangga,

	masyarakat, perusahaan, koperasi, dan negara 4.3 Mengidentifikasi bentuk pasar dalam kegiatan ekonomi masyarakat
--	--

Mlati, September 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Irmina Suryati, S.E
NIP. 19560512198602 2 002

Mahasiswa



Azet Nur Rahmawati
NIM. 12416244019

KALENDER PENDIDIKAN TAHUN 2015 / 2016 SMP NEGERI 1 MLATI

JULI 2015						
AHAD		5	12	19	26	
SENIN		6	13	20	27	
SELASA		7	14	21	28	
RABU	1	8	15	22	29	
KAMIS	2	9	16	23	30	
JUM'AT	3	10	17	24	31	
SABTU	4	11	18	25		

AGUSTUS 2015						
	2	9	16	23	30	
	3	10	17	24	31	
	4	11	18	25		
	5	12	19	26		
	6	13	20	27		
	7	14	21	28		
1	8	15	22	29		

SEPTEMBER 2015						
	6	13	20	27		
	7	14	21	28		
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		
3	10	17	24			
4	11	18	25			
5	12	19	26			

OKTOBER 2015						
	4	11	18	25		
	5	12	19	26		
	6	13	20	27		
	7	14	21	28		
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		
3	10	17	24	31		

NOVEMBER 2015						
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		
3	10	17	24			
4	11	18	25			
5	12	19	26			
6	13	20	27			
7	14	21	28			

DESEMBER 2015						
	6	13	20	27		
	7	14	21	28		
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		
3	10	17	24	31		
4	11	18	25			
5	12	19	26			

JANUARI 2016						
	3	10	17	24	31	
	4	11	18	25		
	5	12	19	26		
	6	13	20	27		
	7	14	21	28		
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		

FEBRUARI 2016						
AHAD		7	14	21	28	
SENIN	1	8	15	22	29	
SELASA	2	9	16	23		
RABU	3	10	17	24		
KAMIS	4	11	18	25		
JUM'AT	5	12	19	26		
SABTU	6	13	20	27		
MARET 2016						
	6	13	20	27		
	7	14	21	28		
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		
3	10	17	24	31		
4	11	18	25			
5	12	19	26			
APRIL 2016						
	3	10	17	24		
	4	11	18	25		
	5	12	19	26		
	6	13	20	27		
	7	14	21	28		
	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		
MEI 2016						
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		
3	10	17	24	31		
4	11	18	25			
5	12	19	26			
6	13	20	27			
7	14	21	28			
JUNI 2016						
	5	12	19	26		
	6	13	20	27		
	7	14	21	28		
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		
3	10	17	24			
4	11	18	25			
JULI 2016						
	3	10	17	24	31	
	4	11	18	25		
	5	12	19	26		
	6	13	20	27		
	7	14	21	28		
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		

<div></div> Libur Semester <div></div> Hari-hari pertama masuk sekolah <div></div> Pesantren Kilat <div></div> Libur Umum <div></div> Porsenitas <div></div> Brigging Cours Kelas VII	<div></div> Libur Akhir Ramadhan <div></div> Libur Hari Idhul Fitri <div></div> Supervisi KBM <div></div> Pembelajaran di luar kelas (Kls 7) <div></div> Ulangan tengah semester <div></div> Ulangan Akhir Semester/UKK	<div></div> Penyeembelihan Hewan Qurban <div></div> Libur Khusus Hari Guru <div></div> UAS / UKK <div></div> Pembagian Raport <div></div> HUT SMP N 1 Mlati <div></div> WKM	<div></div> TPM <div></div> Ujian Sekolah <div></div> Ujian Sekolah Susulan <div></div> Ujian Nasional SMP <div></div> Ujian Nasional Susulan <div></div> Ujian Praktek	<div></div> Hari Pendidikan Nasional <div></div> Karya Wisata Kelas VIII <div></div> Perkemahan Akhir Tahun <div></div> Rapat Kenaikan kelas <div></div> Hari Lingkungan Hidup Sedunia <div></div> Hari Jadi Kabupaten Sleman
--	--	--	--	--

KETERANGAN

1	27 s.d. 29 Juli 2015	: Hari-hari pertama masuk sekolah (MOPDB)	23		: TPM / LUN II		
2		: Brigging Cours Kelas VII	24	25 s.d 30 Januari 2016	: Supervisi KBM		
3	13 s.d 16 Juli 2015	: Hari Libur Akhir Ramadhan	25		: TPM / LUN III		
4	20 s.d 25 Juli 2015	: Hari libur Idhul Fitri 1436 H	26	14 s.d 19 Maret 2016	: UTS untuk kelas VII dan VIII		
5	17 Agustus 2015	: HUT Kemerdekaan RI	27		: TPM / LUN IV		
6	25 Juli 2015	: Syawalan Keluarga SMP N 1 Mlati	28	01 April 2016	: H U T SMP N 1 Mlati		
7	1 Agustus 2015	: WKM Kelas VII	29		: Ujian Praktek		
8	24 s.d 29 Agustus 2015	: Supervisi KBM	30		: TPM / LUN V		
9	29 September s.d 3 Oktober 2015	: Ulangan Tengah Semester 1	31	25 - 30 April 2016	: Ujian Sekolah SMP		
10	30 Januari 2015	: Pembelajaran di luar kelas untuk kelas VII	32	2 s.d 7 Mei 2016	: Ujian Sekolah Susulan		
11	24 September 2015	: Hari Besar Idhul Adha 1436 H	33		: TPM / LUN V		
12	26 September 2015	: Penyeembelihan Hewan Qurban	34	02 Mei 2016	: Hari Pendidikan Nasional		
13	14 Oktober 2015	: Tahun baru Hijrah 1437 H	35	09 s.d. 12 Mei 2016	: UN SMP Utama		
14	25 November 2015	: Hari Guru Nasional	36	16 s.d.19 Mei 2016	: UN SMP Susulan		
15	30 Nov s.d. 5 Desember 2015	: Ulangan Akhir Semester Gasal	37	15 Mei 2016	: Hari Jadi Kab Sleman		
16	7 s.d 10 Desember 2015	: Karya Wisata untuk Kelas VIII	38	05 Juni 2016	: Hari Lingkungan Hidup sedunia		
17	14 s.d 16 Desember 2015	: Porsenitas	39	8 s.d. 11 Juni 2016	: Ulangan Kenaikan Kelas		
18	19 Desember 2015	: Pembagian Raport	40	26 - 28 April 2016	: Perkemahan Akhir Tahun		
19	25 Desember 2015	: Hari Raya Natal	41	22 s.d. 24 Juni 2016	: Porsenitas		
20		: TPM / LUN I	42	20 Juni 2016	: Rapat Kenaikan Kelas		
21	21 Des. 2015 s.d. 2 Januari 2016	: Libur Semester gasal	43	25 Juni 2016	: Pembagian Raport Kenaikan Kelas		
22	01 Januari 2016	: Libur Tahun baru 2016	44	27 Jun s.d. 16 Juli 2016	: Libur akhir tahun pelajaran		

Hari libur Nasional :

- 1 Tahun Baru Imlek
- 2 Hari Raya Nyepi
- 3 Maulud Nabi Muhammad SAW
- 4 Wafat Yesus Kristus
- 5 Kenaikkan Yesus kristus
- 6 Hari Raya waisak

Mengikuti Kalender
Nasional Tahun 2016

Catatan:


Kalender dapat berubah sesuai dengan situasi dan kondisi



JADWAL PELAJARAN PENINGKATAN MUTU SMP NEGERI 1 MLATI

SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016

HARI	JAM	WAKTU	KELAS				KELAS				KELAS				PKET	KODE	KETERANGAN	
			7A	7B	7C	7D	8A	8B	8C	8D	9A	9B	9C	9D			NAMA GURU	MAPEL
SENIN	1	07.00-07.40	Upacara												18	1	SUPARTO, S.Pd.	BK 8CD
	2	07.40-08.20	3	4	23	18	27	25	2	18	19	21	10	9		2	RUSMINI, S.Pd. (MAT)	Mat 7+8C
	3	08.20-09.00	3	4	23	13	27	25	2	18	19	15	10	9		3	HJ. PURWANINGSIHATI, S.Pd.	Indo 9+7A
	4	09.25-10.05	3	4	28	23	27	25	2	18	19	15	9	10		4	SUWARTINAH, S.Pd.	Indo 8+7B
	5	10.05-10.45	11	6	28	23	25	27	8	1	7	15	9	10		5	KUSNIYATI, S.E.	KETRMP 7+8CD
	6	10.45-11.25	11	22	13	6	25	27	8	26	7	19	9	21		6	SUHARYONO, S.Pd.	BK 7+8A
	7	11.40-12.20	16	22	13	28	4	7	8	26	20	19	3	11		7	SRI ASIH, BA.	PKn 7+8+9
	8	12.20-13.00	16	22	6	28	4	7	1	26	20	19	3	11		8	Dra. HJ. DEWI M, S.Pd.	Ingg 7+8C
		15.00-16.30	EKSKUL													9	Drs. DEDI MULYADI	Mat 9+8D
SELASA	1	07.00-07.40	14	8	2	28	20	25	10	13	9	3	18	23	15	10	JAMHARI, S.Pd. Jas.	Penjas 7+8+9
	2	07.40-08.20	14	8	2	28	20	25	10	13	9	3	18	23		11	CH. WIDAYATMI, S.Pd.	IPS 9+7A
	3	08.20-09.00	24	8	2	28	7	21	20	10	9	3	18	23		12	BIBIANA ESTRI P, S.Pd.	IPA FIS 7ABCD
	4	09.25-10.05	24	14	28	2	7	4	20	10	11	9	23	3		13	IRMINA SURYATI, S.E.	IPS 7CD+8ABCD
	5	10.05-10.45	24	14	28	2	27	4	13	18	11	9	23	3		14	SUMAGE HANDAYANI, S.Pd.	IPA BIO 7AB+9
	6	10.45-11.25	8	24	28	2	27	22	13	18	15	9	23	19		15	Dra. ENI PUJI ASTUTI	PAI 8+9
	7	11.40-12.20	8	24	16	5	13	22	7	20	15	17	11	19		16	RUSMINI, S.Pd.	B. Jawa 7+8+9
	8	12.20-13.00	8	24	16	5	13	22	7	20	15	17	11	19		17	JUMILAH, S.Pd.	KETRMP 8AB+9
		15.00-16.30					EKSKUL									18	SUWARTO, S.Pd.	INGG 9+8D
RABU	1	07.00-07.40	2	12	10	8	25	4	16	19	23	18	9	14	10	19	TRI MARGONO	Sn Bud 8CD+9
	2	07.40-08.20	2	12	10	8	25	4	16	19	23	18	9	14		20	KISMANTARA	TIK 7+8+9
	3	08.20-09.00	2	12	8	10	25	4	15	19	23	18	14	9		21	MULASIH, S.PD.	BK 9+8B
	4	09.25-10.05	5	2	8	10	17	13	15	4	3	23	14	9		22	TITI ASIH KSVARA, S.Pd.	Sn Bud 8AB+7
	5	10.05-10.45	5	2	8	16	17	13	15	4	3	23	7	9		23	SULISTYAWATI, S.Pd.	FIS 9+BIO 7CD+8
	6	10.45-11.25	12	2	22	16	26	27	19	4	18	23	7	15		24	SUDIYONO, S.Pd.I.	PAI 7ABCD
	7	11.40-12.20	12	11	22	20	26	27	19	7	18	3	17	15		25	SURATMI, S.Pd.	MAT 8AB
	8	12.20-13.00	12	11	22	20	26	27	19	7	18	3	17	15		26	WAHYU LESTARI N, S.Pd.	IPA FIS 8ABCD
		15.00-16.30														27	B. AJENG SP, S.Pd.	B. INGG 8AB
KAMIS	1	07.00-07.40	10	16	2	8	13	15	23	5	14	9	3	18	5	28	ULFA HEPY LUTHFIA, S.Pd	B.INDO 7CD
	2	07.40-08.20	10	16	2	8	13	15	23	5	14	9	3	18		29	L TURYANI	PA Katholik
	3	08.20-09.00	7	10	20	8	4	15	26	23	11	14	3	18		30	DEWI ANNA ARIYANTI, S.Th.	PA Kristen
	4	09.25-10.05	7	10	20	2	4	13	26	23	11	14	18	3		31	UFITA ARSONO, S.Pd.	PKn
	5	10.05-10.45	8	20	7	2	4	13	26	16	9	11	18	3		32		
	6	10.45-11.25	8	20	7	12	15	26	4	16	9	11	19	3		33		
	7	11.40-12.20	20	7	5	12	15	26	4	13	17	16	19	11				
	8	12.20-13.00	20	7	5	12	15	26	4	13	17	16	19	11				
		15.00-16.30									PD/EKSKUL					WALI KELAS		
JUM'AT	1	07.00-07.40	KEGIATAN JUM'AT PAGI												13	7A	IRMINA S, S.E. & SUHARYONO, S.Pd.	
	2	07.40-08.20	6	4	8	18	23	10	2	9	18	11	16	7		7B	SUWARTINAH, S.Pd. & SUDIYONO, S.Pd.I.	
	3	08.20-09.00	22	4	8	13	23	10	2	9	18	11	16	7		7C	TITI ASIH K, S.Pd. & ULFAH HEPY L, S.Pd.	
	4	09.25-10.05	22	2	18	7	10	23	5	4	16	20	11	17		7D	BIBIANA ESTRI P, S.Pd. & RUSMINI, S.Pd.	
	5	10.05-10.45	22	2	18	7	10	23	5	4	16	20	11	17				
	6																	
SABTU	1	07.00-07.40	Ulangan Bersama												19	8A	RUSMINI, S.Pd. & JAMHARI, S.Pd. Jas.	
	2	07.40-08.20	3	8	12	24	22	20	13	9	10	18	15	16		8B	JUMILAH, S.Pd. & SURATMI, S.Pd.	
	3	08.20-09.00	3	8	12	24	22	20	13	9	10	18	15	16		8C	SUWARTO, S.Pd. & KUSNIYATI, S.E.	
	4	09.25-10.05	2	11	12	24	22	16	8	9	3	10	15	20		8D	KISMANTARA & Dra. DEWI MUSLIMAH, S.Pd.	
	5	10.05-10.45	2	11	24	22	6	16	8	15	3	10	21	20				
	6	10.45-11.25	11	5	24	22	16	17	4	15	3	7	20	18		9A	CHRISANTA W, S.Pd. & PURWANINGSIH, S.Pd.	
	7	11.40-12.20	11	5	24	22	16	17	4	15	21	7	20	18		9B	Dra. ENI PUJI ASTUTI & SUMAGE H, S.Pd.	
	8	12.20-13.00														9C	SULISTYAWATI, S.Pd. & Drs. DEDI MULYADI	
		15.00-16.30	PRAMUKA				PRAMUKA									9D	MULASIH, S.Pd. & TRI MARGONO	

Mlati, 27 Juli 2015
Kepala Sekolah

SUPARTO, S.Pd
NIP 19551107 198103 1 011

PROGRAM TAHUNAN	
Nama Sekolah	: SMP NEGERI 1 MLATI
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu
Kelas / Semester	: VIII / Ganjil
Tahun Pelajaran	: 2015-2016

SMT	NO	STANDAR KOMPETENSI / KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	JAM PEL	KET
G A N J I L	1.	Memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk			
	1.1	Mendeskripsikan kondisi fisik wilayah dan penduduk	<p>Letak Indonesia (letak geografis dan letak astronomis).</p> <p>Kaitan letak geografis dengan iklim dan waktu di Indonesia.</p> <p>Musim di Indonesia.</p> <p>Persebaran flora dan fauna Indonesia dan kaitannya dengan pembagian wilayah Wallacea dan Weber.</p> <p>Persebaran jenis tanah di Indonesia.</p> <p>Pemanfatan berbagai jenis tanah di Indonesia.</p> <p>Kondisi sosial ekonomi penduduk Indonesia.</p>	6 JP	
	1.2	Mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya	<p>Sensus penduduk, registrasi penduduk dan survey penduduk</p> <p>Permasalahan kependudukan (kuantitas dan kualitas penduduk)</p> <p>Pertumbuhan penduduk</p> <p>Angka kelahiran dan angka kematian.</p>	8 JP	

			<p>Rasio jenis kelamin dan rasio beban ketergantungan</p> <p>Jenis-jenis migrasi, faktor penyebab migrasi, dampak migrasi dan upaya penanggulangan</p> <p>Unsur-unsur lingkungan abiotik, biotik, dan sosial budaya.</p> <p>Arti penting lingkungan bagi kehidupan.</p> <p>Bentuk kerusakan lingkungan hidup dan faktor penyebabnya.</p> <p>Usaha pelestarian lingkungan hidup</p> <p>Hakekat pembangunan berkelanjutan.</p> <p>Ciri-ciri pembangunan berkelanjutan.</p> <p>Penerapan pembangunan berkelanjutan di wilayah sekitar.</p>		
	1.3	Mendesripsikan permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya dalam pembangunan berkelanjutan		8 JP	
	1.4	Mendesripsikan permasalahan kependudukan dan dampaknya terhadap pembangunan	<p>Permasalahan penduduk Indonesia (kuantitas dan kualitas).</p> <p>Dampak dari permasalahan penduduk terhadap pembangunan.</p>	4 JP	
	2.	Memahami proses kebangkitan nasional			
	2.1	Menjelaskan proses perkembangan kolonialisme dan imperialisme Barat, serta pengaruh yang ditimbulkannya di berbagai daerah	<p>Kebijakan-kebijakan pemerintah kolonial</p> <p>Pengaruh yang ditimbulkan oleh kebijakan-kebijakan pemerintah kolonial di berbagai daerah</p>	6 JP	

			<p>Bentuk-bentuk perlawanan rakyat dalam menentang kolonialisme Barat diberbagai daerah</p> <p>Daerah-daerah persebaran agama Nasrani</p>		
	2.2	Menguraikan proses terbentuknya kesadaran nasional, identitas Indonesia dan perkembangan pergerakan kebangsaan Indonesia	<p>Latar belakang tumbuhnya kesadaran nasional</p> <p>Perkembangan pergerakan nasional</p> <p>Konggres Pemuda 1928 dan Konggres Perempuan Pertama dalam proses pembentukan identitas kebangsaan Indonesia</p>	8 JP	
	3.	Memahami masalah penyimpangan sosial			
	3.1	Mengidentifikasi berbagai penyakit sosial (miras, judi, narkoba, HIV/AIDS, PSK, dan sebagainya) sebagai akibat penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat	<p>Pengertian penyimpangan sosial</p> <p>Bentuk-bentuk penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat</p> <p>Contoh penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat</p>	4 JP	
	3.2	Mengidentifikasi berbagai usaha pencegahan penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat	<p>Akibat penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat</p> <p>Faktor-faktor penyebab terjadinya penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat</p> <p>Upaya-upaya pencegahan penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat</p>	6 JP	
	4.	Memahami kegiatan pelaku ekonomi di masyarakat			
	4.1	Mendeskripsikan hubungan antara kelangkaan sumber daya dengan kebutuhan manusia yang tidak terbatas	Kelangkaan sumber daya ekonomi	6 JP	

			<p>Usaha-usaha manusia dalam mengatasi kelangkaan .</p> <p>Memanfaatkan sumber daya yang langka untuk memenuhi kebutuhan</p> <p>Kebutuhan manusia yang tidak terbatas</p> <p>Faktor-faktor penyebab kebutuhan manusia</p> <p>Kebutuhan manusia yang tidak terbatas</p> <p>Faktor-faktor penyebab kebutuhan manusia beraneka ragam</p> <p>Menentukan skala prioritas dari berbagai jenis kebutuhan</p> <p>Pengertian dan macam-macam alat pemenuhan kebutuhan</p>		
	4.2	Mendeskripsikan pelaku ekonomi : rumah tangga, masyarakat, perusahaan, koperasi, dan negara	<p>Pelaku Ekonomi</p> <p>Peranan dan tujuan tiga sektor usaha formal</p> <p>Penerapan cara mendirikan dan mengelola BUMS</p> <p>Pokok-pokok perkoperasian Indonesia</p> <p>Pendirian koperasi</p> <p>Tatacara mendirikan Koperasi</p>	6 JP	
	4.3	Mengidentifikasi bentuk pasar dalam kegiatan ekonomi masyarakat	<p>Pengertian, fungsi, dan peranan pasar bagi masyarakat.</p> <p>Syarat-syarat terjadinya pasar</p> <p>Macam-macam pasar dan contoh-contohnya</p>	6 JP	

			<p>Perbedaan pasar konkret dan pasar abstrak</p> <p>Demonstrasi/si mulasi jual beli di pasar</p>		
--	--	--	--	--	--

Mlati, September 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Irmina Suryati S.E
NIP. 19560512198602 2 002

Mahasiswa



Azet Nur Rahmawati
NIM. 12416244019

PROGRAM WAKTU SEMESTER
IPS TERPADU
SMP NEGERI 1 MLATI

KELAS : 8 (Delapan)
SEMESTER : Ganjil
TAHUN PELAJARAN : 2015/ 2016

No.	Nama Bulan	Banyaknya Minggu Dalam Semester	Banyaknya Minggu Yang Tdk Efektif	Banyaknya Minggu Yang Efektif
1	Juli	5	4	1
2	Agustus	4	1	3
3	September	5	0	5
4	Oktober	4	0	4
5	November	4	0	4
6	Desember	5	5	0
Jumlah		27	10	17

Rincian :

- 1. Jumlah jam pembelajaran yang efektif : 17 minggu —————> 17 X 5 jam/minggu = 85 jam
- 2. Dipergunakan untuk :

2.1 Pembelajaran Materi

- KD : 1.1 : Mendeskripsikan kondisi fisik wilayah dan penduduk : 5 jam
- KD : 1.2 : Mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya : 5 jam
- KD : 1.3 : Mendeskripsikan permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya dalam pembangunan berkelanjutan : 5 jam
- KD : 1.4 : Mendeskripsikan permasalahan kependudukan dan dampaknya terhadap pembangunan :10jam
- KD : 2.1 : Menjelaskan proses perkembangan kolonialisme dan imperialisme Barat, serta pengaruh yang ditimbulkannya di berbagai daerah :10jam
- KD : 2.2 : Menguraikan proses terbentuknya kesadaran nasional, identitas Indonesia, dan perkembangan pergerakan kebangsaan Indonesia : 5 jam
- KD : 3.1 : Mengidentifikasi berbagai penyakit sosial (miras, judi, narkoba, HIV/Aids, PSK, dan sebagainya) sebagai akibat penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat : 5 jam
- KD : 3.2 : Mengidentifikasi berbagai upaya pencegahan penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat : 5 jam
- KD : 4.1 : Mendeskripsikan hubungan antara kelangkaan sumber daya dengan : 5jam

kebutuhan manusia yang tidak terbatas

KD : 4.2 : Mendeskripsikan pelaku ekonomi: rumah tangga, masyarakat, : 5 jam
perusahaan, koperasi, dan negara

KD : 4.3 : Mengidentifikasi bentuk pasar dalam kegiatan ekonomi
masyarakat : 5 jam

2.2 Ulangan Harian : 5 jam

2.3 Ulangan Umum : 5 jam

2.4 Waktu Cadangan : 10 jam

Jumlah	: 85 jam
--------	----------

Mlati, September 2015

Mengetahui,


Guru Pembimbing



Irmina Suryati, S.E

NIP. 19560512198602 2 002

Mahasiswa



Azet Nur Rahmawati

NIM. 12416241011

PROGRAM DAN PELAKSANAAN HARIAN

Unit Kerja : SMP Negeri 1 Mlati
Kelas : 8 (Delapan)

Semester : 1 (Gasal)
Tahun Pelajaran : 2015/ 2016

PROGRAM						PELAKSANAAN		
Hari/ Tanggal	Kelas	Jam	Kompetensi Dasar	Indikator	Alat/ Bahan/ Metode	Absensi	Hambatan/ Kasus	Keterangan
Selasa, 11-08-2015	8 D	1-2	4.3.Mengidentifikasi bentuk pasar dalam kegiatan ekonomi masyarakat	<p>Mendeskripsikan pengertian, fungsi, dan peranan pasar bagi masyarakat</p> <p>Mengidentifikasi syarat-syarat terjadinya pasar</p> <p>Mengklasifikasi macam-macam pasar beserta contohnya masing-masing</p> <p>Mengidentifikasi ciri - ciri pasar konkrit dan pasar abstrak serta menyebutkan contoh-contohnya</p> <p>Mendemonstrasikan /simulasi kegiatan jual beli di suatu pasar</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Laptop, LCD, Proyektor - Buku Paket - Ceramah bervariasi, diskusi, presentasi 	-	Kelompok materi pertama (Bab 1) belum siap untuk presentasi	Presentasi Kelompok 9 dan Kelompok 7

			<p>4.1. Mendeskripsikan hubungan antara kelangkaan sumber daya dengan kebutuhan manusia yang tidak terbatas</p>	<p>Mendeskripsikan arti kelangkaan dan faktor-faktor penyebab terjadinya kelangkaan</p> <p>Mengidentifikasi usaha-usaha manusia dalam mengatasi kelangkaan</p> <p>Mengidentifikasi cara memanfaatkan sumber daya yang langka untuk memenuhi kebutuhan</p> <p>Mendeskripsikan pengertian, macam-macam, dan faktor-faktor yang menentukan kebutuhan</p> <p>Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kebutuhan manusia beraneka ragam</p> <p>Menjelaskan pengertian skala prioritas dan menyusun skala prioritas kebutuhan manusia pada umumnya</p>				
--	--	--	---	---	--	--	--	--

				Mengidentifikasi arti dan macam-macam alat pemenuhan kebutuhan				
	8 C	5-6	1.1 Mendeskripsikan kondisi fisik wilayah dan penduduk	<p>Menunjukkan letak geografis (letak geografis, letak astronomis) Indonesia.</p> <p>Menganalisis hubungan letak geografis dengan perubahan musim di Indonesia.</p> <p>Mengidentifikasi penyebab terjadinya perubahan musim dan menentukan bulan berlangsungnya musim hujan dan musim kemarau di wilayah Indonesia.</p> <p>Menyajikan informasi persebaran flora dan fauna tipe Asia, tipe Australia serta kaitannya dengan pembagian wilayah Wallacea dan Weber.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Laptop, LCD, Proyektor - Buku Paket - Ceramah bervariasi, diskusi, presentasi 	-	Kelompok materi pertama (Bab 1) belum siap untuk presentasi	Menjelaskan materi dilanjutkan dengan tanya jawab

			<p>4.1 Mendeskripsikan hubungan antara kelangkaan sumber daya dengan kebutuhan manusia yang tidak terbatas</p>	<p>Mendeskripsikan persebaran jenis tanah dan pemanfaatannya di Indonesia.</p> <p>Mendeskripsikan arti kelangkaan dan faktor-faktor penyebab terjadinya kelangkaan Mengidentifikasi usaha-usaha manusia dalam mengatasi kelangkaan</p> <p>Mengidentifikasi cara memanfaatkan sumber daya yang langka untuk memenuhi kebutuhan Mendeskripsikan pengertian, macam-macam, dan faktor-faktor yang menentukan kebutuhan Mendeskripsikan arti kelangkaan dan faktor-faktor penyebab terjadinya kelangkaan</p> <p>Mengidentifikasi usaha-usaha manusia dalam mengatasi kelangkaan</p>				<p>Presentasi Kelompok 7</p>
--	--	--	--	--	--	--	--	------------------------------

				<p>Mengidentifikasi cara memanfaatkan sumber daya yang langka untuk memenuhi kebutuhan</p> <p>Mendeskripsikan pengertian, macam-macam, dan faktor-faktor yang menentukan kebutuhan</p>				
	8 A	7-8	1.1 Mendeskripsikan kondisi fisik wilayah dan penduduk	<p>Menunjukkan letak geografis (letak geografis, letak astronomis) Indonesia.</p> <p>Menganalisis hubungan letak geografis dengan perubahan musim di Indonesia.</p> <p>Mengidentifikasi penyebab terjadinya perubahan musim dan menentukan bulan berlangsungnya musim hujan dan musim kemarau di wilayah Indonesia.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Laptop, LCD, Proyektor - Buku Paket - Ceramah bervariasi, diskusi, presentasi 	Muhammad Afif Nur Hanan (s)	Kelompok materi pertama (Bab 1) belum siap untuk presentasi	Menjelaskan materi, tugas diskusi

				<p>Menyajikan informasi persebaran flora dan fauna tipe Asia, tipe Australia serta kaitannya dengan pembagian wilayah Wallacea dan Weber.</p> <p>Mendeskripsikan persebaran jenis tanah dan pemanfaatannya di Indonesia.</p>				
Rabu, 12-08-2015	8 B	4-5	4.1. Mendeskripsikan hubungan antara kelangkaan sumber daya dengan kebutuhan manusia yang tidak terbatas	<p>Mendeskripsikan arti kelangkaan dan faktor-faktor penyebab terjadinya kelangkaan</p> <p>Mengidentifikasi usaha-usaha manusia dalam mengatasi kelangkaan</p> <p>Mengidentifikasi cara memanfaatkan sumber daya yang langka untuk memenuhi kebutuhan</p> <p>Mendeskripsikan pengertian, macam-macam, dan faktor-faktor yang menentukan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Laptop, LCD, Proyektor - Buku Paket - Ceramah bervariasi, diskusi, presentasi 	-	-	Presentasi Kelompok 7

			1.1 Mendeskripsikan kondisi fisik wilayah dan penduduk	<p>kebutuhan</p> <p>Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kebutuhan manusia beraneka ragam</p> <p>Menjelaskan pengertian skala prioritas dan menyusun skala prioritas kebutuhan manusia pada umumnya</p> <p>Mengidentifikasi arti dan macam-macam alat pemenuhan kebutuhan</p> <p>Menunjukkan letak geografis (letak geografis, letak astronomis) Indonesia.</p> <p>Menganalisis hubungan letak geografis dengan perubahan musim di Indonesia.</p> <p>Mengidentifikasi penyebab terjadinya perubahan musim dan menentukan bulan berlangsungnya musim</p>				Presentasi Kelompok 1
--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------

				<p>hujan dan musim kemarau di wilayah Indonesia.</p> <p>Menyajikan informasi persebaran flora dan fauna tipe Asia, tipe Australia serta kaitannya dengan pembagian wilayah Wallacea dan Weber.</p> <p>Mendeskripsikan persebaran jenis tanah dan pemanfaatannya di Indonesia.</p>				
Kamis, 13-08-2015	8 A	1-2	1.1 Mendeskripsikan kondisi fisik wilayah dan penduduk	<p>Menunjukkan letak geografis (letak geografis, letak astronomis) Indonesia.</p> <p>Menganalisis hubungan letak geografis dengan perubahan musim di Indonesia.</p> <p>Mengidentifikasi penyebab terjadinya perubahan musim dan menentukan bulan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Laptop, LCD, Proyektor - Buku Paket - Ceramah bervariasi, diskusi, presentasi 	<p>Aditya Erwin, Erwina Saputri, Farissa Cahyainka, Hendra Agus, Pratiwi, Sukmawati Tiara</p> <p>(i/ Marching Band)</p>	Banyak siswa yang ijin karena latihan Marching Band	Presentasi Kelompok 1

			<p>2.1 Menjelaskan proses perkembangan kolonialisme dan imperialisme Barat, serta pengaruh yang ditimbulkannya di berbagai daerah</p>	<p>berlangsungnya musim hujan dan musim kemarau di wilayah Indonesia.</p> <p>Menyajikan informasi persebaran flora dan fauna tipe Asia, tipe Australia serta kaitannya dengan pembagian wilayah Wallacea dan Weber.</p> <p>Mendeskripsikan persebaran jenis tanah dan pemanfaatannya di Indonesia.</p> <p>Mengidentifikasi kebijakan-kebijaka pemerintah kolonial</p> <p>Mengidentifikasi pengaruh yang ditimbulkan oleh kebijakan –kebijakan pemerintah kolonial di berbagai daerah</p> <p>Mendeskripsikan bentuk-bentuk</p>				<p>Presentasi Kelompok 4</p>
--	--	--	---	---	--	--	--	------------------------------

				<p>perlawanan rakyat dalam menentang kolonialisme Barat diberbagai daerah</p> <p>Mengidentifikasi daerah-daerah persebaran agama Kristiani</p>				
	8 B	4-5	1.2 Mengidentifikasi Permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya	<p>Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk serta upaya mengatasi pertumbuhan penduduk yang tinggi.</p> <p>Mendesripsikan angka kelahiran dan angka kematian, serta faktor-faktor pendorong dan penghambatnya.</p> <p>Mendesripsikan berbagai dampak ledakan penduduk dan upaya mengatasinya.</p> <p>Membandingkan tingkat kepadatan penduduk tiap-tiap propinsi dan pulau di Indonesia</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Laptop, LCD, Proyektor - Buku Paket - Ceramah bervariasi, diskusi, presentasi 	<p>Alda Fitriani, Bagas Triasdianto, Dinda Isnaini, Erwin Ramadhan, Hanif Difka, Irfan Shaleh, Muhammad Ammar, Muh. Risqi Nurrahman, Putri Oktaviana, Salmon Wicaksono, Septia Choiri, Siti Nurani, Yoga Adi (i)</p>	<p>Banyak siswa yang ijin karena latihan Marching Band</p>	<p>Presentasi Kelompok 2, dilanjutkan dengan penjelasan materi</p>

				<p>Mendeskripsikan kondisi penduduk Indonesia berdasarkan piramida penduduknya.</p> <p>Mengidentifikasi jenis-jenis mobilitas penduduk, faktor penyebab, dampak positif dan negatif serta upaya penanggulangannya.</p> <p>Mendeskripsikan kualitas penduduk dan upaya mengatasi kualitas penduduk yang rendah di Indonesia.</p>				
	8 D	7-8	2.2 Menguraikan proses terbentuk-nya kesadaran nasional, identitas Indonesia, dan perkembangan pergerakan kebangsaan Indonesia	<p>Menjelaskan pengaruh perluasan kekuasaan kolonial , perkembangan pendidikan Barat ,dan perkembangan pendidikan islam terhadap munculnya nasionalisme Indonesia</p> <p>Mendiskripsikan peranan golongan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Laptop, LCD, Proyektor - Buku Paket - Ceramah bervariasi, diskusi, presentasi 	-	-	Presentasi Kelompok 5

			<p>3.1 Mengidentifikasi berbagai penyakit sosial (miras, judi, narkoba, HIV/AIDS, PSK, dan sebagainya) sebagai akibat penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat</p>	<p>terpelajar ,profesional dan pers dalam menumbuh kembangkan kesadaran nasional Indonesia</p> <p>Mendiskripsikan perkembangan pergerakan nasional dari yang bersifat etnik, kedaerahan , keagamaan sampai terbentuknya nasionalisme Indonesia</p> <p>Mendiskripsikan peran manifesto politik 1925, Konggres Pemuda 1928, dan Konggres Perempuan Pertama dalam proses pembentukan identitas kebangsaan Indonesia</p> <p>Mengidentifikasi penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat.</p> <p>Mengidentifikasi bentuk-bentuk penyimpangan sosial</p>				<p>Presentasi Kelompok 6</p>
--	--	--	---	---	--	--	--	------------------------------

				<p>dalam keluarga dan masyarakat.</p> <p>Memberi contoh penyimpangan sosial yang terjadi dalam keluarga dan masyarakat.</p>				
Sabtu, 15-08-2015	8 C	5-6	2.2 Menguraikan proses terbentuk-nya kesadaran nasional, identitas Indonesia, dan perkembangan pergerakan kebangsaan Indonesia	<p>Menjelaskan pengaruh perluasan kekuasaan kolonial , perkembangan pendidikan Barat ,dan perkembangan pendidikan islam terhadap munculnya nasionalisme Indonesia</p> <p>Mendiskripsikan peranan golongan terpelajar ,profesional dan pers dalam menumbuh kembangkan kesadaran nasional Indonesia</p> <p>Mendiskripsikan perkembangan pergerakan nasional dari yang bersifat etnik, kedaerahan , keagamaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Laptop, LCD, Proyektor - Buku Paket - Ceramah bervariasi, diskusi, presentasi 	<p>Aditya Rais, Amira Zahra, Anifa, Fitriani Priyambodo, Intan Lathifatur, Janti Rahayuning tyas, Marhamah, Mayang Puspanjani, Putri Anjelina, Ria Fitri, Riska Setiyarum, Umaira (i/ Marching Band)</p> <p>Maulana Arham (a)</p>		Presentasi Kelompok 5

				<p>sampai terbentuknya nasionalisme Indonesia</p> <p>Mendiskripsikan peran manifesto politik 1925, Kongres Pemuda 1928, dan Kongres Perempuan Pertama dalam proses pembentukan identitas kebangsaan Indonesia</p>				
Selasa, 18-08-2015	8 D	1-2	1.2 Mengidentifikasi Permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya	<p>Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk serta upaya mengatasi pertumbuhan penduduk yang tinggi.</p> <p>Mendesripsikan angka kelahiran dan angka kematian, serta faktor-faktor pendorong dan penghambatnya.</p> <p>Mendeskripsikan berbagai dampak ledakan penduduk dan upaya mengatasinya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Laptop, LCD, Proyektor - Buku Paket - Ceramah bervariasi, diskusi, presentasi 	-	-	Presentasi Kelompok 2 dilanjutkan dengan permainan sebagai latihan soal

				<p>Membandingkan tingkat kepadatan penduduk tiap-tiap propinsi dan pulau di Indonesia</p> <p>Mendeskripsikan kondisi penduduk Indonesia berdasarkan piramida penduduknya.</p> <p>Mengidentifikasi jenis-jenis mobilitas penduduk, faktor penyebab, dampak positif dan negatif serta upaya penanggulangannya.</p> <p>Mendeskripsikan kualitas penduduk dan upaya mengatasi kualitas penduduk yang rendah di Indonesia.</p>				
	8 C	5-6	1.1 Mendeskripsikan kondisi fisik wilayah dan penduduk	<p>Menunjukkan letak geografis (letak geografis, letak astronomis) Indonesia.</p> <p>Menganalisis hubungan letak geografis dengan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Laptop, LCD, Proyektor - Buku Paket - Ceramah bervariasi, 	-	-	Mengulas materi Bab 1, latihan soal Bab 1

			<p>1.3 Mendeskripsikan permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya dalam pembangunan berkelanjutan</p>	<p>perubahan musim di Indonesia.</p> <p>Mengidentifikasi penyebab terjadinya perubahan musim dan menentukan bulan berlangsungnya musim hujan dan musim kemarau di wilayah Indonesia.</p> <p>Menyajikan informasi persebaran flora dan fauna tipe Asia, tipe Australia serta kaitannya dengan pembagian wilayah Wallacea dan Weber.</p> <p>Mendeskripsikan persebaran jenis tanah dan pemanfaatannya di Indonesia.</p> <p>Mengidentifikasi unsur-unsur lingkungan (unsur abiotik, unsur biotik, sosial budaya)</p> <p>Menafsirkan arti penting</p>	<p>diskusi, presentasi</p>			<p>Presentasi Kelompok 3</p>
--	--	--	--	---	--------------------------------	--	--	----------------------------------

				<p>lingkungan bagi kehidupan.</p> <p>Mengidentifikasi bentuk-bentuk kerusakan lingkungan hidup dan faktor penyebabnya.</p> <p>Memberi contoh usaha pelestarian lingkungan hidup.</p> <p>Menafsirkan hakekat pembangunan berkelanjutan.</p> <p>Mengidentifikasi ciri-ciri pembangunan berkelanjutan.</p> <p>Mengidentifikasi penerapan pembangunan berkelanjutan.</p>				
	8 A	7-8	1.1 Mendeskripsikan kondisi fisik wilayah dan penduduk	<p>Menunjukkan letak geografis (letak geografis, letak astronomis) Indonesia.</p> <p>Menganalisis hubungan letak geografis dengan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Laptop, LCD, Proyektor - Buku Paket - Ceramah bervariasi, 	Fenita Tri Alitya (a)	-	Mengulas materi Bab 1, latihan soal Bab 1

			<p>perubahan musim di Indonesia.</p> <p>Mengidentifikasi penyebab terjadinya perubahan musim dan menentukan bulan berlangsungnya musim hujan dan musim kemarau di wilayah Indonesia.</p> <p>Menyajikan informasi persebaran flora dan fauna tipe Asia, tipe Australia serta kaitannya dengan pembagian wilayah Wallacea dan Weber.</p> <p>Mendeskripsikan persebaran jenis tanah dan pemanfaatannya di Indonesia.</p> <p>Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk serta upaya mengatasi pertumbuhan penduduk</p>	<p>diskusi, presentasi</p>			<p>Presentasi Kelompok 2</p>
--	--	--	---	--------------------------------	--	--	----------------------------------

				<p>yang tinggi.</p> <p>Mendesripsikan angka kelahiran dan angka kematian, serta faktor-faktor pendorong dan penghambatnya.</p> <p>Mendeskripsikan berbagai dampak ledakan penduduk dan upaya mengatasinya.</p> <p>Membandingkan tingkat kepadatan penduduk tiap-tiap propinsi dan pulau di Indonesia</p> <p>Mendeskripsikan kondisi penduduk Indonesia berdasarkan piramida penduduknya.</p> <p>Mengidentifikasi jenis-jenis mobilitas penduduk, faktor penyebab, dampak positif dan negatif serta upaya penanggulangannya.</p>				
--	--	--	--	---	--	--	--	--

				Mendeskripsikan kualitas penduduk dan upaya mengatasi kualitas penduduk yang rendah di Indonesia.				
Rabu, 19-08-2015	8 B	4-5	2.1 Menjelaskan proses perkembangan kolonialisme dan imperialisme Barat, serta pengaruh yang ditimbulkannya di berbagai daerah	<p>Mengidentifikasi kebijakan-kebijakan pemerintah kolonial</p> <p>Mengidentifikasi pengaruh yang ditimbulkan oleh kebijakan –kebijakan pemerintah kolonial di berbagai daerah</p> <p>Mendeskripsikan bentuk-bentuk perlawanan rakyat dalam menentang kolonialisme Barat diberbagai daerah</p> <p>Mengidentifikasi daerah-daerah persebaran agama Kristiani</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Laptop, LCD, Proyektor - Buku Paket - Ceramah bervariasi, diskusi, presentasi 	-	-	Presentasi Kelompok 4
Kamis, 20-08-2015	8 A	1-2	1.2 Mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya	Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk serta upaya mengatasi	<ul style="list-style-type: none"> - Laptop, LCD, Proyektor - Buku Paket 	Moh Indra Rizki Romadhon (s)	-	Permainan sebagai latihan soal

			<p>pertumbuhan penduduk yang tinggi.</p> <p>Mendesripsikan angka kelahiran dan angka kematian, serta faktor-faktor pendorong dan penghambatnya.</p> <p>Mendeskripsikan berbagai dampak ledakan penduduk dan upaya mengatasinya.</p> <p>Membandingkan tingkat kepadatan penduduk tiap-tiap propinsi dan pulau di Indonesia</p> <p>Mendeskripsikan kondisi penduduk Indonesia berdasarkan piramida penduduknya.</p> <p>Mengidentifikasi jenis-jenis mobilitas penduduk, faktor penyebab, dampak positif dan negatif serta upaya penanggulangannya.</p>	<p>- Ceramah bervariasi, diskusi, presentasi</p>			
--	--	--	--	--	--	--	--

			<p>2.2 Menguraikan proses terbentuk-nya kesadaran nasional, identitas Indonesia, dan perkembangan pergerakan kebangsaan Indonesia</p>	<p>Mendeskripsikan kualitas penduduk dan upaya mengatasi kualitas penduduk yang rendah di Indonesia.</p> <p>Menjelaskan pengaruh perluasan kekuasaan kolonial , perkembangan pendidikan Barat ,dan perkembangan pendidikan islam terhadap munculnya nasionalisme Indonesia</p> <p>Mendiskripsikan peranan golongan terpelajar ,profesional dan pers dalam menumbuh kembangkan kesadaran nasional Indonesia</p> <p>Mendiskripsikan perkembangan pergerakan nasional dari yang bersifat etnik, kedaerahan , keagamaan sampai terbentuknya nasionalisme Indonesia</p>				<p>Presentasi Kelompok 5</p>
--	--	--	---	--	--	--	--	------------------------------

			<p>4.1. Mendeskripsikan hubungan antara kelangkaan sumber daya dengan kebutuhan manusia yang tidak terbatas</p>	<p>Mendiskripsikan peran manifesto politik 1925, Konggres Pemuda 1928, dan Konggres Perempuan Pertama dalam proses pembentukan identitas kebangsaan Indonesia</p> <p>Mendeskripsikan arti kelangkaan dan faktor-faktor penyebab terjadinya kelangkaan</p> <p>Mengidentifikasi usaha-usaha manusia dalam mengatasi kelangkaan</p> <p>Mengidentifikasi cara memanfaatkan sumber daya yang langka untuk memenuhi kebutuhan</p> <p>Mendeskripsikan pengertian, macam-macam, dan faktor-faktor yang menentukan kebutuhan</p> <p>Mengidentifikasi faktor-</p>				<p>Presentasi Kelompok 7</p>
--	--	--	---	---	--	--	--	------------------------------

				<p>faktor penyebab kebutuhan manusia beraneka ragam</p> <p>Menjelaskan pengertian skala prioritas dan menyusun skala prioritas kebutuhan manusia pada umumnya</p> <p>Mengidentifikas arti dan macam-macam alat pemenuhan kebutuhan</p>				
	8 B	4-5	1.1 Mendeskripsikan kondisi fisik wilayah dan penduduk	<p>Menunjukkan letak geografis (letak geografis, letak astronomis) Indonesia.</p> <p>Menganalisis hubungan letak geografis dengan perubahan musim di Indonesia.</p> <p>Mengidentifikasi penyebab terjadinya perubahan musim dan menentukan bulan berlangsungnya musim hujan dan musim kemarau di wilayah Indonesia.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Laptop, LCD, Proyektor - Buku Paket - Ceramah bervariasi, diskusi, presentasi 	Raihan Arif Ramdani (s)	-	Mengulas dan menjelaskan materi Bab 1 dilanjutkan dengan latihan soal

				<p>Menyajikan informasi persebaran flora dan fauna tipe Asia, tipe Australia serta kaitannya dengan pembagian wilayah Wallacea dan Weber.</p> <p>Mendeskripsikan persebaran jenis tanah dan pemanfaatannya di Indonesia.</p>				
	8 D	7-8	2.1 Menjelaskan proses perkembangan kolonialisme dan imperialisme Barat, serta pengaruh yang ditimbulkannya di berbagai daerah	<p>Mengidentifikasi kebijakan-kebijaka pemerintah kolonial</p> <p>Mengidentifikasi pengaruh yang ditimbulkan oleh kebijakan –kebijakan pemerintah kolonial di berbagai daerah</p> <p>Mendeskripsikan bentuk-bentuk perlawanan rakyat dalam menentang kolonialisme Barat diberbagai daerah</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Laptop, LCD, Proyektor - Buku Paket - Ceramah bervariasi, diskusi, presentasi 	Anggi Pramana (s)	-	Presentasi Kelompok 4

				Mengidentifikasi daerah-daerah persebaran agama Kristiani				
Sabtu, 22-08-2015	8 C	1-2	4.3.Mengidentifikasi bentuk pasar dalam kegiatan ekonomi masyarakat	<p>Mendeskrripsikan pengertian, fungsi, dan peranan pasar bagi masyarakat</p> <p>Mengidentifikasi syarat-syarat terjadinya pasar</p> <p>Mengklasifikasi macam-macam pasar beserta contohnya masing-masing</p> <p>Mengidentifikasi ciri - ciri pasar konkrit dan pasar abstrak serta menyebutkan contoh-contohnya</p> <p>Mendemonstrasikan /simulasi kegiatan jual beli di suatu pasar</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Laptop, LCD, Proyektor - Buku Paket - Ceramah bervariasi, diskusi, presentasi 	-	-	Presentasi Kelompok 9
Selasa, 25-08-2015	8 D	1-2	1.1 Mendeskripsikan kondisi fisik wilayah dan penduduk	Menunjukkan letak geografis (letak geografis, letak astronomis) Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> - Laptop, LCD, Proyektor - Buku Paket 	-	-	Mengulas dan menjelaskan materi KD 1.1 dilanjutkan

				<p>Menganalisis hubungan letak geografis dengan perubahan musim di Indonesia.</p> <p>Mengidentifikasi penyebab terjadinya perubahan musim dan menentukan bulan berlangsungnya musim hujan dan musim kemarau di wilayah Indonesia.</p> <p>Menyajikan informasi persebaran flora dan fauna tipe Asia, tipe Australia serta kaitannya dengan pembagian wilayah Wallacea dan Weber.</p> <p>Mendeskripsikan persebaran jenis tanah dan pemanfaatannya di Indonesia.</p>	- Ceramah bervariasi, diskusi, presentasi			dengan latihan soal
	8 C	5-6	1.2 Mengidentifikasi Permasalahan kependudukan dan upaya	Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk	- Laptop, LCD, Proyektor - Buku	Zahwa Arya (s)	-	Menjelaskan materi KD 1.2 dilanjutkan

			penanggulangannya	<p>serta upaya mengatasi pertumbuhan penduduk yang tinggi.</p> <p>Mendesripsikan angka kelahiran dan angka kematian, serta faktor-faktor pendorong dan penghambatnya.</p> <p>Mendeskripsikan berbagai dampak ledakan penduduk dan upaya mengatasinya.</p> <p>Membandingkan tingkat kepadatan penduduk tiap-tiap propinsi dan pulau di Indonesia</p> <p>Mendeskripsikan kondisi penduduk Indonesia berdasarkan piramida penduduknya.</p> <p>Mengidentifikasi jenis-jenis mobilitas penduduk, faktor penyebab, dampak positif dan negatif serta upaya penanggulangannya.</p>	<p>Paket</p> <p>- Ceramah bervariasi, diskusi, presentasi</p>			dengan permainan menjodohkan soal dan jawaban
--	--	--	-------------------	--	---	--	--	---

				Mendeskripsikan kualitas penduduk dan upaya mengatasi kualitas penduduk yang rendah di Indonesia.				
	8 A	7-8	1.3 Mendeskripsikan permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya dalam pembangunan berkelanjutan	<p>Mengidentifikasi unsur-unsur lingkungan (unsur abiotik, unsur biotik, sosial budaya)</p> <p>Menafsirkan arti penting lingkungan bagi kehidupan.</p> <p>Mengidentifikasi bentuk-bentuk kerusakan lingkungan hidup dan faktor penyebabnya.</p> <p>Memberi contoh usaha pelestarian lingkungan hidup.</p> <p>Menafsirkan hakekat pembangunan berkelanjutan.</p> <p>Mengidentifikasi ciri-ciri pembangunan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Laptop, LCD, Proyektor - Buku Paket - Ceramah bervariasi, diskusi, presentasi 	-	-	Presentasi Kelompok 3

			<p>3.1 Mengidentifikasi berbagai penyakit sosial (miras, judi, narkoba, HIV/AIDS, PSK, dan sebagainya) sebagai akibat penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat</p>	<p>berkelanjutan. Mengidentifikasi penerapan pembangunan berkelanjutan.</p> <p>Mengidentifikasi penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat.</p> <p>Mengidentifikasi bentuk-bentuk penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat.</p> <p>Memberi contoh penyimpangan sosial yang terjadi dalam keluarga dan masyarakat.</p>				Presentasi Kelompok 6
Rabu, 26-08-2015	8 B	4-5	2.2 Menguraikan proses terbentuk-nya kesadaran nasional, identitas Indonesia, dan perkembangan pergerakan kebangsaan Indonesia	Menjelaskan pengaruh perluasan kekuasaan kolonial , perkembangan pendidikan Barat ,dan perkembangan pendidikan islam terhadap munculnya	<ul style="list-style-type: none"> - Laptop, LCD, Proyektor - Buku Paket - Ceramah bervariasi, 	-	-	Presentasi Kelompok 5, dilanjutkan dengan bermain TTS sebagai latihan soal

				<p>nasionalisme Indonesia</p> <p>Mendiskripsikan peranan golongan terpelajar ,profesional dan pers dalam menumbuh kembangkan kesadaran nasional Indonesia</p> <p>Mendiskripsikan perkembangan pergerakan nasional dari yang bersifat etnik, kedaerahan , keagamaan sampai terbentuknya nasionalisme Indonesia</p> <p>Mendiskripsikan peran manifesto politik 1925, Kongres Pemuda 1928, dan Kongres Perempuan Pertama dalam proses pembentukan identitas kebangsaan Indonesia</p>	diskusi, presentasi			KD 1.3
Kamis, 27-08-2015	8 A	1-2	1.3 Mendeskripsikan permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya dalam	Mengidentifikasi unsur-unsur lingkungan (unsur abiotik, unsur biotik, sosial budaya)	- Laptop, LCD, Proyektor - Buku	-	-	Menjelaskan materi, kemudian dilanjutkan

			pembangunan berkelanjutan	<p>Menafsirkan arti penting lingkungan bagi kehidupan.</p> <p>Mengidentifikasi bentuk-bentuk kerusakan lingkungan hidup dan faktor penyebabnya.</p> <p>Memberi contoh usaha pelestarian lingkungan hidup.</p> <p>Menafsirkan hakekat pembangunan berkelanjutan.</p> <p>Mengidentifikasi ciri-ciri pembangunan berkelanjutan.</p> <p>Mengidentifikasi penerapan pembangunan berkelanjutan.</p>	<p>Paket</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ceramah bervariasi, diskusi, presentasi 			dengan bermain TTS sebagai latihan soal.
	8 B	4-5	1.3 Mendeskripsikan permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya dalam pembangunan berkelanjutan	<p>Mengidentifikasi unsur-unsur lingkungan (unsur abiotik, unsur biotik, sosial budaya)</p> <p>Menafsirkan arti penting</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Laptop, LCD, Proyektor - Buku Paket - Ceramah 	-	-	Menjelaskan materi KD 1.3, dilanjutkan dengan permainan

				<p>lingkungan bagi kehidupan.</p> <p>Mengidentifikasi bentuk-bentuk kerusakan lingkungan hidup dan faktor penyebabnya.</p> <p>Memberi contoh usaha pelestarian lingkungan hidup.</p> <p>Menafsirkan hakekat pembangunan berkelanjutan.</p> <p>Mengidentifikasi ciri-ciri pembangunan berkelanjutan.</p> <p>Mengidentifikasi penerapan pembangunan berkelanjutan.</p>	bervariasi, diskusi, presentasi			sebagai latihan soal Bab 1-3
	8 D	7-8	3.1 Mengidentifikasi berbagai penyakit sosial (miras, judi, narkoba, HIV/AIDS, PSK, dan sebagainya) sebagai akibat penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat	<p>Mengidentifikasi penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat.</p> <p>Mengidentifikasi bentuk-bentuk penyimpangan sosial</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Laptop, LCD, Proyektor - Buku Paket - Ceramah bervariasi, diskusi, 	-	-	Presentasi Kelompok 6

			<p>4.3.Mengidentifikasi bentuk pasar dalam kegiatan ekonomi masyarakat</p>	<p>dalam keluarga dan masyarakat.</p> <p>Memberi contoh penyimpangan sosial yang terjadi dalam keluarga dan masyarakat.</p> <p>Mendeskripsikan pengertian, fungsi, dan peranan pasar bagi masyarakat</p> <p>Mengidentifikasi syarat-syarat terjadinya pasar</p> <p>Mengklasifikasi macam-macam pasar beserta contohnya masing-masing</p> <p>Mengidentifikasi ciri - ciri pasar konkrit dan pasar abstrak serta menyebutkan contoh-contohnya</p> <p>Mendemonstrasikan /simulasi kegiatan jual beli di suatu pasar</p>	<p>presentasi</p>			<p>Presentasi Kelompok 9 dilanjutkan dengan permainan sebagai latihan soal Bab 1-3</p>
--	--	--	--	--	-------------------	--	--	--

Sabtu, 29-08-2015	8 C	1-2	1.2 Mengidentifikasi Permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya	<p>Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk serta upaya mengatasi pertumbuhan penduduk yang tinggi.</p> <p>Mendesripsikan angka kelahiran dan angka kematian, serta faktor-faktor pendorong dan penghambatnya.</p> <p>Mendeskripsikan berbagai dampak ledakan penduduk dan upaya mengatasinya.</p> <p>Membandingkan tingkat kepadatan penduduk tiap-tiap propinsi dan pulau di Indonesia</p> <p>Mendeskripsikan kondisi penduduk Indonesia berdasarkan piramida penduduknya.</p> <p>Mengidentifikasi jenis-jenis mobilitas</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Laptop, LCD, Proyektor - Buku Paket - Ceramah bervariasi, diskusi, presentasi 	-	-	Menjelaskan materi KD 1.2 dilanjutkan dengan permainan sebagai latihan soal untuk Bab 1, 2 dan 3
----------------------	-----	-----	--	---	---	---	---	--

				<p>penduduk, faktor penyebab, dampak positif dan negatif serta upaya penanggulangannya.</p> <p>Mendeskripsikan kualitas penduduk dan upaya mengatasi kualitas penduduk yang rendah di Indonesia.</p>				
Selasa, 1-09-2015	8 D	1-2	<p>1.1 Mendeskripsikan kondisi fisik wilayah dan penduduk</p> <p>1.2 Mengidentifikasi Permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya</p> <p>1.3 Mendeskripsikan Permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya dalam pembangunan berkelanjutan</p>	(Indikator dari KD 1.1, KD 1.2 dan KD 1.3)	Kisi-kisi Soal Ulangan Buku Paket LKS		-	Menjelaskan materi, dilanjutkan membahas kisi-kisi soal ulangan.
	8 C	5-6	1.1 Mendeskripsikan kondisi fisik wilayah dan penduduk	(Indikator dari KD 1.1, KD 1.2 dan KD 1.3)	Kisi-kisi Soal Ulangan		-	Menjelaskan materi, dilanjutkan

			1.2 Mengidentifikasi Permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya 1.3 Mendeskripsikan Permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya dalam pembangunan berkelanjutan		Buku Paket LKS			membahas kisi-kisi soal ulangan.
	8 A	7-8	1.1 Mendeskripsikan kondisi fisik wilayah dan penduduk 1.2 Mengidentifikasi Permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya 1.3 Mendeskripsikan Permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya dalam pembangunan berkelanjutan	(Indikator dari KD 1.1, KD 1.2 dan KD 1.3)	Kisi-kisi Soal Ulangan Buku Paket LKS			Menjelaskan materi, dilanjutkan membahas kisi-kisi soal ulangan.
Rabu, 2-09-2015	8 B	4-5	1.1 Mendeskripsikan kondisi fisik wilayah dan	(Indikator dari KD 1.1, KD 1.2 dan KD 1.3)	Kisi-kisi Soal		-	Menjelaskan materi,

			penduduk 1.2 Mengidentifikasi Permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya 1.3 Mendeskripsikan Permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya dalam pembangunan berkelanjutan		Ulangan Buku Paket LKS			dilanjutkan membahas kisi-kisi soal ulangan.
Kamis, 3-09-2015	8 A	1-2	1.1 Mendeskripsikan kondisi fisik wilayah dan penduduk 1.2 Mengidentifikasi Permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya 1.3 Mendeskripsikan Permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya dalam pembangunan berkelanjutan	(Indikator dari KD 1.1, KD 1.2 dan KD 1.3)	Lembar Soal, Lembar Jawaban, Kisi-kisi Soal, Kunci Jawaban	-	-	Ulangan KD 1.1 , KD 1.2 dan KD 1.3, dilanjutkan dengan pembahasan soal.

	8 B	4-5	1.1 Mendeskripsikan kondisi fisik wilayah dan penduduk 1.2 Mengidentifikasi Permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya 1.3 Mendeskripsikan Permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya dalam pembangunan berkelanjutan	(Indikator dari KD 1.1, KD 1.2 dan KD 1.3)	Lembar Soal, Lembar Jawaban, Kisi-kisi Soal, Kunci Jawaban	-	-	Ulangan KD 1.1 , KD 1.2 dan KD 1.3, dilanjutkan dengan pembahasan soal.
	8 D	7-8	1.1 Mendeskripsikan kondisi fisik wilayah dan penduduk 1.2 Mengidentifikasi Permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya 1.3 Mendeskripsikan Permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya dalam pembangunan berkelanjutan	(Indikator dari KD 1.1, KD 1.2 dan KD 1.3)	Lembar Soal, Lembar Jawaban, Kisi-kisi Soal, Kunci Jawaban	-	-	Ulangan KD 1.1 , KD 1.2 dan KD 1.3, dilanjutkan dengan pembahasan soal.

Sabtu, 5-09-2015	8 C	2-3	1.1 Mendeskripsikan kondisi fisik wilayah dan penduduk 1.2 Mengidentifikasi Permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya 1.3 Mendeskripsikan Permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya dalam pembangunan berkelanjutan	(Indikator dari KD 1.1, KD 1.2 dan KD 1.3)	Lembar Soal, Lembar Jawaban, Kisi-kisi Soal, Kunci Jawaban	Maulana Arham Wiranegara (i)	-	Ulangan KD 1.1 , KD 1.2 dan KD 1.3, dilanjutkan dengan pembahasan soal.
---------------------	-----	-----	---	--	--	------------------------------	---	---

Mlati, September 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Irmina Suryati, S.E
NIP. 19560512198602 2 002

Mahasiswa



Azet Nur Rahmawati
NIM. 12416244019

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Mlati
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ Semester : VIII / I
Tahun Pelajaran : 2015/2016
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

A. Standar Kompetensi

1. Memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Mendeskripsikan kondisi fisik wilayah dan penduduk.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi siswa diharapkan mampu :

1. Menunjukkan letak geografis (posisi geografis, letak geografis) Indonesia.
2. Menganalisis hubungan posisi geografis dengan perubahan musim di Indonesia.
3. Mengidentifikasi penyebab terjadinya perubahan musim dan menentukan bulan berlangsungnya musim hujan dan musim kemarau di wilayah Indonesia.
4. Menyajikan informasi persebaran flora dan fauna tipe Asia, tipe Australia, dan kaitannya dengan pembagian wilayah Wallace dan Weber.
5. Mendeskripsikan persebaran jenis tanah dan pemanfaatannya di Indonesia.
6. Menjelaskan kondisi sosial Indonesia, kegiatan ekonomi penduduk dan hubungan antara kondisi fisik dengan kondisi sosial di Indonesia.

D. Indikator

1. Menunjukkan letak geografis (letak geografis, letak astronomis) Indonesia.
2. Menganalisis hubungan letak geografis dengan perubahan musim di Indonesia.

3. Mengidentifikasi penyebab terjadinya perubahan musim dan menentukan bulan berlangsungnya musim hujan dan musim kemarau di wilayah Indonesia.
4. Menyajikan informasi persebaran flora dan fauna tipe Asia, tipe Australia serta kaitannya dengan pembagian wilayah Wallacea dan Weber.
5. Mendeskripsikan persebaran jenis tanah dan pemanfaatannya di Indonesia.
6. Mendeskripsikan kondisi sosial Indonesia, kegiatan ekonomi penduduk dan hubungan antara kondisi fisik dengan kondisi sosial di Indonesia.

E. Materi Pembelajaran

1. Letak Indonesia
2. Iklim di Indonesia
3. Wilayah daratan
4. Keanekaragaman hayati
5. Persebaran jenis tanah di Indonesia
6. Kondisi sosial Indonesia, kegiatan ekonomi penduduk dan hubungan antara kondisi fisik dengan kondisi sosial di Indonesia

F. Metode Pembelajaran

- a. Model :
 - 1) Model Pembelajaran Langsung
 - 2) Model Pembelajaran Kooperatif :
 - a) Cooperative Script
- b. Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

NO	Tahapan	Kegiatan Pembelajaran		Waktu
		Guru	Siswa	
1	Pendahuluan	a. Guru mengucapkan salam pembuka. b. Guru mempersilakan para siswa berdoa bersama	Siswa secara serentak menjawab salam. Siswa berdoa bersama dengan dipimpin oleh	10 menit

		<p>untuk mengawali pelajaran.</p> <p>c. Guru memeriksa kehadiran siswa.</p> <p>d. Guru menyampaikan SK, KD, indikator, tujuan dan materi pembelajaran.</p> <p>e. Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan membangkitkan semangat siswa.</p> <p>f. Apersepsi Guru menanyakan materi pelajaran sebelumnya. Guru menanyakan : Dimana letak astronomis dan letak geografis Indonesia?</p> <p>g. Guru menampung jawaban para siswa dengan menuliskannya di papan tulis untuk dibahas bersama-sama.</p>	<p>ketua kelas.</p> <p>Siswa mendengarkan dan memahami penjelasan guru.</p> <p>Siswa menjawab pertanyaan dari guru.</p>	
--	--	---	---	--

2	Inti	Eksplorasi a. Guru memberikan penjelasan atau informasi tentang materi yang disampaikan menggunakan metode ceramah. b. Guru menampilkan dan menjelaskan peta konsep pembelajaran yaitu tentang kondisi fisik wilayah dan penduduk Indonesia.	Siswa memperhatikan sambil mencatat dengan baik tentang materi yang disampaikan oleh guru.	60 menit
		Elaborasi a. Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil kerja yang telah diberikan oleh guru pada pertemuan sebelumnya. b. Guru meminta kelompok yang presentasi untuk membacakan soal-soal yang telah di buat. c. Guru memberikan nilai kepada siswa yang mampu menjawab pertanyaan yang telah di sediakan.	Siswa bekerja berkelompok dan mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas dengan media power point. Kelompok yang di tunjuk untuk presentasi membacakan soal-soal yang telah di buatnya, kemudian siswa yang lain di minta untuk menjawab.	
		Konfirmasi		

		<p>Dalam kegiatan konfirmasi, guru :</p> <p>a. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.</p> <p>b. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahpahaman, memberikan penguatan dan kesimpulan.</p> <p>c. Guru menghitung poin perkembangan siswa dan memberikan penghargaan (reward) kepada siswa yang didasarkan pada total poin setiap siswa.</p>	<p>Siswa menanyakan tentang hal-hal yang belum dipahami.</p>	
3	Penutup	<p>a. Guru memberikan kesimpulan pada materi yang telah disampaikan.</p> <p>b. Guru memberitahukan materi pembelajaran yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya yaitu tentang dinamika penduduk agar siswa dapat mempersiapkan atau mempelajari materi lebih awal dan membuat ringkasan tentang materi</p>	<p>Siswa secara bersama membuat kesimpulan hasil belajar.</p>	10 menit

		tersebut. c. Guru mengucapkan salam penutup. d. Guru memberikan pesan moral dari materi yang telah dipelajari, yaitu untuk senantiasa menjaga lingkungan agar flora dan fauna yang ada tidak cepat punah.	Siswa menjawab salam.	
--	--	---	-----------------------	--

H. Alat, Bahan, Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

1. Alat : Papan Tulis, Spidol, Penghapus, Laptop, LCD Proyektor, Screen
2. Bahan : a. Lembar Tugas
b. Lembar Kerja
3. Sumber :
 - a. Fattah, Sanusi, dkk. 2008. Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTs Kelas VIII. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
 - b. Buku Metode Pembelajaran
 - c. Internet
 - d. Buku lain yang relevan
4. Media : Powerpoint, Peta konsep

I. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian
2. Bentuk Instrumen
3. Instrumen (Instrumen, Kunci Jawaban dan Pedoman Penilaian)

a. Rubrik Penilaian Diskusi

NO	NAMA	ASPEK YANG DINILAI/RENTANG NILAI					JUMLAH SKOR	NILAI AKHIR
		1	2	3	4	5		
		1-6	1-6	1-6	1-6	1-6		
1								
2								

Keterangan

1. Pola berpikir saat menyampaikan pendapat
2. Pola berpikir saat memberikan argumentasi
3. Pola berpikir saat memberikan kritik
4. Penguasaan bahasa
5. Kedalaman materi yang disampaikan

Nilai Akhir = (Jumlah Skor : 30) X 100

b. Rubrik Penilaian Tugas Rumah/ Penugasan

No	Nama	Aspek			Jumlah Skor	Nilai
		1 (1-4)	2 (1-4)	3 (1-4)		
1						
2						
3						
4						
5						

Aspek Penilaian :

1. Kebenaran
2. Kerapian
3. Tepat Waktu

Nilai = (Jumlah Skor : 12) x 100

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Irmina Suryati, S.E
NIP. 19560512198602 2 002

Yogyakarta, 11 Agustus 2015
Guru Mata Pelajaran IPS



Azet Nur Rahmawati
NIM. 12416244019

LAMPIRAN

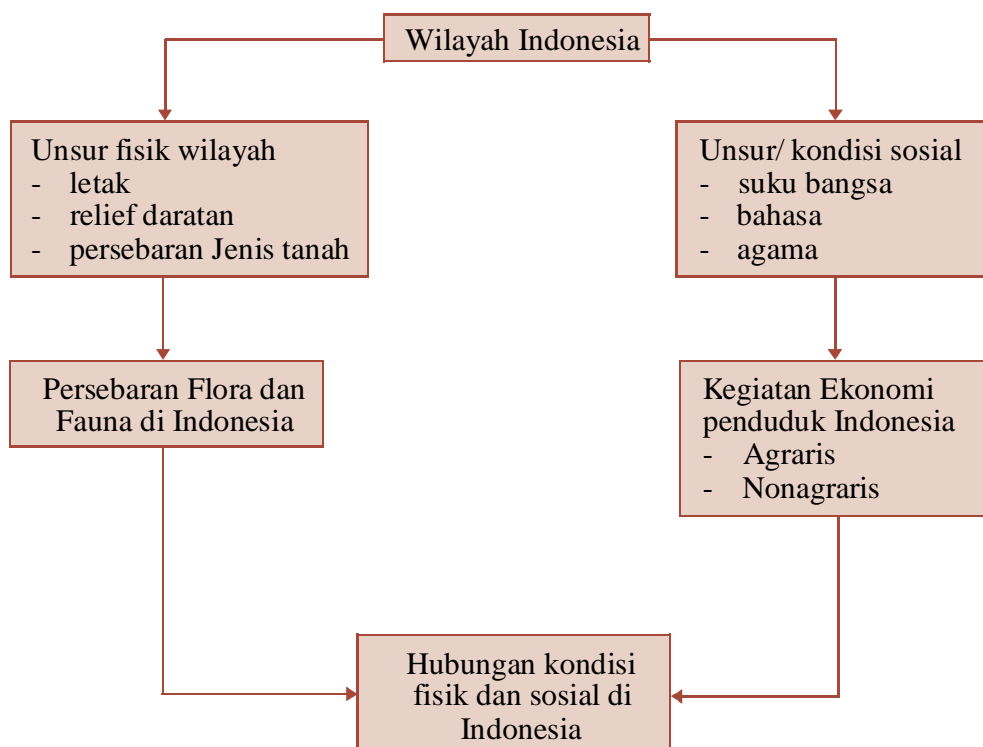
SOAL LATIHAN BAB 1

1. Ditinjau dari letak geografisnya, Indonesia berada diantara ...
 - a. Perubahan angin muson Timur dan angin muson Barat
 - b. Garis balik Utara dan garis balik Selatan
 - c. 6° LU- 11° LS dan antara 95° BT- 141° BT
 - d. Samudera Hindia dan Pasifik dan antara benua Asia dan Australia
2. Hal-hal yang berkaitan dengan letak geografis suatu Negara ditinjau dari ...
 - a. Pola kehidupan masyarakatnya
 - b. Kenyataan letaknya di permukaan bumi
 - c. Jenis tanah dan persebarannya
 - d. Posisi garis lintang dan garis bujur
3. Secara astronomis wilayah Indonesia yang terletak 6° LU- 11° LS dan antara 95° BT- 141° BT mengakibatkan ...
 - a. Perubahan musim dan perbedaan jenis tanah
 - b. Beriklim tropis dan memiliki tiga daerah waktu
 - c. Kurang curah hujan dan tanahnya tandus
 - d. Tanahnya subur dan curah hujannya banyak
4. Garis yang memisahkan wilayah bagian Barat dengan wilayah bagian Tengah disebut garis ...
 - a. Weber
 - b. Wallace
 - c. Bujur
 - d. Lintang
5. Berikut merupakan jenis fauna type Asiatis, yaitu ...
 - a. Burung maleo, babi rusa, komodo
 - b. Burung cendrawasih, kanguru, wallaby
 - c. Gajah, harimau, badak bercula satu
 - d. Kakaktua, tapir, jalak bali

6. Memiliki berbagai jenis tumbuhan kayu yang berharga, selalu hijau sepanjang tahun dan bersifat heterogen merupakan ciri-ciri dari flora type ...
- Asiatis
 - Australis
 - Tengah
 - Asiatis-australis
7. Lapisan teratas tanah yang subur disebut ...
- Bedrock
 - Subsoil
 - Regolith
 - Topsoil
8. Perdagangan yang berlangsung di sekitar kota atau daerah tempat penjual atau produsen bertempat tinggal, misalnya penjualan dalam satu kota, disebut ...
- Perdagangan regional
 - Perdagangan internasional
 - Perdagangan lokal
 - Perdagangan internasional
9. Potensi utama pertambangan Indonesia selain minyak dan gas adalah ...
- Batubara
 - Emas
 - Nikel
 - Intan
10. Wilayah yang beriklim tropis memiliki ciri-ciri berikut ini, *kecuali*...
- Memiliki kelembapan udara yang tinggi
 - Memiliki hutan hujan yang luas
 - Menerima penyinaran matahari sepanjang tahun
 - Mengalami empat musim dalam sebulan

LAMPIRAN
MATERI PEMBELAJARAN

BAB 1
KONDISI FISIK WILAYAH DAN PENDUDUK INDONESIA





Sumber Atlas lengkap, 2007

Gambar 1.1 Wilayah Indonesia terdiri atas gugusan pulau besar dan kecil.

Negara Indonesia merupakan rangkaian gugusan pulau yang terbentang sepanjang + 5.600 km dari Sabang hingga Merauke. Wilayah negara Republik Indonesia mempunyai gugusan pulau terbanyak di dunia. Data terbaru menunjukkan bahwa jumlah pulau di Indonesia mencapai 18.110 buah (*Buku Pintar Seri Senior*, 2003), terdiri atas pulau besar dan kecil, baik yang berpenghuni ataupun tidak. Keberadaan pulau-pulau dan luas wilayah tersebut merupakan salah satu unsur fisik penyusun wilayah Indonesia yang akan kita pelajari dalam bab ini. Adapun unsur sosialnya akan kita bahas pada bab tersendiri.

A. Unsur – Unsur Fisik Wilayah Indonesia

1. Letak Indonesia

Letak Indonesia artinya tempat beradanya wilayah Indonesia di permukaan bumi. Berdasarkan sifatnya, letak dapat dibedakan menjadi dua, yaitu letak absolut dan letak relatif.

a. Letak Astronomis

Letak astronomis dapat diartikan sebagai letak wilayah secara tepat berdasarkan kedudukan garis lintang dan bujur. Secara astronomis, wilayah Indonesia berada 6° LU- 11° LS dan antara 95° BT- 141° BT.

Letak astronomis disebut juga letak absolut. Letak ini membawa pengaruh bagi kehidupan masyarakat Indonesia. Berikut ini beberapa pengaruh tersebut.

- 1) Letak lintangnya menyebabkan Indonesia beriklim tropis.
- 2) Letak bujurnya membagi wilayah Indonesia ke dalam tiga daerah waktu berikut ini.
 - a) Waktu Indonesia Barat (WIB) dengan patokan garis bujur 105° BT dengan selisih waktu 7 jam lebih awal dari GMT. Daerah waktunya meliputi Sumatra, Jawa, Kalimantan Barat, dan Kalimantan Tengah.
 - b) Waktu Indonesia Tengah (WITA) dengan patokan garis bujur 120° BT dan selisih waktu 8 jam lebih awal dari GMT. Daerah waktunya meliputi Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Bali, NTT, NTB, Sulawesi, dan pulau-pulau kecil di sekitarnya.
 - c) Waktu Indonesia Timur (WIT), dengan patokan garis bujur 135° BT dan selisih waktu 9 jam lebih awal dari GMT. Daerah waktunya meliputi Kepulauan Maluku, Papua, dan pulau-pulau kecil di sekitarnya.

b. Letak Geografis

Letak geografis diartikan sebagai letak suatu wilayah kaitannya dengan wilayah lain di muka bumi. Secara geografis, Indonesia terletak di antara Benua Asia dan Benua Australia, serta di antara Samudra Hindia dan Samudra Pasifik.

Letak geografis Indonesia menempatkan Indonesia di posisi silang, sehingga Indonesia berada pada jalur transportasi perdagangan yang ramai. Bahkan sejak zaman dahulu, perairan Nusantara merupakan perairan yang ramai dilalui kapal-kapal dagang dari India, Eropa, dan Cina. Dampak dari

posisi silang ini menyebabkan Indonesia kaya akan keragaman budaya dan suku bangsa.

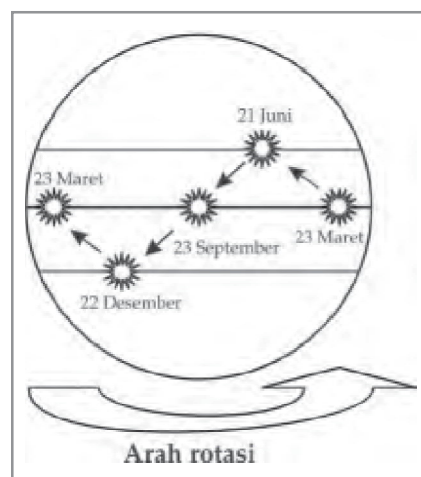
Selain itu, letak di antara dua benua dan dua samudra memengaruhi kondisi cuaca dan iklim. Benua dan samudra yang memiliki karakteristik iklim yang berlainan, secara periodik memengaruhi keadaan cuaca dan iklim di Indonesia yang terletak di garis khatulistiwa.

c. Pengaruh Letak Indonesia terhadap Perubahan Musim

Perpaduan antara letak astronomis dengan letak geografis Indonesia tersebut menimbulkan kondisi berikut ini.

- 1) Matahari bersinar terus menerus sepanjang tahun.
- 2) Penguapan tinggi, sehingga kelembapan juga tinggi.
- 3) Memiliki curah hujan yang relatif tinggi.
- 4) Memiliki wilayah hutan hujan tropis yang cukup lebat.
- 5) Memiliki dua musim, yaitu musim hujan dan musim kemarau sebagai akibat pergerakan angin monsun.

Musim di Indonesia dipengaruhi oleh adanya gerak semu matahari. Gerak semu matahari terjadi karena pengaruh rotasi bumi dalam berevolusi (mengelilingi matahari). Perhatikan



Sumber: Ilustrasi bagian produksi, 2006

gambar dan uraian singkat berikut.

Pada tanggal 23 Maret, posisi matahari tepat di atas khatulistiwa (0°), kemudian matahari seolah-olah bergeser ke arah Utara, hingga pada tanggal 21 Juni, matahari seolah-olah berada agak condong di Utara, yaitu di titik balik Utara. Pergerakan matahari seolah-olah terus terjadi, seiring dengan berjalannya waktu, matahari kembali bergeser ke Selatan, hingga pada tanggal 23 September, matahari kembali tepat di atas khatulistiwa, kemudian matahari seolah-olah bergeser ke arah Selatan, hingga pada tanggal 22 Desember, matahari seolah-olah berada agak condong di Selatan, yaitu di titik balik Selatan. Pergerakan matahari seolah-olah terus terjadi, seiring dengan berjalannya waktu, matahari kembali bergeser ke Utara, hingga pada tanggal 23 Maret, matahari kembali tepat di atas khatulistiwa. Kondisi ini berjalan terus menerus sepanjang waktu.

2. Relief Daratan Indonesia

Relief adalah bentuk kekasaran permukaan bumi, baik berupa tonjolan, dataran, atau cekungan. Permukaan daratan Indonesia sangat bervariasi, hal ini dikarenakan Indonesia memiliki sejarah dan formasi geologi yang unik. Indonesia menempati dua lapisan Lempeng benua yang berbeda, yaitu Lempeng Benua Asia di kawasan Barat dan lempeng Benua Australia di kawasan Timur. Selain itu, Indonesia berada pada jalur pertemuan lempeng dunia, sehingga banyak menghasilkan rangkaian gunung api.

Secara garis besar, relief daratan Indonesia dapat dibedakan atas daerah pantai, dataran rendah, dan dataran tinggi atau daerah pegunungan. Indonesia banyak memiliki gunung dan pegunungan, hal ini dikarenakan Indonesia dilintasi oleh dua jalur pegunungan muda, yaitu Sirkum Pasifik dan Sirkum Mediterania. Sirkum Pasifik merupakan rangkaian pegunungan di sekeliling Samudra Pasifik.

Indonesia tercatat memiliki 128 gunung api, 90 di antaranya masih aktif dan selalu menunjukkan aktivitas vulkanismenya. Selain itu, terdapat tidak kurang dari 400 gunung api yang telah mati. Sebuah gunung dianggap telah mati jika sejak tahun 1600 tidak lagi menunjukkan adanya gejala vulkanisme.

Banyaknya gunung api ini memengaruhi jenis dan kesuburan tanah, karena proses vulkanisme dapat menghasilkan tanah baru dan debu hasil letusannya mampu menyuburkan tanah.

3. Persebaran Jenis Tanah

Tanah merupakan suatu benda alam yang menempati lapisan kulit bumi terluar yang tersusun dari butir tanah, air, udara, serta sisa tumbuhan dan hewan yang merupakan tempat hidup makhluk hidup. Tanah terbentuk dari batuan induk atau batuan dasar yang mengalami pelapukan sehingga pecah menjadi bagian yang kecilkecil. Berdasarkan prosesnya, pelapukan batuan induk menjadi tanah dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu pelapukan fisik, pelapukan biologi, dan pelapukan kimia.

Pelapukan fisik terjadi karena aktivitas tenaga-tenaga eksogen, seperti perbedaan suhu udara, terpaan angin, tenaga arus air atau gelombang serta gletser yang terjatuh secara terus menerus pada batuan. Pelapukan biologi terjadi karena adanya aktivitas makhluk hidup, baik hewan atau tumbuhan, di dalam tanah yang menyebabkan lapuk dan pecahnya lapisan batuan menjadi massa batuan yang lebih kecil hingga menjadi tanah.

Berdasarkan proses pembentukannya, maka tanah dapat dibedakan menjadi beberapa jenis menurut sifat-sifatnya. Jenis-jenis tanah di Indonesia, antara lain, dapat dibedakan seperti berikut ini.

a. Tanah Vertikal

Bentuk persebaran tanah vertikal dapat kalian lihat saat ada penggalian parit, liang, atau sumur. Saat mencapai kedalaman tertentu, kalian akan melihat perbedaan warna lapisan tanah. Perbedaan warna lapisan tanah tersebut dikenal dengan sebutan *profil tanah*. Secara garis besar, profil tanah terdiri atas empat lapisan.

1) Lapisan tanah atas

Lapisan tanah atas disebut juga *topsoil*, merupakan bentuk lapisan tanah yang paling subur, berwarna coklat kehitam-hitaman, gembur, dan memiliki ketebalan hingga 30 cm. Pada lapisan tanah inilah berkembang aktivitas organisme tanah. Warna coklat kehitaman dan kesuburan tanah pada lapisan ini disebabkan pengaruh humus (bunga tanah), yaitu campuran sisa tumbuhan dan hewan yang telah mati dan membusuk di dalam lapisan atas.

2) Lapisan tanah bawah

Lapisan tanah bawah disebut juga *subsoil*, merupakan lapisan tanah yang berada tepat di bawah lapisan *topsoil*. Lapisan ini memiliki sifat kurang subur karena memiliki kandungan zat makanan yang sangat sedikit, berwarna kemerahan atau lebih terang, strukturnya lebih padat, dan memiliki ketebalan antara 50 - 60 cm. Pada lapisan ini, aktivitas organisme dalam tanah mulai berkurang, demikian juga dengan sistem perakaran tanaman. Hanya tanaman keras yang berakar tunggang saja yang mampu mencapainya.

3) Lapisan bahan induk tanah

Lapisan bahan induk tanah disebut juga *regolith*, merupakan asal atau induk dari lapisan tanah bawah. Pada profil tanah, lapisan ini berwarna kelabu keputih-putihan, bersifat kurang subur karena tidak banyak mengandung zat-zat makanan, strukturnya sangat keras, dan sulit ditembus sistem perakaran.

4) Lapisan batuan induk

Lapisan batuan induk disebut juga *bedrock*, merupakan bentuk batuan pejal yang belum mengalami proses pemecahan. Lapisan ini terletak di lapisan paling bawah, sehingga jarang dijumpai manusia. Akan tetapi di pegunungan lipatan atau patahan, lapisan ini terkadang tersingkap dan berada di lapisan atas. Bila hal ini terjadi, maka lahan tersebut merupakan lahan yang tandus dan tidak dapat ditanami karena masih merupakan lapisan batuan.

b. Jenis-jenis tanah (Persebaran Tanah Horizontal)

Persebaran tanah secara horizontal di Indonesia dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, berikut ini.

1) Tanah gambut (organosol)

Tanah gambut berwarna hitam, memiliki kandungan air dan bahan organik yang tinggi, memiliki pH atau tingkat keasaman yang tinggi, miskin unsur hara, drainase jelek, dan pada umumnya kurang begitu subur. Di Indonesia, persebaran tanah gambut paling banyak terdapat di Kalimantan Selatan, disusul Sumatra Selatan, Riau,

Kalimantan Tengah, Kalimantan Barat, Jambi, Kalimantan Timur, dan Papua bagian Selatan. Karena sifatnya yang kurang subur, maka pemanfaatan jenis tanah ini terbatas untuk pertanian perkebunan seperti karet, kelapa dan palawija.

2) Tanah latosol

Tanah latosol berwarna merah kecokelatan, memiliki profil tanah yang dalam, mudah menyerap air, memiliki pH 6 – 7 (netral) hingga asam, memiliki zat fosfat yang mudah bersenyawa dengan unsur besi dan aluminium, kadar humusnya mudah menurun.

3) Tanah regosol

Tanah regosol merupakan hasil erupsi gunung berapi, bersifat subur, berbutir kasar, berwarna keabuan, kaya unsur hara, pH 6 - 7, cenderung gembur, kemampuan menyerap air tinggi, dan mudah tererosi. Persebaran jenis tanah ini di Indonesia terdapat di setiap pulau yang memiliki gunung api, baik yang masih aktif ataupun yang sudah mati. Banyak dimanfaatkan untuk lahan pertanian.

4) Tanah aluvial

Tanah aluvial meliputi lahan yang sering mengalami banjir, sehingga dapat dianggap masih muda. Sifat tanah ini dipengaruhi langsung oleh sumber bahan asal sehingga kesuburannya pun ditentukan sifat bahan asalnya. Misalnya tanah yang terdapat di Lembah Sungai Bengawan Solo yang berasal dari pegunungan karst (Pegunungan Sewu), umumnya kurang subur karena kekurangan unsur fosfor dan kalium.

5) Tanah litosol

Tanah litosol dianggap sebagai lapisan tanah yang masih muda, sehingga bahan induknya dangkal (kurang dari 45 cm) dan seringkali tampak di permukaan tanah sebagai batuan padat yang padu. Jenis tanah ini belum lama mengalami pelapukan dan sama sekali belum mengalami perkembangan.

6) Tanah grumusol

Tanah grumusol pada umumnya mempunyai tekstur liat, berwarna kelabu hingga hitam, pH netral hingga alkalis, dan mudah pecah saat musim kemarau. Di Indonesia, jenis tanah ini terbentuk pada tempat-tempat yang tingginya tidak lebih dari 300 m di atas permukaan laut dengan topografi agak bergelombang hingga berbukit, temperatur

rata-rata 25°C , curah hujan <2.500 mm, dengan pergantian musim hujan dan kemarau yang nyata.

7) Tanah andosol

Tanah andosol terbentuk dari endapan abu vulkanik yang telah mengalami pelapukan sehingga menghasilkan tanah yang subur. Jenis tanah ini berwarna coklat kehitaman, tersebar di pulau-pulau yang memiliki gunung api aktif, seperti di Sumatra bagian Barat,

Jawa, Bali, dan sebagian Nusa Tenggara.

8) Tanah podzolik merah-kuning

Tanah podzolik merah-kuning merupakan jenis tanah yang memiliki persebaran terluas di Indonesia. Berasal dari bahan induk batuan kuarsa di zona iklim basah dengan curah hujan antara 2.500 - 3.000 mm/ tahun. Sifatnya mudah basah dan mudah mengalami pencucian oleh air hujan, sehingga kesuburannya berkurang.

9) Tanah rendzina

Tanah rendzina tersebar tidak begitu luas di beberapa pulau Indonesia. Berdasarkan luasannya, daerah-daerah di Indonesia yang memiliki jenis tanah ini adalah Maluku, Papua, Aceh, Sulawesi Selatan, Lampung, dan Pegunungan Kapur di Jawa. Rendzina merupakan tanah padang rumput yang tipis berwarna gelap, terbentuk dari kapur lunak, batu-batuan mergel, dan gips.

B. Persebaran Flora dan Fauna

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia. Dari berbagai penelitian menyebutkan bahwa > 10% kehidupan jenis makhluk hidup di muka bumi ini ada di Indonesia, sedangkan luas daratan Indonesia hanya $< \frac{1}{75}$ dari seluruh luas daratan di dunia. Keadaan ini menempatkan Indonesia sebagai satu di antara tujuh negara *mega biodiversity*, dengan luas hutan tropis terbesar ketiga setelah Brasil (Amerika Selatan) dan Zaire (Afrika).

1. Dunia Tumbuhan (Flora)

Persebaran jenis-jenis tumbuhan di Indonesia tidaklah merata. Daerah yang memiliki jenis tumbuhan terbanyak terdapat di kawasan hutan hujan primer di dataran rendah Kalimantan, disusul oleh Papua, Sumatra, Jawa, Sulawesi,

Maluku, serta kawasan Nusa Tenggara. Perbedaan jenis dan persebaran flora ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain, iklim, kondisi tanah, relief daratan, dan formasi geologi.

a. Flora di Indonesia Bagian Barat

Flora di wilayah Indonesia bagian Barat didominasi oleh vegetasi hutan hujan tropis yang selalu basah. Hal ini dikarenakan pada kawasan ini mempunyai curah hujan dan kelembapan yang cukup tinggi. Adapun flora tipe Asia (Asiatis) memiliki ciri-ciri, berikut ini.

- 1) Memiliki berbagai jenis tumbuhan kayu yang berharga, misalnya jati meranti, kruing, mahoni, dan sejenisnya.
- 2) Selalu hijau sepanjang tahun.
- 3) Bersifat heterogen.

b. Flora di Indonesia Bagian Tengah

Di kawasan ini tidak kita jumpai adanya hutan yang lebat. Jenis hutan yang ada hanyalah hutan semusim atau hutan homogen yang tidak begitu lebat, bahkan di kawasan Nusa Tenggara kita hanya akan menjumpai adanya sabana dan stepa.

c. Flora di Indonesia Bagian Timur

Flora di wilayah Indonesia bagian Timur didominasi oleh hutan hujan tropis. Jenis flora di wilayah hutan hujan tropis bagian Timur memiliki kesamaan dengan flora di kawasan Benua Australia, sehingga jenis floranya bersifat Australis. Salah satu flora ciri khas di kawasan Indonesia Timur adalah anggrek.

2. Dunia Hewan (Fauna)

Keanekaragaman fauna di Indonesia secara langsung atau tidak langsung dipengaruhi oleh keadaan floranya. Luasnya wilayah dan sejarah geologi yang panjang menempatkan Indonesia sebagai negara yang memiliki kekayaan fauna yang patut dibanggakan.

a. Fauna di Indonesia Bagian Barat

Fauna Indonesia bagian Barat adalah fauna-fauna yang terdapat di Pulau Sumatra, Kalimantan, Jawa, dan pulau-pulau kecil di sekitarnya. Beberapa ciri fauna Asiatis, antara lain, banyak dijumpai mamalia ukuran besar, banyak dijumpai berbagai jenis kera dan jenis ikan air tawar, akan tetapi sedikit jenis burung berwarna. Beberapa

jenis fauna endemik di wilayah Indonesia bagian Barat, antara lain, badak bercula satu, burung merak, jalak bali, dan orang utan.

b. Fauna di Indonesia Bagian Tengah

Jenis fauna Indonesia tengah terdapat di Pulau Sulawesi, Maluku, Nusa Tenggara, dan beberapa pulau di sekitarnya. Fauna Indonesia bagian tengah ini merupakan fauna peralihan, karena mempunyai ciri khas tersendiri bila dibandingkan dengan fauna Indonesia bagian Barat ataupun fauna Indonesia bagian Timur. Perbedaan karakteristik fauna antara Indonesia bagian Barat dengan Indonesia bagian tengah dibatasi dengan garis khayal yang dikenal dengan sebutan *Garis Wallacea*. Hewan khas yang terdapat di wilayah kawasan peralihan. Indonesia bagian tengah, antara lain, burung maleo, anoa, komodo, dan babirusa.

c. Fauna di Indonesia Bagian Timur

Karakteristik fauna di wilayah Indonesia Timur berbeda dengan karakteristik fauna di Indonesia bagian tengah. Perbedaan wilayah ini dibatasi oleh garis khayal yang dikenal dengan sebutan *garis Webber*. Beberapa ciri fauna Australis, antara lain, memiliki jenis mamalia berukuran kecil, hanya memiliki satu jenis kera, terdapat jenis hewan berkantung, banyak terdapat jenis burung berbulu indah, akan tetapi sedikit jenis ikan air tawar. Beberapa jenis fauna endemik di wilayah Indonesia bagian Timur, antara lain, burung cendrawasih, dan burung kasuari.

C. Kondisi Sosial Indonesia

1. Suku Bangsa

Keanekaragaman suku bangsa tersebut melahirkan keanekaragaman budaya. Berbagai peninggalan budaya yang terkenal antara lain, berbagai bentuk candi, pakaian tradisional, tarian, wayang, kesusastaan, upacara adat, dan berbagai seni pertunjukan lainnya.

2. Penduduk

Indonesia termasuk salah satu negara yang memiliki jumlah penduduk terbesar di dunia. Jumlah penduduk Indonesia adalah 205,8 juta jiwa (BPS, 2005). Berdasarkan jumlah penduduk tersebut, Indonesia menempati urutan keempat dunia setelah

Amerika Serikat, urutan ketiga di Asia setelah India dan merupakan negara dengan jumlah penduduk terbesar di kawasan Asia Tenggara.

3. Bahasa

Bahasa resmi yang digunakan di Indonesia adalah bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia termasuk dalam rumpun bahasa Melayu yang berkembang di beberapa negara di wilayah Asia Tenggara, seperti Malaysia, Singapura, Brunei Darussalam, dan Indonesia. Selain bahasa Indonesia, terdapat sekitar 300 bahasa daerah dengan dialek bahasa dan jenis aksaranya masing-masing.

4. Agama

Kepercayaan asli nenek moyang Indonesia adalah animisme dan dinamisme. Animisme adalah kepercayaan terhadap roh yang menempati bendabenda tertentu. Adapun dinamisme adalah kepercayaan bahwa benda-benda tertentu mempunyai kekuatan. Kepercayaan ini sudah ada jauh sebelum kedatangan ajaran agama di Indonesia.

5. Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu indikator penunjang naiknya tingkat kualitas penduduk. Pada tahun ajaran 2000, tidak kurang dari 28,7 juta anak Indonesia terdaftar sebagai siswa sekolah dasar. Pemerintah mengadakan program wajib belajar 6 tahun bagi warga negaranya. Kondisi ini kemudian semakin berkembang dengan digalakkannya program pendidikan dasar hingga 9 tahun yang meliputi pendidikan sekolah dasar (6 tahun) dan sekolah menengah pertama (3 tahun). Upaya ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas penduduk Indonesia.

D. Kegiatan Ekonomi Penduduk Indonesia

Kegiatan ekonomi meliputi semua bentuk kegiatan penduduk dalam upaya memenuhi kebutuhan hidupnya. Kegiatan ekonomi manusia bermacam-macam. Secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua, yaitu kegiatan ekonomi agraris dan kegiatan ekonomi nonagraris.

1. Kegiatan Ekonomi Agraris

Kegiatan ekonomi agraris adalah kegiatan ekonomi penduduk dalam memanfaatkan faktor-faktor alam, khususnya a dalam bidang pertanian; termasuk di dalamnya adalah

peternakan, perikanan, perkebunan, dan kehutanan. Pada umumnya, kegiatan ekonomi agraris berpusat di daerah-daerah pedesaan yang masih menyediakan lahan yang cukup luas.

2. Kegiatan Ekonomi Non-agraris

Kegiatan ekonomi nonagraris umumnya lebih berkembang di kawasan perkotaan, khususnya di kota-kota besar. Kegiatan ekonomi nonagraris meliputi usaha pertambangan, industri, perdagangan, dan jasa.

a. Pertambangan

Pertambangan di Indonesia tersebar luas di berbagai wilayah dan menghasilkan berbagai jenis bahan tambang. Akan tetapi, hasil utama pertambangan di Indonesia adalah minyak dan gas (migas) serta batu bara.

b. Perindustrian

Industri adalah kegiatan memproses atau mengolah bahan mentah menjadi bahan setengah jadi atau bahan setengah jadi menjadi barang konsumsi dengan menggunakan sarana dan peralatan; sedangkan perindustrian adalah segala sesuatu yang bertalian dengan proses-proses industri. Perkembangan industri di Indonesia kian meningkat dari tahun ke tahun. Perkembangan sektor industri ini didukung oleh beberapa faktor, antara lain, ketersediaan sumber daya alam, ketersediaan sumber daya manusia (tenaga kerja), ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai (air bersih, listrik, jalur transportasi, dan komunikasi), potensi pasar yang besar, serta kemampuan dalam penerapan teknologi.

c. Perdagangan

Perdagangan adalah suatu kegiatan jual beli (transaksi) barang dari produsen kepada konsumen. Berdasarkan luas jangkauan pemasaran, perdagangan dapat dibedakan menjadi berikut ini.

- 1) *Perdagangan lokal*; yaitu perdagangan yang berlangsung di sekitar kota atau daerah tempat penjual atau produsen bertempat tinggal, misalnya penjualan dalam satu kota atau dalam satu eks karesidenan.

- 2) *Perdagangan regional*; yaitu perdagangan yang terjadi antarwilayah, misalnya dari satu eks karesidenan ke wilayah eks karesidenan lain, atau dari satu provinsi ke provinsi lain.
- 3) *Perdagangan nasional*; yaitu perdagangan yang terjadi antarwilayah di dalam negeri dan meliputi seluruh wilayah negara yang bersangkutan. Jika wilayah negara tersebut berbentuk kepulauan (seperti Indonesia), maka akan terjadi perdagangan antarpulau yang disebut dengan *perdagangan intersuler*.
- 4) *Perdagangan internasional*; yaitu perdagangan yang terjadi antarbangsa di dunia. Dalam perdagangan internasional dikenal istilah ekspor dan impor. Ekspor adalah kegiatan perdagangan dalam menjual barang ke luar negeri, sedangkan impor adalah kegiatan perdagangan dalam membeli atau mendatangkan barang dari luar negeri.

d. Jasa

Jasa merupakan aktivitas, kemudahan, atau manfaat yang dapat dijual ke orang lain (konsumen) yang membutuhkannya. Dalam perkembangannya, jasa memegang peranan penting karena dapat mendukung kegiatan perekonomian dan kegiatan manusia pada umumnya. Bentuk-bentuk kegiatan jasa, antara lain, jasa kesehatan, jasa hukum, jasa perbankan, jasa transportasi dan perhubungan, serta jasa telekomunikasi.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Mlati
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ Semester : VIII / I
Tahun Pelajaran : 2015/2016
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

A. Standar Kompetensi

1. Memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk.

B. Kompetensi Dasar

- 1.2 Mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi siswa diharapkan mampu :

1. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk (kelahiran dan kematian).
2. Mendeskripsikan arti dan ukuran angka kelahiran dan angka kematian.
3. Mengidentifikasi faktor-faktor pendorong dan penghambat kelahiran dan kematian.
4. Membandingkan tingkat kepadatan penduduk tiap-tiap propinsi dan pulau di Indonesia
5. Mendeskripsikan kondisi penduduk Indonesia berdasarkan piramida penduduknya.
6. Menghitung angka perbandingan laki-laki perempuan (sex ratio) dan beban ketergantungan, serta mengartikan angka tersebut.
7. Mengartikan angka Usia Harapan Hidup.
8. Mendeskripsikan berbagai dampak ledakan penduduk dan upaya mengatasinya.
9. Menyajikan informasi kependudukan dalam bentuk peta, tabel, dan grafik.
10. Mengidentifikasi jenis-jenis migrasi dan faktor penyebabnya.
11. Menganalisis dampak positif dan negatif migrasi serta usaha penanggulangannya

D. Indikator

1. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk serta upaya mengatasi pertumbuhan penduduk yang tinggi.
2. Mendeskripsikan angka kelahiran dan angka kematian, serta faktor-faktor pendorong dan penghambatnya.
3. Mendeskripsikan berbagai dampak ledakan penduduk dan upaya mengatasinya.
4. Mendeskripsikan kualitas penduduk dan upaya mengatasi kualitas penduduk yang rendah di Indonesia.
5. Membandingkan tingkat kepadatan penduduk tiap-tiap propinsi dan pulau di Indonesia
6. Mendeskripsikan kondisi penduduk Indonesia berdasarkan piramida penduduknya.
7. Mengidentifikasi jenis-jenis mobilitas penduduk, faktor penyebab, dampak positif dan negatif serta upaya penanggulangannya.

E. Materi Pembelajaran

1. Kuantitas penduduk Indonesia
2. Kualitas penduduk Indonesia
3. Dinamika penduduk Indonesia
4. Masalah kependudukan di Indonesia
5. Upaya mengatasi masalah kependudukan di Indonesia

F. Metode Pembelajaran

- a. Model :
 - 1) Model Pembelajaran Langsung
 - 2) Model Pembelajaran Kooperatif :
 - a) Cooperative Script
- b. Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

NO	Tahapan	Kegiatan Pembelajaran		Waktu
		Guru	Siswa	
1	Pendahuluan	<p>a. Guru mengucapkan salam pembuka.</p> <p>b. Guru mempersilakan para siswa berdoa bersama untuk mengawali pelajaran.</p> <p>c. Guru memeriksa kehadiran siswa.</p> <p>d. Guru menyampaikan SK, KD, indikator, tujuan dan materi pembelajaran.</p> <p>e. Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan membangkitkan semangat siswa.</p> <p>f. Apersepsi Guru menanyakan materi pelajaran sebelumnya. Guru menanyakan : Apa yang kalian ketahui tentang pengertian penduduk, dan apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk?</p> <p>g. Guru menampung jawaban para siswa dengan menuliskannya di papan tulis untuk dibahas bersama-sama.</p>	<p>Siswa secara serentak menjawab salam.</p> <p>Siswa berdoa bersama dengan dipimpin oleh ketua kelas.</p> <p>Siswa mendengarkan dan memahami penjelasan guru.</p> <p>Siswa menjawab pertanyaan dari guru.</p>	10 menit

2	Inti	Eksplorasi a. Guru memberikan penjelasan atau informasi tentang materi yang disampaikan menggunakan metode ceramah. b. Guru menampilkan dan menjelaskan peta konsep pembelajaran yaitu tentang dinamika penduduk.	Siswa memperhatikan sambil mencatat dengan baik tentang materi yang disampaikan oleh guru.	60 menit
		Elaborasi a. Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil kerja yang telah diberikan oleh guru pada pertemuan sebelumnya. b. Guru meminta kelompok yang presentasi untuk membacakan soal-soal yang telah di buat. c. Guru memberikan nilai kepada siswa yang mampu menjawab pertanyaan yang telah di sediakan.	Siswa bekerja berkelompok dan mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas dengan media power point. Kelompok yang di tunjuk untuk presentasi membacakan soal-soal yang telah di buatnya, kemudian siswa yang lain di minta untuk menjawab.	
		Konfirmasi Dalam kegiatan konfirmasi, guru : a. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. b. Guru bersama siswa	Siswa menanyakan tentang hal-hal yang belum dipahami.	

		<p>bertanya jawab meluruskan kesalahpahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.</p> <p>c. Guru menghitung poin perkembangan siswa dan memberikan penghargaan (reward) kepada siswa yang didasarkan pada total poin setiap siswa.</p>		
3	Penutup	<p>a. Guru memberikan kesimpulan pada materi yang telah disampaikan.</p> <p>b. Guru memberitahukan materi pembelajaran yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya yaitu tentang lingkungan hidup dan pelestariannya agar siswa dapat mempersiapkan atau mempelajari materi lebih awal dan membuat ringkasan tentang materi tersebut.</p> <p>c. Guru mengucapkan salam penutup.</p> <p>d. Guru memberikan pesan moral dari materi pelajaran yang telah disampaikan yaitu untuk tetap belajar sampai ke jenjang yang lebih tinggi agar dapat meningkatkan</p>	<p>Siswa secara bersama membuat kesimpulan hasil belajar.</p> <p>Siswa menjawab salam.</p>	10 menit

		kualitas maupun kuantitas kehidupan masyarakat Indonesia.		
--	--	---	--	--

H. Alat, Bahan, Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

- 1. Alat : Papan Tulis, Spidol, Penghapus, Laptop, LCD Proyektor, Screen
- 2. Bahan : a. Lembar Tugas
b. Lembar Kerja
- 3. Sumber :
 - a. Fattah, Sanusi, dkk. 2008. Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTs Kelas VIII. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
 - b. Buku Metode Pembelajaran
 - c. Internet
 - d. Buku lain yang relevan
- 4. Media : Powerpoint, Peta konsep

I. Penilaian Hasil Belajar

- 1. Teknik Penilaian
- 2. Bentuk Instrumen
- 3. Instrumen (Instrumen, Kunci Jawaban dan Pedoman Penilaian)

a. Rubrik Penilaian Diskusi

NO	NAMA	ASPEK YANG DINILAI/RENTANG NILAI					JUMLAH SKOR	NILAI AKHIR
		1	2	3	4	5		
		1-6	1-6	1-6	1-6	1-6		
1								
2								

Keterangan

- 1. Pola berpikir saat menyampaikan pendapat
- 2. Pola berpikir saat memberikan argumentasi
- 3. Pola berpikir saat memberikan kritik
- 4. Penguasaan bahasa

5. Kedalaman materi yang disampaikan

Nilai Akhir = (Jumlah Skor : 30) X 100

b. Rubrik Penilaian Tugas Rumah/ Penugasan

No	Nama	Aspek			Jumlah Skor	Nilai
		1 (1-4)	2 (1-4)	3 (1-4)		
1						
2						
3						
4						
5						

Aspek Penilaian :

1. Kebenaran
2. Kerapian
3. Tepat Waktu

Nilai = (Jumlah Skor : 12) x 100

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Irmina Suryati, S.E
NIP. 19560512198602 2 002

Yogyakarta, 11 Agustus 2015
Guru Mata Pelajaran IPS



Azet Nur Rahmawati
NIM. 12416244019

LAMPIRAN
SOAL LATIHAN BAB 2

1. Pendataan penduduk terhadap daerah tertentu untuk mendapatkan data tentang sifat dan perilaku penduduk yang dilakukan dengan sistem sampel atau dalam bentuk studi kasus disebut
 - a. Sensus penduduk
 - b. Pendataan penduduk
 - c. Registrasi penduduk
 - d. Survey penduduk

2. Pencatatan yang dilakukan oleh petugas pada setiap orang yang ada di daerah tersebut pada saat sensus diadakan disebut
 - a. Sensus de facto
 - b. Sensus de jure
 - c. Metode canvasser
 - d. Metode householder

3. Berikut ini yang merupakan permasalahan kependudukan dalam hal kuantitas penduduk yaitu
 - a. Jumlah penduduk, persebaran penduduk, masalah pendidikan, rendahnya pendapatan per kapita
 - b. Kepadatan penduduk, masalah kesehatan, persebaran penduduk, jumlah penduduk
 - c. Jumlah penduduk, persebaran penduduk, pertumbuhan penduduk, kepadatan penduduk
 - d. Masalah pendidikan, masalah kesehatan, rendahnya pendapatan perkapita, pertumbuhan penduduk

4. Bentuk piramida yang terjadi jika jumlah penduduk pada tiap kelompok umur (muda, dewasa, dan tua) relatif seimbang disebut
 - a. Piramida penduduk stasioner
 - b. Piramida penduduk konstruktif
 - c. Piramida penduduk ekspansif
 - d. Piramida penduduk konvensional

5. Pertumbuhan penduduk total merupakan pertumbuhan penduduk yang disebabkan oleh faktor kelahiran, kematian dan migrasi. Untuk mengetahui pertumbuhan penduduk total dapat dihitung dengan rumus
- $P_a = L - M$
 - $P_m = I - E$
 - $P = (L - M) + (I - E)$
 - $P = (L - I) + (M - E)$
6. Berikut adalah berbagai upaya yang dilakukan oleh pemerintah dalam upaya mengatasi masalah jumlah penduduk, kecuali
- Mencanangkan program KB
 - Menetapkan batas usia nikah yang diatur dalam undang-undang
 - Membatasi tunjangan anak bagi PNS/ ABRI
 - Membangun berbagai sarana kesehatan
7. Mengurangi angka pengangguran di daerah pedesaan dan masyarakat desa yang bekerja di kota dapat meningkatkan kesejahteraan keluarganya merupakan dampak positif
- Transmigrasi
 - Urbanisasi
 - Migrasi
 - Emigrasi
8. Meningkatkan standar upah buruh atau upah minimum kota dan memberikan subsidi keluarga miskin melalui program sosial merupakan upaya penanggulangan untuk mengatasi masalah
- Pendidikan
 - Rendahnya pendapatan perkapita
 - Kesehatan
 - Pertumbuhan penduduk
9. Perbandingan antara jumlah penduduk yang belum produktif (usia < 14 tahun) dan tidak produktif (usia > 64 tahun) dengan jumlah penduduk produktif (usia 14-64 tahun) disebut
- Rasio beban ketergantungan (*dependency ratio*)
 - Rasio jenis kelamin
 - Sex ratio

d. Dependency - sex ratio

10. Jumlah penduduk di negara B pada pertengahan tahun 2007 sebesar 28.500.000 jiwa. Pada tahun tersebut terdapat kelahiran 1.500.000 jiwa dan kematian 900.000 jiwa. Jumlah migrasi masuk (imigrasi) pada tahun tersebut sebesar 20.000 jiwa dan migrasi keluar 13.000 jiwa. Dari data tersebut, pertumbuhan penduduk migrasi sebesar

a. 5000 jiwa

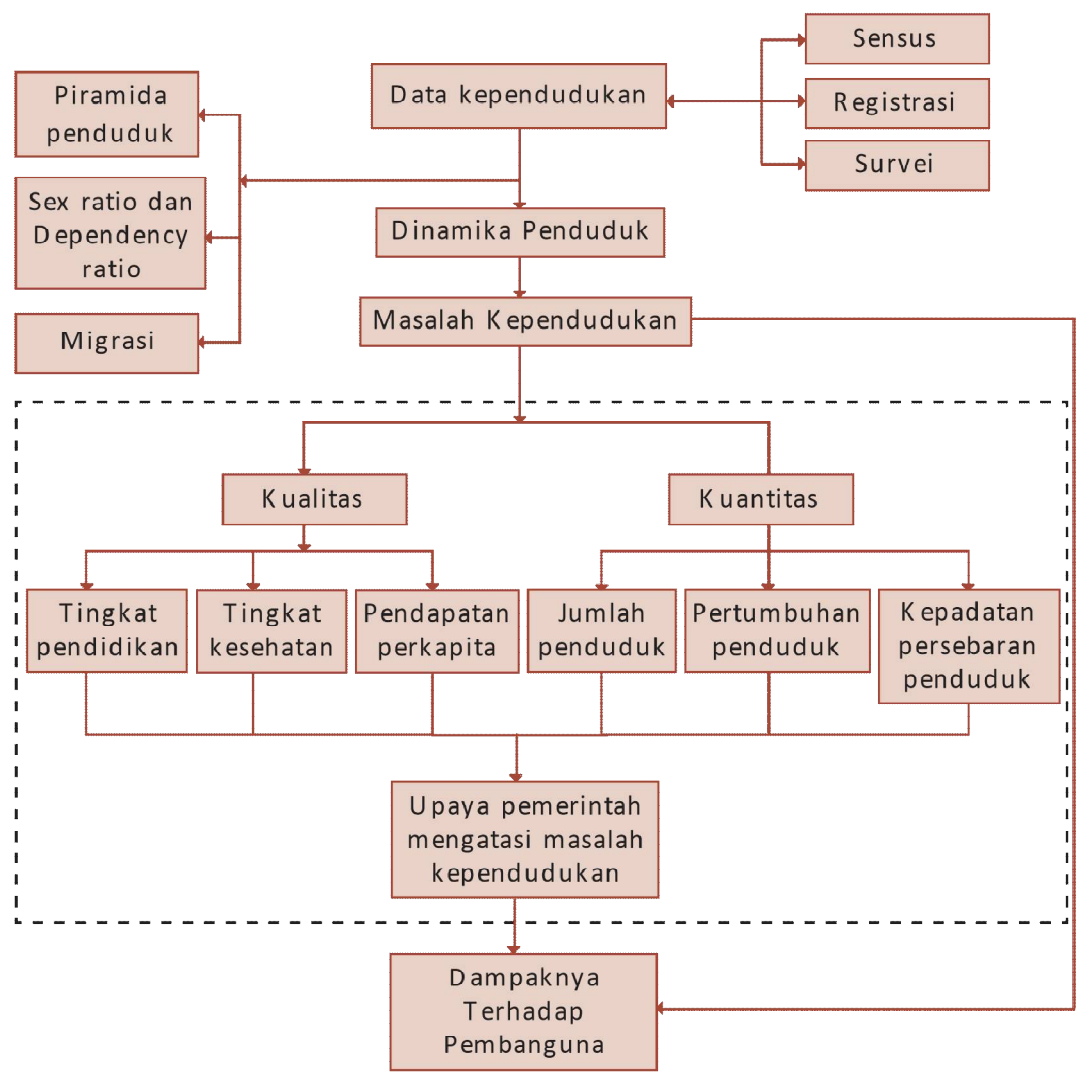
b. 6000 jiwa

c. 7000 jiwa

d. 8000 jiwa

LAMPIRAN

MATERI PEMBELAJARAN BAB 2



A. Permasalahan Kependudukan di Indonesia, Dampak, dan Upaya Mengatasinya

Masalah kependudukan merupakan masalah umum yang dimiliki oleh setiap negara di dunia ini. Secara umum, masalah kependudukan di berbagai negara dapat dibedakan menjadi dua, yaitu dalam hal kuantitas dan kualitas penduduknya. Data tentang kualitas dan kuantitas penduduk tersebut dapat diketahui melalui beberapa cara, diantaranya melalui metode *sensus*, *registrasi*, dan *survei penduduk*.

1. Sensus Penduduk

Sensus adalah penghitungan jumlah penduduk, ekonomi, dan sebagainya yang dilakukan oleh pemerintah dalam jangka waktu tertentu, dilakukan secara serentak, dan bersifat menyeluruh dalam suatu batas negara untuk kepentingan demografi negara yang bersangkutan. Pada pelaksanaannya,

metode pencatatan atau sensus yang digunakan dapat dibedakan menjadi dua, yaitu *metode householder* dan *metode canvasser*.

a. Metode Householder

Pada metode ini, pengisian daftar pertanyaan tentang data kependudukan diserahkan kepada penduduk atau responden, sehingga penduduk diberi daftar pertanyaan untuk diisi dan akan diambil kembali beberapa waktu kemudian. Metode semacam ini hanya dapat dilakukan pada daerah yang tingkat pendidikan penduduknya relatif tinggi, karena mereka mampu memahami dan menjawab setiap pertanyaan yang diserahkan kepada mereka.

b. Metode Canvasser

Pada metode ini, pengisian daftar pertanyaan tentang data kependudukan dilakukan oleh petugas sensus dengan cara mendatangi dan mewawancarai penduduk atau responden secara langsung. Petugas sensus mengajukan pertanyaan-pertanyaan sesuai daftar dan penduduk yang didatangi menjawab secara lisan sesuai dengan keadaan atau kondisi yang sebenarnya.

Adapun berdasarkan status tempat tinggal penduduknya, sensus dapat dibedakan menjadi *sensus de facto* dan *sensus de jure*.

a. Sensus De Facto

Pada metode ini, pencatatan dilakukan oleh petugas pada setiap orang yang ada di daerah tersebut pada saat sensus diadakan. Metode sensus ini tidak membedakan antara penduduk asli yang menetap ataupun penduduk yang hanya tinggal sementara waktu.

b. Sensus De Jure

Pada metode ini, pencatatan penduduk dilakukan oleh petugas hanya untuk penduduk yang secara resmi tercatat dan tinggal sebagai penduduk di daerah tersebut pada saat dilakukannya sensus, sehingga dapat dibedakan antara penduduk asli yang menetap dan penduduk yang hanya tinggal untuk sementara waktu atau yang belum terdaftar sebagai penduduk setempat. Dengan menggunakan sensus de jure, penduduk yang belum secara resmi tercatat sebagai penduduk di daerah tersebut tidak disertakan dalam penghitungan.

2. Registrasi Pendidik

Selain melalui sensus data kependudukan juga dapat diperoleh melalui registrasi. Sistem registrasi penduduk merupakan suatu sistem registrasi yang

dilaksanakan oleh pemerintah setempat yang meliputi pencatatan kelahiran, kematian, perkawinan, perceraian, perubahan tempat tinggal atau perubahan pekerjaan. Tujuan registrasi penduduk yaitu sebagai suatu catatan resmi dari peristiwa tertentu dan sebagai sumber yang berharga bagi penyusunan yang langsung dapat digunakan dalam proses perencanaan kemasyarakatan.

3. Survei Penduduk

Hasil sensus dan registrasi penduduk masih mempunyai keterbatasan karena hanya menyediakan data statistik kependudukan dan kurang memberikan informasi, tentang sifat dan perilaku penduduk tersebut. Untuk mengatasi keterbatasan tersebut, maka perlu dilaksanakan *survei* penduduk yang sifatnya lebih terbatas dan informasi yang dikumpulkan lebih luas dan lebih mendalam. Pada umumnya survei kependudukan ini dilaksanakan dengan sistem sampel atau dalam bentuk studi kasus.

Jenis-jenis pencatatan penduduk tersebut pada dasarnya untuk mengetahui permasalahan kependudukan dari segi kuantitas dan kualitas penduduk.

1. Kuantitas Penduduk

Masalah kependudukan Indonesia dalam hal kuantitas adalah masalah kependudukan dalam hal jumlah.

a. Jumlah Penduduk

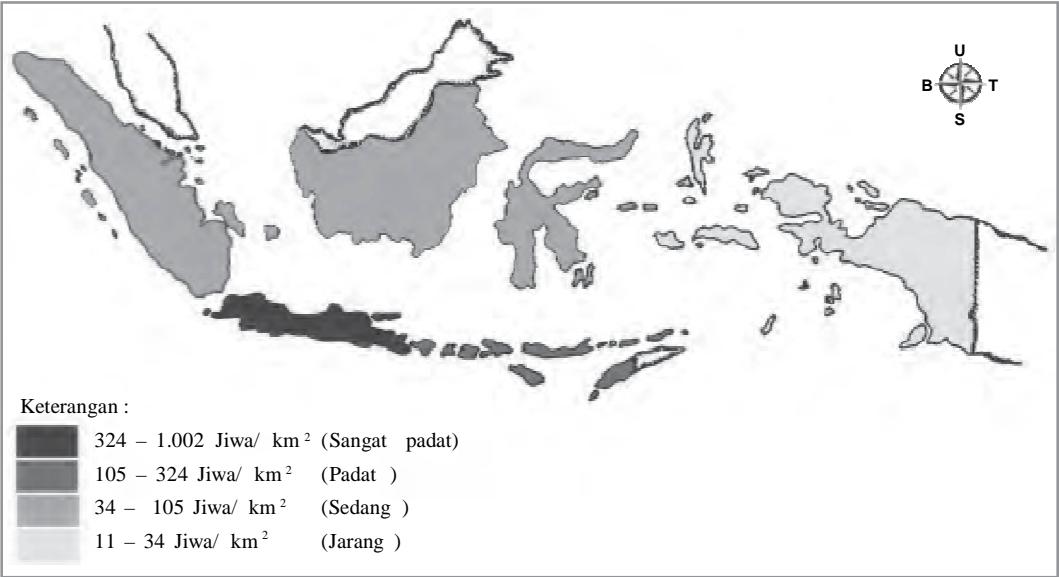
Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah penduduk yang besar (mencapai 203.456.000 berdasarkan sensus penduduk tahun 2000), maka tidak heran jika Indonesia dianggap sebagai pasar yang menjanjikan bagi kalangan dunia usaha. Sebenarnya, jumlah penduduk yang besar merupakan salah satu modal dasar pembangunan.

b. Pertumbuhan Penduduk

Seperti halnya negara-negara berkembang pada umumnya, negara kita senantiasa mengalami peningkatan jumlah penduduk dari tahun ke tahun. Hal ini berarti Indonesia mengalami laju pertumbuhan penduduk.

c. Persebaran/Kepadatan Penduduk

Persebaran penduduk erat kaitannya dengan tingkat hunian atau kepadatan penduduk Indonesia yang tidak merata. Sekitar 60 % penduduknya tinggal di Pulau Jawa yang hanya memiliki luas $\pm 6,9\%$ dari luas wilayah daratan Indonesia.



Sumber: Dokumen Penerbit

Gambar Peta Kepadatan Penduduk Indonesia Tahun 2000

1. Kualitas Penduduk

Masalah kependudukan Indonesia dalam hal kualitas adalah masalah kependudukan dalam hal mutu kehidupan dan kemampuan sumber daya manusianya. Di Indonesia, masalah kualitas penduduk yang terjadi, antara lain, dipengaruhi oleh masih rendahnya tingkat pendidikan dan kualitas sumber daya manusia, rendahnya taraf kesehatan sehingga kesemuanya itu pada akhirnya mengarah pada rendahnya pendapatan perkapita masyarakatnya.

B. Macam Pertumbuhan Penduduk dan Faktor-Faktor yang Memengaruhinya

1. Macam-macam Pertumbuhan Penduduk

Pertumbuhan penduduk secara umum dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu pertumbuhan alami, pertumbuhan migrasi, dan pertumbuhan penduduk total.

a. Pertumbuhan Penduduk Alami

Pertumbuhan penduduk alami adalah pertumbuhan penduduk yang diperoleh dari selisih kelahiran dan kematian. Pertumbuhan alami dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut ini.

$$Pa = L - M$$

Keterangan:
Pa = Pertumbuhan penduduk alami
K = Jumlah kelahiran

- L = Jumlah kematian
- b. Pertumbuhan Penduduk Migrasi

Pertumbuhan penduduk migrasi adalah pertumbuhan penduduk yang diperoleh dari selisih migrasi masuk dan migrasi keluar. Pertumbuhan penduduk migrasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus

$$P_m = I - E$$

berikut ini.

Keterangan:

- P_m = Pertumbuhan penduduk migrasi
I = Jumlah imigrasi
E = Jumlah emigrasi

- c. Pertumbuhan Penduduk Total

Pertumbuhan penduduk total adalah pertumbuhan penduduk yang disebabkan oleh faktor kelahiran, kematian, dan migrasi. Pertumbuhan penduduk migrasi dapat dihitung dengan rumus berikut ini.

$$P = (L - M) + (I - E)$$

Keterangan:

- P = Pertumbuhan penduduk total
L = Jumlah kelahiran
M = Jumlah kematian
I = Jumlah imigrasi
E = Jumlah emigrasi

2. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pertumbuhan Penduduk

Pertumbuhan penduduk suatu negara secara umum dipengaruhi oleh faktor-faktor demografis (yang meliputi kelahiran, kematian dan migrasi) serta faktor nondemografi (seperti kesehatan dan tingkat pendidikan). Berikut ini dibahas faktor-faktor demografi yang memengaruhi pertumbuhan penduduk yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi.

- a. Kelahiran (Natalitas/Fertilitas)

Secara umum angka kelahiran dapat dibedakan menjadi tiga yaitu angka kelahiran kasar, angka kelahiran khusus, dan angka kelahiran umum.

- b. Angka Kematian (Mortalitas)

Angka kematian dibedakan menjadi tiga macam yaitu angka kematian kasar, angka kematian khusus, dan angka kematian bayi.

- c. Migrasi

Migrasi merupakan salah satu faktor yang memengaruhi angka pertumbuhan penduduk. Migrasi adalah perpindahan penduduk. Orang

dikatakan telah melakukan migrasi apabila orang tersebut telah melewati batas administrasi wilayah lain.

- 1) Migrasi keluar adalah keluarnya penduduk dari suatu wilayah menuju wilayah lain dan bertujuan untuk menetap di wilayah yang didatangi.
- 2) Migrasi masuk adalah masuknya penduduk dari wilayah lain ke suatu wilayah dengan tujuan menetap di wilayah tujuan.

Migrasi keluar adalah orang yang melakukan migrasi ditinjau dari daerah asalnya, sedangkan migrasi masuk adalah orang yang melakukan migrasi ditinjau dari daerah tujuannya.

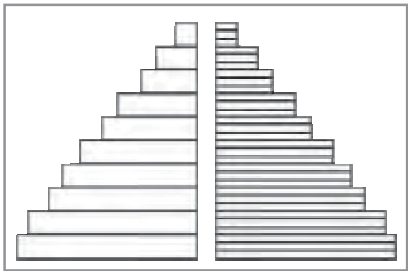
C. Kondisi Penduduk Indonesia Berdasarkan Bentuk Piramida Penduduknya

Piramida penduduk pada dasarnya merupakan bentuk penyajian data kependudukan (jenis kelamin dan kelompok umur) antara dua grafik batang y ang digambark an secara berlawanan arah dengan posisi horizontal. Penggambaran piramida penduduk dimulai dengan menggambarkan dua garis yang saling tegak lurus, sumbu vertikal menggambarkan kelompok umur penduduk mulai 0 - 4 tahun hingga umur tertentu (> 65 tahun atau > 75 tahun); sedangkan sumbu horizontal menggambarkan jumlah penduduk tertentu, baik absolut ataupun relatif (dalam %). Sayap sebelah kiri piramida menggambarkan jumlah penduduk lakilaki, sedangkan sayap sebelah kanan piramida menggambarkan jumlah penduduk perempuan.

Berdasarkan bentuknya, piramida penduduk dapat dibedakan menjadi piramida penduduk ekspansif, konstruktif, dan stasioner.

1. Piramida Penduduk Ekspansif

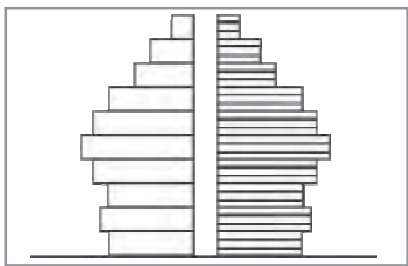
Bentuk piramida ekspansif terjadi jika sebagian besar penduduk berada dalam kelompok umur muda. Bentuk piramida ini dicirikan melebar di bagian bawah dan semakin meruncing di bagian atasnya. H al ini menunjukkan banyaknya tingkat kelahiran. Bentuk piramida semacam ini umumnya sedang terjadi di negara-negara berkembang.



Gambar 2.8 Skema bentuk piramida ekspansif.

2. Piramida Penduduk Konstruktif

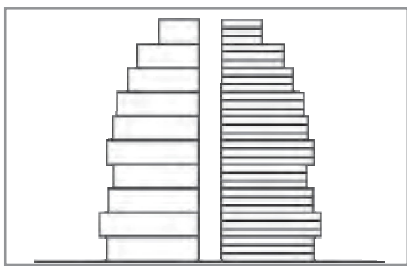
Bentuk piramida konstruktif terjadi jika sebagian besar penduduk berada dalam kelompok umur dewasa. Bentuk piramida ini dicirikan dengan bentuk mengecil di kelompok umur muda, melebar di kelompok umur dewasa, dan mengecil kembali di kelompok umur tua.



Gambar 2.9 Skema bentuk piramida konstruktif

3. Piramida Penduduk Stasioner

Bentuk piramida stasioner terjadi jika jumlah penduduk pada tiap kelompok umur (muda, dewasa, dan tua) relatif seimbang. Bentuk piramida ini dicirikan dengan bentuk yang relatif sama atau rata di tiap kelompok umur.



Gambar 2.10 Skema bentuk piramida stasioner

D. Jenis-jenis Migrasi dan Faktor Penyebabnya

1. Migrasi Lokal/Nasional

Migrasi lokal/ nasional adalah perpindahan penduduk dari suatu daerah ke daerah lain dalam satu negara. Bentuk-bentuk migrasi lokal dapat dibedakan, menjadi berikut ini.

a. Sirkulasi

Sirkulasi merupakan bentuk perpindahan penduduk tidak menetap, namun ada juga yang menetap atau tinggal untuk sementara waktu di daerah tujuan. Berdasarkan intensitas waktunya, sirkulasi dapat dibedakan menjadi sirkulasi harian, mingguan, atau bulanan.

b. Urbanisasi

Urbanisasi adalah perpindahan penduduk dari desa ke kota dalam satu pulau. Urbanisasi pada umumnya bersifat menetap, sehingga dapat memengaruhi jumlah penduduk kota yang dituju ataupun jumlah penduduk di desa yang ditinggalkan.

c. Ruralisasi

Ruralisasi adalah kebalikan dari urbanisasi, yaitu perpindahan penduduk dari kota ke desa. Ruralisasi pada umumnya banyak dilakukan oleh mereka yang dulu pernah melakukan urbanisasi, namun banyak juga pelaku ruralisasi yang merupakan orang kota asli.

d. Transmigrasi

Transmigrasi yaitu perpindahan penduduk dari daerah atau pulau yang padat penduduknya ke daerah (pulau) yang berpenduduk jarang. Pelaku transmigrasi disebut dengan *transmigran*. Berdasarkan pelaksanaannya, transmigrasi dapat dibedakan, menjadi berikut ini.

- 1) *Transmigrasi umum*, yaitu transmigrasi yang dilakukan melalui program pemerintah. Biaya transmigrasi ditanggung pemerintah, termasuk penyediaan lahan pertanian dan biaya hidup untuk beberapa bulan.
- 2) *Transmigrasi spontan*, yaitu transmigrasi yang dilakukan atas kesadaran dan biaya sendiri (swakarsa).
- 3) *Transmigrasi sektoral*, yaitu transmigrasi yang biayanya ditanggung bersama antara pemerintah daerah asal dan pemerintah daerah tujuan transmigrasi.
- 4) *Transmigrasi bedol desa*, yaitu transmigrasi yang dilakukan terhadap satu desa atau daerah secara bersama-sama.

2. Migrasi Internasional

Migrasi internasional adalah perpindahan penduduk antarnegara. Migrasi internasional terjadi karena beberapa hal, antara lain, karena terjadi peperangan, bencana alam, atau untuk mencari kehidupan yang lebih baik. Migrasi internasional dapat dibedakan menjadi dua, yaitu imigrasi dan emigrasi.

a. Imigrasi

Imigrasi adalah masuknya penduduk dari luar negeri ke dalam negeri untuk tujuan menetap. Pelaku imigrasi disebut dengan *imigran*.

b. Emigrasi

Emigrasi yaitu perpindahan penduduk dari dalam negeri ke luar negeri untuk tujuan menetap. Pelaku emigrasi disebut dengan *emigran*.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Mlati
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ Semester : VIII / I
Tahun Pelajaran : 2015/2016
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

A. Standar Kompetensi

1. Memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk.

B. Kompetensi Dasar

- 1.3 Mendeskripsikan permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya dalam pembangunan berkelanjutan.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi siswa diharapkan mampu :

1. Mengidentifikasi unsur-unsur lingkungan (unsur abiotik, unsur biotik, sosial budaya).
2. Menafsirkan arti penting lingkungan bagi kehidupan.
3. Mengidentifikasi bentuk-bentuk kerusakan lingkungan hidup dan faktor penyebabnya.
4. Memberi contoh usaha pelestarian lingkungan hidup.
5. Mendeskripsikan tujuan dan sasaran pembangunan nasional.
6. Menafsirkan hakekat pembangunan yang berwawasan lingkungan.
7. Mengidentifikasikan ciri-ciri pembangunan yang berwawasan lingkungan.

D. Indikator

1. Mengidentifikasi unsur-unsur lingkungan (unsur abiotik, unsur biotik, sosial budaya)
2. Menafsirkan arti penting lingkungan bagi kehidupan.
3. Mengidentifikasi bentuk-bentuk kerusakan lingkungan hidup dan faktor penyebabnya.
4. Memberi contoh usaha pelestarian lingkungan hidup.
5. Menafsirkan hakekat pembangunan berkelanjutan.

- 6. Mengidentifikasi ciri-ciri pembangunan berkelanjutan.
- 7. Mengidentifikasi penerapan pembangunan berkelanjutan.

E. Materi Pembelajaran

- 1. Lingkungan hidup dan pelestariannya
- 2. Lingkungan hidup
- 3. Kerusakan lingkungan hidup
- 4. Usaha-usaha pelestaria lingkungan hidup
- 5. Pembangunan berwawasan lingkungan.

F. Metode Pembelajaran

- a. Model : 1) Model Pembelajaran Langsung
2) Model Pembelajaran Kooperatif :
a) Cooperative Script
- b. Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

NO	Tahapan	Kegiatan Pembelajaran		Waktu
		Guru	Siswa	
1	Pendahuluan	a. Guru mengucapkan salam pembuka. b. Guru mempersilakan para siswa berdoa bersama untuk mengawali pelajaran. c. Guru memeriksa kehadiran siswa. d. Guru menyampaikan SK, KD, indikator, tujuan dan materi pembelajaran. e. Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan membangkitkan semangat siswa. f. Apersepsi Guru menanyakan materi	Siswa secara serentak menjawab salam. Siswa berdoa bersama dengan dipimpin oleh ketua kelas. Siswa mendengarkan dan memahami penjelasan guru. Siswa menjawab	10 menit

		<p>pelajaran sebelumnya.</p> <p>Guru menanyakan : Apa yang dimaksud dengan lingkungan, dan bagaimana cara melestarikannya?</p> <p>g. Guru menampung jawaban para siswa dengan menuliskannya di papan tulis untuk dibahas bersama-sama.</p>	<p>pertanyaan dari guru.</p>	
2	Inti	<p>Eksplorasi</p> <p>a. Guru memberikan penjelasan atau informasi tentang materi yang disampaikan menggunakan metode ceramah.</p> <p>b. Guru menampilkan dan menjelaskan peta konsep pembelajaran yaitu tentang lingkungan hidup dan pelestariannya.</p>	<p>Siswa memperhatikan sambil mencatat dengan baik tentang materi yang disampaikan oleh guru.</p>	60 menit
		<p>Elaborasi</p> <p>a. Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil kerja yang telah di berikan oleh guru pada pertemuan sebelumnya.</p> <p>b. Guru meminta kelompok yang presentasi untuk membacakan soal-soal yang telah di buat.</p>	<p>Siswa bekerja berkelompok dan mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas dengan media power point. Kelompok yang di tunjuk untuk presentasi membacakan soal-soal yang telah di buatnya, kemudian siswa yang lain di minta untuk menjawab.</p>	

		<p>c. Guru memberikan nilai kepada siswa yang mampu menjawab pertanyaan yang telah di sediakan.</p>		
		<p>Konfirmasi Dalam kegiatan konfirmasi, guru :</p> <p>a. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.</p> <p>b. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahpahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.</p> <p>c. Guru menghitung poin perkembangan siswa dan memberikan penghargaan (reward) kepada siswa yang didasarkan pada total poin setiap siswa.</p>	<p>Siswa menanyakan tentang hal-hal yang belum dipahami.</p>	
3	Penutup	<p>a. Guru memberikan kesimpulan pada materi yang telah disampaikan.</p> <p>b. Guru memberitahukan materi pembelajaran yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya yaitu tentang perkembangan kolonialisme dan imperialisme barat di</p>	<p>Siswa secara bersama membuat kesimpulan hasil belajar.</p>	10 menit

		<p>Indonesia agar siswa dapat mempersiapkan atau mempelajari materi lebih awal dan membuat ringkasan tentang materi tersebut.</p> <p>c.Guru mengucapkan salam penutup.</p> <p>d.Guru memberikan pesan moral dari materi yang telah dipelajari, yaitu untuk menjaga lingkungan agar tetap nyaman untuk di tinggali, seperti halnya agar tidak membuang sampah sembarangan.</p>	<p>Siswa menjawab salam.</p>	
--	--	---	------------------------------	--

H. Alat, Bahan, Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

- 1. Alat : Papan Tulis, Spidol, Penghapus, Laptop, LCD Proyektor, Screen
- 2. Bahan : a. Lembar Tugas
b. Lembar Kerja
- 3. Sumber :
 - a. Fattah, Sanusi, dkk. 2008. Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTs Kelas VIII. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
 - b. Sumber: <http://adf.ly/CjXbt> (crayonpedia.org | KELANGKAAN SUMBER DAYA DAN KEBUTUHAN MANUSIA 8.1 SANUSI FATTAH)
 - c. Buku Metode Pembelajaran
 - d. Internet
 - e. Buku lain yang relevan
- 4. Media : Powerpoint, Peta konsep

I. Penilaian Hasil Belajar

- 1. Teknik Penilaian
- 2. Bentuk Instrumen
- 3. Instrumen (Instrumen, Kunci Jawaban dan Pedoman Penilaian)

a. Rubrik Penilaian Diskusi

NO	NAMA	ASPEK YANG DINILAI/RENTANG NILAI					JUMLAH SKOR	NILAI AKHIR
		1	2	3	4	5		
		1-6	1-6	1-6	1-6	1-6		
1								
2								

Keterangan

1. Pola berpikir saat menyampaikan pendapat
2. Pola berpikir saat memberikan argumentasi
3. Pola berpikir saat memberikan kritik
4. Penguasaan bahasa
5. Kedalaman materi yang disampaikan

Nilai Akhir = (Jumlah Skor : 30) X 100

b. Rubrik Penilaian Tugas Rumah/ Penugasan

No	Nama	Aspek			Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3		
		(1-4)	(1-4)	(1-4)		
1						
2						
3						
4						
5						

Aspek Penilaian :

1. Kebenaran
2. Kerapian
3. Tepat Waktu

Nilai = (Jumlah Skor : 12) x 100

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Irmina Suryati, S.E
NIP. 19560512198602 2 002

Yogyakarta, 11 Agustus 2015
Guru Mata Pelajaran IPS



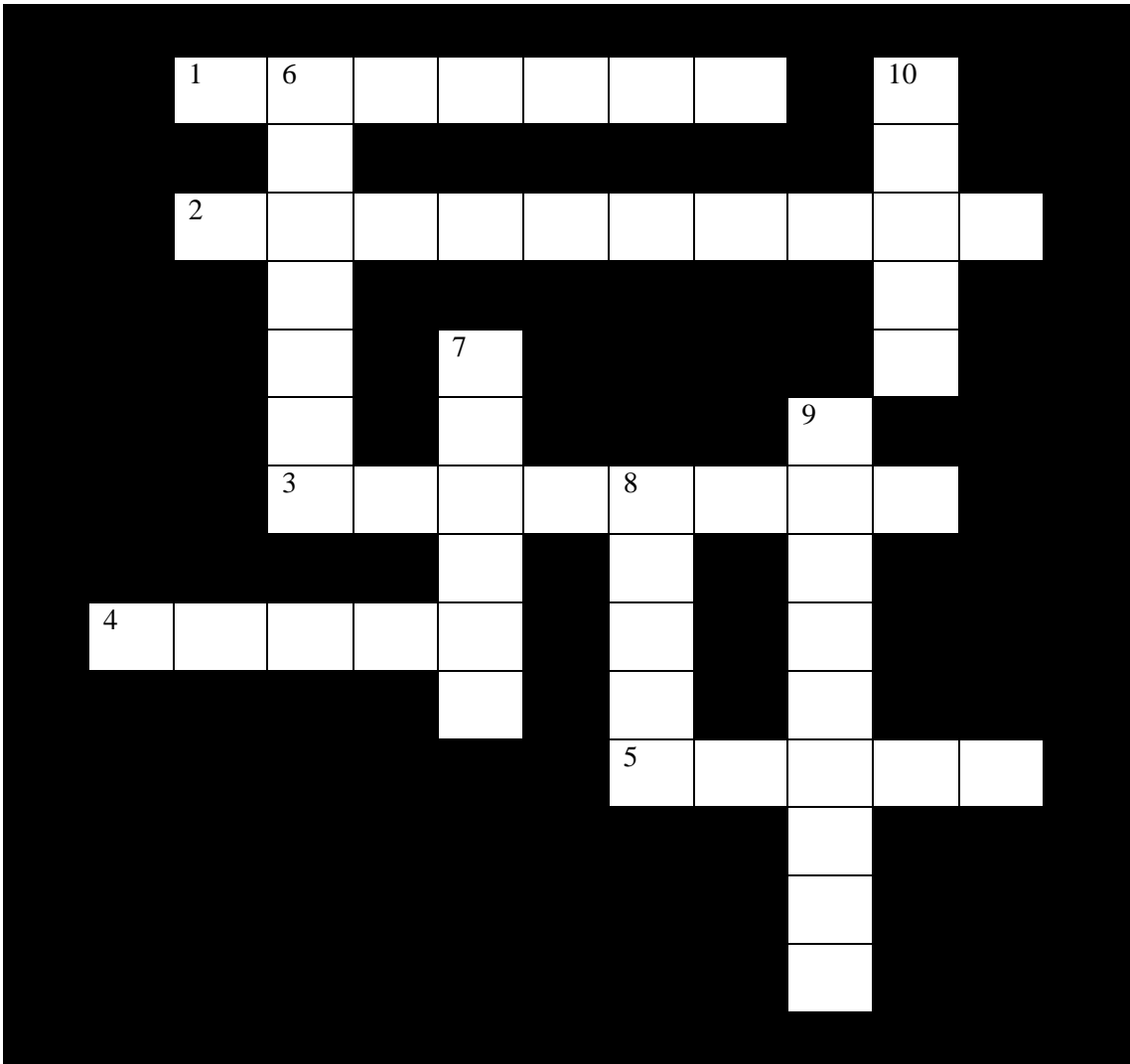
Azet Nur Rahmawati
NIM. 12416244019

LAMPIRAN
SOAL LATIHAN BAB 3

1. Berikut yang bukan merupakan unsur-unsur lingkungan adalah
 - a. Unsur biotik
 - b. Unsur manajemen lingkungan
 - c. Unsur abiotik
 - d. Unsur sosial budaya
2. Unsur-unsur berikut ini yang berupa komponen abiotik adalah
 - a. Tanah, udara dan mikroorganisme
 - b. Mikroorganisme, cacing dan serangga
 - c. Flora, fauna dan mikroorganisme
 - d. Air, tanah dan udara
3. Kerusakan lingkungan hidup bisa terjadi disebabkan oleh proses alam dan disebabkan oleh kegiatan manusia. Berikut ini kerusakan-kerusakan lingkungan hidup yang bukan disebabkan oleh manusia adalah
 - a. Banjir bandang
 - b. Tsunami
 - c. Pencemaran air dan tanah
 - d. Pencemaran udara
4. Hutan merupakan paru-paru dunia yang dapat menyeimbangkan oksigen di udara yang dibutuhkan manusia dan binatang. Berikut ini yang diderita akibat kerusakan hutan, kecuali
 - a. Terjadi perubahan iklim
 - b. Terjadi kekeringan, banjir pada musim hujan
 - c. Timbul lahan kritis dimana-mana, tanah menjadi tidak subur
 - d. Berubahnya berbagai jenis hewan menjadi spesies lain
5. Dapat menimbulkan efek psikologis dan kesehatan bagi manusia, seperti meningkatkan detak jantung, penurunan pendengaran, susah tidur dan dapat menimbulkan stres merupakan dampak dari
 - a. Pencemaran suara
 - b. Pencemaran udara
 - c. Pencemaran air
 - d. Pencemaran tanah
6. Munculnya titik-titik api penyebab kebakaran hutan dan menggagalkan berbagai upaya pertanian yang diusahakan penduduk merupakan kerugian yang dapat ditimbulkan akibat bencana
 - a. Kemarau panjang
 - b. Degradasi lahan
 - c. Tanah longsor
 - d. Lahan kritis

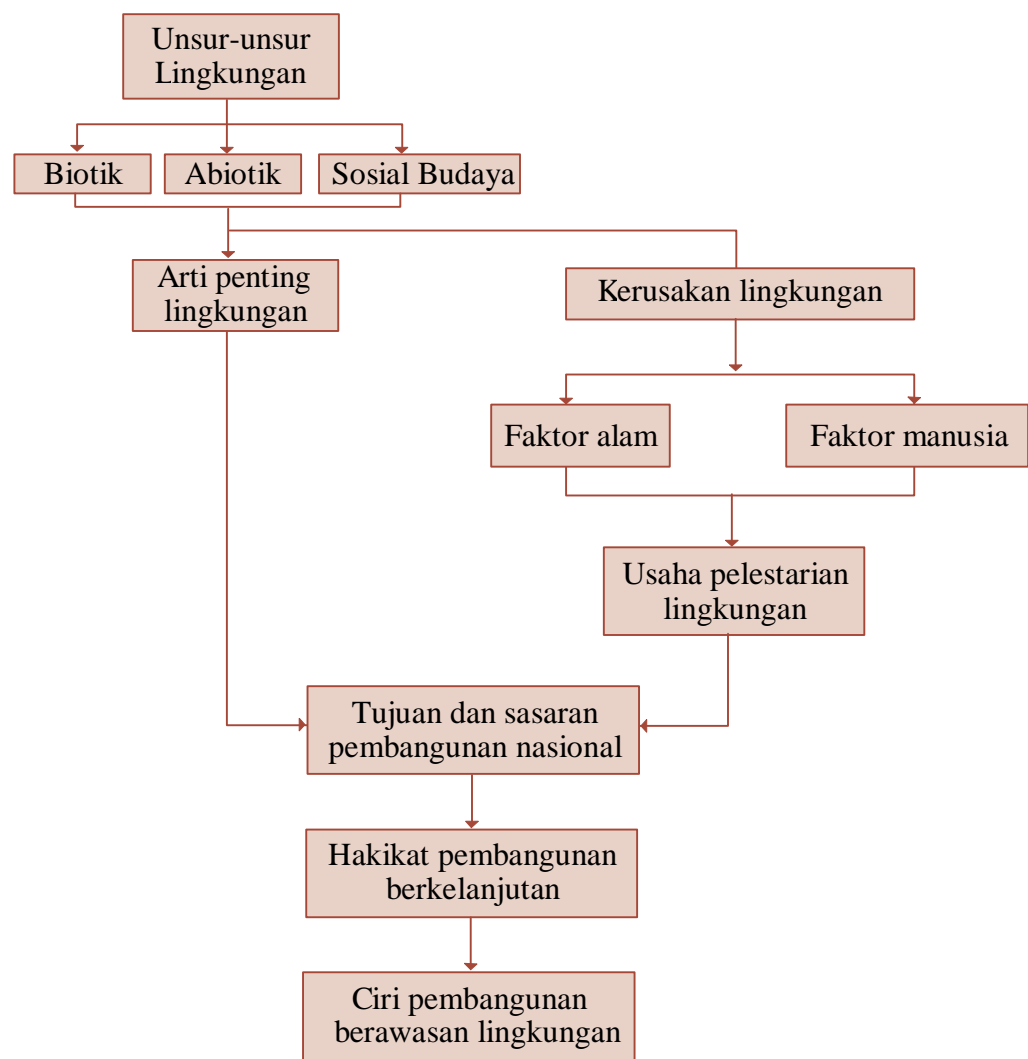
7. Bentuk kerusakan lingkungan akibat pemanfaatan lingkungan oleh manusia yang tidak memerhatikan keseimbangan lingkungan disebut
 - a. Pencemaran lingkungan
 - b. Degradasi lahan
 - c. Lahan kritis
 - d. Banjir
8. Penggunaan pupuk dan pestisida yang keliru atau berlebihan dapat mengakibatkan pencemaran
 - a. Udara dan air
 - b. Lingkungan pemukiman
 - c. Tanah dan air
 - d. Udara dan tanah
9. Berikut merupakan ciri-ciri pembangunan yang berwawasan lingkungan, kecuali
 - a. Meminimalisasi dampak pencemaran dan kerusakan lingkungan
 - b. Memperhatikan adanya daya dukung lingkungan sehingga nantinya dapat mendukung suatu kesinambungan pembangunan
 - c. Melibatkan partisipasi dari warga masyarakat, khususnya masyarakat yang berada di sekitar lokasi pembangunan
 - d. Melaksanakan kebijakan-kebijakan sebagai usaha pelestarian hidup
10. Buangan sisa-sisa kegiatan industri seperti plastik, kaleng dan kaca dapat menyebabkan
 - a. Berjangkitnya wabah penyakit
 - b. Gerakan-gerakan dalam tanah
 - c. Erosi setempat
 - d. Pencemaran tanah

TEKA-TEKI SILANG



- Mendatar :
- 1. Unsur biotik terdiri atas hewan, tumbuhan dan
 - 2. Semua benda yang ada di sekitar kita dan berpengaruh terhadap kehidupan kita disebut
 - 3. Organisme yang tidak mampu membuat makanan sendiri disebut
 - 4. Kerusakan alam yang terjadi karena perbedaan tekanan udara yang sangat mencolok di suatu daerah sehingga menyebabkan angin bertiup lebih kencang disebut
 - 5. Analisis mengenai dampak lingkungan hidup disebut
- Menurun
- 6. Unsur-unsur alam berupa benda mati yang dapat mendukung kehidupan makhluk hidup disebut
 - 7. Fenomena alam yang dapat terjadi karena murni gejala alam dan dapat juga karena dampak dari ulah manusia sendiri yaitu
 - 8. Berkurangnya kadar oksigen, menipisnya lapisan ozon dan dapat menimbulkan hujan asam merupakan dampak dari pencemaran
 - 9. Bentuk kerusakan lingkungan akibat pemanfaatan lingkungan oleh manusia yang tidak memperhatikan keseimbangan lingkungan disebut
 - 10. Tingkat kebisingan yang sangat mengganggu kehidupan manusia yaitu pencemaran

LAMPIRAN
MATERI PEMBELAJARAN BAB 3



A. Unsur-Unsur Lingkungan

Menurut Undang-Undang N o 4 Tahun 1982, lingkungan hidup merupakan kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk di dalamnya manusia dan perilakunya yang memengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya. Berdasarkan pengertian tersebut, lingkungan hidup tersusun dari berbagai unsur yang saling berhubungan satu sama lain, yaitu unsur biotik, abiotik, dan sosial budaya.

1. Unsur Biotik

Unsur biotik adalah unsur-unsur makhluk hidup atau benda yang dapat menunjukkan ciri-ciri kehidupan, seperti bernapas, memerlukan makanan,

tumbuh, dan berkembang biak. Unsur biotik terdiri atas manusia, hewan, dan tumbuh-tumbuhan. Secara umum, unsur biotik meliputi produsen, konsumen, dan pengurai.

- a. Produsen, yaitu organisme yang dapat membuat makanan sendiri dari bahan anorganik sederhana. Produsen pada umumnya adalah tumbuhan hijau yang dapat membentuk bahan makanan (zat organik) melalui fotosintesis.
- b. Konsumen, yaitu organisme yang tidak mampu membuat makanan sendiri. Konsumen terdiri atas hewan dan manusia. Konsumen memperoleh makanan dari organisme lain, baik hewan maupun tumbuhan.
- c. Pengurai atau perombak (dekomposer), yaitu organisme yang mampu menguraikan bahan organik yang berasal dari organisme mati. Pengurai menyerap sebagian hasil penguraian tersebut dan melepas bahan-bahan yang sederhana yang dapat dipakai oleh produsen. Pengurai terdiri atas bakteri dan jamur.

2. Unsur Abiotik

Unsur abiotik adalah unsur-unsur alam berupa benda mati yang dapat mendukung kehidupan makhluk hidup. Termasuk unsur abiotik adalah tanah, air, cuaca, angin, sinar matahari, dan berbagai bentuk bentang lahan.

3. Unsur Sosial Budaya

Unsur sosial budaya merupakan bentuk penggabungan antara cipta, rasa, dan karsa manusia yang disesuaikan atau dipengaruhi oleh kondisi lingkungan alam setempat.

B. Arti Penting Lingkungan

Makhluk hidup tidak dapat dipisahkan dari lingkungannya. Kalian tentu dapat membayangkan, apa yang terjadi jika seekor ikan dikeluarkan dari akuarium, kolam, atau sungai yang merupakan lingkungan hidupnya? Ikan tersebut akan mati, bukan? Hal itu terjadi karena tidak adanya unsur-unsur lingkungan yang mendukung kehidupan ikan tersebut.

Meskipun lingkungan bersifat mendukung atau menyokong kehidupan makhluk hidup, namun perlu diingat bahwa tidak semua lingkungan di muka bumi ini memiliki keadaan yang ideal untuk kehidupan makhluk hidup. Dalam hal ini, makhluk hidup yang bersangkutan harus dapat beradaptasi atau menyesuaikan diri dengan kondisi lingkungannya.

Dengan kemampuan yang dimilikinya, manusia tidak hanya dapat menyesuaikan diri. Akan tetapi, manusia juga dapat memanfaatkan potensi lingkungan untuk lebih mengembangkan kualitas kehidupannya. Bagi manusia, selain sebagai tempat tinggalnya, lingkungan hidup juga dapat dimanfaatkan sebagai:

- 1) media penghasil bahan kebutuhan pokok (sandang, pangan, dan papan;
- 2) wahana bersosialisasi dan berinteraksi dengan makhluk hidup atau manusia lainnya;
- 3) sumber energi;
- 4) sumber bahan mineral yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung kelangsungan hidup manusia; serta
- 5) media ekosistem dan pelestarian flora dan fauna serta sumber alam lain yang dapat dilindungi untuk dilestarikan.

C. Bentuk-Bentuk Kerusakan Lingkungan Hidup dan Faktor Penyebabnya

Lingkungan hidup mempunyai keterbatasan, baik dalam hal kualitas maupun kuantitasnya. Dengan kata lain, lingkungan hidup dapat mengalami penurunan kualitas dan penurunan kuantitas. Penurunan kualitas dan kuantitas lingkungan ini menyebabkan kondisi lingkungan kurang atau tidak dapat berfungsi lagi untuk mendukung kehidupan makhluk hidup yang ada di dalamnya.

Kerusakan lingkungan hidup dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Berdasarkan penyebabnya, kerusakan lingkungan dapat dikarenakan proses alam dan karena aktivitas manusia.

1. Kerusakan Lingkungan Akibat Proses Alam

Kerusakan lingkungan hidup oleh alam terjadi karena adanya gejala atau peristiwa alam yang terjadi secara hebat sehingga memengaruhi keseimbangan lingkungan hidup. Peristiwa-peristiwa alam yang dapat memengaruhi kerusakan lingkungan, antara lain meliputi hal-hal berikut ini.

a. Letusan Gunung Api

Letusan gunung api dapat menyemburkan lava, lahar, material-material padat berbagai bentuk dan ukuran, uap panas, serta debu-debu vulkanis. Selain itu, letusan gunung api selalu disertai dengan adanya gempa bumi lokal yang disebut dengan gempa vulkanik.

b. Gempa Bumi

Gempa bumi adalah getaran yang ditimbulkan karena adanya gerakan endogen. Semakin besar kekuatan gempa, maka akan menimbulkan

kerusakan yang semakin parah di muka bumi. Gempa bumi menyebabkan bangunan-bangunan retak atau hancur, struktur batuan rusak, aliran-aliran sungai bawah tanah terputus, jaringan pipa dan saluran bawah tanah rusak, dan sebagainya. Jika kekuatan gempa bumi melanda lautan, maka akan menimbulkan tsunami, yaitu arus gelombang pasang air laut yang menghempas daratan dengan kecepatan yang sangat tinggi.

c. Banjir

Banjir merupakan salah satu bentuk fenomena alam yang unik. Dikatakan unik karena banjir dapat terjadi karena murni gejala alam dan dapat juga karena dampak dari ulah manusia sendiri. Banjir dikatakan sebagai gejala alam murni jika kondisi alam memang memengaruhi terjadinya banjir, misalnya hujan yang turun terus menerus, terjadi di daerah basin, dataran rendah, atau di lembah-lembah sungai. Selain itu, banjir dapat juga disebabkan karena ulah manusia, misalnya karena penggundulan hutan di kawasan resapan, timbunan sampah yang menyumbat aliran air, ataupun karena rusaknya dam atau pintu pengendali aliran air.

d. Tanah Longsor

Karakteristik tanah longsor hampir sama dengan karakteristik banjir. Bencana alam ini dapat terjadi karena proses alam ataupun karena dampak kecerobohan manusia. Bencana alam ini dapat merusak struktur tanah, merusak lahan pertanian, pemukiman, sarana dan prasarana penduduk serta berbagai bangunan lainnya. Peristiwa tanah longsor pada umumnya melanda beberapa wilayah Indonesia yang memiliki topografi agak miring atau berlereng curam.

e. Badai/Angin Topan

Angin topan terjadi karena perbedaan tekanan udara yang sangat mencolok di suatu daerah sehingga menyebabkan angin bertiup lebih kencang. Di beberapa belahan dunia, bahkan sering terjadi pusaran angin. Bencana alam ini pada umumnya merusakkan berbagai tumbuhan, memusnahkan berbagai bangunan, sarana infrastruktur dan dapat membahayakan penerbangan. Badai atau angin topan sering melanda beberapa daerah tropis di dunia termasuk Indonesia.

f. Kemarau Panjang

Bencana alam ini merupakan kebalikan dari bencana banjir. Bencana ini terjadi karena adanya penyimpangan iklim yang terjadi di suatu daerah sehingga musim kemarau terjadi lebih lama dari biasanya. Bencana ini menimbulkan berbagai kerugian, seperti mengeringnya sungai dan sumber-sumber air, munculnya titik-titik api penyebab kebakaran hutan, dan menggagalkan berbagai upaya pertanian yang diusahakan penduduk.

2. Kerusakan Lingkungan Hidup karena Aktivitas Manusia

Dalam memanfaatkan alam, manusia terkadang tidak memerhatikan dampak yang akan ditimbulkan. Beberapa bentuk kerusakan lingkungan yang dipengaruhi oleh aktivitas manusia, antara lain, meliputi hal-hal berikut ini.

a. Pencemaran Lingkungan

Pencemaran disebut juga dengan polusi, terjadi karena masuknya bahan-bahan pencemar (polutan) yang dapat mengganggu keseimbangan lingkungan. Bahan-bahan pencemar tersebut pada umumnya merupakan efek samping dari aktivitas manusia dalam pembangunan. Berdasarkan jenisnya, pencemaran dapat dibagi menjadi empat, yaitu pencemaran udara, pencemaran tanah, pencemaran air, dan pencemaran suara.

b. Degradasi Lahan

Degradasi lahan adalah proses berkurangnya daya dukung lahan terhadap kehidupan. Degradasi lahan merupakan bentuk kerusakan lingkungan akibat pemanfaatan lingkungan oleh manusia yang tidak memerhatikan keseimbangan lingkungan.

Bentuk degradasi lahan, misalnya lahan kritis, kerusakan ekosistem laut, dan kerusakan hutan.

- 1) Lahan kritis dapat terjadi karena praktik ladang berpindah ataupun karena eksploitasi penambangan yang besar-besaran.
- 2) Rusaknya ekosistem laut terjadi karena bentuk eksploitasi hasilhasil laut secara besar-besaran, misalnya menangkap ikan dengan menggunakan jala pukat, penggunaan bom, atau menggunakan racun untuk menangkap ikan atau terumbu karang. Rusaknya terumbu karang berarti rusaknya habitat ikan, sehingga kekayaan ikan dan hewan laut lain di suatu daerah dapat berkurang.

- 3) Kerusakan hutan pada umumnya terjadi karena ulah manusia, antara lain, karena penebangan pohon secara besar-besaran, kebakaran hutan, dan praktik peladangan berpindah.

D. Usaha-Usaha Pelestarian Lingkungan Hidup

Usaha-usaha pelestarian lingkungan hidup merupakan tanggung jawab kita sebagai manusia. Dalam hal ini, usaha pelestarian lingkungan hidup tidak hanya merupakan tanggung jawab pemerintah saja, melainkan tanggung jawab bersama antara pemerintah dengan masyarakat. Pada pelaksanaannya, pemerintah telah mengeluarkan beberapa kebijakan yang dapat digunakan sebagai payung hukum bagi aparat pemerintah dan masyarakat dalam bertindak untuk melestarikan lingkungan hidup. Beberapa kebijakan yang telah dikeluarkan pemerintah tersebut, antara lain meliputi hal-hal berikut ini.

1. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1982 tentang Ketentuan Ketentuan Pokok Pengelolaan Lingkungan Hidup.
2. Surat Keputusan Menteri Perindustrian Nomor 148/11/SK/ 4/ 1985 tentang Pengamanan Bahan Beracun dan Berbahaya di Perusahaan Industri.
3. Peraturan Pemerintah (PP) Indonesia Nomor 29 Tahun 1986 tentang Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup.
4. Pembentukan Badan Pengendalian Lingkungan Hidup pada tahun 1991.

Selain itu, usaha-usaha pelestarian lingkungan hidup dapat dilakukan dengan cara-cara berikut ini.

1. Melakukan pengolahan tanah sesuai kondisi dan kemampuan lahan, serta mengatur sistem irigasi atau drainase sehingga aliran air tidak tergenang.
2. Memberikan perlakuan khusus kepada limbah, seperti diolah terlebih dahulu sebelum dibuang, agar tidak mencemari lingkungan.
3. Melakukan reboisasi pada lahan-lahan yang kritis, tandus dan gundul, serta melakukan sistem tebang pilih atau tebang tanam agar kelestarian hutan, sumber air kawasan pesisir/ pantai, dan fauna yang ada di dalamnya dapat terjaga.
4. Menciptakan dan menggunakan barang-barang hasil industri yang ramah lingkungan.
5. Melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap perilaku para pemegang Hak Pengusahaan Hutan (HPH) agar tidak mengeksploitasi hutan secara besar-besaran.

E. Tujuan dan Sasaran Pembangunan Nasional

Setiap negara pasti memiliki tujuan dan sasaran pembangunan, tidak terkecuali negara Indonesia. Tujuan dan sasaran pembangunan ditetapkan sebagai arah dan prioritas yang diambil pemerintah dalam melaksanakan pembangunan, sehingga alokasi dana dan berbagai kebijakan dapat ditetapkan untuk mendukung tercapainya tujuan pembangunan nasional.

Tujuan dan sasaran pembangunan Indonesia adalah membangun manusia Indonesia seutuhnya yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Tujuan dan sasaran pembangunan nasional sebagaimana tercantum dan tersirat dalam Pembukaan UUD 1945 adalah:

1. melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia,
2. memajukan kesejahteraan umum,
3. mencerdaskan kehidupan bangsa, dan
4. ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.

F. Hakikat Pembangunan Berkelanjutan

Pembangunan dapat dikatakan berhasil jika memenuhi beberapa kondisi, antara lain, dapat menyejahterakan kehidupan masyarakat, memiliki fungsi dan peruntukan yang tepat, serta memiliki dampak terhadap kerusakan lingkungan terendah. Tidak dapat dipungkiri bahwa setiap pembangunan pasti menimbulkan dampak terhadap keseimbangan lingkungan hidup. Namun, kita harus mampu meminimalisasi dampak-dampak negatif tersebut. Pembangunan berkelanjutan (sustainable development) adalah pembangunan yang dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pascapelaksanaan memerhatikan analisis mengenai dampak lingkungan hidup (AMDAL). Hal ini dimaksudkan agar generasi mendatang dapat pula menikmati kualitas dan kuantitas sumber daya alam sebagai-mana yang kita nikmati sekarang, sehingga kita tidak mewariskan kerusakan dan pencemaran kepada generasi penerus kita. Dasar hukum pelaksanaan AMDAL di Indonesia diatur dalam Pasal 16 Undang-Undang Lingkungan Hidup yang berbunyi: “Setiap rencana yang diperkirakan mempunyai dampak penting terhadap lingkungan wajib dilengkapi dengan analisis mengenai dampak lingkungan yang pelaksanaannya diatur dengan peraturan pemerintah.”

G. Ciri-Ciri Pembangunan Berwawasan Lingkungan

Pembangunan yang berwawasan lingkungan harus memerhatikan dan melaksanakan konsep serta analisis SWOT (*strenght, weakness, opportunity, and threats* atau kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman) sehingga mampu mengoptimalkan potensi dan peluang yang ada serta dapat meminimalisasi kelemahan dan ancaman serta dampak yang mungkin ditimbulkan. Untuk dapat mendukung pelaksanaan analisis SWOT, maka partisipasi segenap lapisan masyarakat sangat diperlukan sehingga hasil-hasil pembangunan dapat dipertanggungjawabkan dan dirasakan bersama. Berdasarkan uraian tersebut, secara ringkas ciri-ciri pembangunan berwawasan lingkungan, antara lain:

1. dilakukan dengan perencanaan yang matang dengan mengetahui dan memahami kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dimiliki dan yang mungkin timbul di belakang hari;
2. memerhatikan daya dukung lingkungan sehingga dapat mendukung kesinambungan pembangunan;
3. meminimalisasi dampak pencemaran dan kerusakan lingkungan; serta
4. melibatkan partisipasi warga masyarakat, khususnya masyarakat yang berada di sekitar lokasi pembangunan.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Mlati
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ Semester : VIII / I
Tahun Pelajaran : 2015/2016
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

A. Standar Kompetensi

2. Memahami proses kebangkitan nasional.

B. Kompetensi Dasar

- 2.1 Menjelaskan proses perkembangan kolonialisme dan imperialisme Barat, serta pengaruh yang ditimbulkannya di berbagai daerah.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi siswa diharapkan mampu :

1. Mendiskripsikan kedatangan bangsa barat ke Indonesia sampai terbentuknya kekuasaan colonial.
2. Mengidentifikasi perkembangan kebijakan dan tindakan pemerintah kolonial.
3. Mendeskripsikan bentuk-bentuk perlawanan rakyat dalam menentang kolonialisme Barat diberbagai daerah.
4. Membaca dan membuat peta daerah-daerah persebaran agama kristiani, Islam, dan agama lainnya di Indonesia pada masa kolonial.

D. Indikator

1. Mengidentifikasi kebijakan-kebijaka pemerintah kolonial.
2. Mengidentifikasi pengaruh yang ditimbulkan oleh kebijakan –kebijakan pemerintah kolonial di berbagai daerah.
3. Mendeskripsikan bentuk-bentuk perlawanan rakyat dalam menentang kolonialisme Barat diberbagai daerah.
4. Mengidentifikasi daerah-daerah persebaran agama Kristiani.

E. Materi Pembelajaran

- 1. Proses perkembangan kolonialisme dan imperialisme barat
- 2. Kedatangan bangsa barat ke Indonesia sampai terbentuknya kekuasaan kolonial
- 3. Perkembangan kebijakan dan tindakan pemerintah kolonial
- 4. Munculnya berbagai perlawanan

F. Metode Pembelajaran

- a. Model : 1) Model Pembelajaran Langsung
2) Model Pembelajaran Kooperatif :
a) Cooperative Script
- b. Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

NO	Tahapan	Kegiatan Pembelajaran		Waktu
		Guru	Siswa	
1	Pendahuluan	<p>a. Guru mengucapkan salam pembuka.</p> <p>b. Guru mempersilakan para siswa berdoa bersama untuk mengawali pelajaran.</p> <p>c. Guru memeriksa kehadiran siswa.</p> <p>d. Guru menyampaikan SK, KD, indikator, tujuan dan materi pembelajaran.</p> <p>e. Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan membangkitkan semangat siswa.</p> <p>f. Apersepsi Guru menanyakan materi pelajaran sebelumnya. Guru menanyakan : Apa saja yang</p>	<p>Siswa secara serentak menjawab salam.</p> <p>Siswa berdoa bersama dengan dipimpin oleh ketua kelas.</p> <p>Siswa mendengarkan dan memahami penjelasan guru.</p> <p>Siswa menjawab pertanyaan dari guru.</p>	10 menit

		<p>melatarbelakangi bangsa barat datang ke Indonesia?</p> <p>g. Guru menampung jawaban para siswa dengan menuliskannya di papan tulis untuk dibahas bersama-sama.</p>		
2	Inti	<p>Eksplorasi</p> <p>a. Guru memberikan penjelasan atau informasi tentang materi yang disampaikan menggunakan metode ceramah.</p> <p>b. Guru menampilkan dan menjelaskan peta konsep pembelajaran yaitu tentang perkembangan kolonialisme dan imperialisme barat di Indonesia.</p>	<p>Siswa memperhatikan sambil mencatat dengan baik tentang materi yang disampaikan oleh guru.</p>	60 menit
		<p>Elaborasi</p> <p>a. Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil kerja yang telah di berikan oleh guru pada pertemuan sebelumnya.</p> <p>b. Guru meminta kelompok yang presentasi untuk membacakan soal-soal yang telah di buat.</p> <p>c. Guru memberikan nilai</p>	<p>Siswa bekerja berkelompok dan mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas dengan media power point. Kelompok yang di tunjuk untuk presentasi membacakan soal-soal yang telah di buatnya, kemudian siswa yang lain di minta untuk menjawab.</p>	

		kepada siswa yang mampu menjawab pertanyaan yang telah di sediakan.		
		Konfirmasi Dalam kegiatan konfirmasi, guru : a. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. b. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahpahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan. c. Guru menghitung poin perkembangan siswa dan memberikan penghargaan (reward) kepada siswa yang didasarkan pada total poin setiap siswa.	Siswa menanyakan tentang hal-hal yang belum dipahami.	
3	Penutup	a. Guru memberikan kesimpulan pada materi yang telah disampaikan. b. Guru memberitahukan materi pembelajaran yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya yaitu tentang muncul dan berkembangnya pergerakan nasional Indonesia agar siswa dapat mempersiapkan	Siswa secara bersama membuat kesimpulan hasil belajar.	10 menit

		<p>atau mempelajari materi lebih awal dan membuat ringkasan tentang materi tersebut.</p> <p>c. Guru mengucapkan salam penutup.</p> <p>d. Guru memberikan pesan moral dari materi yang telah di pelajari, yaitu untuk tetap mengenang jasa para pahlawan dan untuk menanamkan jiwa pahlawan di dalam diri siswa.</p>	<p>Siswa menjawab salam.</p>	
--	--	---	------------------------------	--

H. Alat, Bahan, Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

- 1. Alat : Papan Tulis, Spidol, Penghapus, Laptop, LCD Proyektor, Screen
- 2. Bahan : a. Lembar Tugas
b. Lembar Kerja
- 3. Sumber :
 - a. Fattah, Sanusi, dkk. 2008. Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTs Kelas VIII. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
 - b. Sumber: <http://adf.ly/CjXbt> (crayonpedia.org | KELANGKAAN SUMBER DAYA DAN KEBUTUHAN MANUSIA 8.1 SANUSI FATTAH)
 - c. Buku Metode Pembelajaran
 - d. Internet
 - e. Buku lain yang relevan
- 5. Media : Powerpoint, Peta konsep

I. Penilaian Hasil Belajar

- 1. Teknik Penilaian
- 2. Bentuk Instrumen
- 3. Instrumen (Instrumen, Kunci Jawaban dan Pedoman Penilaian)

a. Rubrik Penilaian Diskusi

NO	NAMA	ASPEK YANG DINILAI/RENTANG NILAI					JUMLAH SKOR	NILAI AKHIR
		1	2	3	4	5		
		1-6	1-6	1-6	1-6	1-6		
1								
2								

Keterangan

1. Pola berpikir saat menyampaikan pendapat
2. Pola berpikir saat memberikan argumentasi
3. Pola berpikir saat memberikan kritik
4. Penguasaan bahasa
5. Kedalaman materi yang disampaikan

Nilai Akhir = (Jumlah Skor : 30) X 100

b. Rubrik Penilaian Tugas Rumah/ Penugasan

No	Nama	Aspek			Jumlah Skor	Nilai
		1 (1-4)	2 (1-4)	3 (1-4)		
1						
2						
3						
4						
5						

Aspek Penilaian :

1. Kebenaran
2. Kerapian
3. Tepat Waktu

Nilai = (Jumlah Skor : 12) x 100

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Irmina Suryati, S.E
NIP. 19560512198602 2 002

Yogyakarta, 11 Agustus 2015
Guru Mata Pelajaran IPS



Azet Nur Rahmawati
NIM. 12416244019

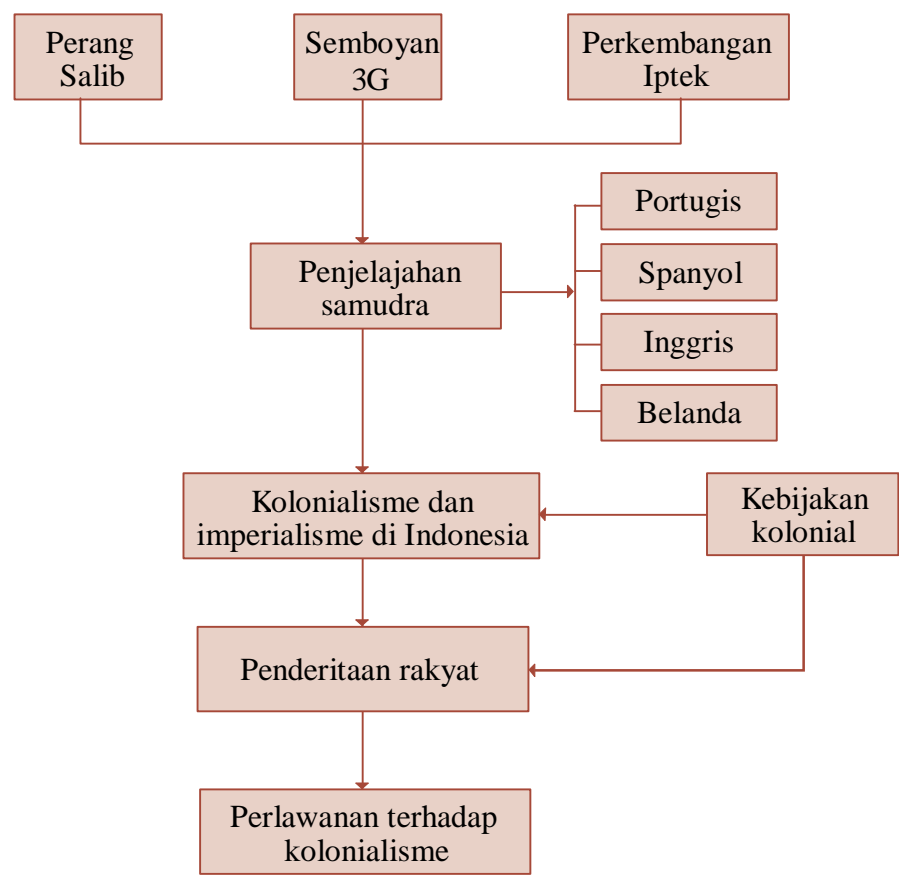
LAMPIRAN
SOAL LATIHAN BAB 4

1. Bangsa Eropa yang pertama kali mendarat di Indonesia adalah
 - a. Belanda
 - b. Spanyol
 - c. Inggris
 - d. Portugis
2. Bangsa Portugis berhasil menguasai Malaka pada tahun 1511 dibawah pimpinan
 - a. Alfonso d'albuquerque
 - b. Christopher Columbus
 - c. Vasco da Gama
 - d. Bartholomeuz Diaz
3. Kebijakan yang diberlakukan oleh Daendels terhadap kehidupan rakyat Indonesia yang berupa kewajiban menjual hasil bumi hanya kepada pemerintah dengan harga yang telah ditetapkan disebut
 - a. Verplichte leverantie
 - b. Contingenten
 - c. Prianger stelsel
 - d. Cultuur stelsel
4. Kedatangan bangsa Eropa ke Indonesia pada umumnya didorong oleh tiga tujuan yaitu Gold, Gospel dan Glory. Gold artinya
 - a. Mencari kekuasaan
 - b. Mencari kejayaan
 - c. Mencari kekayaan
 - d. Menyebarkan agama nasrani
5. Penyebab utama yang mendorong bangsa Belanda datang ke Indonesia adalah
 - a. Untuk mencari kejayaan
 - b. Untuk mencari daerah pemasaran di dunia timur
 - c. Belanda ingin menjadi pelopor dalam penjelajahan samudra
 - d. Belanda tidak bisa lagi membeli rempah-rempah di Lisabon
6. Politik etis yang diusulkan van Deventer ada tiga hal, sehingga sering disebut Trilogi van Deventer yang terdiri dari
 - a. Irigasi, transmigrasi, edukasi
 - b. Irigasi, migrasi, edukasi
 - c. Reboisasi, migrasi, edukasi
 - d. Imigrasi, irigasi, migrasi
7. Ambisi bangsa Eropa ke nusantara terkait dengan upaya mencari untung yang sebesar-besarnya melalui kegiatan perdagangan, terutama rempah-rempah. Hal ini merupakan faktor pendorong kedatangan bangsa Eropa dari faktor
 - a. Gold
 - b. Gospel
 - c. Glory
 - d. Good

8. Hal yang menjadi sebab utama perlawanan Pangeran Diponegoro adalah
- a. Kekuasaan Raja Mataram semakin lemah, wilayahnya dipecah-pecah
 - b. Belanda ikut campur tangan dalam urusan pemerintahan dan pengangkatan raja pengganti
 - c. Adat istiadat kraton menjadi rusak dan kehidupan beragama menjadi merosot
 - d. Adanya rencana pembuatan jalan yang melalui makam leluhur Pangeran Diponegoro di Tegalrejo
9. Para pemimpin Aceh yang melakukan perlawanan terhadap bangsa kolonial dan juga diperhitungkan oleh Belanda adalah sebagai berikut, kecuali
- a. Teuku Umar, Cut Mutia, Pangeran Diponegoro
 - b. Cut Nya'Din, Tengku Cik Di Tiro, Teuku Umar
 - c. Sultan Hasanudin, Sultan Ageng Tirtayasa, Cut Mutia
 - d. Sultan Iskandar Muda, Sultan Baabullah, Teuku Umar
10. Pada masa kolonial Belanda, agama Katolik tidak dapat berkembang karena
- a. VOC melarang misi Katolik melakukan kegiatan keagamaan
 - b. Sebagian besar penduduk beralih ke agama yang semula mereka anut
 - c. Para misionaris tidak memiliki kemauan untuk menyebarkan agama di Indonesia
 - d. Penyebaran agama dilakukan dengan kekerasan

LAMPIRAN

MATERI PEMBELAJARAN BAB 4



A. Penjelajahan Samudra dan Kedatangan Bangsa Barat di Indonesia hingga Terbentuknya Kekuasaan Kolonial

1. Penjelajahan Samudra dan Kedatangan Bangsa Barat di Indonesia

Para pedagang dari Eropa membawa barang dagangan berupa rempah-rempah dan sutera dari Laut Tengah. Komoditas tersebut dibawa ke Venesia atau Genoa melalui para pedagang Portugis dan Spanyol yang aktif berdagang di Laut Tengah. Rempah-rempah dan sutera itu kemudian dibawa ke pasaran Eropa Barat, seperti Lisabon. Dari Lisabon rempah-rempah dibawa ke Eropa Utara oleh para pedagang Inggris dan Belanda. Ramainya perdagangan di Laut Tengah, terganggu selama dan setelah berlangsungnya Perang Salib (1096 - 1291). Dengan jatuhnya kota Konstantinopel (Byzantium) pada tahun 1453 ke tangan Turki Usmani, aktivitas perdagangan antara orang Eropa dan Asia terputus. Sultan Mahmud II, penguasa Turki menjalankan politik yang mempersulit pedagang Eropa beroperasi di daerah kekuasaannya. Bangsa Barat

menghadapi kendala krisis perdagangan rempah-rempah. Oleh karena itu bangsa Barat berusaha keras mencari sumbernya dengan melakukan penjelajahan samudra. Ada beberapa faktor yang mendorong penjelajahan samudra.

a. Pelayaran Orang-orang Portugis

Orang-orang Portugis menjadi pelopor berlayar mencari tempat asal rempah-rempah. Hal ini tidak lepas dari kiat Pangeran Henry Mualim (Henry Navigator) yang memberi hak-hak istimewa kepada keluarga-keluarga saudagar sukses dari Italia, Spanyol, dan Prancis. Tujuannya supaya mereka bersedia tinggal dan berdagang di ibukota Portugis.

b. Pelayaran Orang-Orang Spanyol

Berikut ini para penjelajah Spanyol yang melakukan pelayaran ke dunia Timur.

c. Pelayaran Orang-Orang Inggris

Berikut ini orang-orang Inggris yang melakukan penjelajahan samudra untuk mencari tempat baru di dunia Timur.

d. Pelayaran orang-orang Belanda

Biasanya para pedagang Belanda membeli dagangan rempah-rempah dari Portugis di pusat pasar Lisabon. Namun setelah Lisabon dikuasai Spanyol, Belanda mencari jalan menuju daerah penghasil rempah-rempah. Walaupun Portugis berusaha merahasiakan jalan ke pusat penghasil rempah-rempah, tetapi Belanda berhasil menyusul Portugis dan Spanyol.

2. Terbentuknya Kekuasaan Kolonial di Indonesia

Kehadiran Portugis, Spanyol, Inggris, dan Belanda memiliki warna tersendiri dalam kerangka sejarah Indonesia sampai awal abad ke-20. Pada awalnya terjadi hubungan yang bersifat setara antara kerajaan dan masyarakat dengan bangsa Barat. Selanjutnya secara perlahan muncul ketimpangan hubungan. Satu per satu sumber ekonomi dan kekuasaan politik wilayah jatuh ke tangan Barat, terutama Belanda.

a. Kekuasaan Bangsa Portugis dan Spanyol di Indonesia

Pada tahun 1511, bangsa Portugis berhasil merebut dan menduduki Malaka. Kemudian pada tahun 1512 Portugis datang di Maluku.

b. Kekuasaan VOC di Indonesia

Pada tahun 1596 Cornelis de Houtman tiba di Banten untuk tujuan perdagangan. Karena sikap Belanda yang sombong, maka mereka diusir dari Banten.

c . Kekuasaan Pemerintah Kerajaan Belanda di Bawah Kendali Prancis

d . Kekuasaan Pemerintahan Inggris

Sejak tahun 1811, Indonesia berada di bawah kekuasaan Inggris. Gubernur Jenderal Lord Minto memercayakan kepada Thomas Stamford Raffles sebagai kepala pemerintahan Inggris di Indonesia. Raffles memulai tugasnya pada tanggal 19 Oktober 1811 yang berkedudukan di Jakarta.

e .Kekuasaan Pemerintahan Hindia Belanda

Keadaan Perang Koalisi di Eropa tahun 1814 mulai terbalik. Prancis mulai terdesak dalam perang, bahkan Napoleon berhasil ditangkap. Kekalahan Prancis dalam Perang Koalisi menyebabkan Belanda sudah tidak lagi berada di bawah pengaruh Prancis.

B. Kebijakan Pemerintah Kolonial dan Pengaruhnya di Indonesia

1. Kebijakan Pemerintah Kolonial Portugis

Kekuasaan Portugis di Maluku berlangsung cukup lama, sekitar tahun 1512 sampai 1641. Kebijakan-kebijakan yang dipraktikkan selama itu sangat berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat Indonesia. Berikut ini berbagai kebijakan pemerintah kolonial Portugis.

1. Kebijakan VOC

Untuk mengisi kasnya yang kosong, VOC menerapkan sejumlah kebijakan seperti hak monopoli, penyerahan wajib, penanaman wajib, dan tenaga kerja wajib yang sebenarnya telah menjadi bagian dari struktur dan kultur yang telah ada sebelumnya. Penyerahan wajib (*Verplichte Leverantie*) mewajibkan rakyat Indonesia di tiap-tiap daerah untuk menyerahkan hasil bumi berupa lada, kayu, beras, kapas, nila, dan gula kepada VOC. Dalam upaya memperlancar aktivitas organisasi, pada tahun 1610 VOC memutuskan untuk membentuk jabatan Gubernur Jenderal yang pada waktu itu berkedudukan di Maluku. Pieter Both orang pertama yang menduduki posisi itu.

2. Kebijakan Pemerintah Kerajaan Belanda (Republik Bataafsche)

Kebijakan pemerintah Kerajaan Belanda yang dikendalikan oleh Prancis sangat kentara pada masa Gubernur Jenderal Daendels (1808 – 1811). Kebijakan yang diambil Daendels sangat berkaitan dengan tugas utamanya yaitu untuk mempertahankan Pulau Jawa dari serangan pasukan Inggris.

3. Kebijakan Pemerintah Kolonial Inggris

Peristiwa Belanda menyerah kepada Inggris melalui Kapitulasi Tuntang (1811), menjadi awal pendudukan kolonial Inggris di Indonesia. Thomas Stamford Raffles diangkat menjadi Letnan Gubernur EIC di Indonesia. Ia

memegang pemerintahan selama lima tahun (1811-1816) dengan membawa perubahan berasas liberal. Pendudukan Inggris atas wilayah Indonesia tidak berbeda dengan penjajahan bangsa Eropa lainnya. Raffles banyak mengadakan perubahan-perubahan, baik di bidang ekonomi maupun pemerintahan. Raffles bermaksud menerapkan politik kolonial seperti yang dijalankan oleh Inggris di India. Kebijakan Daendels yang dikenal dengan nama Contingenten diganti dengan sistem sewa tanah (Landrent).

4. Kebijakan Pemerintah Hindia Belanda

Setelah Indonesia kembali di bawah pemerintah kolonial Belanda, pemerintahan dipegang oleh Komisaris Jenderal. Komisaris ini terdiri dari Komisaris Jenderal Ellout, dan Buyskes yang konservatif, serta Komisaris Jenderal van der Capellen yang beraliran liberal. Untuk selanjutnya pemerintahan di Indonesia dipegang oleh golongan liberal di bawah pimpinan Komisaris Jenderal van der Capellen (1817 - 1830). Selama memerintah, van der Capellen berusaha mengeruk keuntungan sebanyak-banyaknya. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk membayar hutanghutang Belanda yang cukup besar selama perang.

5. Perbedaan Pengaruh Kolonial

Pengaruh kolonial tidak lepas dari masa pendudukan, tingkat kepentingan, dan kebijakan yang diterapkan. Tidak bisa dipungkiri bahwa Kepulauan Indonesia sangat dipengaruhi oleh pendudukan para kolonialis. Pengaruh kolonialis Barat mencakup beberapa aspek yaitu aspek ekonomi, politik, sosial, dan kebudayaan. Namun tingkat pengaruhnya sangat bervariasi antara Pulau Jawa dengan pulau-pulau yang lain dan antara satu daerah dengan daerah yang lain. Perbedaan pengaruh ini disebabkan oleh beberapa hal berikut.

- a. Kompetisi atau persaingan di antara bangsa Eropa sehingga Belanda perlu menguasai beberapa daerah untuk mencegah masuknya kekuatan lain.
- b. Letak daerah jajahan yang strategis dalam jalur pelayaran dan perdagangan internasional.
- c. Perbedaan persebaran sumber daya alam dan sumber daya manusia.
- d. Kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah kolonial.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Mlati
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ Semester : VIII / I
Tahun Pelajaran : 2015/2016
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

A. Standar Kompetensi

2. Memahami proses kebangkitan nasional

B. Kompetensi Dasar

- 2.2. Menguraikan proses terbentuknya kesadaran nasional, identitas Indonesia, dan perkembangan pergerakan kebangsaan Indonesia

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi siswa diharapkan mampu :

1. Menjelaskan pengaruh perluasan kekuasaan kolonial, perkembangan pendidikan Barat ,dan perkembangan pendidikan islam terhadap munculnya nasionalisme Indonesia.
2. Mendiskripsikan peranan golongan terpelajar ,profesional ,dan pers dalam menumbuh kembangkan kesadaran nasional Indonesia.
3. Melacak secara kronologis penggunaan istilah Indonesia sebagai identitas nasional.
4. Mendiskripsikan perkembangan pergerakan nasional dari yang bersifat etnik, kedaerahan, keagamaan sampai terbentuknya nasionalisme Indonesia.
5. Mendeskripsikan peran manifesto politik 1925, konggres pemuda 1928 dan konggres perempuan pertama dalam proses pembentukan identitas kebangsaan Indonesia.
6. Merekonstruksi aktivitas organisasi-organisasi pergerakan kebangsaan Indonesia di berbagai daerah.

D. Indikator

1. Menjelaskan pengaruh perluasan kekuasaan kolonial , perkembangan pendidikan Barat ,dan perkembangan pendidikan islam terhadap munculnya nasionalisme Indonesia.
2. Mendiskripsikan peranan golongan terpelajar ,profesional ,dan pers dalam menumbuh kembangkan kesadaran nasional Indonesia.
3. Mendiskripsikan perkembangan pergerakan nasional dari yang bersifat etnik, kedaerahan , keagamaan sampai terbentuknya nasionalisme Indonesia.
4. Mendiskripsikan peran manifesto politik 1925, Konggres Pemuda 1928, dan Konggres Perempuan Pertama dalam proses pembentukan identitas kebangsaan Indonesia.

E. Materi Pembelajaran

1. Munculnya pergerakan kebangsaan
2. Peranan persuratkabaran bagi kesadaran nasional Indonesia
3. Penguatan identitas kebangsaan Indonesia
4. Perkembangan pergerakan kebangsaan
5. Peran manifesto politik, konggres pemuda, dan konggres perempuan dalam proses pembentukan identitas kebangsaan Indonesia

F. Metode Pembelajaran

- a. Model :
 - 1) Model Pembelajaran Langsung
 - 2) Model Pembelajaran Kooperatif :
 - a) Cooperative Script
- b. Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

NO	Tahapan	Kegiatan Pembelajaran		Waktu
		Guru	Siswa	
1	Pendahuluan	<p>a. Guru mengucapkan salam pembuka.</p> <p>b. Guru mempersilakan para siswa berdoa bersama untuk mengawali pelajaran.</p> <p>c. Guru memeriksa kehadiran siswa.</p> <p>d. Guru menyampaikan SK, KD, indikator, tujuan dan materi pembelajaran.</p> <p>e. Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan membangkitkan semangat siswa.</p> <p>f. Apersepsi Guru menanyakan materi pelajaran sebelumnya. Guru menanyakan : Apa saja faktor intern dan ekstern yang melatarbelakangi tumbuhnya kesadaran nasional?</p> <p>g. Guru menampung jawaban para siswa dengan menuliskannya di papan tulis untuk dibahas bersama-sama.</p>	<p>Siswa secara serentak menjawab salam.</p> <p>Siswa berdoa bersama dengan dipimpin oleh ketua kelas.</p> <p>Siswa mendengarkan dan memahami penjelasan guru.</p> <p>Siswa menjawab pertanyaan dari guru.</p>	10 menit

2	Inti	Eksplorasi a. Guru memberikan penjelasan atau informasi tentang materi yang disampaikan menggunakan metode ceramah. b. Guru menampilkan dan menjelaskan peta konsep pembelajaran yaitu tentang muncul dan berkembangnya pergerakan nasional Indonesia.	Siswa memperhatikan sambil mencatat dengan baik tentang materi yang disampaikan oleh guru.	60 menit
		Elaborasi a. Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil kerja yang telah diberikan oleh guru pada pertemuan sebelumnya. b. Guru meminta kelompok yang presentasi untuk membacakan soal-soal yang telah di buat. c. Guru memberikan nilai kepada siswa yang mampu menjawab pertanyaan yang telah di sediakan.	Siswa bekerja berkelompok dan mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas dengan media power point. Kelompok yang di tunjuk untuk presentasi membacakan soal-soal yang telah di buatnya, kemudian siswa yang lain di minta untuk menjawab.	
		Konfirmasi Dalam kegiatan konfirmasi, guru : a. Guru bertanya jawab	Siswa menanyakan tentang	

		<p>tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.</p> <p>b. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahpahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.</p> <p>c. Guru menghitung poin perkembangan siswa dan memberikan penghargaan (reward) kepada siswa yang didasarkan pada total poin setiap siswa.</p>	<p>hal-hal yang belum dipahami.</p>	
3	Penutup	<p>a. Guru memberikan kesimpulan pada materi yang telah disampaikan.</p> <p>b. Guru memberitahukan materi pembelajaran yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya yaitu tentang penyimpangan sosial agar siswa dapat mempersiapkan atau mempelajari materi lebih awal dan membuat ringkasan tentang materi tersebut.</p> <p>c. Guru mengucapkan salam penutup.</p> <p>d. Guru memberikan pesan moral setiap akhir pembelajaran yaitu untuk tetap mengenang jasa para</p>	<p>Siswa secara bersama membuat kesimpulan hasil belajar.</p> <p>Siswa menjawab salam.</p>	10 menit

		pahlawannya, dan untuk meneruskan perjuangannya.		
--	--	--	--	--

H. Alat, Bahan, Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

- 1. Alat : Papan Tulis, Spidol, Penghapus, Laptop, LCD Proyektor, Screen
- 2. Bahan : a. Lembar Tugas
b. Lembar Kerja
- 3. Sumber :
 - a. Fattah, Sanusi, dkk. 2008. Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTs Kelas VIII. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
 - b. Buku Metode Pembelajaran
 - c. Internet
 - d. Buku lain yang relevan
- 4. Media : Powerpoint, Peta konsep

I. Penilaian Hasil Belajar

- 1. Teknik Penilaian
- 2. Bentuk Instrumen
- 3. Instrumen (Instrumen, Kunci Jawaban dan Pedoman Penilaian)
 - a. Rubrik Penilaian Diskusi

NO	NAMA	ASPEK YANG DINILAI/RENTANG NILAI					JUMLAH SKOR	NILAI AKHIR
		1	2	3	4	5		
		1-6	1-6	1-6	1-6	1-6		
1								
2								

Keterangan

- 1. Pola berpikir saat menyampaikan pendapat
- 2. Pola berpikir saat memberikan argumentasi
- 3. Pola berpikir saat memberikan kritik
- 4. Penguasaan bahasa
- 5. Kedalaman materi yang disampaikan

Nilai Akhir = (Jumlah Skor : 30) X 100

b. Rubrik Penilaian Tugas Rumah/ Penugasan

No	Nama	Aspek			Jumlah Skor	Nilai
		1 (1-4)	2 (1-4)	3 (1-4)		
1						
2						
3						
4						
5						

Aspek Penilaian :

1. Kebenaran
2. Kerapian
3. Tepat Waktu


Nilai = (Jumlah Skor : 12) x 100

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Irmina Suryati, S.E
NIP. 19560512198602 2 002

Yogyakarta, 11 Agustus 2015
Guru Mata Pelajaran IPS

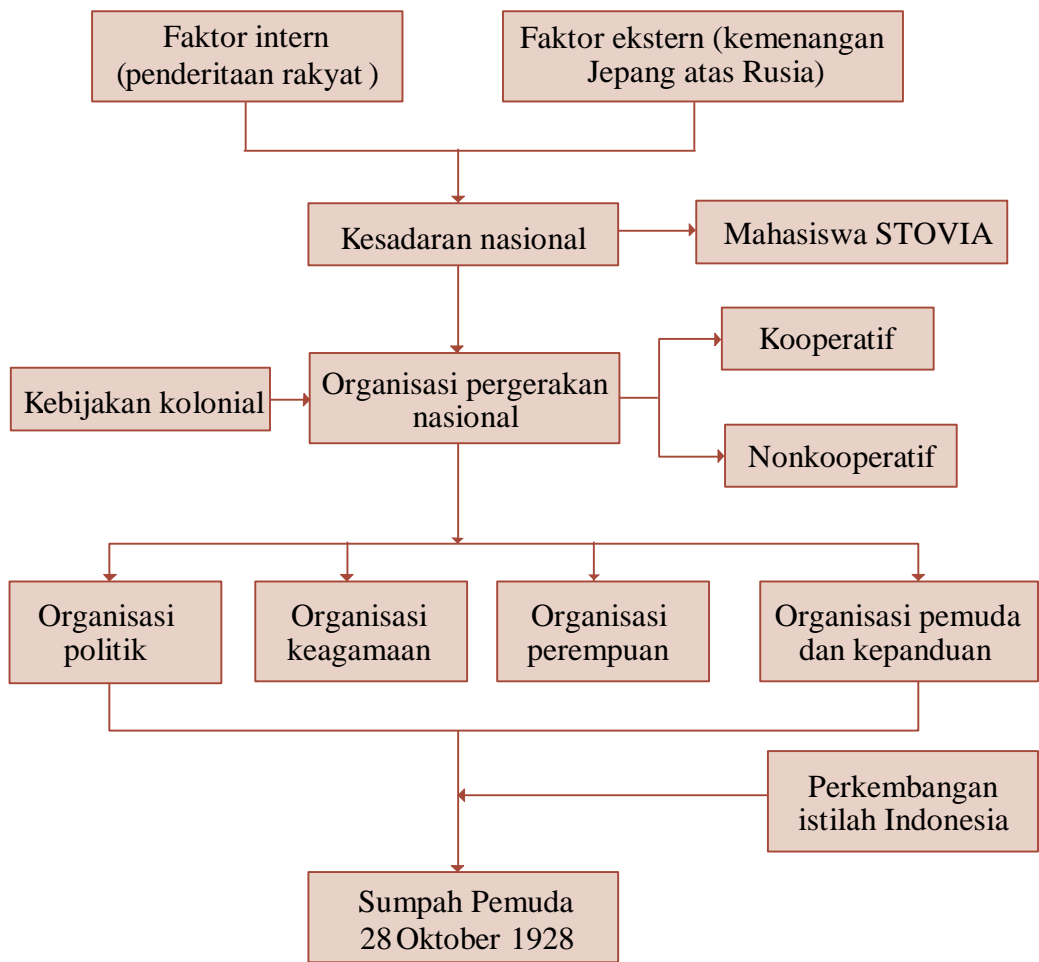


Azet Nur Rahmawati
NIM. 12416244019

LAMPIRAN
LATIHAN SOAL BAB 5

1. Dalam perkembangannya, organisasi Budi Utomo bergerak sangat lambat karena
 - a. Tidak adanya dukungan dana dari kaum priyayi
 - b. Pemerintah kolonial melakukan pengawasan yang cukup ketat
 - c. Menonjolnya kaum priyayi yang mengutamakan jabatan
 - d. Tidak bergerak dalam bidang politik
2. Untuk memperkuat kedudukannya, PKI melakukan cara
 - a. Mengadu domba antar organisasi pergerakan
 - b. Melakukan infiltrasi dalam tubuh Sarekat Islam
 - c. Meminta pemerintah Belanda agar PKI diberi status badan hukum
 - d. Melakukan penyerangan terhadap para tokoh nasionalis sayap kanan
3. Pada tahun 1908, mulailah berdiri dan berkembang organisasi – organisasi yang modern di Indonesia, berikut ini yang menjadi organisasi pertama kali terbentuk yaitu
 - a. Indische Partij
 - b. Partai Nasional Indonesia
 - c. Budi Utomo
 - d. Sarekat Islam
4. Pengaruh eksternal sebab-sebab muncul dan berkembangnya pergerakan nasional Indonesia adalah
 - a. Kenangan kejayaan masa lampau
 - b. Penderitaan dan kesengsaraan akibat imperialisme
 - c. Kemenangan Jepang atas Rusia
 - d. Munculnya golongan cendekiawan
5. Organisasi pergerakan nasional yang termasuk dalam masa moderat adalah
 - a. Budi Utomo
 - b. Sarekat Islam
 - c. PNI
 - d. Gabungan Politik Indonesia

LAMPIRAN
MATERI PEMBELAJARAN BAB 5



A. Latar Belakang Tumbuhnya Kesadaran Nasional

Perasaan akan timbulnya nasionalisme bangsa Indonesia telah tumbuh sejak lama, bukan secara tiba-tiba. Nasionalisme tersebut masih bersifat kedaerahan, belum bersifat nasional. Nasionalisme yang bersifat menyeluruh dan meliputi semua wilayah Nusantara baru muncul sekitar awal abad XX. Lahirnya nasionalisme bangsa Indonesia didorong oleh dua faktor, baik faktor intern maupun faktor ekstern.

- 1. Faktor Intern
 - a. Sejarah Masa Lampau yang Gemilang
 - b. Penderitaan Rakyat Akibat Penjajahan
 - c. Pengaruh Perkembangan Pendidikan Barat di Indonesia
 - d. Pengaruh Perkembangan Pendidikan Islam di Indonesia
 - e. Pengaruh Perkembangan Pendidikan Kebangsaan di Indonesia

- f. Dominasi Ekonomi Kaum Cina di Indonesia
 - g. Peranan Bahasa Melayu
 - h. Istilah Indonesia sebagai Identitas Nasional
2. Faktor Ekstern
- a. Kemenangan Jepang atas Rusia
 - b. Partai Kongres India
 - c. Filipina di bawah Jose Rizal
 - d. Gerakan Nasionalisme Cina
 - e. Gerakan Turki Muda

B. Perkembangan Pergerakan Nasional

Masa pergerakan nasional di Indonesia ditandai dengan berdirinya organisasi-organisasi pergerakan. Masa pergerakan nasional (1908 - 1942), dibagi dalam tiga tahap berikut.

1. Masa pembentukan (1908 - 1920) berdiri organisasi seperti Budi Utomo, Sarekat Islam, dan Indische Partij.
2. Masa radikal/nonkooperasi (1920 - 1930), berdiri organisasi seperti Partai Komunis Indonesia (PKI), Perhimpunan Indonesia (PI), dan Partai Nasional Indonesia (PNI).
3. Masa moderat/kooperasi (1930 - 1942), berdiri organisasi seperti Parindra, Partindo, dan Gapi. Di samping itu juga berdiri organisasi keagamaan, organisasi pemuda, dan organisasi perempuan.

1. Budi Utomo

Pada tanggal 20 Mei 1908 berdiri organisasi Budi Utomo dengan ketuanya Dr. Sutomo. Organisasi Budi Utomo artinya usaha mulia. Kongres Budi Utomo yang pertama berlangsung di Yogyakarta pada tanggal 3 Oktober – 5 Oktober 1908. Kongres ini dihadiri beberapa cabang yaitu Bogor, Bandung, Yogya I, Yogya II, Magelang, Surabaya, dan Batavia. Dalam kongres yang pertama berhasil diputuskan beberapa hal berikut. Membatasi jangkauan gerakannya kepada penduduk Jawa dan Madura. Tidak melibatkan diri dalam politik. Bidang kegiatan adalah bidang pendidikan dan budaya. Menyusun pengurus besar organisasi yang diketuai oleh R.T. Tirtokusumo. Merumuskan tujuan utama Budi Utomo yaitu kemajuan yang selaras untuk negara dan bangsa. Berikut ini ada beberapa faktor yang menyebabkan semakin lambannya Budi Utomo:

- a. Budi Utomo cenderung memajukan pendidikan untuk kalangan priyayi daripada penduduk umumnya.

- b. Lebih mementingkan pemerintah kolonial Belanda daripada kepentingan rakyat Indonesia.
- c. Menonjolnya kaum priyayi yang lebih mengutamakan jabatan menyebabkan kaum terpelajar tersisih.

Ketika meletus Perang Dunia I tahun 1914, Budi Utomo mulai terjun dalam bidang politik. Berikut ini beberapa bentuk peran politik Budi Utomo:

- a. Melancarkan isu pentingnya pertahanan sendiri dari serangan bangsa lain.
- b. Menyokong gagasan wajib militer pribumi.
- c. Mengirimkan komite Indie Weerbaar ke Belanda untuk pertahanan Hindia.
- d. Ikut duduk dalam Volksraad (Dewan Rakyat).
- e. Membentuk Komite Nasional untuk menghadapi pemilihan anggota volksraad.

2. Sarekat Islam

Pada mulanya Sarekat Islam adalah sebuah perkumpulan para pedagang yang bernama Sarekat Dagang Islam (SDI). Pada tahun 1911, SDI didirikan di kota Solo oleh H. Samanhudi sebagai suatu koperasi pedagang batik Jawa. Garis yang diambil oleh SDI adalah koperasi, dengan tujuan memajukan perdagangan Indonesia di bawah panji-panji Islam. Keanggotaan SDI masih terbatas pada ruang lingkup pedagang, maka tidak memiliki anggota yang cukup banyak. Oleh karena itu agar memiliki anggota yang banyak dan luas ruang lingkungannya, maka pada tanggal 18 September 1912, SDI diubah menjadi SI (Sarekat Islam). Organisasi Sarekat Islam (SI) didirikan oleh beberapa tokoh SDI seperti H.O.S Cokroaminoto, Abdul Muis, dan H. Agus Salim. Sarekat Islam berkembang pesat karena bermotivasi agama Islam. Latar belakang ekonomi berdirinya Sarekat Islam adalah:

- a. perlawanan terhadap para pedagang perantara (penyalur) oleh orang Cina,
- b. isyarat pada umat Islam bahwa telah tiba waktunya untuk menunjukkan kekuatannya,
- c. membuat front melawan semua penghinaan terhadap rakyat bumi putera.

Tujuan yang ingin dicapai sesuai dengan anggaran dasarnya adalah:

- a. mengembangkan jiwa berdagang,
- b. memberi bantuan kepada anggotanya yang mengalami kesukaran,
- c. memajukan pengajaran dan semua yang mempercepat naiknya derajat bumi putera,
- d. menentang pendapat-pendapat yang keliru tentang agama Islam,
- e. tidak bergerak dalam bidang politik, dan

f. menggalang persatuan umat Islam hingga saling tolong menolong.

Dalam kongres SI yang dilaksanakan tahun 1921, ditetapkan adanya disiplin partai rangkap anggota. Setiap anggota SI tidak boleh merangkap sebagai anggota organisasi lain terutama yang beraliran komunis. Akhirnya SI pecah menjadi dua yaitu SI Putih dan SI Merah. SI Putih, yang tetap berlandaskan nasionalisme dan Islam. Dipimpin oleh H.O.S. Cokroaminoto, H. Agus Salim, dan Suryopranoto yang berpusat di Yogyakarta. SI Merah, yang berhaluan sosialisme kiri (komunis). Dipimpin oleh Semaun, yang berpusat di Semarang.

3. Indische Partij

IP didirikan pada tanggal 25 Desember 1912 di Bandung oleh tokoh Tiga Serangkai, yaitu E.F.E Douwes Dekker, Dr. Cipto Mangunkusumo, dan Suwardi Suryaningrat. Pendirian IP ini dimaksudkan untuk mengganti Indische Bond yang merupakan organisasi orang-orang Indo dan Eropa di Indonesia. Hal ini disebabkan adanya keganjilan-keganjilan yang terjadi (diskriminasi) khususnya antara keturunan Belanda totok dengan orang Belanda campuran (Indo). IP sebagai organisasi campuran menginginkan adanya kerja sama orang Indo dan bumi putera. Hal ini disadari benar karena jumlah orang Indo sangat sedikit, maka diperlukan kerja sama dengan orang bumi putera agar kedudukan organisasinya makin bertambah kuat. Indische Partij merupakan satu-satunya organisasi pergerakan yang secara terang-terangan bergerak di bidang politik dan ingin mencapai Indonesia merdeka. Tujuan Indische Partij adalah untuk membangunkan patriotisme semua indiers terhadap tanah air. IP menggunakan media majalah *Het Tijdschrift* dan surat kabar 'De Expres' pimpinan E.F.E Douwes Dekker sebagai sarana untuk membangkitkan rasa kebangsaan dan cinta tanah air Indonesia.

4. Perhimpunan Indonesia dan Manifesto Politik

Pada tahun 1908 di Belanda berdiri sebuah organisasi yang bernama Indische Vereeniging. Pelopor pembentukan organisasi ini adalah Sutan Kasayangan Soripada dan RM Noto Suroto. Para mahasiswa lain yang terlibat dalam organisasi ini adalah R. Pandji Sosrokartono, Gondowinoto, Notodiningrat, AbdulRivai, Radjiman Wediodipuro (Wediodiningrat), dan Brentel. Tujuan dibentuknya Indische Vereeniging adalah untuk memajukan kepentingan bersama dari orang-orang yang berasal dari Indonesia.

Pada rapat umum bulan Januari 1923, Iwa Kusumasumantri sebagai ketua baru memberi penjelasan bahwa organisasi yang sudah dibenahi ini mempunyai tiga asas pokok yang disebut juga Manifesto Politik, yaitu:

- a. Indonesia ingin menentukan nasib sendiri,
- b. agar dapat menentukan nasib sendiri, bangsa Indonesia harus mengandalkan kekuatan dan kemampuan sendiri, dan
- c. dengan tujuan melawan Belanda bangsa Indonesia harus bersatu.

Melalui rapat pada tanggal 3 Februari 1925 akhirnya Indonesische Vereeniging diganti menjadi Perhimpunan Indonesia (PI). Semboyan “Indonesia Merdeka” sudah menjadi slogan meskipun mengatakannya dengan Bahasa Belanda.

5. Partai Komunis Indonesia (PKI)

Partai Komunis Indonesia (PKI) secara resmi berdiri pada tanggal 23 Mei 1920. Berdirinya PKI tidak terlepas dari ajaran Marxis yang dibawa oleh Sneevliet. Ia bersama teman-temannya seperti Brandsteder, H.W Dekker, dan P. Bergsma, mendirikan Indische Social Democratische Vereeniging (ISDV) di Semarang pada tanggal 4 Mei 1914. Tokoh-tokoh Indonesia yang bergabung dalam ISDV antara lain Darsono, Semaun, Alimin, dan lain-lain. PKI terus berupaya mendapatkan pengaruh dalam masyarakat. Salah satu upaya yang ditempuhnya adalah melakukan infiltrasi dalam tubuh Sarekat Islam. Infiltrasi dapat dengan mudah dilakukan karena ada beberapa faktor berikut.

Adanya kemelut dalam tubuh SI, di mana pemerintah Belanda lebih memberi pengakuan kepada cabang Sarekat Islam lokal. Adanya disiplin partai dalam SI, di mana anggota SI yang merangkap anggota ISDV harus keluar dari SI. Akibatnya SI terpecah menjadi SI Merah dan SI Putih.

6. Partai Nasional Indonesia (PNI)

Partai Nasional Indonesia (PNI) yang lahir di Bandung pada tanggal 4 Juli 1927 tidak terlepas dari keberadaan Algemeene Studie Club. Lahirnya PNI juga dilatarbelakangi oleh situasi sosio politik yang kompleks. Pemberontakan PKI pada tahun 1926 membangkitkan semangat untuk menyusun kekuatan baru dalam menghadapi pemerintah kolonial Belanda. Rapat pendirian partai ini dihadiri Ir. Soekarno, Dr. Cipto Mangunkusumo, Soedjadi, Mr. Iskaq Tjokrodisuryo, Mr. Budiarto, dan Mr. Soenarjo.

7. Permufakatan Perhimpunan-Perhimpunan Politik Kebangsaan Indonesia (PPPKI)

PPPKI dibentuk di Bandung pada tanggal 17 - 18 Desember 1927. Beranggotakan organisasi-organisasi seperti Partai Sarekat Islam Indonesia (PSII), Budi Utomo

(BU), PNI, Pasundan, Sumatranen Bond, Kaum Betawi, dan Kaum Studi Indonesia. Tujuan dibentuknya PPPKI yaitu:

- a. menghindari segala perselisihan di antara anggota- anggotanya;
- b. menyatukan organisasi, arah, serta cara beraksi dalam
- c. perjuangan kemerdekaan Indonesia; dan
- d. mengembangkan persatuan kebangsaan Indonesia.

8. Partai Indonesia (Partindo)

Ketika Ir. Soekarno yang menjadi tokoh dalam PNI ditangkap pada tahun 1929, maka PNI pecah menjadi dua yaitu Partindo dan PNI Baru. Partindo didirikan oleh Sartono pada tahun 1929. Sejak awal berdirinya Partindo memiliki banyak anggota dan terjun dalam aksi-aksi politik menuju Indonesia Merdeka. Dasar Partindo sama dengan PNI yaitu nasional. Tujuannya adalah mencapai Indonesia merdeka. Asasnya pun juga sama yaitu *self help dan nonkooperasi*. Partindo semakin kuat setelah Ir. Soekarno bergabung ke dalamnya pada tahun 1932, setelah dibebaskan dari penjara. Namun, karena kegiatan-kegiatannya yang sangat radikal menyebabkan pemerintah melakukan pengawasan yang cukup ketat. Karena tidak bisa berkembang, maka tahun 1936 Partindo bubar.

9. Partai Indonesia Raya (Parindra)

Parindra didirikan di kota Solo oleh dr. Sutomo pada tanggal 26 Desember 1935. Parindra merupakan fusi dari Budi Utomo dan Persatuan Bangsa Indonesia (PBI). Tujuan Parindra adalah mencapai Indonesia Raya.

Tokoh-tokoh Parindra yang terkenal dalam membela kepentingan rakyat di volksraad adalah Moh. Husni Thamrin. Parindra berjuang agar wakil-wakil volksraad semakin bertambah sehingga suara yang berhubungan dengan upaya mencapai Indonesia merdeka semakin diperhatikan oleh pemerintah Belanda. Perjuangan Parindra dalam volksraad cukup berhasil, terbukti pemerintah Belanda mengganti istilah *inlander* menjadi *Indonesier*.

10. Sumpah Pemuda

Puncak dari perjuangan dan kebulatan tekad pemuda untuk bersatu terjadi pada Kongres Pemuda II pada tanggal 28 Oktober 1928 yang berhasil mencetuskan Sumpah Pemuda yang isinya mengakui satu bangsa, satu tanah air, dan satu bangsa yaitu Indonesia. Hal ini berarti mengakui istilah *Indonesia* sebagai suatu identitas nasional.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Mlati
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ Semester : VIII / I
Tahun Pelajaran : 2015/2016
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

A. Standar Kompetensi

3. Memahami masalah penyimpangan sosial

B. Kompetensi Dasar

- 3.1 Mengidentifikasi berbagai penyakit sosial (miras, judi, narkoba, HIV/Aids, PSK, dan sebagainya) sebagai akibat penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat.
- 3.2 Mengidentifikasi berbagai usaha pencegahan penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi siswa diharapkan mampu :

1. Mengidentifikasi penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor penyimpangan sosial.
3. Memahami berbagai penyakit masyarakat akibat penyimpangan sosial.
4. Memahami arti dan bahayanya HIV-AIDS.
5. Mengidentifikasi upaya pencegahan penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat.
6. Mengidentifikasi sikap terhadap perilaku penyimpangan sosial.

D. Indikator

1. Mengidentifikasi penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat.
2. Mengidentifikasi bentuk-bentuk penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat.
3. Memberi contoh penyimpangan sosial yang terjadi dalam keluarga dan masyarakat.
4. Mengidentifikasi akibat penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat.

- Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab terjadinya penyimpangan sosial.
- Mengidentifikasi upaya-upaya pencegahan penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat.

E. Materi Pembelajaran

- Penyimpangan sosial di keluarga dan masyarakat
- Faktor-faktor penyimpangan sosial
- Mengidentifikasi upaya pencegahan penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat.
- Mengidentifikasi sikap terhadap perilaku penyimpangan sosial

F. Metode Pembelajaran

- Model :
 - Model Pembelajaran Langsung
 - Model Pembelajaran Kooperatif :
 - Cooperative Script
- Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

NO	Tahapan	Kegiatan Pembelajaran		Waktu
		Guru	Siswa	
1	Pendahuluan	a. Guru mengucapkan salam pembuka. b. Guru mempersilakan para siswa berdoa bersama untuk mengawali pelajaran. c. Guru memeriksa kehadiran siswa. d. Guru menyampaikan SK, KD, indikator, tujuan dan materi pembelajaran. e. Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan membangkitkan semangat siswa. f. Apersepsi	Siswa secara serentak menjawab salam. Siswa berdoa bersama dengan dipimpin oleh ketua kelas. Siswa mendengarkan dan memahami penjelasan guru.	10 menit

		<p>Guru menanyakan materi pelajaran sebelumnya.</p> <p>Guru menanyakan :</p> <p>Perilaku apa saja yang termasuk ke dalam perilaku menyimpang?</p> <p>g. Guru menampung jawaban para siswa dengan menuliskannya di papan tulis untuk dibahas bersama-sama.</p>	<p>Siswa menjawab pertanyaan dari guru.</p>	
2	Inti	<p>Eksplorasi</p> <p>a. Guru memberikan penjelasan atau informasi tentang materi yang disampaikan menggunakan metode ceramah.</p> <p>b. Guru menampilkan dan menjelaskan peta konsep pembelajaran yaitu tentang penyakit sosial sebagai akibat penyimpangan sosial dan upaya pencegahannya.</p>	<p>Siswa memperhatikan sambil mencatat dengan baik tentang materi yang disampaikan oleh guru.</p>	60 menit
		<p>Elaborasi</p> <p>a. Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil kerja yang telah di berikan oleh guru pada pertemuan sebelumnya.</p> <p>b. Guru meminta kelompok yang presentasi untuk membacakan soal-soal yang telah di buat.</p>	<p>Siswa bekerja berkelompok dan mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas dengan media power point.</p> <p>Kelompok yang di tunjuk untuk presentasi membacakan soal-soal yang telah di buatnya,</p>	

		<p>c. Guru memberikan nilai kepada siswa yang mampu menjawab pertanyaan yang telah di sediakan.</p>	<p>kemudian siswa yang lain di minta untuk menjawab.</p>	
		<p>Konfirmasi Dalam kegiatan konfirmasi, guru :</p> <p>a. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.</p> <p>b. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahpahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.</p> <p>c. Guru menghitung poin perkembangan siswa dan memberikan penghargaan (reward) kepada siswa yang didasarkan pada total poin setiap siswa.</p>	<p>Siswa menanyakan tentang hal-hal yang belum dipahami.</p>	
3	Penutup	<p>a. Guru memberikan kesimpulan pada materi yang telah disampaikan.</p> <p>b. Guru memberitahukan materi pembelajaran yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya yaitu tentang kelangkaan sumber daya dan</p>	<p>Siswa secara bersama membuat kesimpulan hasil belajar.</p>	10 menit

		<p>kebutuhan manusia agar siswa dapat mempersiapkan atau mempelajari materi lebih awal dan membuat ringkasan tentang materi tersebut.</p> <p>c. Guru mengucapkan salam penutup.</p> <p>d. Guru memberikan pesan moral dari materi yang telah di sampaikan yaitu untuk menghindari perilaku menyimpang karena akan memberikan dampak buruk bagi diri sendiri.</p>	<p>Siswa menjawab salam.</p>	
--	--	--	------------------------------	--

H. Alat, Bahan, Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

- 1. Alat : Papan Tulis, Spidol, Penghapus, Laptop, LCD Proyektor, Screen
- 2. Bahan : a. Lembar Tugas
b. Lembar Kerja
- 3. Sumber :
 - a. Fattah, Sanusi, dkk. 2008. Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTs Kelas VIII. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
 - b. Sumber: <http://adf.ly/CjXbt> (crayonpedia.org | KELANGKAAN SUMBER DAYA DAN KEBUTUHAN MANUSIA 8.1 SANUSI FATTAH)
 - c. Buku Metode Pembelajaran
 - d. Internet
 - e. Buku lain yang relevan
- 4. Media : Powerpoint, Peta konsep

I. Penilaian Hasil Belajar

- 1. Teknik Penilaian
- 2. Bentuk Instrumen
- 3. Instrumen (Instrumen, Kunci Jawaban dan Pedoman Penilaian)

a. Rubrik Penilaian Diskusi

NO	NAMA	ASPEK YANG DINILAI/RENTANG NILAI					JUMLAH SKOR	NILAI AKHIR
		1	2	3	4	5		
		1-6	1-6	1-6	1-6	1-6		
1								
2								

Keterangan

- 1. Pola berpikir saat menyampaikan pendapat
- 2. Pola berpikir saat memberikan argumentasi
- 3. Pola berpikir saat memberikan kritik
- 4. Penguasaan bahasa
- 5. Kedalaman materi yang disampaikan

Nilai Akhir = (Jumlah Skor : 30) X 100

b. Rubrik Penilaian Tugas Rumah/ Penugasan

No	Nama	Aspek			Jumlah Skor	Nilai
		1 (1-4)	2 (1-4)	3 (1-4)		
1						
2						
3						
4						
5						

Aspek Penilaian :

1. Kebenaran
2. Kerapian
3. Tepat Waktu


Nilai = (Jumlah Skor : 12) x 100

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Irmina Suryati, S.E
NIP. 19560512198602 2 002

Yogyakarta, 11 Agustus 2015
Guru Mata Pelajaran IPS

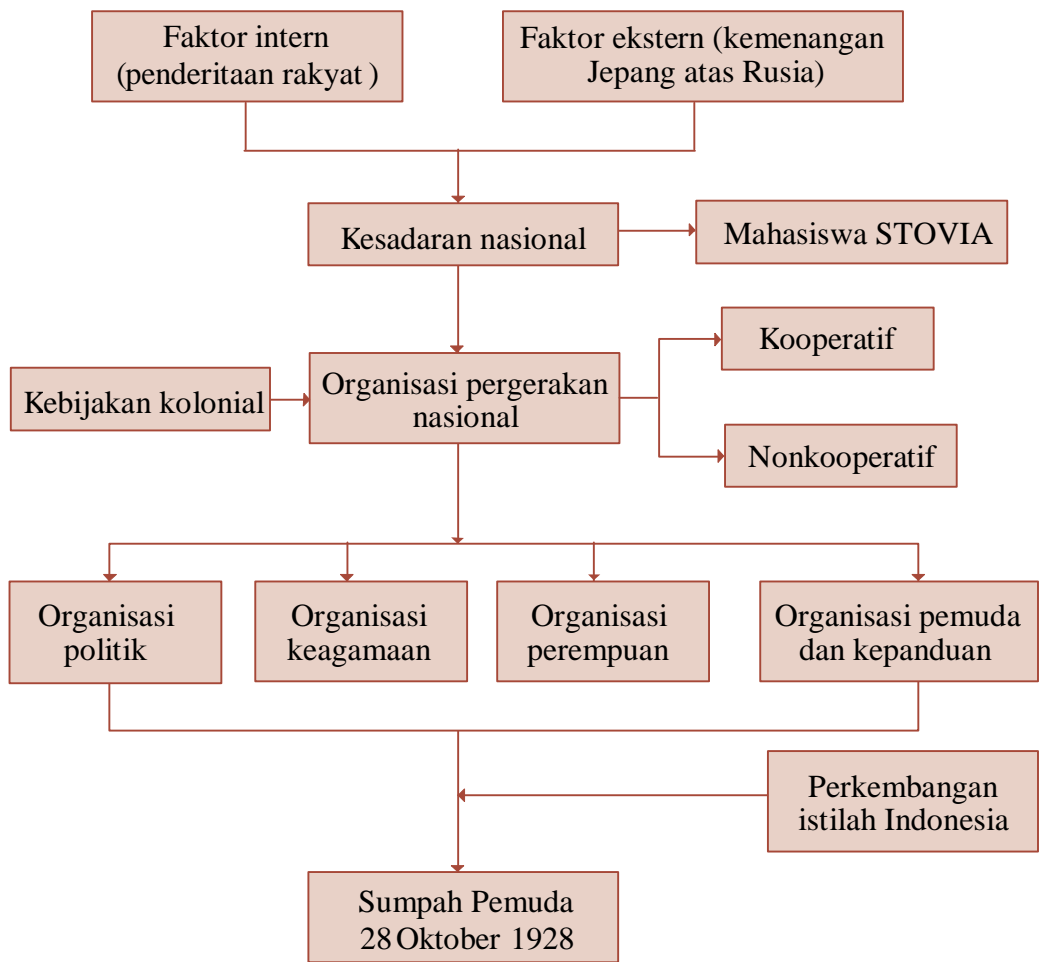


Azet Nur Rahmawati
NIM. 12416244019

LAMPIRAN
LATIHAN SOAL BAB 5

1. Dalam perkembangannya, organisasi Budi Utomo bergerak sangat lambat karena
 - a. Tidak adanya dukungan dana dari kaum priyayi
 - b. Pemerintah kolonial melakukan pengawasan yang cukup ketat
 - c. Menonjolnya kaum priyayi yang mengutamakan jabatan
 - d. Tidak bergerak dalam bidang politik
2. Untuk memperkuat kedudukannya, PKI melakukan cara
 - a. Mengadu domba antar organisasi pergerakan
 - b. Melakukan infiltrasi dalam tubuh Sarekat Islam
 - c. Meminta pemerintah Belanda agar PKI diberi status badan hukum
 - d. Melakukan penyerangan terhadap para tokoh nasionalis sayap kanan
3. Pada tahun 1908, mulailah berdiri dan berkembang organisasi – organisasi yang modern di Indonesia, berikut ini yang menjadi organisasi pertama kali terbentuk yaitu
 - a. Indische Partij
 - b. Partai Nasional Indonesia
 - c. Budi Utomo
 - d. Sarekat Islam
4. Pengaruh eksternal sebab-sebab muncul dan berkembangnya pergerakan nasional Indonesia adalah
 - a. Kenangan kejayaan masa lampau
 - b. Penderitaan dan kesengsaraan akibat imperialisme
 - c. Kemenangan Jepang atas Rusia
 - d. Munculnya golongan cendekiawan
5. Organisasi pergerakan nasional yang termasuk dalam masa moderat adalah
 - a. Budi Utomo
 - b. Sarekat Islam
 - c. PNI
 - d. Gabungan Politik Indonesia

LAMPIRAN
MATERI PEMBELAJARAN BAB 5



A. Latar Belakang Tumbuhnya Kesadaran Nasional

Perasaan akan timbulnya nasionalisme bangsa Indonesia telah tumbuh sejak lama, bukan secara tiba-tiba. Nasionalisme tersebut masih bersifat kedaerahan, belum bersifat nasional. Nasionalisme yang bersifat menyeluruh dan meliputi semua wilayah Nusantara baru muncul sekitar awal abad XX. Lahirnya nasionalisme bangsa Indonesia didorong oleh dua faktor, baik faktor intern maupun faktor ekstern.

- 1. Faktor Intern
 - a. Sejarah Masa Lampau yang Gemilang
 - b. Penderitaan Rakyat Akibat Penjajahan
 - c. Pengaruh Perkembangan Pendidikan Barat di Indonesia
 - d. Pengaruh Perkembangan Pendidikan Islam di Indonesia
 - e. Pengaruh Perkembangan Pendidikan Kebangsaan di Indonesia

- f. Dominasi Ekonomi Kaum Cina di Indonesia
 - g. Peranan Bahasa Melayu
 - h. Istilah Indonesia sebagai Identitas Nasional
2. Faktor Ekstern
- a. Kemenangan Jepang atas Rusia
 - b. Partai Kongres India
 - c. Filipina di bawah Jose Rizal
 - d. Gerakan Nasionalisme Cina
 - e. Gerakan Turki Muda

B. Perkembangan Pergerakan Nasional

Masa pergerakan nasional di Indonesia ditandai dengan berdirinya organisasi-organisasi pergerakan. Masa pergerakan nasional (1908 - 1942), dibagi dalam tiga tahap berikut.

1. Masa pembentukan (1908 - 1920) berdiri organisasi seperti Budi Utomo, Sarekat Islam, dan Indische Partij.
2. Masa radikal/nonkooperasi (1920 - 1930), berdiri organisasi seperti Partai Komunis Indonesia (PKI), Perhimpunan Indonesia (PI), dan Partai Nasional Indonesia (PNI).
3. Masa moderat/kooperasi (1930 - 1942), berdiri organisasi seperti Parindra, Partindo, dan Gapi. Di samping itu juga berdiri organisasi keagamaan, organisasi pemuda, dan organisasi perempuan.

1. Budi Utomo

Pada tanggal 20 Mei 1908 berdiri organisasi Budi Utomo dengan ketuanya Dr. Sutomo. Organisasi Budi Utomo artinya usaha mulia. Kongres Budi Utomo yang pertama berlangsung di Yogyakarta pada tanggal 3 Oktober – 5 Oktober 1908. Kongres ini dihadiri beberapa cabang yaitu Bogor, Bandung, Yogya I, Yogya II, Magelang, Surabaya, dan Batavia. Dalam kongres yang pertama berhasil diputuskan beberapa hal berikut. Membatasi jangkauan gerakannya kepada penduduk Jawa dan Madura. Tidak melibatkan diri dalam politik. Bidang kegiatan adalah bidang pendidikan dan budaya. Menyusun pengurus besar organisasi yang diketuai oleh R.T. Tirtokusumo. Merumuskan tujuan utama Budi Utomo yaitu kemajuan yang selaras untuk negara dan bangsa. Berikut ini ada beberapa faktor yang menyebabkan semakin lambannya Budi Utomo:

- a. Budi Utomo cenderung memajukan pendidikan untuk kalangan priyayi daripada penduduk umumnya.

- b. Lebih mementingkan pemerintah kolonial Belanda daripada kepentingan rakyat Indonesia.
- c. Menonjolnya kaum priyayi yang lebih mengutamakan jabatan menyebabkan kaum terpelajar tersisih.

Ketika meletus Perang Dunia I tahun 1914, Budi Utomo mulai terjun dalam bidang politik. Berikut ini beberapa bentuk peran politik Budi Utomo:

- a. Melancarkan isu pentingnya pertahanan sendiri dari serangan bangsa lain.
- b. Menyokong gagasan wajib militer pribumi.
- c. Mengirimkan komite Indie Weerbaar ke Belanda untuk pertahanan Hindia.
- d. Ikut duduk dalam Volksraad (Dewan Rakyat).
- e. Membentuk Komite Nasional untuk menghadapi pemilihan anggota volksraad.

2. Sarekat Islam

Pada mulanya Sarekat Islam adalah sebuah perkumpulan para pedagang yang bernama Sarekat Dagang Islam (SDI). Pada tahun 1911, SDI didirikan di kota Solo oleh H. Samanhudi sebagai suatu koperasi pedagang batik Jawa. Garis yang diambil oleh SDI adalah koperasi, dengan tujuan memajukan perdagangan Indonesia di bawah panji-panji Islam. Keanggotaan SDI masih terbatas pada ruang lingkup pedagang, maka tidak memiliki anggota yang cukup banyak. Oleh karena itu agar memiliki anggota yang banyak dan luas ruang lingkungannya, maka pada tanggal 18 September 1912, SDI diubah menjadi SI (Sarekat Islam). Organisasi Sarekat Islam (SI) didirikan oleh beberapa tokoh SDI seperti H.O.S Cokroaminoto, Abdul Muis, dan H. Agus Salim. Sarekat Islam berkembang pesat karena bermotivasi agama Islam. Latar belakang ekonomi berdirinya Sarekat Islam adalah:

- a. perlawanan terhadap para pedagang perantara (penyalur) oleh orang Cina,
- b. isyarat pada umat Islam bahwa telah tiba waktunya untuk menunjukkan kekuatannya,
- c. membuat front melawan semua penghinaan terhadap rakyat bumi putera.

Tujuan yang ingin dicapai sesuai dengan anggaran dasarnya adalah:

- a. mengembangkan jiwa berdagang,
- b. memberi bantuan kepada anggotanya yang mengalami kesukaran,
- c. memajukan pengajaran dan semua yang mempercepat naiknya derajat bumi putera,
- d. menentang pendapat-pendapat yang keliru tentang agama Islam,
- e. tidak bergerak dalam bidang politik, dan

f. menggalang persatuan umat Islam hingga saling tolong menolong.

Dalam kongres SI yang dilaksanakan tahun 1921, ditetapkan adanya disiplin partai rangkap anggota. Setiap anggota SI tidak boleh merangkap sebagai anggota organisasi lain terutama yang beraliran komunis. Akhirnya SI pecah menjadi dua yaitu SI Putih dan SI Merah. SI Putih, yang tetap berlandaskan nasionalisme dan Islam. Dipimpin oleh H.O.S. Cokroaminoto, H. Agus Salim, dan Suryopranoto yang berpusat di Yogyakarta. SI Merah, yang berhaluan sosialisme kiri (komunis). Dipimpin oleh Semaun, yang berpusat di Semarang.

3. Indische Partij

IP didirikan pada tanggal 25 Desember 1912 di Bandung oleh tokoh Tiga Serangkai, yaitu E.F.E Douwes Dekker, Dr. Cipto Mangunkusumo, dan Suwardi Suryaningrat. Pendirian IP ini dimaksudkan untuk mengganti Indische Bond yang merupakan organisasi orang-orang Indo dan Eropa di Indonesia. Hal ini disebabkan adanya keganjilan-keganjilan yang terjadi (diskriminasi) khususnya antara keturunan Belanda totok dengan orang Belanda campuran (Indo). IP sebagai organisasi campuran menginginkan adanya kerja sama orang Indo dan bumi putera. Hal ini disadari benar karena jumlah orang Indo sangat sedikit, maka diperlukan kerja sama dengan orang bumi putera agar kedudukan organisasinya makin bertambah kuat. Indische Partij merupakan satu-satunya organisasi pergerakan yang secara terang-terangan bergerak di bidang politik dan ingin mencapai Indonesia merdeka. Tujuan Indische Partij adalah untuk membangunkan patriotisme semua indiers terhadap tanah air. IP menggunakan media majalah Het Tijdschrifc dan surat kabar 'De Expres' pimpinan E.F.E Douwes Dekker sebagai sarana untuk membangkitkan rasa kebangsaan dan cinta tanah air Indonesia.

4. Perhimpunan Indonesia dan Manifesto Politik

Pada tahun 1908 di Belanda berdiri sebuah organisasi yang bernama Indische Vereeniging. Pelopor pembentukan organisasi ini adalah Sutan Kasayangan Soripada dan RM Noto Suroto. Para mahasiswa lain yang terlibat dalam organisasi ini adalah R. Pandji Sosrokartono, Gondowinoto, Notodiningrat, AbdulRivai, Radjiman Wediodipuro (Wediodiningrat), dan Brentel. Tujuan dibentuknya Indische Vereeniging adalah untuk memajukan kepentingan bersama dari orang-orang yang berasal dari Indonesia.

Pada rapat umum bulan Januari 1923, Iwa Kusumasumantri sebagai ketua baru memberi penjelasan bahwa organisasi yang sudah dibenahi ini mempunyai tiga asas pokok yang disebut juga Manifesto Politik, yaitu:

- a. Indonesia ingin menentukan nasib sendiri,
- b. agar dapat menentukan nasib sendiri, bangsa Indonesia harus mengandalkan kekuatan dan kemampuan sendiri, dan
- c. dengan tujuan melawan Belanda bangsa Indonesia harus bersatu.

Melalui rapat pada tanggal 3 Februari 1925 akhirnya Indonesische Vereeniging diganti menjadi Perhimpunan Indonesia (PI). Semboyan “Indonesia Merdeka” sudah menjadi slogan meskipun mengatakannya dengan Bahasa Belanda.

5. Partai Komunis Indonesia (PKI)

Partai Komunis Indonesia (PKI) secara resmi berdiri pada tanggal 23 Mei 1920. Berdirinya PKI tidak terlepas dari ajaran Marxis yang dibawa oleh Sneevliet. Ia bersama teman-temannya seperti Brandsteder, H.W Dekker, dan P. Bergsma, mendirikan Indische Social Democratische Vereeniging (ISDV) di Semarang pada tanggal 4 Mei 1914. Tokoh-tokoh Indonesia yang bergabung dalam ISDV antara lain Darsono, Semaun, Alimin, dan lain-lain. PKI terus berupaya mendapatkan pengaruh dalam masyarakat. Salah satu upaya yang ditempuhnya adalah melakukan infiltrasi dalam tubuh Sarekat Islam. Infiltrasi dapat dengan mudah dilakukan karena ada beberapa faktor berikut.

Adanya kemelut dalam tubuh SI, di mana pemerintah Belanda lebih memberi pengakuan kepada cabang Sarekat Islam lokal. Adanya disiplin partai dalam SI, di mana anggota SI yang merangkap anggota ISDV harus keluar dari SI. Akibatnya SI terpecah menjadi SI Merah dan SI Putih.

6. Partai Nasional Indonesia (PNI)

Partai Nasional Indonesia (PNI) yang lahir di Bandung pada tanggal 4 Juli 1927 tidak terlepas dari keberadaan Algemeene Studie Club. Lahirnya PNI juga dilatarbelakangi oleh situasi sosio politik yang kompleks. Pemberontakan PKI pada tahun 1926 membangkitkan semangat untuk menyusun kekuatan baru dalam menghadapi pemerintah kolonial Belanda. Rapat pendirian partai ini dihadiri Ir. Soekarno, Dr. Cipto Mangunkusumo, Soedjadi, Mr. Iskaq Tjokrodisuryo, Mr. Budiarto, dan Mr. Soenarjo.

7. Permufakatan Perhimpunan-Perhimpunan Politik Kebangsaan Indonesia (PPPKI)

PPPKI dibentuk di Bandung pada tanggal 17 - 18 Desember 1927. Beranggotakan organisasi-organisasi seperti Partai Sarekat Islam Indonesia (PSII), Budi Utomo

(BU), PNI, Pasundan, Sumatranen Bond, Kaum Betawi, dan Kaum Studi Indonesia. Tujuan dibentuknya PPPKI yaitu:

- a. menghindari segala perselisihan di antara anggota- anggotanya;
- b. menyatukan organisasi, arah, serta cara beraksi dalam
- c. perjuangan kemerdekaan Indonesia; dan
- d. mengembangkan persatuan kebangsaan Indonesia.

8. Partai Indonesia (Partindo)

Ketika Ir. Soekarno yang menjadi tokoh dalam PNI ditangkap pada tahun 1929, maka PNI pecah menjadi dua yaitu Partindo dan PNI Baru. Partindo didirikan oleh Sartono pada tahun 1929. Sejak awal berdirinya Partindo memiliki banyak anggota dan terjun dalam aksi-aksi politik menuju Indonesia Merdeka. Dasar Partindo sama dengan PNI yaitu nasional. Tujuannya adalah mencapai Indonesia merdeka. Asasnya pun juga sama yaitu *self help dan nonkooperasi*. Partindo semakin kuat setelah Ir. Soekarno bergabung ke dalamnya pada tahun 1932, setelah dibebaskan dari penjara. Namun, karena kegiatan-kegiatannya yang sangat radikal menyebabkan pemerintah melakukan pengawasan yang cukup ketat. Karena tidak bisa berkembang, maka tahun 1936 Partindo bubar.

9. Partai Indonesia Raya (Parindra)

Parindra didirikan di kota Solo oleh dr. Sutomo pada tanggal 26 Desember 1935. Parindra merupakan fusi dari Budi Utomo dan Persatuan Bangsa Indonesia (PBI). Tujuan Parindra adalah mencapai Indonesia Raya.

Tokoh-tokoh Parindra yang terkenal dalam membela kepentingan rakyat di volksraad adalah Moh. Husni Thamrin. Parindra berjuang agar wakil-wakil volksraad semakin bertambah sehingga suara yang berhubungan dengan upaya mencapai Indonesia merdeka semakin diperhatikan oleh pemerintah Belanda. Perjuangan Parindra dalam volksraad cukup berhasil, terbukti pemerintah Belanda mengganti istilah *inlander* menjadi *Indonesier*.

10. Sumpah Pemuda

Puncak dari perjuangan dan kebulatan tekad pemuda untuk bersatu terjadi pada Kongres Pemuda II pada tanggal 28 Oktober 1928 yang berhasil mencetuskan Sumpah Pemuda yang isinya mengakui satu bangsa, satu tanah air, dan satu bangsa yaitu Indonesia. Hal ini berarti mengakui istilah *Indonesia* sebagai suatu identitas nasional.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Mlati
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ Semester : VIII / I
Tahun Pelajaran : 2015/2016
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

A. Standar Kompetensi

3. Memahami masalah penyimpangan sosial

B. Kompetensi Dasar

- 3.1 Mengidentifikasi berbagai penyakit sosial (miras, judi, narkoba, HIV/Aids, PSK, dan sebagainya) sebagai akibat penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat.
- 3.2 Mengidentifikasi berbagai usaha pencegahan penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi siswa diharapkan mampu :

1. Mengidentifikasi penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor penyimpangan sosial.
3. Memahami berbagai penyakit masyarakat akibat penyimpangan sosial.
4. Memahami arti dan bahayanya HIV-AIDS.
5. Mengidentifikasi upaya pencegahan penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat.
6. Mengidentifikasi sikap terhadap perilaku penyimpangan sosial.

D. Indikator

1. Mengidentifikasi penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat.
2. Mengidentifikasi bentuk-bentuk penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat.
3. Memberi contoh penyimpangan sosial yang terjadi dalam keluarga dan masyarakat.
4. Mengidentifikasi akibat penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat.

- Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab terjadinya penyimpangan sosial.
- Mengidentifikasi upaya-upaya pencegahan penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat.

E. Materi Pembelajaran

- Penyimpangan sosial di keluarga dan masyarakat
- Faktor-faktor penyimpangan sosial
- Mengidentifikasi upaya pencegahan penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat.
- Mengidentifikasi sikap terhadap perilaku penyimpangan sosial

F. Metode Pembelajaran

- Model :
 - Model Pembelajaran Langsung
 - Model Pembelajaran Kooperatif :
 - Cooperative Script
- Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

NO	Tahapan	Kegiatan Pembelajaran		Waktu
		Guru	Siswa	
1	Pendahuluan	a. Guru mengucapkan salam pembuka. b. Guru mempersilakan para siswa berdoa bersama untuk mengawali pelajaran. c. Guru memeriksa kehadiran siswa. d. Guru menyampaikan SK, KD, indikator, tujuan dan materi pembelajaran. e. Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan membangkitkan semangat siswa. f. Apersepsi	Siswa secara serentak menjawab salam. Siswa berdoa bersama dengan dipimpin oleh ketua kelas. Siswa mendengarkan dan memahami penjelasan guru.	10 menit

		<p>Guru menanyakan materi pelajaran sebelumnya.</p> <p>Guru menanyakan :</p> <p>Perilaku apa saja yang termasuk ke dalam perilaku menyimpang?</p> <p>g. Guru menampung jawaban para siswa dengan menuliskannya di papan tulis untuk dibahas bersama-sama.</p>	<p>Siswa menjawab pertanyaan dari guru.</p>	
2	Inti	<p>Eksplorasi</p> <p>a. Guru memberikan penjelasan atau informasi tentang materi yang disampaikan menggunakan metode ceramah.</p> <p>b. Guru menampilkan dan menjelaskan peta konsep pembelajaran yaitu tentang penyakit sosial sebagai akibat penyimpangan sosial dan upaya pencegahannya.</p>	<p>Siswa memperhatikan sambil mencatat dengan baik tentang materi yang disampaikan oleh guru.</p>	60 menit
		<p>Elaborasi</p> <p>a. Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil kerja yang telah di berikan oleh guru pada pertemuan sebelumnya.</p> <p>b. Guru meminta kelompok yang presentasi untuk membacakan soal-soal yang telah di buat.</p>	<p>Siswa bekerja berkelompok dan mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas dengan media power point.</p> <p>Kelompok yang di tunjuk untuk presentasi membacakan soal-soal yang telah di buatnya,</p>	

		<p>c. Guru memberikan nilai kepada siswa yang mampu menjawab pertanyaan yang telah di sediakan.</p>	<p>kemudian siswa yang lain di minta untuk menjawab.</p>	
		<p>Konfirmasi Dalam kegiatan konfirmasi, guru :</p> <p>a. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.</p> <p>b. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahpahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.</p> <p>c. Guru menghitung poin perkembangan siswa dan memberikan penghargaan (reward) kepada siswa yang didasarkan pada total poin setiap siswa.</p>	<p>Siswa menanyakan tentang hal-hal yang belum dipahami.</p>	
<p>3</p>	<p>Penutup</p>	<p>a. Guru memberikan kesimpulan pada materi yang telah disampaikan.</p> <p>b. Guru memberitahukan materi pembelajaran yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya yaitu tentang kelangkaan sumber daya dan</p>	<p>Siswa secara bersama membuat kesimpulan hasil belajar.</p>	<p>10 menit</p>

		<p>kebutuhan manusia agar siswa dapat mempersiapkan atau mempelajari materi lebih awal dan membuat ringkasan tentang materi tersebut.</p> <p>c. Guru mengucapkan salam penutup.</p> <p>d. Guru memberikan pesan moral dari materi yang telah di sampaikan yaitu untuk menghindari perilaku menyimpang karena akan memberikan dampak buruk bagi diri sendiri.</p>	<p>Siswa menjawab salam.</p>	
--	--	--	------------------------------	--

H. Alat, Bahan, Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

- 1. Alat : Papan Tulis, Spidol, Penghapus, Laptop, LCD Proyektor, Screen
- 2. Bahan : a. Lembar Tugas
b. Lembar Kerja
- 3. Sumber :
 - a. Fattah, Sanusi, dkk. 2008. Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTs Kelas VIII. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
 - b. Sumber: <http://adf.ly/CjXbt> (crayonpedia.org | KELANGKAAN SUMBER DAYA DAN KEBUTUHAN MANUSIA 8.1 SANUSI FATTAH)
 - c. Buku Metode Pembelajaran
 - d. Internet
 - e. Buku lain yang relevan
- 4. Media : Powerpoint, Peta konsep

I. Penilaian Hasil Belajar

- 1. Teknik Penilaian
- 2. Bentuk Instrumen
- 3. Instrumen (Instrumen, Kunci Jawaban dan Pedoman Penilaian)

a. Rubrik Penilaian Diskusi

NO	NAMA	ASPEK YANG DINILAI/RENTANG NILAI					JUMLAH SKOR	NILAI AKHIR
		1	2	3	4	5		
		1-6	1-6	1-6	1-6	1-6		
1								
2								

Keterangan

- 1. Pola berpikir saat menyampaikan pendapat
- 2. Pola berpikir saat memberikan argumentasi
- 3. Pola berpikir saat memberikan kritik
- 4. Penguasaan bahasa
- 5. Kedalaman materi yang disampaikan

Nilai Akhir = (Jumlah Skor : 30) X 100

b. Rubrik Penilaian Tugas Rumah/ Penugasan

No	Nama	Aspek			Jumlah Skor	Nilai
		1 (1-4)	2 (1-4)	3 (1-4)		
1						
2						
3						
4						
5						

Aspek Penilaian :

1. Kebenaran
2. Kerapian
3. Tepat Waktu


Nilai = (Jumlah Skor : 12) x 100

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Irmina Suryati, S.E
NIP. 19560512198602 2 002

Yogyakarta, 11 Agustus 2015
Guru Mata Pelajaran IPS

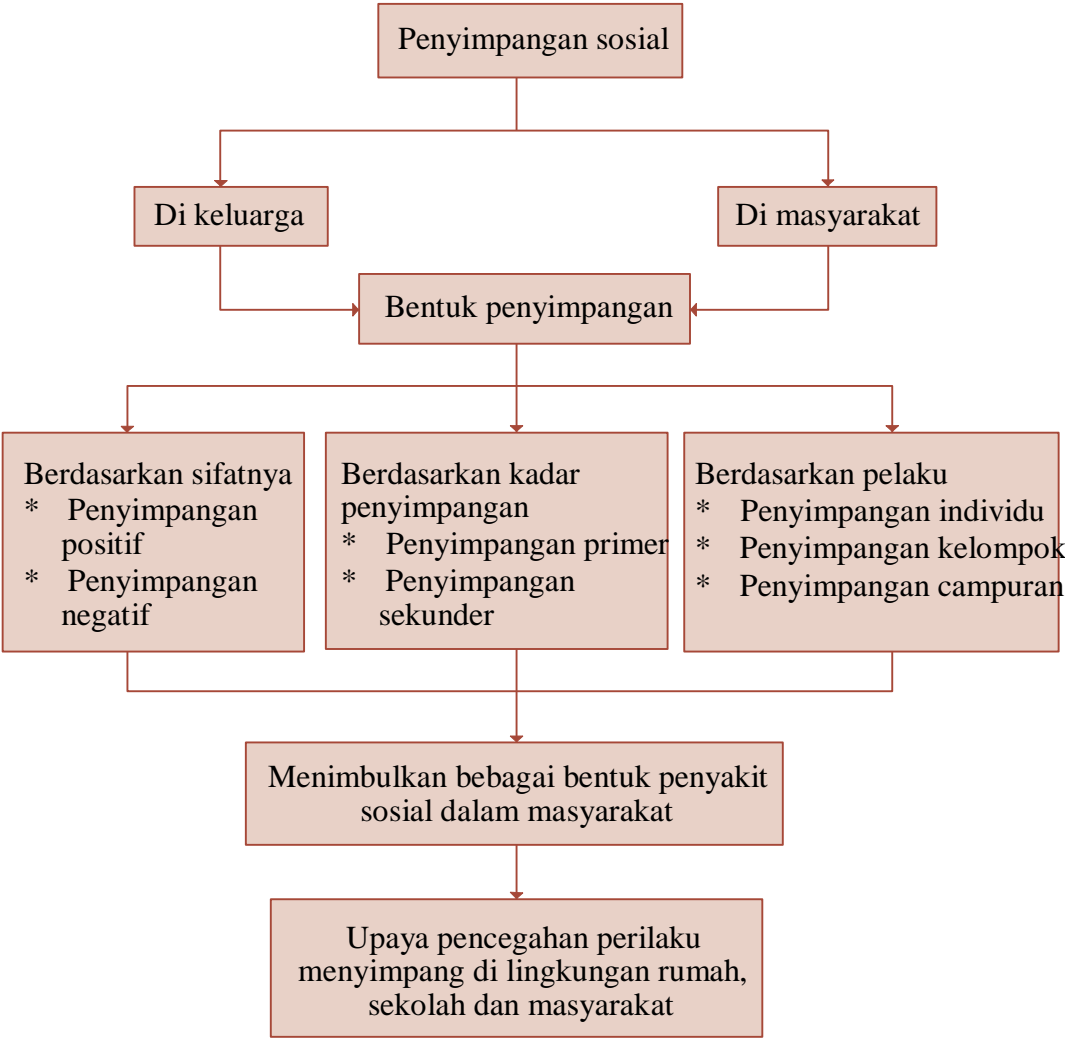


Azet Nur Rahmawati
NIM. 12416244019

LAMPIRAN
LATIHAN SOAL BAB 6

1. Mengapa penyimpangan sosial dapat terjadi? Jelaskan pendapat kalian!
2. Berilah contoh perilaku menyimpang yang terjadi di lingkungan keluarga!
3. Mengapa kita harus menghindari minuman keras? Jelaskan alasan kalian!
4. Sebutkan dampak negatif dari penyalahgunaan narkoba!
5. Sebagian orang berpendapat bahwa berjudi merupakan sarana untuk mencapai kekayaan. Setujukah kalian dengan pernyataan tersebut? Jelaskan jawaban kalian!
6. Jelaskan perbedaan antara penyimpangan individual dengan penyimpangan kelompok! Berilah masing-masing 3 contoh!
7. Sikap empati seperti apa yang akan kalian kembangkan terhadap pelaku penyimpangan berupa perjudian yang berkembang di lingkungan kalian?
8. Mengapa penggunaan obat-obatan psikotropika tanpa petunjuk dokter dilarang oleh pemerintah?
9. Bagaimana sikap kalian apabila siswa di sekolah kalian terlibat perkelahian atau tawuran dengan siswa dari sekolah lain?
10. Jelaskan penyimpangan yang bersifat positif dan penyimpangan yang bersifat negatif! Berikan contoh masing-masing!

LAMPIRAN
MATERI PEMBELAJARAN BAB 6



A. Perilaku Penyimpangan

Perilaku penyimpangan (deviasi sosial) adalah semua bentuk perilaku yang tidak sesuai dengan norma-norma sosial yang ada. Perilaku penyimpangan dapat terjadi di mana saja, baik di keluarga maupun di masyarakat. Menurut G. Kartasaputra, perilaku penyimpangan adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang yang tidak sesuai atau tidak menyesuaikan diri dengan norma-

norma yang berlaku di masyarakat, baik yang dilakukan secara sadar ataupun tidak.

1. Hal-Hal yang Memengaruhi Terjadinya Perilaku Penyimpangan:

- a. Terjadinya perilaku penyimpangan dapat dipengaruhi oleh hal berikut ini.
- b. Tidak mempunyai seseorang sebagai panutan dalam memahami dan meresapi tata nilai atau norma-norma yang berlaku di masyarakat.
- c. Pengaruh lingkungan kehidupan sosial yang tidak baik, misalnya lingkungan yang sering terjadi tindak penyimpangan, seperti prostitusi, perjudian, mabuk-mabukan, dan sebagainya.
- d. Proses bersosialisasi yang negatif, karena bergaul dengan para pelaku penyimpangan sosial, seperti kelompok preman, pemabuk, penjudi, dan sebagainya.
- e. Ketidakadilan, sehingga pihak-pihak yang dirugikan melakukan protes, unjuk rasa, bahkan bisa menjurus ke tindakan anarkis.

2. Bentuk-Bentuk Penyimpangan

Penyimpangan sosial dapat dibedakan menjadi dua, yaitu dilihat berdasarkan kadar penyimpangannya dan dilihat berdasarkan pelaku penyimpangannya.

a. Berdasarkan Kadar Penyimpangan

1. Penyimpangan Primer
2. Penyimpangan Sekunder

b. Berdasarkan Pelaku Penyimpangan

1. Penyimpangan Individu
2. Penyimpangan Kelompok
3. Penyimpangan Campuran

3. Sifat-sifat Penyimpangan

- a. Penyimpangan yang bersifat positif
- b. Penyimpangan yang bersifat negatif

B. Berbagai Penyakit Sosial dalam Masyarakat

Segala tindakan atau perilaku yang tidak sesuai dengan nilai-nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat dianggap sebagai bentuk penyimpangan. Bentuk-bentuk penyimpangan tersebut apabila terus berkembang akan menyebabkan timbulnya penyakit sosial dalam masyarakat. Adapun bentuk-bentuk penyimpangan serta berbagai penyakit sosial yang ada dalam masyarakat bermacam-macam. Berikut ini berbagai penyakit sosial yang ada dalam masyarakat.

1. Minuman keras
2. Penyalahgunaan Narkoba

- a. Heroin
 - b. Ganja
 - c. Ekstasi
 - d. Shabu-shabu
 - e. Amphetamin
 - f. Inhalen
3. Perkelahian Antar Pelajar
 4. Perilaku Seks di Luar Nikah
 5. Berjudi
 6. Kejahatan (kriminalitas)

C. Dampak Perilaku Penyimpangan Sosial

Berbagai bentuk perilaku menyimpang yang ada di masyarakat akan membawa dampak bagi pelaku maupun bagi kehidupan masyarakat pada umumnya.

1. Dampak Bagi Pelaku

Berbagai bentuk perilaku menyimpang yang dilakukan oleh seorang individu akan memberikan dampak bagi si pelaku. Berikut ini beberapa dampak tersebut.

- a. Memberikan pengaruh psikologis atau penderitaan kejiwaan serta tekanan mental terhadap pelaku karena akan dikucilkan dari kehidupan masyarakat atau dijauhi dari pergaulan.
- b. Dapat menghancurkan masa depan pelaku penyimpangan.
- c. Dapat menjauhkan pelaku dari Tuhan dan dekat dengan perbuatan dosa.
- d. Perbuatan yang dilakukan dapat mencelakakan dirinya sendiri.

2. Dampak Bagi Orang Lain/Kehidupan Masyarakat

Perilaku penyimpangan juga membawa dampak bagi orang lain atau kehidupan masyarakat pada umumnya. Beberapa di antaranya adalah meliputi hal-hal berikut ini.

- a. Dapat mengganggu keamanan, ketertiban dan ketidakharmonisan dalam masyarakat.
- b. Merusak tatanan nilai, norma, dan berbagai pranata sosial yang berlaku di masyarakat.
- c. Menimbulkan beban sosial, psikologis, dan ekonomi bagi keluarga pelaku.
- d. Merusak unsur-unsur budaya dan unsur-unsur lain yang mengatur perilaku individu dalam kehidupan masyarakat.

D. Upaya Pencegahan Penyimpangan Sosial dalam Keluarga dan Masyarakat

Berbagai upaya dapat dilakukan untuk mencegah perilaku penyimpangan sosial dalam masyarakat. Upaya-upaya tersebut dapat dilakukan dari berbagai lingkungan, baik itu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

1. Di Lingkungan Keluarga

Upaya pencegahan perilaku penyimpangan sosial di rumah memerlukan dukungan dari semua anggota keluarga, baik keluarga inti maupun keluarga luas. Di dalam hal ini, masing-masing anggota keluarga harus mampu mengembangkan sikap kepedulian, kompak, serta saling memahami peran dan kedudukannya masing-masing di keluarga.

2. Di Lingkungan Sekolah

Sekolah merupakan lingkungan pergaulan anak yang cukup kompleks. Di dalam hal ini, kedudukan pendidik di lingkungan sekolah memegang peran utama dalam mengarahkan anak untuk tidak melakukan berbagai penyimpangan sosial.

3. Di Lingkungan Masyarakat

Lingkungan pergaulan dalam masyarakat sangat mampu memengaruhi pola pikir seseorang. Dalam hal ini, perlu tercipta lingkungan pergaulan yang sehat dan nyaman sehingga dapat dijadikan tempat ideal untuk membentuk karakter anak yang baik.

E. Mengembangkan Sikap Simpati terhadap Pelaku Penyimpangan Sosial

Contoh sikap simpati yang dapat kita kembangkan terhadap para pelaku penyimpangan sosial, antara lain, meliputi hal-hal berikut ini.

1. Memberikan arahan berupa contoh-contoh dan dampak negatif dari perbuatan menyimpang yang telah atau biasa mereka lakukan, misalnya dampak negatif dari mabuk-mabukan atau berjudi. Tentunya dengan bahasa yang bersahabat dan berkesan akrab.
2. Menggali informasi tentang bakat dan kemampuan yang dimiliki oleh para pelaku penyimpangan, kemudian memberi motivasi agar mereka mau tergerak untuk mengembangkan kemampuannya ke arah positif.
3. Tetap memberikan kepercayaan kepada mereka yang telah dicap sebagai pelaku penyimpangan dengan cara ikut menyertakan mereka ke dalam kegiatan-kegiatan kemasyarakatan.

4. Turut serta dalam upaya menyadarkan pelaku penyimpangan yang berkaitan dengan penyalahgunaan obat-obatan melalui pendirian pusat-pusat rehabilitasi atau penyuluhan-penyuluhan tentang bahayanya.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Mlati
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ Semester : VIII / I
Tahun Pelajaran : 2015/2016
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

A. Standar Kompetensi

4. Memahami kegiatan pelaku ekonomi di masyarakat.

B. Kompetensi Dasar

- 4.1. Mendeskripsikan hubungan antara kelangkaan sumber daya dengan kebutuhan manusia yang tidak terbatas.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi siswa diharapkan mampu :

1. Mendeskripsikan arti kebutuhan.
2. Mengidentifikasi penggolongan kebutuhan.
3. Mendeskripsikan alat pemuas kebutuhan/sumber daya.
4. Mengidentifikasi arti kelangkaan dalam upaya memenuhi kebutuhan.
5. Mengidentifikasikan hubungan kelangkaan dengan kebutuhan manusia yang tidak terbatas.
6. Menjelaskan pengertian skala prioritas dan menyusun skala prioritas kebutuhan manusia pada umumnya.

D. Indikator

1. Mendeskripsikan arti kelangkaan dan faktor-faktor penyebab terjadinya kelangkaan.
2. Mengidentifikasi usaha-usaha manusia dalam mengatasi kelangkaan.
3. Mengidentifikasi cara memanfaatkan sumber daya yang langka untuk memenuhi kebutuhan.
4. Mendeskripsikan pengertian, macam-macam, dan faktor-faktor yang menentukan kebutuhan manusia yang beraneka ragam.
5. Menjelaskan pengertian skala prioritas dan menyusun skala prioritas kebutuhan manusia pada umumnya.

- 6. Mengidentifikas arti dan macam-macam alat pemenuhan kebutuhan.

E. Materi Pembelajaran

- 1. Kelangkaan sumberdaya dan skala prioritas dalam memenuhi kebutuhan
- 2. Definisi kebutuhan
- 3. Penggolongan kebutuhan
- 4. Alat pemuas kebutuhan (sumber daya)
- 5. Kelangkaan
- 6. Hubungan kelangkaan dengan kebutuhan Manusia yang tidak terbatas
- 7. Skala prioritas kebutuhan

F. Metode Pembelajaran

- a. Model : 1) Model Pembelajaran Langsung
2) Model Pembelajaran Kooperatif :
a) Cooperative Script
- b. Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

NO	Tahapan	Kegiatan Pembelajaran		Waktu
		Guru	Siswa	
1	Pendahuluan	a. Guru mengucapkan salam pembuka. b. Guru mempersilakan para siswa berdoa bersama untuk mengawali pelajaran. c. Guru memeriksa kehadiran siswa. d. Guru menyampaikan SK, KD, indikator, tujuan dan materi pembelajaran. e. Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan membangkitkan semangat siswa. f. Apersepsi	Siswa secara serentak menjawab salam. Siswa berdoa bersama dengan dipimpin oleh ketua kelas. Siswa mendengarkan dan memahami penjelasan guru.	10 menit

		<p>Guru menanyakan materi pelajaran sebelumnya.</p> <p>Guru menanyakan :</p> <p>Kebutuhan apa saja yang sangat ingin kalian penuhi saat ini ?</p> <p>g. Guru menampung jawaban para siswa dengan menuliskannya di papan tulis untuk dibahas bersama-sama.</p>	<p>Siswa menjawab pertanyaan dari guru.</p>	
2	Inti	<p>Eksplorasi</p> <p>a. Guru memberikan penjelasan atau informasi tentang materi yang disampaikan menggunakan metode ceramah.</p> <p>b. Guru menampilkan dan menjelaskan peta konsep pembelajaran yaitu tentang kebutuhan dan alat pemenuhan kebutuhan.</p>	<p>Siswa memperhatikan sambil mencatat dengan baik tentang materi yang disampaikan oleh guru.</p>	60 menit
		<p>Elaborasi</p> <p>a. Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil kerja yang telah di berikan oleh guru pada pertemuan sebelumnya.</p> <p>b. Guru meminta kelompok yang presentasi untuk membacakan soal-soal yang telah di buat.</p>	<p>Siswa bekerja berkelompok dan mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas dengan media power point. Kelompok yang di tunjuk untuk presentasi membacakan soal-soal yang telah di buatnya, kemudian siswa yang lain di minta untuk menjawab.</p>	

		<p>c. Guru memberikan nilai kepada siswa yang mampu menjawab pertanyaan yang telah di sediakan.</p>		
		<p>Konfirmasi Dalam kegiatan konfirmasi, guru :</p> <p>a. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.</p> <p>b. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahpahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.</p> <p>c. Guru menghitung poin perkembangan siswa dan memberikan penghargaan (reward) kepada siswa yang didasarkan pada total poin setiap siswa.</p>	<p>Siswa menanyakan tentang hal-hal yang belum dipahami.</p>	
3	Penutup	<p>a. Guru memberikan kesimpulan pada materi yang telah disampaikan.</p> <p>b. Guru memberitahukan materi pembelajaran yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya yaitu tentang pelaku-pelaku ekonomi agar siswa dapat mempersiapkan atau</p>	<p>Siswa secara bersama membuat kesimpulan hasil belajar.</p>	10 menit

		<p>mempelajari materi lebih awal dan membuat ringkasan tentang materi tersebut.</p> <p>c. Guru mengucapkan salam penutup.</p> <p>d. Guru memberikan pesan moral dari materi yang telah di pelajari yaitu untuk memanfaatkan sumber daya secara tepat guna, terutama sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui.</p>	<p>Siswa menjawab salam.</p>	
--	--	---	------------------------------	--

H. Alat, Bahan, Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

- 1. Alat : Papan Tulis, Spidol, Penghapus, Laptop, LCD Proyektor, Screen
- 2. Bahan : a. Lembar Tugas
b. Lembar Kerja
- 3. Sumber :
 - a. Fattah, Sanusi, dkk. 2008. Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTs Kelas VIII. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
 - b. Sumber: <http://adf.ly/CjXbt> (crayonpedia.org | KELANGKAAN SUMBER DAYA DAN KEBUTUHAN MANUSIA 8.1 SANUSI FATTAH)
 - c. Buku Metode Pembelajaran
 - d. Internet
 - e. Buku lain yang relevan
- 4. Media : Powerpoint, Peta konsep

I. Penilaian Hasil Belajar

- 1. Teknik Penilaian
- 2. Bentuk Instrumen
- 3. Instrumen (Instrumen, Kunci Jawaban dan Pedoman Penilaian)

a. Rubrik Penilaian Diskusi

NO	NAMA	ASPEK YANG DINILAI/RENTANG NILAI					JUMLAH SKOR	NILAI AKHIR
		1	2	3	4	5		
		1-6	1-6	1-6	1-6	1-6		
1								
2								

Keterangan

1. Pola berpikir saat menyampaikan pendapat
2. Pola berpikir saat memberikan argumentasi
3. Pola berpikir saat memberikan kritik
4. Penguasaan bahasa
5. Kedalaman materi yang disampaikan

Nilai Akhir = (Jumlah Skor : 30) X 100

b. Rubrik Penilaian Tugas Rumah/ Penugasan

No	Nama	Aspek			Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3		
		(1-4)	(1-4)	(1-4)		
1						
2						
3						
4						

Aspek Penilaian :

1. Kebenaran
2. Kerapian
3. Tepat Waktu

Nilai = (Jumlah Skor : 12) x 100

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Irmina Suryati, S.E
NIP. 19560512198602 2 002

Yogyakarta, Agustus 2015

Guru Mata Pelajaran IPS



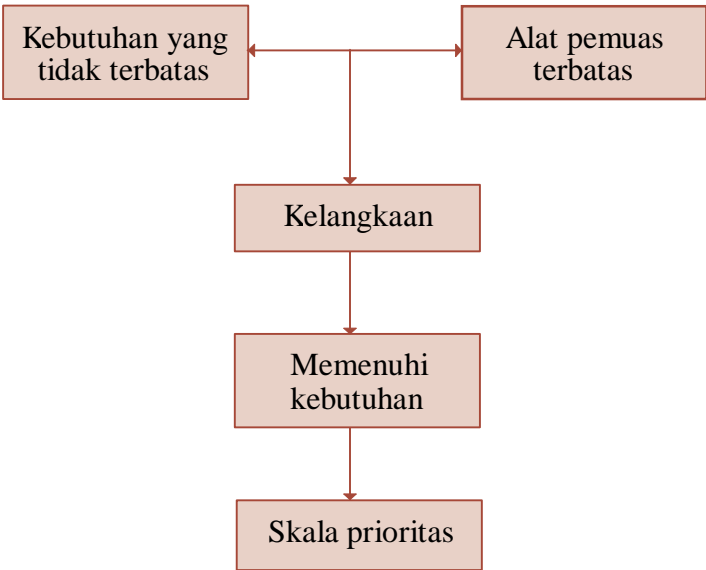
Azet Nur Rahmawati
NIM. 12416244019

LAMPIRAN
LATIHAN SOAL BAB 7

1. Orang yang tinggal di daerah kutub membutuhkan pakaian yang tebal untuk menahan hawa dingin. Lain halnya dengan kita yang tinggal di daerah tropis, cukup memakai pakaian yang tipis. Hal tersebut menunjukkan faktor yang mempengaruhi kebutuhan manusia, yaitu
 - a. Adat istiadat
 - b. Agama/ kepercayaan
 - c. Keadaan alam/ tempat
 - d. Peradaban
2. Kebutuhan yang dapat memberikan rasa puas pada jiwa dan perasaan seseorang disebut
 - a. Kebutuhan spiritual
 - b. Kebutuhan rohani
 - c. Kebutuhan sekarang
 - d. Kebutuhan tersier
3. Kebutuhan seorang pelajar akan buku pelajaran atau kebutuhan nelayan akan perahu dan jala merupakan contoh dari kebutuhan
 - a. Kebutuhan material
 - b. Kebutuhan kolektif
 - c. Kebutuhan masa depan
 - d. Kebutuhan individual
4. Benda ekonomi, benda illith dan benda bebas merupakan alat pemuas kebutuhan berdasarkan
 - a. Kelangkaan
 - b. Hubungannya dengan benda lain
 - c. Tujuan penggunaan
 - d. Segi jaminannya
5. Kelangkaan dalam ilmu ekonomi berarti
 - a. Kondisi alat pemuas kebutuhan terbatas, sedangkan kebutuhan terus bertambah
 - b. Kondisi dimana kebutuhan manusia sesuai dengan alat pemuas kebutuhan
 - c. Kondisi pemuas kebutuhan seimbang dengan kebutuhan manusia
 - d. Kondisi kebutuhan manusia berkurang dan alat pemuas kebutuhan tetap

6. Tujuan seseorang menyusun skala prioritas kebutuhan adalah
 - a. Agar dapat membeli barang-barang yang diinginkan
 - b. Dapat memilih kebutuhan yang harus dipenuhi terlebih dahulu
 - c. Dapat menggunakan uang dengan sebesar-besarnya
 - d. Bisa menyisihkan uangnya untuk ditabung
7. Dodi tiba-tiba mengalami sakit kepala. Ia membutuhkan obat sakit kepala untuk mengurangi rasa sakitnya. Obat bagi Dodi termasuk kebutuhan
 - a. Primer
 - b. Sekunder
 - c. Individu
 - d. Sekarang
8. Berikut faktor-faktor penyebab kelangkaan, kecuali
 - a. Sifat serakah manusia
 - b. Kurangnya tenaga ahli
 - c. Pertumbuhan penduduk yang seimbang
 - d. Ketersediaan SDM untuk mengolah faktor produksi
9. Contoh dari benda komplementar tersebut yang tepat adalah
 - a. Tembakau dengan cengkeh
 - b. Sepeda motor dengan sepeda
 - c. Minyak tanah dengan kayu bakar
 - d. Beras dengan ubi
10. Barang yang siap digunakan dan merupakan hasil akhir dari produksi disebut
 - a. Barang konsumsi
 - b. Barang jadi
 - c. Barang setengah jadi
 - d. Bahan mentah

LAMPIRAN
MATERI PEMBELAJARAN BAB 7



A. Kebutuhan Hidup Manusia

Kelangkaan berkaitan dengan kebutuhan. Kebutuhan merupakan segala sesuatu yang diperlukan dan harus dipenuhi oleh manusia agar hidup layak. Kebutuhan manusia terhadap benda atau jasa dapat memberikan kepuasan kepada manusia itu sendiri, baik kepuasan jasmani maupun kepuasan rohani.

- 1. Faktor-faktor yang Memengaruhi Kebutuhan Manusia
 - a. Keadaan Alam (Tempat) Keadaan alam mengakibatkan perbedaan dalam memenuhi kebutuhan manusia. Orang yang tinggal di daerah kutub, membutuhkan pakaian yang tebal untuk menahan hawa dingin. Lain halnya dengan kita yang tinggal di daerah tropis, cukup memakai pakaian yang tipis. Oleh karena itu, tampak di sini bahwa keadaan alam dapat mendorong manusia untuk menginginkan barang-barang yang sesuai dengan kondisi alam di tempat yang bersangkutan.
 - b. Agama dan Kepercayaan
Ajaran agama yang berbeda dapat mengakibatkan kebutuhan yang berbeda pula. Misalnya, penganut agama Islam dilarang makan babi, sedangkan penganut agama Hindu dilarang makan sapi. Hal ini menunjukkan bahwa masing-masing agama memerlukan alat-alat pemenuhan kebutuhan tertentu yang harus dipakai dalam menjalankan ibadah.
 - c. Adat Istiadat

Adat atau tradisi yang berlaku di masyarakat sangat memengaruhi kebutuhan hidup masyarakat. Alasannya, suatu adat atau tradisi akan memengaruhi baik perilaku maupun tujuan hidup kelompok masyarakat setempat.

d. Tingkat Peradaban

Makin tinggi peradaban suatu masyarakat makin banyak kebutuhan dan makin tinggi pula kualitas atau mutu barang yang dibutuhkan. Pada zaman purba, kebutuhan manusia masih sedikit. Namun seiring berkembangnya peradaban, kebutuhan manusia semakin banyak.

2. Jenis-jenis Kebutuhan

a. Kebutuhan Berdasarkan Intensitasnya

- 1) Kebutuhan primer
- 2) Kebutuhan sekunder
- 3) Kebutuhan tersier

b. Kebutuhan Berdasarkan Bentuk dan Sifatnya

- 1) Kebutuhan jasmani
- 2) Kebutuhan rohani

c. Kebutuhan Berdasarkan Subjeknya

- 1) Kebutuhan individu
- 2) Kebutuhan kelompok

d. Kebutuhan Berdasarkan Waktu Pemenuhannya

- 1) Kebutuhan sekarang
- 2) Kebutuhan masa depan

e. Kebutuhan Berdasarkan Wujud

- 1) Kebutuhan materi
- 2) Kebutuhan spiritual

B. Alat Pemuas Kebutuhan

Kebutuhan manusia yang tidak terbatas jumlahnya tersebut dapat terpenuhi dengan alat pemuas kebutuhan. Alat pemuas kebutuhan merupakan sesuatu yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Alat pemuas kebutuhan dapat berupa barang dan jasa. Barang adalah alat pemenuhan kebutuhan yang berwujud (dapat dilihat), contohnya makanan, pakaian, sepatu, tas, buku tulis, dan sebagainya. Sedangkan jasa adalah alat pemuas kebutuhan yang tidak berwujud (tidak dapat dilihat), contohnya jasa dokter, guru, tukang parkir, dan sebagainya. Jenis-jenis alat pemuas kebutuhan, antara lain:

- a. alat pemuas kebutuhan berdasarkan kelangkaan, terdiri atas benda ekonomi, benda bebas, dan benda illith.

- b. benda pemuas kebutuhan berdasarkan tujuan penggunaan, terdiri atas benda produksi dan benda konsumsi.
- c. alat pemuas kebutuhan berdasarkan hubungannya dengan benda lain, terdiri atas benda substitusi dan benda koplementer. alat pemuas kebutuhan berdasarkan segi jaminannya, terdiri atas benda bergerak dan benda tidak bergerak.
- d. alat pemuas kebutuhan berdasarkan proses pembuatannya, antara lain barang mentah, barang setengah jadi, dan barang jadi.

C. Kelangkaan

Menurut ilmu ekonomi, kelangkaan mempunyai dua makna, yaitu:

- a. terbatas, dalam arti tidak cukup dibandingkan dengan banyaknya kebutuhan manusia.
- b. terbatas, dalam arti manusia harus melakukan pengorbanan untuk memperolehnya.

Faktor-faktor yang menyebabkan kelangkaan, yaitu:

- a. pertumbuhan penduduk yang tidak simbang,
- b. ketersediaan sumber daya manusia untuk mengolah faktor produksi,
- d. sifat serakah manusia,
- e. kurangnya tenaga-tenaga ahli.

D. Skala Prioritas

Kebutuhan manusia beraneka ragam, seandainya semua kebutuhan manusia dipenuhi tidak akan tercapai karena terbatasnya alat pemenuhan kebutuhan. Selain itu, penghasilan yang diterima setiap orang juga terbatas. Oleh karena itu, untuk menyesuaikan penghasilan yang diperolehnya dengan kebutuhan yang akan dipenuhi, maka susunlah suatu daftar kebutuhan susunan tingkat kebutuhan seseorang disebut skala prioritas kebutuhan. Pada saat membuat skala prioritas, urutkan kebutuhan dari yang paling penting sampai kebutuhan yang kurang penting. Satu hal yang harus diingat, bahwa pada saat menyusun skala prioritas harus mempertimbangkan pendapatan atau penghasilan yang ada. Dengan demikian manusia dapat memperhitungkan mana kebutuhan yang harus dipenuhi terlebih dahulu.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Mlati
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ Semester : VIII / I
Tahun Pelajaran : 2015/2016
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

A. Standar Kompetensi

4. Memahami kegiatan pelaku ekonomi di masyarakat.

B. Kompetensi Dasar

- 4.2. Mendistribusikan pelaku ekonomi : rumah tangga, masyarakat, perusahaan, koperasi, dan negara.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi siswa diharapkan mampu :

1. Menggolongkan Pelaku ekonomi utama dalam perekonomian Indonesia
2. Mengidentifikasi peranan pemerintah dalam perekonomian
3. Mengidentifikasi pokok-pokok perkoperasian di Indonesia
4. Mengidentifikasi tentang cara pembagian SHU, pembubaran dan jenis-jenis usaha koperasi
5. Mampu menampilkan simulasi dalam tata cara pendirian koperasi

D. Indikator

1. Menggolongkan Pelaku ekonomi utama dalam perekonomian Indonesia.
2. Mengidentifikasi peranan dan tujuan keberadaan 3 sektor usaha formal (BUMN, BUMS dan Koperasi).
3. Mengidentifikasi cara mendirikan dan mengelola BUMS.
4. Mengidentifikasi tentang pokok-pokok perkoperasian di Indonesia (pengertian, landasaan, azas, sejarah, keanggotaannya, sumber modal, prinsip-prinsip dll.)
5. Mengidentifikasi tentang cara pendirian, tujuan, peranan, ciri-ciri, manfaat, RAT, cara pembagian SHU, pembubaran dan jenis-jenis usaha koperasi.
6. Menampilkan simulasi dalam tata cara pendirian koperasi.

E. Materi Pembelajaran

- 1. Pelaku kegiatan ekonomi
- 2. Pelaku-pelaku kegiatan ekonomi
- 3. Peranan pemerintah dalam perekonomian

F. Metode Pembelajaran

- a. Model : 1) Model Pembelajaran Langsung
2) Model Pembelajaran Kooperatif :
a) Cooperative Script
- b. Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

NO	Tahapan	Kegiatan Pembelajaran		Waktu
		Guru	Siswa	
1	Pendahuluan	<p>a. Guru mengucapkan salam pembuka.</p> <p>b. Guru mempersilakan para siswa berdoa bersama untuk mengawali pelajaran.</p> <p>c. Guru memeriksa kehadiran siswa.</p> <p>d. Guru menyampaikan SK, KD, indikator, tujuan dan materi pembelajaran.</p> <p>e. Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan membangkitkan semangat siswa.</p> <p>f. Apersepsi Guru menanyakan materi pelajaran sebelumnya. Guru menanyakan : Apa yang dimaksud dengan pelaku ekonomi?</p> <p>g. Guru menampung</p>	<p>Siswa secara serentak menjawab salam.</p> <p>Siswa berdoa bersama dengan dipimpin oleh ketua kelas.</p> <p>Siswa mendengarkan dan memahami penjelasan guru.</p> <p>Siswa menjawab pertanyaan dari guru.</p>	10 menit

		jawaban para siswa dengan menuliskannya di papan tulis untuk dibahas bersama-sama.		
2	Inti	Eksplorasi a. Guru memberikan penjelasan atau informasi tentang materi yang disampaikan menggunakan metode ceramah. b. Guru menampilkan dan menjelaskan peta konsep pembelajaran yaitu tentang pelaku-pelaku ekonomi.	Siswa memperhatikan sambil mencatat dengan baik tentang materi yang disampaikan oleh guru.	60 menit
		Elaborasi a. Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil kerja yang telah di berikan oleh guru pada pertemuan sebelumnya. b. Guru meminta kelompok yang presentasi untuk membacakan soal-soal yang telah di buat. c. Guru memberikan nilai kepada siswa yang mampu menjawab pertanyaan yang telah di sediakan.	Siswa bekerja berkelompok dan mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas dengan media power point. Kelompok yang di tunjuk untuk presentasi membacakan soal-soal yang telah di buatnya, kemudian siswa yang lain di minta untuk menjawab.	
		Konfirmasi Dalam kegiatan konfirmasi,		

		<p>guru :</p> <p>a. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.</p> <p>b. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahpahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.</p> <p>c. Guru menghitung poin perkembangan siswa dan memberikan penghargaan (reward) kepada siswa yang didasarkan pada total poin setiap siswa.</p>	<p>Siswa menanyakan tentang hal-hal yang belum dipahami.</p>	
3	Penutup	<p>a. Guru memberikan kesimpulan pada materi yang telah disampaikan.</p> <p>b. Guru memberitahukan materi pembelajaran yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya yaitu tentang pasar agar siswa dapat mempersiapkan atau mempelajari materi lebih awal dan membuat ringkasan tentang materi tersebut.</p> <p>c. Guru mengucapkan salam penutup.</p> <p>d. Guru memberikan pesan moral pada setiap akhir pembelajaran, yaitu untuk</p>	<p>Siswa secara bersama membuat kesimpulan hasil belajar.</p> <p>Siswa menjawab salam.</p>	10 menit

		membuat skala prioritas.		
--	--	--------------------------	--	--

H. Alat, Bahan, Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

- 1. Alat : Papan Tulis, Spidol, Penghapus, Laptop, LCD Proyektor, Screen
- 2. Bahan : a. Lembar Tugas
b. Lembar Kerja
- 3. Sumber :
 - a. Fattah, Sanusi, dkk. 2008. Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTs Kelas VIII. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
 - b. Buku Metode Pembelajaran
 - c. Internet
 - d. Buku lain yang relevan
- 4. Media : Powerpoint, Peta konsep

I. Penilaian Hasil Belajar

- 1. Teknik Penilaian
- 2. Bentuk Instrumen
- 3. Instrumen (Instrumen, Kunci Jawaban dan Pedoman Penilaian)

a. Rubrik Penilaian Diskusi

NO	NAMA	ASPEK YANG DINILAI/RENTANG NILAI					JUMLAH SKOR	NILAI AKHIR
		1	2	3	4	5		
		1-6	1-6	1-6	1-6	1-6		
1								
2								

Keterangan

- 1. Pola berpikir saat menyampaikan pendapat
- 2. Pola berpikir saat memberikan argumentasi
- 3. Pola berpikir saat memberikan kritik
- 4. Penguasaan bahasa
- 5. Kedalaman materi yang disampaikan

Nilai Akhir = (Jumlah Skor : 30) X 100

b. Rubrik Penilaian Tugas Rumah/ Penugasan

No	Nama	Aspek			Jumlah Skor	Nilai
		1 (1-4)	2 (1-4)	3 (1-4)		
1						
2						
3						
4						
5						

Aspek Penilaian :

1. Kebenaran
2. Kerapian
3. Tepat Waktu

Nilai = (Jumlah Skor : 12) x 100

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Irmina Suryati, S.E
NIP. 19560512198602 2 002

Yogyakarta, Agustus 2015
Guru Mata Pelajaran IPS



Azet Nur Rahmawati
NIM. 12416244019

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Mlati
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ Semester : VIII / I
Tahun Pelajaran : 2015/2016
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

A. Standar Kompetensi

4. Memahami kegiatan ekonomi masyarakat.

B. Kompetensi Dasar

- 4.3 Mengidentifikasi bentuk pasar dalam kegiatan ekonomi masyarakat.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi siswa diharapkan mampu :

1. Menjelaskan pengertian, fungsi, dan peranan pasar bagi masyarakat.
2. Mengidentifikasikan syarat-syarat terjadinya pasar.
3. Mengklasifikasi macam-macam pasar beserta contohnya masing-masing.
4. Mengidentifikasi ciri-ciri pasar konkret dan pasar abstrak.
5. Mengidentifikasi kegunaan pasar kongkret bagi kegiatan ekonomi masyarakat.

D. Indikator

1. Mendeskripsikan pengertian, fungsi, dan peranan pasar bagi masyarakat.
2. Mengidentifikasi syarat-syarat terjadinya pasar.
3. Mengklasifikasi macam-macam pasar beserta contohnya masing-masing.
4. Mengidentifikasi ciri -ciri pasar konkrit dan pasar abstrak serta menyebutkan contoh-contohnya.
5. Mendemonstrasikan /simulasi kegiatan jual beli di suatu pasar.

E. Materi Pembelajaran

1. Pengertian pasar
2. Fungsi pasar
3. Macam-macam pasar
4. Hubungan antara pasar dengan distribusi

5. Peranan pasar

F. Metode Pembelajaran

- a. Model : 1) Model Pembelajaran Langsung
2) Model Pembelajaran Kooperatif :
a) Cooperative Script
- b. Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

NO	Tahapan	Kegiatan Pembelajaran		Waktu
		Guru	Siswa	
1	Pendahuluan	<p>a. Guru mengucapkan salam pembuka.</p> <p>b. Guru mempersilakan para siswa berdoa bersama untuk mengawali pelajaran.</p> <p>c. Guru memeriksa kehadiran siswa.</p> <p>d. Guru menyampaikan SK, KD, indikator, tujuan dan materi pembelajaran.</p> <p>e. Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan membangkitkan semangat siswa.</p> <p>f. Apersepsi Guru menanyakan materi pelajaran sebelumnya. Guru menanyakan : Apa yang dimaksud dengan pasar?</p> <p>g. Guru menampung jawaban para siswa dengan menuliskannya di papan tulis untuk dibahas</p>	<p>Siswa secara serentak menjawab salam.</p> <p>Siswa berdoa bersama dengan dipimpin oleh ketua kelas.</p> <p>Siswa mendengarkan dan memahami penjelasan guru.</p> <p>Siswa menjawab pertanyaan dari guru.</p>	10 menit

		bersama-sama.		
2	Inti	Eksplorasi a. Guru memberikan penjelasan atau informasi tentang materi yang disampaikan menggunakan metode ceramah. b. Guru menampilkan dan menjelaskan peta konsep pembelajaran yaitu tentang pasar dan macam-macam pasar.	Siswa memperhatikan sambil mencatat dengan baik tentang materi yang disampaikan oleh guru.	60 menit
		Elaborasi a. Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil kerja yang telah di berikan oleh guru pada pertemuan sebelumnya. b. Guru meminta kelompok yang presentasi untuk membacakan soal-soal yang telah di buat. c. Guru memberikan nilai kepada siswa yang mampu menjawab pertanyaan yang telah di sediakan.	Siswa bekerja berkelompok dan mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas dengan media power point. Kelompok yang di tunjuk untuk presentasi membacakan soal-soal yang telah di buatnya, kemudian siswa yang lain di minta untuk menjawab.	
		Konfirmasi Dalam kegiatan konfirmasi, guru : a. Guru bertanya jawab	Siswa menanyakan tentang	

		<p>tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.</p> <p>b. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahpahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.</p> <p>c. Guru menghitung poin perkembangan siswa dan memberikan penghargaan (reward) kepada siswa yang didasarkan pada total poin setiap siswa.</p>	<p>hal-hal yang belum dipahami.</p>	
3	Penutup	<p>a. Guru memberikan kesimpulan pada materi yang telah disampaikan.</p> <p>b. Guru memberitahukan materi pembelajaran yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya agar siswa dapat mempersiapkan atau mempelajari materi lebih awal dan membuat ringkasan tentang materi tersebut.</p> <p>c. Guru mengucapkan salam penutup.</p> <p>d. Guru memberikan pesan moral pada setiap akhir pembelajaran, yaitu untuk tetap mempertahankan pasar tradisional.</p>	<p>Siswa secara bersama membuat kesimpulan hasil belajar.</p> <p>Siswa menjawab salam.</p>	10 menit

H. Alat, Bahan, Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

- 1. Alat : Papan Tulis, Spidol, Penghapus, Laptop, LCD Proyektor, Screen
- 2. Bahan : a. Lembar Tugas
b. Lembar Kerja
- 3. Sumber :
 - a. Fattah, Sanusi, dkk. 2008. Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTs Kelas VIII. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
 - b. Buku Metode Pembelajaran
 - c. Internet
 - d. Buku lain yang relevan
- 4. Media : Powerpoint, Peta konsep

I. Penilaian Hasil Belajar

- 1. Teknik Penilaian
- 2. Bentuk Instrumen
- 3. Instrumen (Instrumen, Kunci Jawaban dan Pedoman Penilaian)

a. Rubrik Penilaian Diskusi

NO	NAMA	ASPEK YANG DINILAI/RENTANG NILAI					JUMLAH SKOR	NILAI AKHIR
		1	2	3	4	5		
		1-6	1-6	1-6	1-6	1-6		
1								
2								

Keterangan

- 1. Pola berpikir saat menyampaikan pendapat
- 2. Pola berpikir saat memberikan argumentasi
- 3. Pola berpikir saat memberikan kritik
- 4. Penguasaan bahasa
- 5. Kedalaman materi yang disampaikan

Nilai Akhir = (Jumlah Skor : 30) X 100

b. Rubrik Penilaian Tugas Rumah/ Penugasan

No	Nama	Aspek			Jumlah Skor	Nilai
		1 (1-4)	2 (1-4)	3 (1-4)		
1						
2						
3						
4						
5						

Aspek Penilaian :

1. Kebenaran
2. Kerapian
3. Tepat Waktu

Nilai = (Jumlah Skor : 12) x 100

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Irmira Suryati, S.E
NIP. 19560512198602 2 002

Yogyakarta, Agustus 2015
Guru Mata Pelajaran IPS



Azet Nur Rahmawati
NIM. 12416244019

LAMPIRAN
LATIHAN SOAL BAB 9

1. Suatu tempat dapat disebut pasar jika ...
 - a. Terdapat transaksi jual beli
 - b. Tempatnya ramai
 - c. Barang yang dijual banyak macamnya
 - d. Antar penjual saling bersaing
2. Pasar Beringharjo merupakan contoh ...
 - a. Pasar modern
 - b. Pasar tradisional
 - c. Pasar tahunan
 - d. Pasar bulanan
3. Pasar yang kegiatan pertemuan antara penjual dan pembeli yang hanya meliputi wilayah tertentu disebut pasar ...
 - a. Pasar internasional
 - b. Pasar nasional
 - c. Pasar setempat
 - d. Pasar daerah
4. Berikut merupakan macam-macam pasar abstrak, *kecuali* ...
 - a. Pasar uang
 - b. Pasar modal
 - c. Pasar tenaga kerja
 - d. Pasar modern
5. Pasar berfungsi memperlancar proses penyaluran barang atau jasa dari produsen ke konsumen. Fungsi pasar tersebut adalah ...
 - a. Sebagai sarana informasi
 - b. Sebagai sarana promosi
 - c. Sebagai sarana pembentuk harga
 - d. Sebagai sarana distribusi
6. Berikut ini merupakan ciri-ciri dari pasar oligopoly, *kecuali* ...
 - a. Produk-produknya berstandar
 - b. Kemungkinan ada penjual lain untuk masuk pasar masih terbuka
 - c. Jenis barang yang diperjualbelikan hanya semacam
 - d. Peran iklan sangat besar dalam penjualan produk perusahaan
7. Berikut merupakan ciri-ciri pasar persaingan sempurna, *kecuali* ...
 - a. Mpuur Banyak penjual dan pembeli

- b. Barang yang diperjualbelikan jenisnya heterogen (berbagai jenis barang)
 - c. Harga ditentukan oleh pasar
 - d. Semua faktor produksi bebas masuk dan keluar pasar
- 8. Dibawah ini yang termasuk jenis pasar menurut waktu bertemunya penjual dan pembeli adalah ...
 - a. Pasar kaget
 - b. Pasar barang konsumsi
 - c. Pasar setempat
 - d. Pasar oligopoli
- 9. PT Perusahaan Listrik Negara termasuk bentuk pasar ...
 - a. Oligopoli
 - b. Monopoli
 - c. Monopsoni
 - d. Monopolistis
- 10. Dibawah ini yang bukan termasuk pasar modern adalah ...
 - a. Ambarukmo plaza
 - b. Jogja city mall
 - c. Pasar klewer
 - d. hipermart

LAMPIRAN

MATERI PEMBELAJARAN BAB 9

A. Pengertian Pasar

Pasar merupakan suatu pertemuan antara orang yang mau menjual dan orang yang mau membeli suatu barang atau jasa tertentu dengan harga tertentu pula. Pengertian tersebut merupakan pengertian pasar menurut ilmu ekonomi (abstrak). Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa sebuah pasar dapat terjadi jika terdapat syarat-syarat berikut ini.

1. Adanya penjual dan pembeli.
2. Adanya barang dan jasa yang diperjualbelikan.
3. Adanya interaksi antara penjual dan pembeli (transaksi jual beli).
4. Adanya media atau tempat untuk interaksi penjual dan pembeli.

B. Fungsi Pasar

Keberadaan pasar mempunyai fungsi yang sangat penting. Bagi konsumen, adanya pasar akan mempermudah memperoleh barang dan jasa kebutuhan sehari-hari. Adapun bagi produsen, pasar menjadi tempat untuk mempermudah proses penyaluran barang hasil produksi. Secara umum, pasar mempunyai tiga fungsi utama yaitu sebagai sarana distribusi, pembentukan harga, dan sebagai tempat promosi.

C. Macam-macam Pasar

1. Pasar Menurut Barang yang Diperjualbelikan
 - a. Pasar Barang Konsumsi
 - b. Pasar Faktor Produksi
2. Pasar Menurut Waktu Bertemunya Penjual dan Pembeli
 - a. Pasar Kaget
 - b. Pasar Harian
 - c. Pasar Mingguan
 - d. Pasar Bulanan
 - e. Pasar Tahunan
3. Pasar Menurut Luas Kegiatan Distribusi
 - a. Pasar Setempat
 - b. Pasar Daerah
 - c. Pasar Nasional
 - d. Pasar Internasional

4. Pasar Menurut Fisik Pasar
 - a. Pasar Konkrit
 - b. Pasar Abstrak
5. Pasar Menurut Bentuk dan Strukturnya
 - a. Pasar Persaingan Sempurna
 - b. Pasar Persaingan Tidak Sempurna

D. Peranana Pasar

Pasar mempunyai peranan yang sangat penting bagi perekonomian. Berikut ini beberapa peranan pasar.

1. Peranan Pasar bagi Produsen

Pasar mempunyai peranan yang sangat penting bagi produsen yaitu membantu memperlancar penjualan hasil produksi dan dapat pula digunakan sebagai tempat untuk mempromosikan atau memperkenalkan barang dan jasa hasil produksi. Selain itu produsen juga dapat memperoleh barang atau jasa yang akan digunakan untuk keperluan proses produksi.

2. Peranan Pasar bagi Konsumen

Pasar mempunyai peranan yang sangat penting bagi konsumen, karena konsumen mudah untuk memperoleh barang atau jasa yang dibutuhkan. Apabila pasar semakin luas, konsumen akan semakin mudah memperoleh barang atau jasa yang dibutuhkan.

3. Peranan Pasar bagi Pembangunan

Peranan pasar bagi pembangunan adalah menunjang kelancaran pembangunan yang sedang berlangsung. Upaya dalam meningkatkan pembangunan, pasar berperan membantu menyediakan segala macam barang dan jasa yang bermanfaat bagi pembangunan. Pasar juga dapat dijadikan sumber pendapatan pemerintah untuk membiayai pembangunan melalui pajak dan retribusi.

4. Peranan Pasar bagi Sumber Daya Manusia

Kegiatan perdagangan di suatu pasar membutuhkan tenaga kerja yang tidak sedikit. Semakin luas suatu pasar, semakin besar tenaga kerja yang dibutuhkan. Dengan banyaknya tenaga kerja yang dibutuhkan, berarti pasar turut membantu mengurangi pengangguran, memanfaatkan sumber daya manusia, serta membuka lapangan kerja.

E. Hubungan Antara Pasar Dengan Distribusi

Pasar merupakan bagian dari kegiatan distribusi yang berfungsi menyalurkan atau menyampaikan barang dari produsen kepada konsumen melalui para pedagang. Barang-barang yang dihasilkan oleh produsen bukan untuk dikonsumsi sendiri, tetapi perlu disebarluaskan kepada masyarakat umum. Pasar dalam kegiatan distribusi memiliki peranan yang cukup penting.

Berikut ini fungsi hubungan antara pasar dengan distribusi.

1. Fungsi Pertukaran

Keterkaitan antara pasar dengan distribusi berfungsi sebagai pertukaran. Orang-orang yang menjual barang di pasar akan berperan sebagai pedagang sekaligus penyalur barang ke konsumen. Para pedagang tentunya akan memilih barang-barang yang disenangi oleh pembeli. Apabila barang-barang tersebut digemari oleh pembeli maka barang-barang yang ditawarkan akan laku terjual. Dengan demikian kegiatan distribusi akan lancar dan pedagang pun akan mendapat keuntungan.

2. Fungsi Penyediaan Fisik

Pasar dan distribusi mempunyai fungsi penyedia fisik, artinya pasar akan menyediakan barang-barang yang dibutuhkan oleh konsumen. Barang-barang tersebut akan diperoleh dari produsen melalui distributor. Barang-barang akan dikumpulkan untuk kemudian dijual ke konsumen. Barang-barang yang dijual oleh pedagang tidak akan habis dalam waktu sehari. Pedagang akan menyimpan sisa barang yang dijualnya di gudang sebagai persediaan untuk dijual kembali di hari berikutnya. Dengan demikian fungsi ini berkaitan dalam hal pengumpulan, penyimpanan, pemilihan, dan pengangkutan.

3. Fungsi Penunjang

Fungsi penunjang antara pasar dengan distribusi dilakukan untuk membantu dan menyempurnakan fungsi pertukaran dan penyediaan fisik agar dapat berjalan dengan baik. Pasar dan distribusi dapat digunakan sebagai sarana penunjang dalam memperkenalkan barang-barang yang dihasilkan oleh produsen. Misalnya dengan memasang iklan di pasar atau menyebarkan pamflet kepada konsumen. Dengan demikian konsumen akan mengetahui produk-produk baru tersebut.

DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK

MAPEL : Ilmu Pengetahuan Sosial

KELAS : **8 A**

L : 16

P	: 16
---	------

SEMESTER : Gasal

TH PELAJARAN : 2015 / 2016

[illegible]

DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK

MAPEL : Ilmu Pengetahuan Sosial

KELAS : **8 C**

L : 17

P : 15

SEMESTER : Gasal

TH PELAJARAN : 2015 / 2016

[illegible]

KISI-KISI SOAL ULANGAN HARIAN KELAS VIII

NO	SK	KD	MATERI	INDIKATOR SOAL	NO. SOAL Pilihan ganda
1	1. Memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk	1.1 Mendeskripsikan kondisi fisik wilayah dan penduduk	Letak Indonesia	Siswa dapat menunjukkan letak astronomis Indonesia.	1
				Siswa dapat menunjukkan letak geografis Indonesia.	2
				Siswa dapat menganalisis pengaruh letak geografis dan astronomis Indonesia dengan perubahan musim di Indonesia.	3
			Persebaran Jenis Tanah	Siswa dapat mendeskripsikan persebaran jenis tanah vertikal di Indonesia.	4
				Siswa dapat menyebutkan persebaran jenis tanah horisontal di Indonesia.	5
			Persebaran Flora dan Fauna	Siswa dapat menyajikan informasi persebaran flora tipe Asia, tipe Australia serta kaitannya dengan pembagian wilayah Wallacea dan Weber.	6

				Siswa dapat menyajikan informasi persebaran fauna tipe Asia, tipe Australia serta kaitannya dengan pembagian wilayah Wallacea dan Weber.	7
2		1.2 Mengidentifikasi Permasalahan Kependudukan Dan upaya Penanggulangannya	Kegiatan Ekonomi Penduduk Indonesia	Siswa dapat menyebutkan kegiatan ekonomi non agraris di Indonesia.	8
				Siswa dapat menyebutkan kegiatan ekonomi agraris di Indonesia.	9
			Hubungan Antara Kondisi Fisik dan Sosial di Indonesia	Siswa dapat menyebutkan kegiatan manusia yang tinggal di daerah pantai.	10
			Pengertian Sensus Penduduk, Registrasi Penduduk dan Survey Penduduk	Siswa dapat menjelaskan pengertian dari sensus penduduk.	11
			Perbedaan Sensus de Jure dan Sensus de Facto	Siswa dapat membedakan pengertian perbedaan sensus de jure dan sensus de facto.	12
			Permasalahan Penduduk dalam Hal Kuantitas Penduduk	Siswa dapat menyebutkan permasalahan penduduk dalam hal kuantitas penduduk.	13

			Pertumbuhan Penduduk Migrasi	Siswa dapat menghitung pertumbuhan penduduk migrasi.	14
			Faktor-faktor yang Memengaruhi Pertumbuhan Penduduk	Siswa dapat menyebutkan faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan penduduk.	15
			Kondisi Penduduk Indonesia Berdasarkan Bentuk Piramida Penduduknya	Siswa dapat menjelaskan bentuk-bentuk piramida penduduk (Ekspansif, Konstruktif dan Stasioner)	16
			Jenis-jenis Migrasi	Siswa dapat mendeskripsikan pengertian ruralisasi.	17
				Siswa dapat menyebutkan faktor-faktor pendorong urbanisasi.	18
				Siswa dapat membedakan jenis-jenis transmigrasi.	19
			Dampak-dampak Migrasi dan Upaya Penanggulangannya	Siswa dapat menyebutkan dampak negatif transmigrasi.	20

3		1.3 Mendeskripsikan Permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangan nya dalam pembangunan berkelanjutan	Unsur-unsur Lingkungan	Siswa dapat menyebutkan unsur-unsur lingkungan.	21
				Siswa dapat menyebutkan unsur-unsur lingkungan yang berupa unsur abiotik.	22
			Bentuk-bentuk Kerusakan Lingkungan Hidup dan Faktor Penyebabnya	Siswa dapat menjelaskan bentuk kerusakan lingkungan hidup akibat proses alam dan aktivitas manusia.	23
				Siswa dapat menjelaskan dampak kerusakan lingkungan hidup akibat aktivitas manusia.	24
				Siswa dapat menjelaskan dampak dari pencemaran suara.	25
				Siswa dapat menyebutkan kerusakan lingkungan hidup akibat proses alam.	26
				Siswa dapat mengidentifikasi kerusakan lingkungan hidup akibat ulah manusia.	27

			Hakikat Pembangunan Berkelanjutan	Siswa dapat menjelaskan tentang analisis mengenai dampak lingkungan hidup.	28
			Usaha-usaha Pelestarian Lingkungan Hidup	Siswa dapat menyebutkan bentuk upaya pelestarian lingkungan hidup.	29
			Ciri-ciri Pembangunan Berwawasan Lingkungan	Siswa dapat menyebutkan ciri-ciri pembangunan berwawasan lingkungan.	30

KISI-KISI SOAL ULANGAN HARIAN IPS BAB 1-3 KELAS VIII

1. Letak astronomis Indonesia
2. Letak geografis Indonesia
3. Pengaruh letak Indonesia terhadap perubahan musim
4. Persebaran jenis tanah (tanah vertikal)
5. Jenis-jenis tanah (persebaran tanah horizontal)
6. Persebaran flora di Indonesia
7. Persebaran fauna di Indonesia
8. Kegiatan ekonomi non-agraris
9. Kegiatan ekonomi agraris
10. Hubungan antara kondisi fisik dan sosial di Indonesia
11. Pengertian sensus penduduk, registrasi penduduk, survey penduduk
12. Perbedaan sensus de facto dan de jure
13. Permasalahan penduduk dalam hal kuantitas penduduk
14. Pertumbuhan penduduk migrasi
15. Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk
16. Kondisi penduduk Indonesia berdasarkan bentuk piramida penduduknya
17. Jenis-jenis migrasi (pengertian ruralisasi)
18. Faktor pendorong urbanisasi
19. Jenis-jenis transmigrasi
20. Dampak negatif transmigrasi
21. Unsur-unsur lingkungan
22. Unsur abiotik
23. Bentuk-bentuk kerusakan lingkungan hidup dan faktor penyebabnya
24. Dampak kerusakan lingkungan akibat aktivitas manusia
25. Dampak pencemaran suara
26. Kerusakan lingkungan akibat proses alam
27. Kerusakan lingkungan hidup akibat aktivitas manusia
28. Usaha-usaha pelestarian lingkungan hidup
29. Analisis mengenai dampak lingkungan
30. Pembangunan berwawasan lingkungan

KUNCI JAWABAN
ULANGAN HARIAN KELAS VIII

- | | | |
|-------|-------|-------|
| 1. A | 11. D | 21. A |
| 2. D | 12. A | 22. D |
| 3. C | 13. C | 23. B |
| 4. B | 14. C | 24. C |
| 5. D | 15. D | 25. A |
| 6. A | 16. B | 26. B |
| 7. C | 17. A | 27. D |
| 8. A | 18. B | 28. C |
| 9. B | 19. B | 29. C |
| 10. C | 20. D | 30. D |

ULANGAN HARIAN
TAHUN PELAJARAN 2015/ 2016

MATA PELAJARAN : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
KELAS/ SEMESTER : VIII/ GANJIL

Jawablah dengan memberi tanda silang pada huruf A, B, C atau D pada lembar jawaban yang telah disediakan.

1. Letak astronomis dapat diartikan sebagai letak wilayah secara tepat berdasarkan kedudukan garis lintang dan garis bujur. Secara astronomis, wilayah Indonesia terletak berada antara
a. 6° LU – 11° LS dan 95° BT – 141° BT c. 6° LU – 11° LS dan 95° BB – 141° BB
b. 6° LS – 11° LS dan 95° BT – 141° BT d. 6° LU – 11° LU dan 95° BB – 141° BB
2. Ditinjau dari letak geografisnya, Indonesia terletak di antara dua benua dan dua samudera, yaitu
a. Benua Amerika – Australia dan Samudera Hindia – Atlantik
b. Benua Eropa – Asia dan Samudera Arktik – Pasifik
c. Benua Afrika – Eropa dan Samudera Atlantik – Arktik
d. Benua Asia – Australia dan Samudera Hindia – Pasisfik
3. Perpaduan antara letak astronomis dengan geografis Indonesia dapat menimbulkan pengaruh perubahan musim atau kondisi sebagai berikut, kecuali
a. Memiliki curah hujan yang relatif tinggi
b. Memiliki wilayah hutan hujan tropis yang cukup lebat
c. Memiliki empat musim
d. Matahari bersinar terus menerus sepanjang tahun
4. Lapisan tanah yang merupakan lapisan tanah atas dengan bentuk lapisan tanah yang paling subur, berwarna coklat kehitaman, gembur dan memiliki ketebalan hingga 30 cm termasuk ciri-ciri lapisan tanah yang biasa disebut dengan
a. Subsoil c. Regolith
b. Topsoil d. Bedrock
5. Perhatikan data berikut !
1) Tanah Organosol 4) Tanah Regolith
2) Tanah Aluvial 5) Tanah Grumusol
3) Tanah Rendzina 6) Tanah Bedrock
Dari data di atas, yang termasuk persebaran jenis tanah secara horizontal yaitu
a. 1, 2, 3, 6 c. 1, 4, 5, 6
b. 2, 3, 4, 5 d. 1, 2, 3, 5
6. Memiliki berbagai jenis tumbuhan kayu yang berharga seperti jati, meranti, kruing dan mahoni, selalu hijau sepanjang tahun serta bersifat heterogen merupakan ciri-ciri dari flora tipe
a. Asiatis c. Tengah
b. Australis d. Asiatis – Australis
7. Fauna Indonesia tipe Australis adalah jenis fauna yang terdapat di pulau Papua, kepulauan Aru dan beberapa pulau kecil di sekitarnya. Berikut ini yang merupakan contoh fauna yang termasuk jenis fauna tipe Australis yaitu
a. Cenderawasih, gajah, badak bercula satu c. Kanguru, cenderawasih, walaby
b. Komodo, anoa, kanguru d. Kadal salamander, babi rusa, harimau

8. Pertambangan sebagai kegiatan ekonomi non agraris di Indonesia tersebar luas di berbagai wilayah dan menghasilkan berbagai jenis bahan tambang. Akan tetapi, hasil utama pertambangan di Indonesia adalah
- | | |
|------------------------|----------------------------|
| a. Migas dan batu bara | c. Perak dan fosfat |
| b. Emas dan timah | d. Bijih besi dan belerang |
9. Pertanian sebagai kegiatan ekonomi agraris di Indonesia banyak dijumpai di daerah pedesaan. Pulau sebagai pusat penghasil padi utama di Indonesia yaitu pulau
- | | |
|---------------|-------------|
| a. Kalimantan | c. Sumatra |
| b. Jawa | d. Sulawesi |
10. Kegiatan manusia yang tinggal di daerah pantai erat kaitannya dengan kegiatan perikanan atau kelautan yang meliputi hal-hal sebagai berikut, kecuali
- | |
|---|
| a. Pertanian pasang surut |
| b. Pembuatan tambak-tambak untuk menghasilkan garam |
| c. Pertanian ladang |
| d. Pengembangan sektor pariwisata |
11. Pendataan penduduk terhadap daerah tertentu untuk mendapatkan data tentang sifat dan perilaku penduduk yang dilakukan dengan sistem sampel atau dalam bentuk studi kasus disebut
- | | |
|-----------------------|------------------------|
| a. Sensus penduduk | c. Registrasi penduduk |
| b. Pendataan penduduk | d. Survey penduduk |
12. Pencatatan yang dilakukan oleh petugas pada setiap orang yang ada di daerah tersebut pada saat sensus diadakan disebut
- | | |
|--------------------|-----------------------|
| a. Sensus de facto | c. Metode canvasser |
| b. Sensus de jure | d. Metode householder |
13. Berikut ini yang merupakan permasalahan kependudukan dalam hal kuantitas penduduk yaitu
- | |
|--|
| a. Jumlah penduduk, persebaran penduduk, masalah pendidikan, rendahnya pendapatan per kapita |
| b. Kepadatan penduduk, masalah kesehatan, persebaran penduduk, jumlah penduduk |
| c. Jumlah penduduk, persebaran penduduk, pertumbuhan penduduk, kepadatan penduduk |
| d. Masalah pendidikan, masalah kesehatan, rendahnya pendapatan perkapita, pertumbuhan penduduk |
14. Jumlah penduduk di provinsi X pada pertengahan tahun 2013 sebesar 31.977.968 jiwa. Pada tahun tersebut terdapat kelahiran 1.200.000 jiwa dan kematian 700.000 jiwa. Jumlah migrasi masuk (imigrasi) pada tahun tersebut sebesar 25.000 jiwa dan migrasi keluar 16.000 jiwa. Dari data tersebut, pertumbuhan penduduk migrasi sebesar
- | | |
|--------------|---------------|
| a. 7000 jiwa | c. 9000 jiwa |
| b. 8000 jiwa | d. 10000 jiwa |
15. Pertumbuhan penduduk suatu negara secara umum dipengaruhi oleh faktor-faktor demografis yang meliputi
- | | |
|-------------------------------------|----------------------------------|
| a. Kelahiran, mortalitas, kesehatan | c. Migrasi, kematian, pendidikan |
| b. Natalitas, kematian, pendidikan | d. Kelahiran, kematian, migrasi |
16. Bentuk piramida yang terjadi jika sebagian besar penduduk berada dalam kelompok umur muda yang dicirikan melebar di bagian bawah dan semakin meruncing di bagian atasnya merupakan jenis piramida penduduk
- | | |
|----------------|-----------------|
| a. Konstruktif | c. Konvensional |
| b. Ekspansif | d. Stasioner |

17. Ruralisasi termasuk dalam jenis transmigrasi lokal/ nasional yang merupakan kebalikan dari urbanisasi. Ruralisasi adalah
- Perpindahan penduduk dari kota ke desa
 - Perpindahan penduduk dari desa ke kota
 - Perpindahan penduduk dari dalam negeri ke luar negeri untuk tujuan menetap
 - Perpindahan penduduk dari pulau yang padat penduduknya ke daerah (pulau) yang berpenduduk jarang
18. Terjadinya urbanisasi dipengaruhi oleh faktor pendorong dan faktor penarik. Berikut ini yang termasuk dalam faktor pendorong urbanisasi yaitu
- Kejenuhan tinggal di kota
 - Merasa tidak cocok lagi dengan pola kehidupan di desa
 - Keinginan untuk memajukan desa atau daerah asalnya
 - Merasa tidak mampu lagi mengikuti dinamika kehidupan di kota
19. Transmigrasi yang dilakukan atas kesadaran dan biaya sendiri (swakarsa) disebut transmigrasi
- Umum
 - Spontan
 - Sektoral
 - Bedol desa
20. Transmigrasi memiliki dampak positif dan dampak negatif. Pernyataan di bawah ini yang **bukan** merupakan dampak negatif transmigrasi yaitu
- Berkurangnya areal hutan untuk lahan pemukiman
 - Terganggunya habitat hewan liar di daerah tujuan transmigrasi
 - Menimbulkan kecemburuan sosial antara penduduk asli dengan para pendatang
 - Merangsang pembangunan di daerah baru
21. Lingkungan hidup tersusun dari berbagai unsur yang saling berhubungan satu sama lain, yaitu unsur
- Biotik, abiotik, sosial budaya
 - Biotik, abiotik, manajemen lingkungan
 - Abiotik, biotik, ekosistem
 - Ekologi, abiotik, biotik
22. Unsur-unsur berikut ini yang berupa komponen abiotik adalah
- Tanah, udara dan mikroorganisme
 - Sinar matahari, manusia dan air
 - Angin, fauna dan mikroorganisme
 - Air, tanah dan cuaca
23. Kerusakan lingkungan hidup yang bisa terjadi karena disebabkan oleh proses alam dan juga bisa disebabkan oleh kegiatan manusia merupakan bentuk fenomena alam yang biasa disebut dengan
- Tsunami
 - Banjir
 - Gunung meletus
 - Gempa bumi
24. Berkurangnya kadar Oksigen, menipisnya lapisan ozon dan apabila bersenyawa dengan air hujan akan menimbulkan hujan asam merupakan dampak dari
- Pencemaran suara
 - Pencemaran tanah
 - Pencemaran udara
 - Pencemaran air
25. Dapat menimbulkan efek psikologis dan kesehatan bagi manusia, seperti meningkatkan detak jantung, penurunan pendengaran, susah tidur dan dapat menimbulkan stres merupakan dampak dari
- Pencemaran suara
 - Gunung meletus
 - Degradasi lahan
 - Gempa bumi

26. Kerusakan lingkungan hidup bisa terjadi disebabkan oleh proses alam dan disebabkan oleh kegiatan manusia. Berikut ini kerusakan-kerusakan lingkungan hidup yang bukan disebabkan oleh manusia adalah
- a. Banjir bandang
 - b. Tsunami
 - c. Tanah longsor
 - d. Pencemaran udara
27. Hutan merupakan paru-paru dunia yang dapat menyeimbangkan oksigen di udara yang dibutuhkan manusia dan binatang. Berikut ini yang diderita akibat kerusakan hutan, kecuali
- a. Terjadi perubahan iklim
 - b. Terjadi kekeringan, banjir pada musim hujan
 - c. Timbul lahan kritis dimana-mana, tanah menjadi tidak subur
 - d. Berubahnya berbagai jenis hewan menjadi spesies lain
28. Pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*) adalah pembangunan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pasca pelaksanaan dengan memerhatikan suatu analisis dampak lingkungan yang disebut dengan
- a. ANDAL
 - b. Undang-undang Lingkungan Hidup
 - c. AMDAL
 - d. Analisis SWOT
29. Usaha-usaha pelestarian lingkungan hidup merupakan tanggung jawab kita sebagai manusia. Berikut ini yang bukan termasuk usaha-usaha pelestarian lingkungan hidup yaitu
- a. Melakukan pengolahan tanah sesuai kondisi dan kemampuan lahan
 - b. Memberikan perlakuan khusus kepada limbah
 - c. Mengeksplorasi secara besar-besaran sumber daya alam hasil hutan
 - d. Menciptakan dan menggunakan barang-barang hasil industri yang ramah lingkungan
30. Berikut merupakan ciri-ciri pembangunan yang berwawasan lingkungan, kecuali
- a. Meminimalisasi dampak pencemaran dan kerusakan lingkungan
 - b. Memperhatikan adanya daya dukung lingkungan sehingga nantinya dapat mendukung suatu kesinambungan pembangunan
 - c. Melibatkan partisipasi dari warga masyarakat, khususnya masyarakat yang berada di sekitar lokasi pembangunan
 - d. Melaksanakan kebijakan-kebijakan sebagai usaha pelestarian hidup

NAMA :
NO.ABSEN :

KELAS :
MAPEL :

1	A	B	C	D
2	A	B	C	D
3	A	B	C	D
4	A	B	C	D
5	A	B	C	D
6	A	B	C	D
7	A	B	C	D
8	A	B	C	D
9	A	B	C	D
10	A	B	C	D
11	A	B	C	D
12	A	B	C	D
13	A	B	C	D
14	A	B	C	D
15	A	B	C	D

16	A	B	C	D
17	A	B	C	D
18	A	B	C	D
19	A	B	C	D
20	A	B	C	D
21	A	B	C	D
22	A	B	C	D
23	A	B	C	D
24	A	B	C	D
25	A	B	C	D
26	A	B	C	D
27	A	B	C	D
28	A	B	C	D
29	A	B	C	D
30	A	B	C	D

AnBuso 4.41

© 2011-2012 by Ali Muhson

IDENTITAS

(Hanya diperkenankan mengisi data atau menghapus tetapi **tidak boleh memindah isi data atau menggo Paste)**)

Data Umum	Kolom Pengisian
Satuan Pendidikan	SMP NEGERI 1 MLATI
Mata Pelajaran	IPS
Kelas/Program	VIII
Nama Tes	Ulangan Harian KD.1.1, KD. 1.2, KD. 1.3
SK/KD	1.1 Memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk
Nama Guru	Irmina Suryati, S.E
NIP	19560512198602 2 002
Semester	Gasal
Tahun Pelajaran	2015/2016
Tanggal Tes	3 September 2015
Tanggal Diperiksa	5 September 2015
Nama Kepala Sekolah	Suparto, S.Pd
NIP Kepala Sekolah	19551107 198103 1 011
Tempat Laporan	SMP NEGERI 1 MLATI
Tanggal Laporan	10 September 2015
Skala Penilaian (10 atau 100)	100
Nilai KKM	75

Data Soal Pilihan Ganda

Jumlah Alternatif Jawaban (Max 5)	4
Skor Benar tiap Butir Soal	1
Skor Salah tiap butir soal	0
Kunci Jawaban (Max 50 soal)	ADCBDACABCDACCDBABBDADBCABDCCD

Skor Maksimal Pilihan Ganda

Kemampuan yang Diukur untuk Soal Pilihan Ganda

Soal Nomor 1	Letak astronomis Indonesia
Soal Nomor 2	Letak geografis Indonesia
Soal Nomor 3	Pengaruh letak Indonesia terhadap perubahan musim
Soal Nomor 4	Persebaran jenis tanah (tanah vertikal)
Soal Nomor 5	Jenis-jenis tanah (persebaran tanah horizontal)
Soal Nomor 6	Persebaran flora di Indonesia
Soal Nomor 7	Persebaran fauna di Indonesia
Soal Nomor 8	Kegiatan ekonomi non-agraris
Soal Nomor 9	Kegiatan ekonomi agraris

Soal Nomor 10	Hubungan antara kondisi fisik dan sosial di Indonesia
Soal Nomor 11	Pengertian sensus penduduk, registrasi penduduk, survey penduduk
Soal Nomor 12	Perbedaan sensus de facto dan de jure
Soal Nomor 13	Permasalahan penduduk dalam hal kuantitas penduduk
Soal Nomor 14	Pertumbuhan penduduk migrasi
Soal Nomor 15	Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk
Soal Nomor 16	Kondisi penduduk Indonesia berdasarkan bentuk piramida penduduknya
Soal Nomor 17	Jenis-jenis migrasi (pengertian ruralisasi)
Soal Nomor 18	Faktor pendorong urbanisasi
Soal Nomor 19	Jenis-jenis transmigrasi
Soal Nomor 20	Dampak negatif transmigrasi
Soal Nomor 21	Unsur-unsur lingkungan
Soal Nomor 22	Unsur abiotik
Soal Nomor 23	Bentuk-bentuk kerusakan lingkungan hidup dan faktor penyebabnya
Soal Nomor 24	Dampak kerusakan lingkungan akibat aktivitas manusia
Soal Nomor 25	Dampak pencemaran suara
Soal Nomor 26	Kerusakan lingkungan akibat proses alam
Soal Nomor 27	Kerusakan lingkungan hidup akibat aktivitas manusia
Soal Nomor 28	Usaha-usaha pelestarian lingkungan hidup
Soal Nomor 29	Analisis mengenai dampak lingkungan
Soal Nomor 30	Pembangunan berwawasan lingkungan
Soal Nomor 31	
Soal Nomor 32	
Soal Nomor 33	
Soal Nomor 34	
Soal Nomor 35	
Soal Nomor 36	
Soal Nomor 37	
Soal Nomor 38	
Soal Nomor 39	
Soal Nomor 40	
Soal Nomor 41	
Soal Nomor 42	
Soal Nomor 43	
Soal Nomor 44	
Soal Nomor 45	
Soal Nomor 46	
Soal Nomor 47	
Soal Nomor 48	
Soal Nomor 49	
Soal Nomor 50	

Data Soal Essay	
Jumlah Soal (maksimal 10)	
Skor Maksimal Soal Nomor 1	
Skor Maksimal Soal Nomor 2	
Skor Maksimal Soal Nomor 3	
Skor Maksimal Soal Nomor 4	
Skor Maksimal Soal Nomor 5	
Skor Maksimal Soal Nomor 6	
Skor Maksimal Soal Nomor 7	
Skor Maksimal Soal Nomor 8	
Skor Maksimal Soal Nomor 9	
Skor Maksimal Soal Nomor 10	
Skor Maksimal Soal Essay	
Skor Maksimal Gabungan	
Kemampuan yang Diukur untuk Soal Essay	
Soal Nomor 1	
Soal Nomor 2	
Soal Nomor 3	
Soal Nomor 4	
Soal Nomor 5	
Soal Nomor 6	
Soal Nomor 7	
Soal Nomor 8	
Soal Nomor 9	
Soal Nomor 10	

Identitas dan Jawaban Siswa

(Hanya diperkenankan mengisi data atau menghapus tetapi **tidak boleh memindah isi data atau menggunakan fasilitas Cut Paste**)

No	Nama	Jenis Kelamin	Jawaban Siswa Soal																									
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	ADITYA ERWIN YUDHA ERLANGGA	L	A	D	C	B	D	A	C	A	B	C	A	B	C	C	D	B	A	C	B	D	A	D	B	D	A	B
2	ALFINA HURINISA	P	A	D	C	B	D	A	C	A	B	C	D	A	C	C	B	B	A	B	B	D	A	D	B	C	A	B
3	AMALIA NURHASANAH	P	A	D	C	B	D	A	C	A	B	C	D	A	C	C	D	B	A	B	B	D	A	D	B	C	A	B
4	DIAN NUR FITRIANI	P	A	D	C	B	D	A	C	A	B	C	D	A	C	C	D	B	A	B	B	D	A	D	B	C	A	B
5	DIZKY HENRICO ARDHANA	L	A	D	C	B	D	A	C	B	B	C	D	B	C	C	D	B	A	D	B	D	A	D	B	C	A	B
6	DWI WIBOWO	L	A	D	C	B	D	A	C	A	B	C	D	A	C	C	D	B	A	C	B	D	A	D	B	C	A	B
7	ENI SRI SULASTRI	P	A	D	C	B	D	A	C	A	B	C	D	A	C	C	D	B	A	B	B	D	A	D	B	C	A	D
8	ERWINA SAPUTRI	P	A	D	C	B	D	A	C	B	B	C	D	B	C	C	D	B	B	C	B	D	A	A	B	C	A	B
9	FALIH PRADA AL IQBAL	L	A	D	C	B	D	A	C	B	B	C	A	A	C	C	A	B	A	C	B	D	A	D	A	C	A	B
10	FARISSA CAHYAINKA	P	A	D	C	A	D	A	C	A	B	C	D	A	C	C	D	B	A	B	B	D	A	D	B	C	A	B
11	FENITA TRI ALITIYA	P	A	D	C	B	D	A	C	A	B	C	D	A	D	C	D	B	A	B	B	B	A	D	B	D	A	B
12	HENDRA AGUS SETYAWAN	L	A	D	C	D	D	A	C	A	B	C	D	B	C	C	D	D	A	D	B	D	A	D	B	C	A	B
13	HERLAMBAANG EKO PURNOMO	L	A	D	C	B	D	A	C	B	B	C	A	A	C	D	D	B	A	C	C	D	A	D	B	C	A	B
14	IBNU RAMADHAN	L	A	D	C	B	D	A	C	A	B	C	D	A	C	C	D	D	A	B	B	D	A	D	B	C	A	B
15	MOH INDRA RIZKI ROMADHON	L	A	D	C	B	D	A	C	A	B	C	D	A	C	C	D	D	A	B	B	C	A	D	B	C	A	B
16	MUHAMMAD ABDUL ROSYID	L	A	D	C	B	D	A	B	A	B	C	D	A	C	C	D	D	A	B	B	C	A	A	B	C	A	B
17	MUHAMMAD AFIF NUR HANAN	L	A	D	C	B	D	A	C	B	B	C	D	B	C	C	A	C	A	B	B	D	A	D	B	C	A	B
18	MUHAMMAD YUDHA FADKHUR ROZAQ	L	A	D	C	B	D	A	C	A	B	C	B	B	C	C	D	D	A	A	B	D	A	D	B	C	A	B
19	MUTIARA INDAH AYUNING TYAS	P	A	D	C	B	D	A	C	A	B	C	D	B	C	C	D	B	A	C	B	D	A	A	B	C	A	B
20	NISA FATIKHAH	P	A	D	C	B	D	B	C	A	B	C	A	A	C	D	D	D	B	C	B	D	A	D	B	C	A	B
21	NURMALIA AHSANI	P	A	D	C	B	D	A	C	A	B	C	D	A	C	C	D	B	A	C	B	D	A	D	B	C	A	B
22	PRATIWI	P	A	D	C	B	D	A	C	A	B	C	D	A	B	C	D	B	A	B	B	D	A	D	B	C	A	B
23	RAIHAN RAFI RAKANANDA	L	A	D	C	B	D	C	C	A	B	C	B	A	C	C	D	D	A	B	B	D	A	D	B	C	A	B
24	RAMADDHAN ARI STIYAWAN	L	A	D	C	B	D	A	C	A	B	C	B	B	C	C	D	B	A	C	B	D	A	D	B	C	A	B

Identitas dan Jawaban Siswa

(Hanya diperkenankan mengisi data atau menghapus t

[illegible]

Identitas dan Jawaban Siswa

(Hanya diperkenankan mengisi data atau menghapus t **Skor Maksimal**

[illegible]

DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 1 MLATI
Nama Tes : Ulangan Harian KD.1.1, KD. 1.2, KD. 1.3
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Program : VIII
Tanggal Tes : 3 September 2015
SK/KD : 1.1 Memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk

KKM
75

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN
			BENAR	SALAH	SKOR			
1	ADITYA ERWIN YUDHA ERLANGGA	L	25	5	25		83,3	Tuntas
2	ALFINA HURINISA	P	28	2	28		93,3	Tuntas
3	AMALIA NURHASANAH	P	29	1	29		96,7	Tuntas
4	DIAN NUR FITRIANI	P	30	0	30		100,0	Tuntas
5	DIZKY HENRICO ARDHANA	L	26	4	26		86,7	Tuntas
6	DWI WIBOWO	L	29	1	29		96,7	Tuntas
7	ENI SRI SULASTRI	P	29	1	29		96,7	Tuntas
8	ERWINA SAPUTRI	P	25	5	25		83,3	Tuntas
9	FALIH PRADA AL IQBAL	L	23	7	23		76,7	Tuntas
10	FARISSA CAHYAINKA	P	28	2	28		93,3	Tuntas
11	FENITA TRI ALITIYA	P	26	4	26		86,7	Tuntas
12	HENDRA AGUS SETYAWAN	L	24	6	24		80,0	Tuntas
13	HERLAMBANG EKO PURNOMO	L	24	6	24		80,0	Tuntas
14	IBNU RAMADHAN	L	27	3	27		90,0	Tuntas
15	MOH INDRA RIZKI ROMADHON	L	27	3	27		90,0	Tuntas
16	MUHAMMAD ABDUL ROSYID	L	25	5	25		83,3	Tuntas
17	MUHAMMAD AFIF NUR HANAN	L	24	6	24		80,0	Tuntas
18	MUHAMMAD YUDHA FADKHUR ROZ	L	24	6	24		80,0	Tuntas
19	MUTIARA INDAH AYUNING TYAS	P	27	3	27		90,0	Tuntas
20	NISA FATIKHAH	P	21	9	21		70,0	Belum tuntas
21	NURMALIA AHSANI	P	29	1	29		96,7	Tuntas
22	PRATIWI	P	27	3	27		90,0	Tuntas
23	RAIHAN RAFI RAKANANDA	L	25	5	25		83,3	Tuntas
24	RAMADDHAN ARI STIYAWAN	L	26	4	26		86,7	Tuntas
25	RICKI ALDI DURI SAPUTRO	L	26	4	26		86,7	Tuntas
26	RIDWAN HADI UTOMO	L	28	2	28		93,3	Tuntas
27	SALMA MAURIZKA SALSABILA	P	19	11	19		63,3	Belum tuntas
28	SUKMAWATI TIARA PUTRI	P	28	2	28		93,3	Tuntas
29	SUSI RUSMAWATI	P	28	2	28		93,3	Tuntas
30	TIKA PUTRI MAULINA	P	29	1	29		96,7	Tuntas
31	YAINI FADHILLAH	P	27	3	27		90,0	Tuntas
32	ZADA BARA PRAKOSA	L	29	1	29		96,7	Tuntas
33								
34								

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN
			BENAR	SALAH	SKOR			
35								
36								
37								
38								
39								
40								
41								
42								
43								
44								
45								
46								
47								
48								
49								
50								
- Jumlah peserta test =		32	Jumlah Nilai =		842	0	2807	
- Jumlah yang tuntas =		30	Nilai Terendah =		19,00	0,00	63,33	
- Jumlah yang belum tuntas =		2	Nilai Tertinggi =		30,00	0,00	100,00	
- Persentase peserta tuntas =		93,8	Rata-rata =		26,31	#DIV/0!	87,71	
- Persentase peserta belum tuntas =		6,3	Standar Deviasi =		2,51	#DIV/0!	8,36	

Mengetahui :
Kepala SMP NEGERI 1 MLATI

SMP NEGERI 1 MLATI, 10 September 2017
Guru Mata Pelajaran

Suparto, S.Pd
NIP 19551107 198103 1 011

Irmina Suryati, S.E
NIP 19560512198602 2 002

HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 1 MLATI
Nama Tes : Ulangan Harian KD.1.1, KD. 1.2, KD. 1.3
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Program : VIII
Tanggal Tes : 3 September 2015
SK/KD : 1.1 Memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertum

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
1	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	BCD	Tidak Baik
2	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABC	Tidak Baik
3	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABD	Tidak Baik
4	-0,046	Tidak Baik	0,906	Mudah	C	Tidak Baik
5	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABC	Tidak Baik
6	0,606	Baik	0,906	Mudah	D	Cukup Baik
7	0,096	Tidak Baik	0,969	Mudah	AD	Tidak Baik
8	0,526	Baik	0,781	Mudah	CD	Cukup Baik
9	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ACD	Tidak Baik
10	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABD	Tidak Baik
11	0,687	Baik	0,750	Mudah	C	Cukup Baik
12	0,278	Cukup Baik	0,750	Mudah	CD	Cukup Baik
13	-0,020	Tidak Baik	0,938	Mudah	A	Tidak Baik
14	0,649	Baik	0,906	Mudah	AB	Cukup Baik
15	0,054	Tidak Baik	0,844	Mudah	-	Tidak Baik
16	0,523	Baik	0,688	Sedang	A	Revisi Pengecoh
17	0,606	Baik	0,906	Mudah	CD	Cukup Baik
18	0,380	Baik	0,500	Sedang	-	Baik
19	0,137	Tidak Baik	0,938	Mudah	AD	Tidak Baik
20	0,041	Tidak Baik	0,906	Mudah	A	Tidak Baik
21	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	BCD	Tidak Baik
22	0,354	Baik	0,875	Mudah	BC	Cukup Baik
23	0,241	Cukup Baik	0,969	Mudah	CD	Cukup Baik
24	0,085	Tidak Baik	0,938	Mudah	AB	Tidak Baik
25	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	BCD	Tidak Baik
26	-0,229	Tidak Baik	0,938	Mudah	AC	Tidak Baik
27	0,500	Baik	0,531	Sedang	C	Revisi Pengecoh
28	-0,229	Tidak Baik	0,938	Mudah	AB	Tidak Baik
29	0,660	Baik	0,938	Mudah	AB	Cukup Baik
30	0,633	Baik	0,500	Sedang	-	Baik
31	-	-	-	-	-	-
32	-	-	-	-	-	-
33	-	-	-	-	-	-
34	-	-	-	-	-	-

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
35	-	-	-	-	-	-
36	-	-	-	-	-	-
37	-	-	-	-	-	-
38	-	-	-	-	-	-
39	-	-	-	-	-	-
40	-	-	-	-	-	-
41	-	-	-	-	-	-
42	-	-	-	-	-	-
43	-	-	-	-	-	-
44	-	-	-	-	-	-
45	-	-	-	-	-	-
46	-	-	-	-	-	-
47	-	-	-	-	-	-
48	-	-	-	-	-	-
49	-	-	-	-	-	-
50	-	-	-	-	-	-

Mengetahui :
Kepala SMP NEGERI 1 MLATI

SMP NEGERI 1 MLATI, 10 September 201
Guru Mata Pelajaran

Suparto, S.Pd
NIP 19551107 198103 1 011

Irmina Suryati, S.E
NIP 19560512198602 2 002

SEBARAN JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 1 MLATI
Nama Tes : Ulangan Harian KD.1.1, KD. 1.2, KD. 1.3
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Program : VIII
Tanggal Tes : 3 September 2015
SK/KD : 1.1 Memahami permasalahan sosial berkaitan dengan

No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
1	100*	0,0	0,0	0,0	-	0,0	100,0
2	0,0	0,0	0,0	100*	-	0,0	100,0
3	0,0	0,0	100*	0,0	-	0,0	100,0
4	6,3	90,6*	0,0	3,1	-	0,0	100,0
5	0,0	0,0	0,0	100*	-	0,0	100,0
6	90,6*	3,1	6,3	0,0	-	0,0	100,0
7	0,0	3,1	96,9*	0,0	-	0,0	100,0
8	78,1*	21,9	0,0	0,0	-	0,0	100,0
9	0,0	100*	0,0	0,0	-	0,0	100,0
10	0,0	0,0	100*	0,0	-	0,0	100,0
11	15,6	9,4	0,0	75*	-	0,0	100,0
12	75*	25,0	0,0	0,0	-	0,0	100,0
13	0,0	3,1	93,8*	3,1	-	0,0	100,0
14	0,0	0,0	90,6*	9,4	-	0,0	100,0
15	9,4	3,1	3,1	84,4*	-	0,0	100,0
16	0,0	68,8*	6,3	25,0	-	0,0	100,0
17	90,6*	9,4	0,0	0,0	-	0,0	100,0
18	3,1	50*	37,5	9,4	-	0,0	100,0
19	0,0	93,8*	6,3	0,0	-	0,0	100,0
20	0,0	3,1	6,3	90,6*	-	0,0	100,0
21	100*	0,0	0,0	0,0	-	0,0	100,0
22	12,5	0,0	0,0	87,5*	-	0,0	100,0
23	3,1	96,9*	0,0	0,0	-	0,0	100,0
24	0,0	0,0	93,8*	6,3	-	0,0	100,0
25	100*	0,0	0,0	0,0	-	0,0	100,0
26	0,0	93,8*	0,0	6,3	-	0,0	100,0
27	43,8	3,1	0,0	53,1*	-	0,0	100,0
28	0,0	0,0	93,8*	6,3	-	0,0	100,0
29	0,0	0,0	93,8*	6,3	-	0,0	100,0
30	6,3	6,3	37,5	50*	-	0,0	100,0
31	-	-	-	-	-	-	-
32	-	-	-	-	-	-	-
33	-	-	-	-	-	-	-
34	-	-	-	-	-	-	-

No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
35	-	-	-	-	-	-	-
36	-	-	-	-	-	-	-
37	-	-	-	-	-	-	-
38	-	-	-	-	-	-	-
39	-	-	-	-	-	-	-
40	-	-	-	-	-	-	-
41	-	-	-	-	-	-	-
42	-	-	-	-	-	-	-
43	-	-	-	-	-	-	-
44	-	-	-	-	-	-	-
45	-	-	-	-	-	-	-
46	-	-	-	-	-	-	-
47	-	-	-	-	-	-	-
48	-	-	-	-	-	-	-
49	-	-	-	-	-	-	-
50	-	-	-	-	-	-	-

Mengetahui :
Kepala SMP NEGERI 1 MLATI

SMP NEGERI 1 MLATI, 10 Septemb
Guru Mata Pelajaran

Suparto, S.Pd
NIP 19551107 198103 1 011

Irmina Suryati, S.E
NIP 19560512198602 2 002

MATERI REMIDIAL INDIVIDUAL DAN KLASIKAL

Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 1 MLATI
Nama Tes : Ulangan Harian KD.1.1, KD. 1.2, KD. 1.3
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Program : VIII
Tanggal Tes : 3 September 2015
SK/KD : 1.1 Memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
1	ADITYA ERWIN YUDHA ERLANGGA	L	Tidak Ada
2	ALFINA HURINISA	P	Tidak Ada
3	AMALIA NURHASANAH	P	Tidak Ada
4	DIAN NUR FITRIANI	P	Tidak Ada
5	DIZKY HENRICO ARDHANA	L	Tidak Ada
6	DWI WIBOWO	L	Tidak Ada
7	ENI SRI SULASTRI	P	Tidak Ada
8	ERWINA SAPUTRI	P	Tidak Ada
9	FALIH PRADA AL IQBAL	L	Tidak Ada
10	FARISSA CAHYAINKA	P	Tidak Ada
11	FENITA TRI ALITIYA	P	Tidak Ada
12	HENDRA AGUS SETYAWAN	L	Tidak Ada
13	HERLAMBANG EKO PURNOMO	L	Tidak Ada
14	IBNU RAMADHAN	L	Tidak Ada
15	MOH INDRA RIZKI ROMADHON	L	Tidak Ada
16	MUHAMMAD ABDUL ROSYID	L	Tidak Ada
17	MUHAMMAD AFIF NUR HANAN	L	Tidak Ada
18	MUHAMMAD YUDHA FADKHUR ROZAO	L	Tidak Ada
19	MUTIARA INDAH AYUNING TYAS	P	Tidak Ada
20	NISA FATIKHAH	P	Persebaran flora di Indonesia; Pengertian sensus penduduk, registrasi penduduk, survey penduduk; Pertumbuhan penduduk migrasi; Kondisi penduduk Indonesia berdasarkan bentuk piramida penduduknya; Jenis-jenis migrasi (pengertian ruralisasi); Faktor pendorong urbanisasi; Kerusakan lingkungan hidup akibat aktivitas manusia; Analisis mengenai dampak lingkungan; Pembangunan berwawasan lingkungan;
21	NURMALIA AHSANI	P	Tidak Ada
22	PRATIWI	P	Tidak Ada
23	RAIHAN RAFI RAKANANDA	L	Tidak Ada

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
24	RAMADDHAN ARI STIYAWAN	L	Tidak Ada
25	RICKI ALDI DURI SAPUTRO	L	Tidak Ada
26	RIDWAN HADI UTOMO	L	Tidak Ada
27	SALMA MAURIZKA SALSABILA	P	Persebaran flora di Indonesia; Kegiatan ekonomi non-agraris; Pengertian sensus penduduk, registrasi penduduk, survey penduduk; Pertumbuhan penduduk migrasi; Kondisi penduduk Indonesia berdasarkan bentuk piramida penduduknya; Jenis-jenis migrasi (pengertian ruralisasi); Faktor pendorong urbanisasi; Unsur abiotik; Kerusakan lingkungan hidup akibat aktivitas manusia; Analisis mengenai dampak lingkungan; Pembangunan berwawasan lingkungan;
28	SUKMAWATI TIARA PUTRI	P	Tidak Ada
29	SUSI RUSMAWATI	P	Tidak Ada
30	TIKA PUTRI MAULINA	P	Tidak Ada
31	YAINI FADHILLAH	P	Tidak Ada
32	ZADA BARA PRAKOSA	L	Tidak Ada
33			
34			
35			
36			
37			
38			
39			
40			
41			
42			
43			
44			
45			
46			
47			
48			
49			
50			
	Klasikal		Tidak Ada

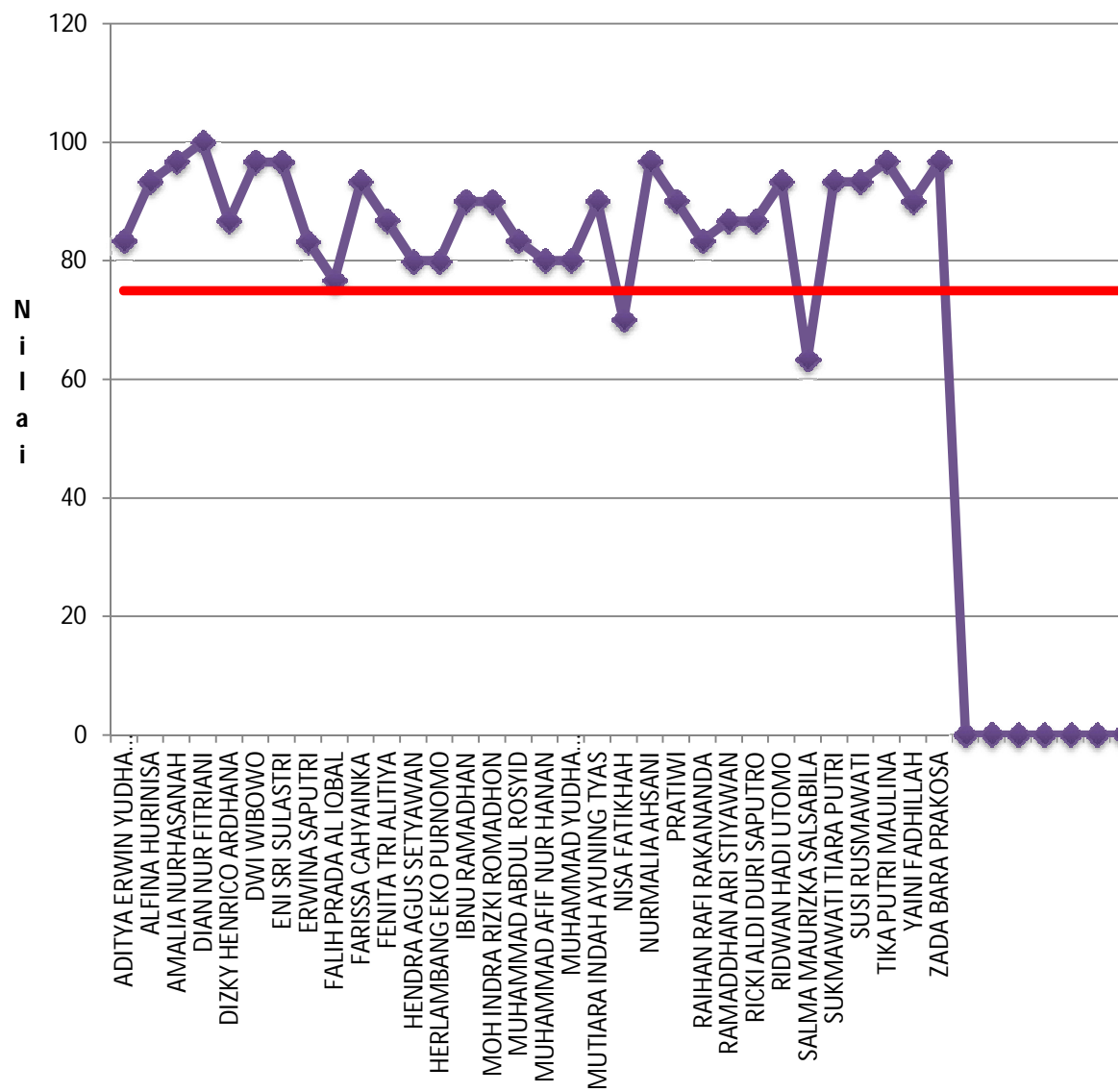
Mengetahui :
Kepala SMP NEGERI 1 MLATI

SMP NEGERI 1 MLATI, 10 September 2015
Guru Mata Pelajaran

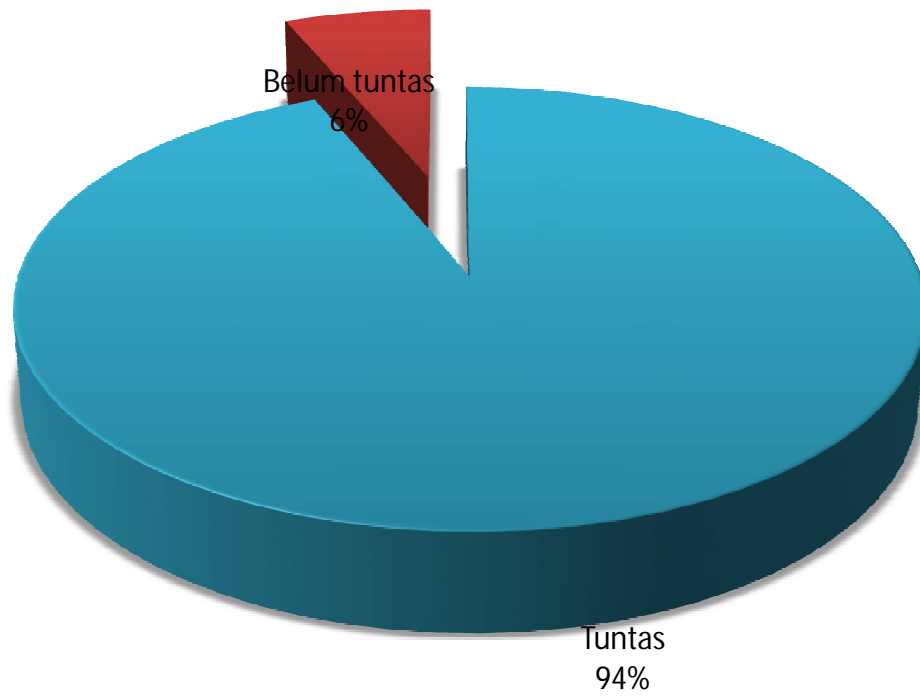
Suparto, S.Pd
NIP 19551107 198103 1 011

Irmira Suryati, S.E
NIP 19560512198602 2 002

Distribusi Nilai dan Ketuntasan Belajar



Proporsi Ketuntasan Belajar



AnBuso 4.41

© 2011-2012 by Ali Muhson

IDENTITAS

(Hanya diperkenankan mengisi data atau menghapus tetapi **tidak boleh memindah isi data atau menggo Paste)**)

Data Umum	Kolom Pengisian
Satuan Pendidikan	SMP NEGERI 1 MLATI
Mata Pelajaran	IPS
Kelas/Program	VIII
Nama Tes	Ulangan Harian KD. 1.1, KD. 1.2, KD. 1.3
SK/KD	1. Memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk
Nama Guru	Irmina Suryati, S.E
NIP	19560512198602 2 002
Semester	Gasal
Tahun Pelajaran	2015/2016
Tanggal Tes	5 September 2015
Tanggal Diperiksa	7 September 2015
Nama Kepala Sekolah	Suparto, S.Pd
NIP Kepala Sekolah	19551107 198103 1 011
Tempat Laporan	SMP NEGERI 1 MLATI
Tanggal Laporan	10 September 2015
Skala Penilaian (10 atau 100)	100
Nilai KKM	75

Data Soal Pilihan Ganda

Jumlah Alternatif Jawaban (Max 5)	4
Skor Benar tiap Butir Soal	1
Skor Salah tiap butir soal	0
Kunci Jawaban (Max 50 soal)	ADCBDACABCDACCDBABBDADBCABDCCD

Skor Maksimal Pilihan Ganda

Kemampuan yang Diukur untuk Soal Pilihan Ganda

Soal Nomor 1	Letak astronomis Indonesia
Soal Nomor 2	Letak geografis Indonesia
Soal Nomor 3	Pengaruh letak Indonesia terhadap perubahan musim
Soal Nomor 4	Persebaran jenis tanah (tanah vertikal)
Soal Nomor 5	Jenis-jenis tanah (persebaran tanah horizontal)
Soal Nomor 6	Persebaran flora di Indonesia
Soal Nomor 7	Persebaran fauna di Indonesia
Soal Nomor 8	Kegiatan ekonomi non-agraris
Soal Nomor 9	Kegiatan ekonomi agraris

Soal Nomor 10	Hubungan antara kondisi fisik dan sosial di Indonesia
Soal Nomor 11	Pengertian sensus penduduk, registrasi penduduk, survey penduduk
Soal Nomor 12	Perbedaan sensus de facto dan de jure
Soal Nomor 13	Permasalahan penduduk dalam hal kuantitas penduduk
Soal Nomor 14	Pertumbuhan penduduk migrasi
Soal Nomor 15	Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk
Soal Nomor 16	Kondisi penduduk Indonesia berdasarkan bentuk piramida penduduknya
Soal Nomor 17	Jenis-jenis migrasi (pengertian ruralisasi)
Soal Nomor 18	Faktor pendorong urbanisasi
Soal Nomor 19	Jenis-jenis transmigrasi
Soal Nomor 20	Dampak negatif transmigrasi
Soal Nomor 21	Unsur-unsur lingkungan
Soal Nomor 22	Unsur abiotik
Soal Nomor 23	Bentuk-bentuk kerusakan lingkungan hidup dan faktor penyebabnya
Soal Nomor 24	Dampak kerusakan lingkungan akibat aktivitas manusia
Soal Nomor 25	Dampak pencemaran suara
Soal Nomor 26	Kerusakan lingkungan akibat proses alam
Soal Nomor 27	Kerusakan lingkungan hidup akibat aktivitas manusia
Soal Nomor 28	Usaha-usaha pelestarian lingkungan hidup
Soal Nomor 29	Analisis mengenai dampak lingkungan
Soal Nomor 30	Pembangunan berwawasan lingkungan
Soal Nomor 31	
Soal Nomor 32	
Soal Nomor 33	
Soal Nomor 34	
Soal Nomor 35	
Soal Nomor 36	
Soal Nomor 37	
Soal Nomor 38	
Soal Nomor 39	
Soal Nomor 40	
Soal Nomor 41	
Soal Nomor 42	
Soal Nomor 43	
Soal Nomor 44	
Soal Nomor 45	
Soal Nomor 46	
Soal Nomor 47	
Soal Nomor 48	
Soal Nomor 49	
Soal Nomor 50	

Data Soal Essay	
Jumlah Soal (maksimal 10)	
Skor Maksimal Soal Nomor 1	
Skor Maksimal Soal Nomor 2	
Skor Maksimal Soal Nomor 3	
Skor Maksimal Soal Nomor 4	
Skor Maksimal Soal Nomor 5	
Skor Maksimal Soal Nomor 6	
Skor Maksimal Soal Nomor 7	
Skor Maksimal Soal Nomor 8	
Skor Maksimal Soal Nomor 9	
Skor Maksimal Soal Nomor 10	
Skor Maksimal Soal Essay	
Skor Maksimal Gabungan	
Kemampuan yang Diukur untuk Soal Essay	
Soal Nomor 1	
Soal Nomor 2	
Soal Nomor 3	
Soal Nomor 4	
Soal Nomor 5	
Soal Nomor 6	
Soal Nomor 7	
Soal Nomor 8	
Soal Nomor 9	
Soal Nomor 10	

Identitas dan Jawaban Siswa

(Hanya diperkenankan mengisi data atau menghapus tetapi **tidak boleh memindah isi data atau menggunakan fasilitas Cut Paste**)

No	Nama	Jenis Kelamin	Jawaban Siswa Soal																									
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	ADITYA RAIS MAHENDRA	L	A	D	C	B	D	A	C	A	B	C	D	A	C	C	D	B	A	B	A	D	A	D	B	C	A	B
2	AGENG MUHAMMAD RAIHAN	L	A	D	C	B	D	A	C	A	B	C	C	A	C	C	A	B	C	D	B	D	A	D	B	C	A	B
3	AMIRA ZAHRA SALSABILLA	P	A	D	C	B	D	A	C	A	B	C	A	A	C	C	D	B	A	B	B	C	A	D	B	C	A	B
4	ANIFA DWI CAHYANINGRUM	P	A	D	C	A	D	A	C	A	B	C	D	A	C	C	D	B	A	B	B	D	A	D	B	C	A	B
5	BAGAS KUSHENDRAWAN	L	A	D	C	B	D	A	C	B	B	C	C	A	C	C	D	B	A	D	B	D	A	D	B	C	A	B
6	BRILLIAN KATON OKTAMAS	L	A	D	C	B	D	A	C	B	B	C	D	A	C	C	D	B	A	D	B	D	A	D	B	C	A	B
7	DESTA TRI ANGGARA PUTRA	L	A	D	C	B	D	A	C	B	B	C	D	A	C	C	D	B	A	D	B	D	B	D	B	C	A	B
8	DIMAS ARGASUSILA	L	A	D	C	B	D	A	C	B	B	C	D	A	C	C	D	B	A	D	B	C	A	D	B	C	A	B
9	DINTA APRILIANA FARADISA	P	A	D	C	B	D	A	C	B	B	C	A	A	C	C	D	B	A	B	C	D	A	A	B	C	A	B
10	FAJAR ARYA SAPUTRA	L	A	D	C	B	D	A	C	B	B	C	C	A	C	C	D	B	A	D	B	D	A	D	B	C	B	B
11	FATKUL MUNIROH	P	A	D	C	B	D	A	C	A	B	C	D	D	C	C	D	B	A	B	B	C	A	D	B	C	A	B
12	FAUZAN KHOIRUDDIN	L	A	D	C	B	D	A	C	B	B	C	D	A	C	C	D	B	A	D	B	D	A	D	B	C	A	B
13	FITRIAN PRIYAMBODO	L	A	D	C	B	D	A	C	B	B	C	D	A	C	C	D	B	A	D	B	D	A	D	B	C	A	C
14	GALIH ADI SEPTIAWAN	L	A	D	C	B	D	A	C	B	B	C	D	A	C	C	D	B	C	D	B	D	A	D	B	C	A	B
15	HABIB WAFIRUDIN AHMAD MIRSAWAN	L	A	D	C	A	D	A	C	B	B	C	D	A	C	C	D	B	C	D	B	D	A	D	B	C	A	B
16	INTAN LATHIFATUR ROSYIDAH	P	A	D	C	B	D	A	C	A	B	C	A	A	C	C	D	B	A	B	B	D	A	D	B	C	A	D
17	JANTI RAHAYUNINGTYAS	P	A	D	C	A	D	A	C	D	B	C	D	A	C	C	D	B	A	B	B	A	A	D	B	C	A	B
18	MAGHFIRA FADIYA ROSYIDA	P	A	D	C	A	D	A	B	A	B	C	D	A	C	C	D	B	A	B	D	D	A	D	B	C	A	B
19	MARHAMAH	P	A	D	C	B	D	C	C	A	B	C	D	A	C	C	D	B	A	B	B	D	A	D	B	C	A	D
20	MAULANA ARHAM WIRANEGARA	L	A	D	C	B	B	B	C	A	B	C	A	A	C	C	D	D	D	B	B	C	A	A	B	C	A	B
21	MAYANG PUSPANJANI	P	A	D	C	B	B	C	C	A	B	C	D	A	C	C	D	B	A	B	A	D	A	D	B	C	A	B
22	MUHAMMAD FIRDAUS ARIFA PUTRA	L	A	D	C	B	B	A	C	A	B	C	D	A	C	C	D	B	A	B	A	D	A	D	B	C	A	B
23	MUHAMMAD RIZQY ARDHANA	L	A	D	C	B	D	A	C	A	B	C	C	A	C	C	A	B	C	D	B	D	A	D	B	C	A	B
24	PUTRI ANJELINA	P	A	D	C	B	D	A	C	A	B	C	D	A	C	C	D	B	A	C	B	D	A	D	B	C	A	B

Identitas dan Jawaban Siswa

(Hanya diperkenankan mengisi data atau menghapus t

[illegible]

[illegible]

Identitas dan Jawaban Siswa

(Hanya diperkenankan mengisi data atau menghapus t **Skor Maksimal**

[illegible]

DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 1 MLATI
Nama Tes : Ulangan Harian KD. 1.1, KD. 1.2, KD. 1.3
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Program : VIII
Tanggal Tes : 5 September 2015
SK/KD : 1. Memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk

KKM
75

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN
			BENAR	SALAH	SKOR			
1	ADITYA RAIS MAHENDRA	L	27	3	27		90,0	Tuntas
2	AGENG MUHAMMAD RAIHAN	L	25	5	25		83,3	Tuntas
3	AMIRA ZAHRA SALSABILLA	P	26	4	26		86,7	Tuntas
4	ANIFA DWI CAHYANINGRUM	P	27	3	27		90,0	Tuntas
5	BAGAS KUSHENDRAWAN	L	26	4	26		86,7	Tuntas
6	BRILLIAN KATON OKTAMAS	L	26	4	26		86,7	Tuntas
7	DESTA TRI ANGGARA PUTRA	L	27	3	27		90,0	Tuntas
8	DIMAS ARGASUSILA	L	27	3	27		90,0	Tuntas
9	DINTA APRILIANA FARADISA	P	24	6	24		80,0	Tuntas
10	FAJAR ARYA SAPUTRA	L	25	5	25		83,3	Tuntas
11	FATKUL MUNIROH	P	26	4	26		86,7	Tuntas
12	FAUZAN KHOIRUDDIN	L	27	3	27		90,0	Tuntas
13	FITRIAN PRIYAMBODO	L	27	3	27		90,0	Tuntas
14	GALIH ADI SEPTIAWAN	L	25	5	25		83,3	Tuntas
15	HABIB WAFIRUDIN AHMAD MIRSA	L	25	5	25		83,3	Tuntas
16	INTAN LATHIFATUR ROSYIDAH	P	26	4	26		86,7	Tuntas
17	JANTI RAHAYUNINGTYAS	P	24	6	24		80,0	Tuntas
18	MAGHFIRA FADIYA ROSYIDA	P	26	4	26		86,7	Tuntas
19	MARHAMAH	P	26	4	26		86,7	Tuntas
20	MAULANA ARHAM WIRANEGARA	L	20	10	20		66,7	Belum tuntas
21	MAYANG PUSPANJANI	P	24	6	24		80,0	Tuntas
22	MUHAMMAD FIRDAUS ARIFA PUT	L	26	4	26		86,7	Tuntas
23	MUHAMMAD RIZQY ARDHANA	L	25	5	25		83,3	Tuntas
24	PUTRI ANJELINA	P	28	2	28		93,3	Tuntas
25	RADIK GITA MURTADHO	L	24	6	24		80,0	Tuntas
26	RENY SHOLEHKHA	P	19	11	19		63,3	Belum tuntas
27	RIA FITRI ASMARA	P	27	3	27		90,0	Tuntas
28	RIDWAN PRISTINO OKTAVIANTO	L	25	5	25		83,3	Tuntas
29	RISKA SETIYARUM	P	26	4	26		86,7	Tuntas
30	SELY SEVIANA SARI	P	24	6	24		80,0	Tuntas
31	UMAIRA AGISTA CAHYA KUSUMA	P	27	3	27		90,0	Tuntas
32	ZAHWA ARYA EKA DHARMA	L	27	3	27		90,0	Tuntas
33								
34								

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN
			BENAR	SALAH	SKOR			
35								
36								
37								
38								
39								
40								
41								
42								
43								
44								
45								
46								
47								
48								
49								
50								
- Jumlah peserta test =		32	Jumlah Nilai =		814	0	2713	
- Jumlah yang tuntas =		30	Nilai Terendah =		19,00	0,00	63,33	
- Jumlah yang belum tuntas =		2	Nilai Tertinggi =		28,00	0,00	93,33	
- Persentase peserta tuntas =		93,8	Rata-rata =		25,44	#DIV/0!	84,79	
- Persentase peserta belum tuntas =		6,3	Standar Deviasi =		1,92	#DIV/0!	6,39	

Mengetahui :
Kepala SMP NEGERI 1 MLATI

SMP NEGERI 1 MLATI, 10 September 20
Guru Mata Pelajaran

Suparto, S.Pd
NIP 19551107 198103 1 011

Irmina Suryati, S.E
NIP 19560512198602 2 002

HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 1 MLATI
Nama Tes : Ulangan Harian KD. 1.1, KD. 1.2, KD. 1.3
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Program : VIII
Tanggal Tes : 5 September 2015
SK/KD : 1. Memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumt

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
1	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	BCD	Tidak Baik
2	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABC	Tidak Baik
3	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABD	Tidak Baik
4	0,283	Cukup Baik	0,781	Mudah	CD	Cukup Baik
5	0,388	Baik	0,875	Mudah	AC	Cukup Baik
6	0,647	Baik	0,844	Mudah	D	Cukup Baik
7	0,302	Baik	0,906	Mudah	A	Cukup Baik
8	-0,096	Tidak Baik	0,563	Sedang	C	Tidak Baik
9	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ACD	Tidak Baik
10	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABD	Tidak Baik
11	0,407	Baik	0,688	Sedang	B	Revisi Pengecoh
12	-0,013	Tidak Baik	0,875	Mudah	C	Tidak Baik
13	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABD	Tidak Baik
14	0,613	Baik	0,969	Mudah	AD	Cukup Baik
15	0,060	Tidak Baik	0,938	Mudah	BC	Tidak Baik
16	0,813	Baik	0,938	Mudah	AC	Cukup Baik
17	0,604	Baik	0,781	Mudah	B	Cukup Baik
18	-0,081	Tidak Baik	0,531	Sedang	A	Tidak Baik
19	0,329	Baik	0,719	Mudah	-	Cukup Baik
20	0,191	Tidak Baik	0,844	Mudah	B	Tidak Baik
21	-0,149	Tidak Baik	0,969	Mudah	CD	Tidak Baik
22	0,757	Baik	0,906	Mudah	B	Cukup Baik
23	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ACD	Tidak Baik
24	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABD	Tidak Baik
25	0,042	Tidak Baik	0,969	Mudah	CD	Tidak Baik
26	-0,213	Tidak Baik	0,875	Mudah	A	Tidak Baik
27	0,075	Tidak Baik	0,906	Mudah	BC	Tidak Baik
28	0,181	Tidak Baik	0,344	Sedang	-	Tidak Baik
29	0,470	Baik	0,938	Mudah	A	Cukup Baik
30	0,187	Tidak Baik	0,281	Sulit	B	Tidak Baik
31	-	-	-	-	-	-
32	-	-	-	-	-	-
33	-	-	-	-	-	-
34	-	-	-	-	-	-
35	-	-	-	-	-	-

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
36	-	-	-	-	-	-
37	-	-	-	-	-	-
38	-	-	-	-	-	-
39	-	-	-	-	-	-
40	-	-	-	-	-	-
41	-	-	-	-	-	-
42	-	-	-	-	-	-
43	-	-	-	-	-	-
44	-	-	-	-	-	-
45	-	-	-	-	-	-
46	-	-	-	-	-	-
47	-	-	-	-	-	-
48	-	-	-	-	-	-
49	-	-	-	-	-	-
50	-	-	-	-	-	-

Mengetahui :
Kepala SMP NEGERI 1 MLATI

SMP NEGERI 1 MLATI, 10 September 201
Guru Mata Pelajaran

Suparto, S.Pd
NIP 19551107 198103 1 011

Irmina Suryati, S.E
NIP 19560512198602 2 002

SEBARAN JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 1 MLATI
Nama Tes : Ulangan Harian KD. 1.1, KD. 1.2, KD. 1.3
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Program : VIII
Tanggal Tes : 5 September 2015
SK/KD : 1. Memahami permasalahan sosial berkaitan dengan

No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
1	100*	0,0	0,0	0,0	-	0,0	100,0
2	0,0	0,0	0,0	100*	-	0,0	100,0
3	0,0	0,0	100*	0,0	-	0,0	100,0
4	21,9	78,1*	0,0	0,0	-	0,0	100,0
5	0,0	12,5	0,0	87,5*	-	0,0	100,0
6	84,4*	6,3	9,4	0,0	-	0,0	100,0
7	0,0	6,3	90,6*	3,1	-	0,0	100,0
8	56,3*	40,6	0,0	3,1	-	0,0	100,0
9	0,0	100*	0,0	0,0	-	0,0	100,0
10	0,0	0,0	100*	0,0	-	0,0	100,0
11	15,6	0,0	15,6	68,8*	-	0,0	100,0
12	87,5*	9,4	0,0	3,1	-	0,0	100,0
13	0,0	0,0	100*	0,0	-	0,0	100,0
14	0,0	3,1	96,9*	0,0	-	0,0	100,0
15	6,3	0,0	0,0	93,8*	-	0,0	100,0
16	0,0	93,8*	0,0	6,3	-	0,0	100,0
17	78,1*	0,0	18,8	3,1	-	0,0	100,0
18	0,0	53,1*	6,3	40,6	-	0,0	100,0
19	12,5	71,9*	3,1	12,5	-	0,0	100,0
20	3,1	0,0	12,5	84,4*	-	0,0	100,0
21	96,9*	3,1	0,0	0,0	-	0,0	100,0
22	6,3	0,0	3,1	90,6*	-	0,0	100,0
23	0,0	100*	0,0	0,0	-	0,0	100,0
24	0,0	0,0	100*	0,0	-	0,0	100,0
25	96,9*	3,1	0,0	0,0	-	0,0	100,0
26	0,0	87,5*	3,1	9,4	-	0,0	100,0
27	9,4	0,0	0,0	90,6*	-	0,0	100,0
28	15,6	31,3	34,4*	18,8	-	0,0	100,0
29	0,0	3,1	93,8*	3,1	-	0,0	100,0
30	25,0	0,0	46,9	28,1*	-	0,0	100,0
31	-	-	-	-	-	-	-
32	-	-	-	-	-	-	-
33	-	-	-	-	-	-	-
34	-	-	-	-	-	-	-
35	-	-	-	-	-	-	-

No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
36	-	-	-	-	-	-	-
37	-	-	-	-	-	-	-
38	-	-	-	-	-	-	-
39	-	-	-	-	-	-	-
40	-	-	-	-	-	-	-
41	-	-	-	-	-	-	-
42	-	-	-	-	-	-	-
43	-	-	-	-	-	-	-
44	-	-	-	-	-	-	-
45	-	-	-	-	-	-	-
46	-	-	-	-	-	-	-
47	-	-	-	-	-	-	-
48	-	-	-	-	-	-	-
49	-	-	-	-	-	-	-
50	-	-	-	-	-	-	-

Mengetahui :
Kepala SMP NEGERI 1 MLATI

SMP NEGERI 1 MLATI, 10 Septemb
Guru Mata Pelajaran

Suparto, S.Pd
NIP 19551107 198103 1 011

Irmina Suryati, S.E
NIP 19560512198602 2 002

MATERI REMIDIAL INDIVIDUAL DAN KLASIKAL

Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 1 MLATI
Nama Tes : Ulangan Harian KD. 1.1, KD. 1.2, KD. 1.3
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Program : VIII
Tanggal Tes : 5 September 2015
SK/KD : 1. Memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
1	ADITYA RAIS MAHENDRA	L	Tidak Ada
2	AGENG MUHAMMAD RAIHAN	L	Tidak Ada
3	AMIRA ZAHRA SALSABILLA	P	Tidak Ada
4	ANIFA DWI CAHYANINGRUM	P	Tidak Ada
5	BAGAS KUSHENDRAWAN	L	Tidak Ada
6	BRILLIAN KATON OKTAMAS	L	Tidak Ada
7	DESTA TRI ANGGARA PUTRA	L	Tidak Ada
8	DIMAS ARGASUSILA	L	Tidak Ada
9	DINTA APRILIANA FARADISA	P	Tidak Ada
10	FAJAR ARYA SAPUTRA	L	Tidak Ada
11	FATKUL MUNIROH	P	Tidak Ada
12	FAUZAN KHOIRUDDIN	L	Tidak Ada
13	FITRIAN PRIYAMBODO	L	Tidak Ada
14	GALIH ADI SEPTIAWAN	L	Tidak Ada
15	HABIB WAFIRUDIN AHMAD MIRSAWAN	L	Tidak Ada
16	INTAN LATHIFATUR ROSYIDAH	P	Tidak Ada
17	JANTI RAHAYUNINGTYAS	P	Tidak Ada
18	MAGHFIRA FADIYA ROSYIDA	P	Tidak Ada
19	MARHAMAH	P	Tidak Ada
20	MAULANA ARHAM WIRANEGARA	L	Jenis-jenis tanah (persebaran tanah horizontal); Persebaran flora di Indonesia; Pengertian sensus penduduk, registrasi penduduk, survey penduduk; Kondisi penduduk Indonesia berdasarkan bentuk piramida penduduknya; Jenis-jenis migrasi (pengertian ruralisasi); Dampak negatif transmigrasi; Unsur abiotik; Usaha-usaha pelestarian lingkungan hidup; Analisis mengenai dampak lingkungan; Pembangunan berwawasan lingkungan;
21	MAYANG PUSPANJANI	P	Tidak Ada
22	MUHAMMAD FIRDAUS ARIFA PUTRA	L	Tidak Ada
23	MUHAMMAD RIZQY ARDHANA	L	Tidak Ada
24	PUTRI ANJELINA	P	Tidak Ada

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
25	RADIK GITA MURTADHO	L	Tidak Ada
26	RENY SHOLEHKHA	P	Persebaran jenis tanah (tanah vertikal); Persebaran flora di Indonesia; Persebaran fauna di Indonesia; Pengertian sensus penduduk, registrasi penduduk, survey penduduk; Pertumbuhan penduduk migrasi; Kondisi penduduk Indonesia berdasarkan bentuk piramida penduduknya; Jenis-jenis migrasi (pengertian ruralisasi); Faktor pendorong urbanisasi; Jenis-jenis transmigrasi; Unsur abiotik; Usaha-usaha pelestarian lingkungan hidup;
27	RIA FITRI ASMARA	P	Tidak Ada
28	RIDWAN PRASTINO OKTAVIANTO	L	Tidak Ada
29	RISKA SETIYARUM	P	Tidak Ada
30	SELLY SEVIANA SARI	P	Tidak Ada
31	UMAIRA AGISTA CAHYA KUSUMAWATI	P	Tidak Ada
32	ZAHWA ARYA EKA DHARMA	L	Tidak Ada
33			
34			
35			
36			
37			
38			
39			
40			
41			
42			
43			
44			
45			
46			
47			
48			
49			
50			
	Klasikal		Tidak Ada

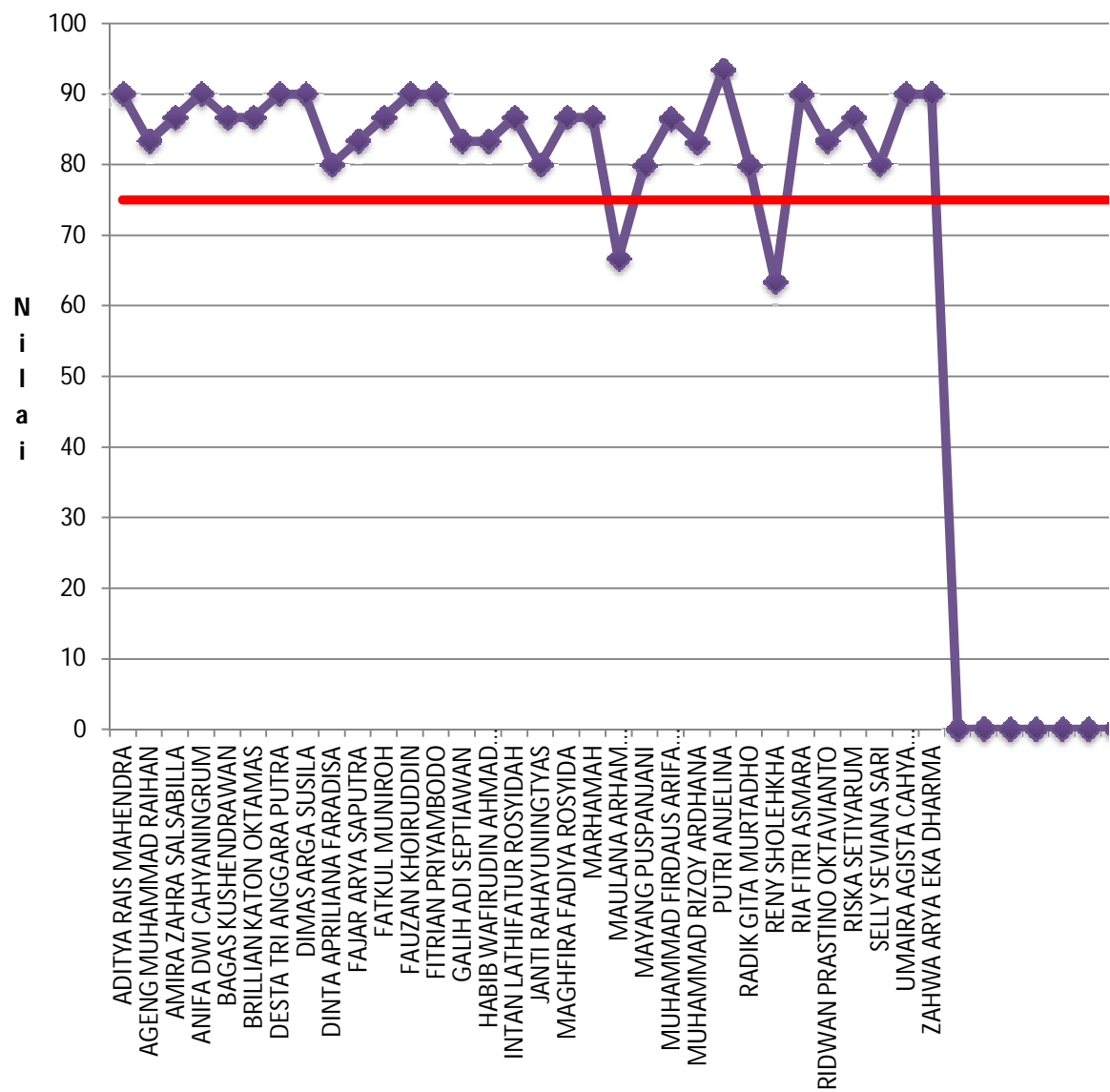
Mengetahui :
Kepala SMP NEGERI 1 MLATI

SMP NEGERI 1 MLATI, 10 September 2015
Guru Mata Pelajaran

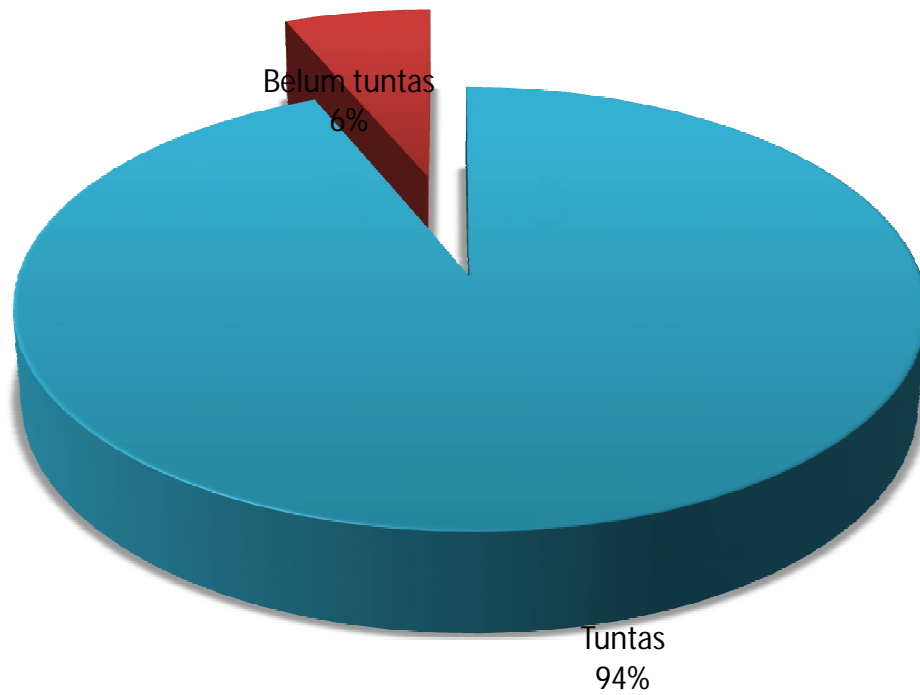
Suparto, S.Pd
NIP 19551107 198103 1 011

Irmina Suryati, S.E
NIP 19560512198602 2 002

Distribusi Nilai dan Ketuntasan Belajar



Proporsi Ketuntasan Belajar



DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN KELAS 8 A

NO	NAMA	NILAI	R - 1
1.	ADITYA ERWIN YUDHA ERLANGGA	83,3	
2.	ALFINA HURINISA	93,3	
3.	AMALIA NURHASANAH	96,7	
4.	DIAN NUR FITRIANI	100,0	
5.	DIZKY HENRICO ARDHANA	86,7	
6.	DWI WIBOWO	96,7	
7.	ENI SRI SULASTRI	96,7	
8.	ERWINA SAPUTRI	83,3	
9.	FALIH PRADA AL IQBAL	76,7	
10	FARISSA CAHYAINKA	93,3	
11	FENITA TRI ALITIYA	86,7	
12	HENDRA AGUS SETYAWAN	80,0	
13	HERLAMBANG EKO PURNOMO	80,0	
14	IBNU RAMADHAN	90,0	
15	MOH INDRA RIZKI ROMADHON	90,0	
16	MUHAMMAD ABDUL ROSYID	83,3	
17	MUHAMMAD AFIF NUR HANAN	80,0	
18	MUHAMMAD YUDHA FADKHUR ROZAQ	80,0	
19	MUTIARA INDAH AYUNING TYAS	90,0	
20	NISA FATIKHAH	70,0	86,7
21	NURMALIA AHSANI	96,7	
22	PRATIWI	90,0	
23	RAIHAN RAFI RAKANANDA	83,3	
24	RAMADDHAN ARI STIYAWAN	86,7	
25	RICKI ALDI DURI SAPUTRO	86,7	
26	RIDWAN HADI UTOMO	93,3	
27	SALMA MAURIZKA SALSABILA	63,3	83,3
28	SUKMAWATI TIARA PUTRI	93,3	
29	SUSI RUSMAWATI	93,3	
30	TIKA PUTRI MAULINA	96,7	
31	YAINI FADHILLAH	90,0	
32	ZADA BARA PRAKOSA	96,7	

DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN KELAS 8 C

NO	NAMA	NILAI	R - 1
1.	ADITYA RAIS MAHENDRA	90,0	
2.	AGENG MUHAMMAD RAIHAN	83,3	
3.	AMIRA ZAHRA SALSABILLA	86,7	
4.	ANIFA DWI CAHYANINGRUM	90,0	
5.	BAGAS KUSHENDRAWAN	86,7	
6.	BRILLIAN KATON OKTAMAS	86,7	
7.	DESTA TRI ANGGARA PUTRA	90,0	
8.	DIMAS ARGASUSILA	90,0	
9.	DINTA APRILIANA FARADISA	80,0	
10	FAJAR ARYA SAPUTRA	83,3	
11	FATKUL MUNIROH	86,7	
12	FAUZAN KHOIRUDDIN	90,0	
13	FITRIAN PRIYAMBODO	90,0	
14	GALIH ADI SEPTIAWAN	83,3	
15	HABIB WAFIRUDIN AHMAD MIRSAWAN	83,3	
16	INTAN LATHIFATUR ROSYIDAH	86,7	
17	JANTI RAHAYUNINGTYAS	80,0	
18	MAGHFIRA FADIYA ROSYIDA	86,7	
19	MARHAMAH	86,7	
20	MAULANA ARHAM WIRANEGARA	66,7	90,0
21	MAYANG PUSPANJANI	80,0	
22	MUHAMMAD FIRDAUS ARIFA PUTRA	86,7	
23	MUHAMMAD RIZQY ARDHANA	83,3	
24	PUTRI ANJELINA	93,3	
25	RADIK GITA MURTADHO	80,0	
26	RENY SHOLEHKHA	63,3	76,7
27	RIA FITRI ASMARA	90,0	
28	RIDWAN PRASTINO OKTAVIANTO	83,3	
29	RISKA SETIYARUM	86,7	
30	SELLY SEVIANA SARI	80,0	
31	UMAIRA AGISTA CAHYA KUSUMAWATI	90,0	
32	ZAHWA ARYA EKA DHARMA	90,0	

DAFTAR NILAI LATIHAN SOAL DAN KEAKTIFAN SISWA KELAS 8 A

NO	NAMA	NILAI LATIHAN SOAL BAB 1	NILAI KEAKTIFAN
1.	ADITYA ERWIN YUDHA ERLANGGA	80	B
2.	ALFINA HURINISA	100	A
3.	AMALIA NURHASANAH	100	A
4.	DIAN NUR FITRIANI	100	A
5.	DIZKY HENRICO ARDHANA	80	B
6.	DWI WIBOWO	90	B
7.	ENI SRI SULASTRI	100	A
8.	ERWINA SAPUTRI	60	B
9.	FALIH PRADA AL IQBAL	80	B
10	FARISSA CAHYAINKA	90	A
11	FENITA TRI ALITIYA	-	B
12	HENDRA AGUS SETYAWAN	70	B
13	HERLAMBANG EKO PURNOMO	70	B
14	IBNU RAMADHAN	80	A
15	MOH INDRA RIZKI ROMADHON	80	C
16	MUHAMMAD ABDUL ROSYID	80	B
17	MUHAMMAD AFIF NUR HANAN	90	C
18	MUHAMMAD YUDHA FADKHUR ROZAQ	90	A
19	MUTIARA INDAH AYUNING TYAS	70	B
20	NISA FATIKHAH	70	B
21	NURMALIA AHSANI	100	A
22	PRATIWI	90	B
23	RAIHAN RAFI RAKANANDA	80	A
24	RAMADDHAN ARI STIYAWAN	90	A
25	RICKI ALDI DURI SAPUTRO	70	B
26	RIDWAN HADI UTOMO	90	A
27	SALMA MAURIZKA SALSABILA	70	B
28	SUKMAWATI TIARA PUTRI	70	A
29	SUSI RUSMAWATI	60	A
30	TIKA PUTRI MAULINA	100	B

31	YAINI FADHILLAH	80	A
32	ZADA BARA PRAKOSA	90	A

KETERANGAN:

A (SANGAT BAIK)

B (BAIK)

C (CUKUP)

DAFTAR NILAI SOAL LATIHAN DAN KEAKTIFAN SISWA KELAS 8 C

NO	NAMA	NILAI LATIHAN SOAL BAB 1	NILAI KEAKTIFAN
1.	ADITYA RAIS MAHENDRA	90	B
2.	AGENG MUHAMMAD RAIHAN	70	A
3.	AMIRA ZAHRA SALSABILLA	80	A
4.	ANIFA DWI CAHYANINGRUM	90	B
5.	BAGAS KUSHENDRAWAN	100	A
6.	BRILLIAN KATON OKTAMAS	70	B
7.	DESTA TRI ANGGARA PUTRA	90	A
8.	DIMAS ARGASUSILA	50	A
9.	DINTA APRILIANA FARADISA	60	B
10.	FAJAR ARYA SAPUTRA	90	A
11.	FATKUL MUNIROH	80	B
12.	FAUZAN KHOIRUDDIN	70	A
13.	FITRIAN PRIYAMBODO	80	B
14.	GALIH ADI SEPTIAWAN	100	B
15.	HABIB WAFIRUDIN AHMAD MIRSAWAN	70	A
16.	INTAN LATHIFATUR ROSYIDAH	70	B
17.	JANTI RAHAYUNINGTYAS	90	B
18.	MAGHFIRA FADIYA ROSYIDA	80	B
19.	MARHAMAH	60	B
20.	MAULANA ARHAM WIRANEGARA	70	B
21.	MAYANG PUSPANJANI	50	B
22.	MUHAMMAD FIRDAUS ARIFA PUTRA	90	A
23.	MUHAMMAD RIZQY ARDHANA	70	B
24.	PUTRI ANJELINA	90	B
25.	RADIK GITA MURTADHO	80	B
26.	RENY SHOLEHKHA	50	B
27.	RIA FITRI ASMARA	60	B
28.	RIDWAN PRASTINO OKTAVIANTO	80	B
29.	RISKA SETIYARUM	80	B

30	SELLY SEVIANA SARI	70	A
31	UMAIRA AGISTA CAHYA KUSUMAWATI	80	A
32	ZAHWA ARYA EKA DHARMA	70	A

KETERANGAN:

A (SANGAT BAIK)

B (BAIK)

C (CUKUP)

LATIHAN SOAL BAB 1

1. Ditinjau dari letak geografisnya, Indonesia berada diantara ...
 - a. Perubahan angin muson Timur dan angin muson Barat
 - b. Garis balik Utara dan garis balik Selatan
 - c. 6° LU-11° LS dan antara 95° BT-141° BT
 - d. Samudera Hindia dan Pasifik dan antara benua Asia dan Australia
2. Hal-hal yang berkaitan dengan letak geografis suatu Negara ditinjau dari ...
 - a. Pola kehidupan masyarakatnya
 - b. Kenyataan letaknya di permukaan bumi
 - c. Jenis tanah dan persebarannya
 - d. Posisi garis lintang dan garis bujur
3. Secara astronomis wilayah Indonesia yang terletak 6°LU-11° LS dan antara 95°BT-141°BT mengakibatkan ...
 - a. Perubahan musim dan perbedaan jenis tanah
 - b. Beriklim tropis dan memiliki tiga daerah waktu
 - c. Kurang curah hujan dan tanahnya tandus
 - d. Tanahnya subur dan curah hujannya banyak
4. Garis yang memisahkan wilayah bagian Barat dengan wilayah bagian Tengah disebut garis ...
 - a. Weber
 - b. Wallace
 - c. Bujur
 - d. Lintang
5. Berikut merupakan jenis fauna type Asiatis, yaitu ...
 - a. Burung maleo, babi rusa, komodo
 - b. Burung cendrawasih, kanguru, wallaby
 - c. Gajah, harimau, badak bercula satu
 - d. Kakaktua, tapir, jalak bali
6. Memiliki berbagai jenis tumbuhan kayu yang berharga, selalu hijau sepanjang tahun dan bersifat heterogen merupakan ciri-ciri dari flora type ...
 - a. Asiatis
 - b. Australis
 - c. Tengah
 - d. Asiatis-australis
7. Lapisan teratas tanah yang subur disebut ...
 - a. Bedrock
 - b. Subsoil
 - c. Regolith
 - d. Topsoil
8. Perdagangan yang berlangsung di sekitar kota atau daerah tempat penjual atau produsen bertempat tinggal, misalnya penjualan dalam satu kota, disebut ...
 - a. Perdagangan regional

- b. Perdagangan internasional
 - c. Perdagangan lokal
 - d. Perdagangan internasional
9. Potensi utama pertambangan Indonesia selain minyak dan gas adalah ...
 - a. Batubara
 - b. Emas
 - c. Nikel
 - d. Intan
 10. Wilayah yang beriklim tropis memiliki ciri-ciri berikut ini, *kecuali* ...
 - a. Memiliki kelembapan udara yang tinggi
 - b. Memiliki hutan hujan yang luas
 - c. Menerima penyinaran matahari sepanjang tahun
 - d. Mengalami empat musim dalam sebulan

LATIHAN SOAL BAB 2

1. Pendataan penduduk terhadap daerah tertentu untuk mendapatkan data tentang sifat dan perilaku penduduk yang dilakukan dengan sistem sampel atau dalam bentuk studi kasus disebut
 - a. Sensus penduduk
 - b. Pendataan penduduk
 - c. Registrasi penduduk
 - d. Survey penduduk
2. Pencatatan yang dilakukan oleh petugas pada setiap orang yang ada di daerah tersebut pada saat sensus diadakan disebut
 - a. Sensus de facto
 - b. Sensus de jure
 - c. Metode canvasser
 - d. Metode householder
3. Berikut ini yang merupakan permasalahan kependudukan dalam hal kuantitas penduduk yaitu
 - a. Jumlah penduduk, persebaran penduduk, masalah pendidikan, rendahnya pendapatan per kapita
 - b. Kepadatan penduduk, masalah kesehatan, persebaran penduduk, jumlah penduduk
 - c. Jumlah penduduk, persebaran penduduk, pertumbuhan penduduk, kepadatan penduduk
 - d. Masalah pendidikan, masalah kesehatan, rendahnya pendapatan perkapita, pertumbuhan penduduk
4. Bentuk piramida yang terjadi jika jumlah penduduk pada tiap kelompok umur (muda, dewasa, dan tua) relatif seimbang disebut
 - a. Piramida penduduk stasioner

- b. Piramida penduduk konstruktif
 - c. Piramida penduduk ekspansif
 - d. Piramida penduduk konvensional
5. Pertumbuhan penduduk total merupakan pertumbuhan penduduk yang disebabkan oleh faktor kelahiran, kematian dan migrasi. Untuk mengetahui pertumbuhan penduduk total dapat dihitung dengan rumus
- a. $P_a = L - M$
 - b. $P_m = I - E$
 - c. $P = (L - M) + (I - E)$
 - d. $P = (L - I) + (M - E)$
6. Berikut adalah berbagai upaya yang dilakukan oleh pemerintah dalam upaya mengatasi masalah jumlah penduduk, kecuali
- a. Menganalkan program KB
 - b. Menetapkan batas usia nikah yang diatur dalam undang-undang
 - c. Membatasi tunjangan anak bagi PNS/ABRI
 - d. Membangun berbagai sarana kesehatan
7. Mengurangi angka pengangguran di daerah pedesaan dan masyarakat desa yang bekerja di kota dapat meningkatkan kesejahteraan keluarganya merupakan dampak positif
- a. Transmigrasi
 - b. Urbanisasi
 - c. Migrasi
 - d. Emigrasi
8. Meningkatkan standar upah buruh atau upah minimum kota dan memberikan subsidi keluarga miskin melalui program sosial merupakan upaya penanggulangan untuk mengatasi masalah
- a. Pendidikan
 - b. Rendahnya pendapatan perkapita
 - c. Kesehatan
 - d. Pertumbuhan penduduk
9. Perbandingan antara jumlah penduduk yang belum produktif (usia < 14 tahun) dan tidak produktif (usia > 64 tahun) dengan jumlah penduduk produktif (usia 14-64 tahun) disebut
- a. Rasio beban ketergantungan (*dependency ratio*)
 - b. Rasio jenis kelamin
 - c. Sex ratio
 - d. Dependency - sex ratio
10. Jumlah penduduk di negara B pada pertengahan tahun 2007 sebesar 28.500.000 jiwa. Pada tahun tersebut terdapat kelahiran 1.500.000 jiwa dan kematian 900.000 jiwa. Jumlah migrasi masuk (imigrasi) pada tahun tersebut sebesar 20.000 jiwa dan migrasi keluar 13.000 jiwa. Dari data

tersebut, pertumbuhan penduduk migrasi sebesar

- a. 5000 jiwa
- b. 6000 jiwa
- c. 7000 jiwa
- d. 8000 jiwa

LATIHAN SOAL BAB 3

1. Berikut yang bukan merupakan unsur-unsur lingkungan adalah

 - a. Unsur biotik
 - b. Unsur manajemen lingkungan
 - c. Unsur abiotik
 - d. Unsur sosial budaya

2. Unsur-unsur berikut ini yang berupa komponen abiotik adalah

 - a. Tanah, udara dan mikroorganisme
 - b. Mikroorganisme, cacing dan serangga
 - c. Flora, fauna dan mikroorganisme
 - d. Air, tanah dan udara

3. Kerusakan lingkungan hidup bisa terjadi disebabkan oleh proses alam dan disebabkan oleh kegiatan manusia. Berikut ini kerusakan-kerusakan lingkungan hidup yang bukan disebabkan oleh manusia adalah

 - a. Banjir bandang
 - b. Tsunami
 - c. Pencemaran air dan tanah
 - d. Pencemaran udara

4. Hutan merupakan paru-paru dunia yang dapat menyeimbangkan oksigen di udara yang dibutuhkan manusia dan binatang. Berikut ini yang diderita akibat kerusakan hutan, kecuali

 - a. Terjadi perubahan iklim
 - b. Terjadi kekeringan, banjir pada musim hujan
 - c. Timbul lahan kritis dimana-mana, tanah menjadi tidak subur
 - d. Berubahnya berbagai jenis hewan menjadi spesies lain

5. Dapat menimbulkan efek psikologis dan kesehatan bagi manusia, seperti meningkatkan detak jantung, penurunan pendengaran, susah tidur dan dapat menimbulkan stres merupakan dampak dari

 - a. Pencemaran suara
 - b. Pencemaran udara
 - c. Pencemaran air
 - d. Pencemaran tanah

6. Bentuk kerusakan lingkungan akibat pemanfaatan lingkungan oleh manusia yang

tidak memerhatikan keseimbangan lingkungan disebut

- a. Pencemaran lingkungan
 - b. Degradasi lahan
 - c. Lahan kritis
 - d. Banjir
7. Munculnya titik-titik api penyebab kebakaran hutan dan menggagalkan berbagai upaya pertanian yang diusahakan penduduk merupakan kerugian yang dapat ditimbulkan akibat bencana
- a. Kemarau panjang
 - b. Degradasi lahan
 - c. Tanah longsor
 - d. Lahan kritis
8. Penggunaan pupuk dan pestisida yang keliru atau berlebihan dapat mengakibatkan pencemaran
- a. Udara dan air
 - b. Lingkungan pemukiman
 - c. Tanah dan air
 - d. Udara dan tanah
9. Berikut merupakan ciri-ciri pembangunan yang berwawasan lingkungan, kecuali
- a. Meminimalisasi dampak pencemaran dan kerusakan lingkungan
 - b. Memperhatikan adanya daya dukung lingkungan sehingga nantinya dapat mendukung suatu kesinambungan pembangunan
 - c. Melibatkan partisipasi dari warga masyarakat, khususnya masyarakat yang berada di sekitar lokasi pembangunan
 - d. Melaksanakan kebijakan-kebijakan sebagai usaha pelestarian hidup
10. Buangan sisa-sisa kegiatan industri seperti plastik, kaleng dan kaca dapat menyebabkan
- a. Berjangkitnya wabah penyakit
 - b. Gerakan-gerakan dalam tanah
 - c. Erosi setempat
 - d. Pencemaran tanah

LATIHAN SOAL BAB 4

1. Bangsa Eropa yang pertama kali mendarat di Indonesia adalah
 - a. Belanda
 - b. Spanyol
 - c. Inggris
 - d. Portugis
2. Bangsa Portugis berhasil menguasai Malaka pada tahun 1511 dibawah pimpinan
- a. Alfonso d'albuquerque
 - b. Christopher Columbus
 - c. Vasco da Gama
 - d. Bartholomeuz Diaz
3. Kebijakan yang diberlakukan oleh Daendels terhadap kehidupan rakyat Indonesia yang berupa kewajiban menjual hasil bumi hanya kepada pemerintah dengan harga yang telah ditetapkan disebut
- a. Verplichte leverantie
 - b. Contingenten
 - c. Prianger stelsel
 - d. Cultuur stelsel
4. Kedatangan bangsa Eropa ke Indonesia pada umumnya didorong oleh tiga tujuan yaitu Gold, Gospel dan Glory. Gold artinya
- a. Mencari kekuasaan
 - b. Mencari kejayaan
 - c. Mencari kekayaan
 - d. Menyebarkan agama nasrani
5. Penyebab utama yang mendorong bangsa Belanda datang ke Indonesia adalah
- a. Untuk mencari kejayaan
 - b. Untuk mencari daerah pemasaran di dunia timur
 - c. Belanda ingin menjadi pelopor dalam penjelajahan samudra
 - d. Belanda tidak bisa lagi membeli rempah-rempah di Lisabon
6. Politik etis yang diusulkan van Deventer ada tiga hal, sehingga sering disebut Trilogi van Deventer yang terdiri dari
- a. Irigasi, transmigrasi, edukasi
 - b. Irigasi, migrasi, edukasi
 - c. Reboisasi, migrasi, edukasi
 - d. Imigrasi, irigasi, migrasi
7. Ambisi bangsa Eropa ke nusantara terkait dengan upaya mencari untung yang sebesar-besarnya melalui kegiatan perdagangan, terutama rempah-rempah. Hal ini merupakan faktor pendorong kedatangan bangsa Eropa dari faktor
- a. Gold
 - b. Gospel
 - c. Glory
 - d. Good
8. Hal yang menjadi sebab utama perlawanan Pangeran Diponegoro adalah
- a. Kekuasaan Raja Mataram semakin lemah, wilayahnya dipecah-pecah
 - b. Belanda ikut campur tangan dalam urusan pemerintahan dan pengangkatan raja pengganti
 - c. Adat istiadat kraton menjadi rusak dan kehidupan beragama menjadi merosot
 - d. Adanya rencana pembuatan jalan yang melalui makam leluhur Pangeran Diponegoro di Tegalrejo
9. Para pemimpin Aceh yang melakukan perlawanan terhadap bangsa kolonial dan juga

diperhitungkan oleh Belanda adalah sebagai berikut, kecuali

- a. Teuku Umar, Cut Mutia, Pangeran Diponegoro
 - b. Cut Nya'Din, Tengku Cik Di Tiro, Teuku Umar
 - c. Sultan Hasanudin, Sultan Ageng Tirtayasa, Cut Mutia
 - d. Sultan Iskandar Muda, Sultan Baabullah, Teuku Umar
10. Pada masa kolonial Belanda, agama Katolik tidak dapat berkembang karena
- a. VOC melarang misi Katolik melakukan kegiatan keagamaan
 - b. Sebagian besar penduduk beralih ke agama yang semula mereka anut
 - c. Para misionaris tidak memiliki kemauan untuk menyebarkan agama di Indonesia
 - d. Penyebaran agama dilakukan dengan kekerasan

LATIHAN SOAL BAB 5

1. Dalam perkembangannya, organisasi Budi Utomo bergerak sangat lambat karena
 - a. Tidak adanya dukungan dana dari kaum priyayi
 - b. Pemerintah kolonial melakukan pengawasan yang cukup ketat
 - c. Menonjolnya kaum priyayi yang mengutamakan jabatan
 - d. Tidak bergerak dalam bidang politik
2. Untuk memperkuat kedudukannya, PKI melakukan cara
 - a. Mengadu domba antar organisasi pergerakan
 - b. Melakukan infiltrasi dalam tubuh Sarekat Islam
 - c. Meminta pemerintah Belanda agar PKI diberi status badan hukum
 - d. Melakukan penyerangan terhadap para tokoh nasionalis sayap kanan
3. Pada tahun 1908, mulailah berdiri dan berkembang organisasi – organisasi yang modern di Indonesia, berikut ini yang menjadi organisasi pertama kali terbentuk yaitu
 - a. Indische Partij
 - b. Partai Nasional Indonesia
 - c. Budi Utomo
 - d. Sarekat Islam
4. Pengaruh eksternal sebab-sebab muncul dan berkembangnya pergerakan nasional Indonesia adalah
 - a. Kenangan kejayaan masa lampau
 - b. Penderitaan dan kesengsaraan akibat imperialisme
 - c. Kemenangan Jepang atas Rusia
 - d. Munculnya golongan cendekiawan

5. Organisasi pergerakan nasional yang termasuk dalam masa moderat adalah

- a. Budi Utomo
 - b. Sarekat Islam
 - c. PNI
 - d. Gabungan Politik Indonesia
6. Kemenangan Jepang atas Rusia memberikan pengaruh positif bagi pergerakan nasional Indonesia sebab
 - a. Jepang sebagai bangsa Asia mampu mengalahkan Rusia sehingga hal itu dapat membangkitkan semangat dan kepercayaan Indonesia akan kekuatan sendiri
 - b. Jepang membantu perjuangan bangsa Indonesia berupa persenjataan
 - c. Indonesia dapat meminta bantuan Jepang untuk mendesak Belanda
 - d. Kekalahan Rusia menandai kekalahan bangsa Eropa seluruhnya

LATIHAN SOAL BAB 7

1. Orang yang tinggal di daerah kutub membutuhkan pakaian yang tebal untuk menahan hawa dingin. Lain halnya dengan kita yang tinggal di daerah tropis, cukup memakai pakaian yang tipis. Hal tersebut menunjukkan faktor yang mempengaruhi kebutuhan manusia, yaitu
 - a. Adat istiadat
 - b. Agama/ kepercayaan
 - c. Keadaan alam/ tempat
 - d. Peradaban
2. Kebutuhan yang dapat memberikan rasa puas pada jiwa dan perasaan seseorang disebut
 - a. Kebutuhan spiritual
 - b. Kebutuhan rohani
 - c. Kebutuhan sekarang
 - d. Kebutuhan tersier
3. Kebutuhan seorang pelajar akan buku pelajaran atau kebutuhan nelayan akan perahu dan jala merupakan contoh dari kebutuhan
 - a. Kebutuhan material
 - b. Kebutuhan kolektif
 - c. Kebutuhan masa depan
 - d. Kebutuhan individual
4. Benda ekonomi, benda illith dan benda bebas merupakan alat pemuas kebutuhan berdasarkan
 - a. Kelangkaan
 - b. Hubungannya dengan benda lain
 - c. Tujuan penggunaan
 - d. Segi jaminannya
5. Kelangkaan dalam ilmu ekonomi berarti

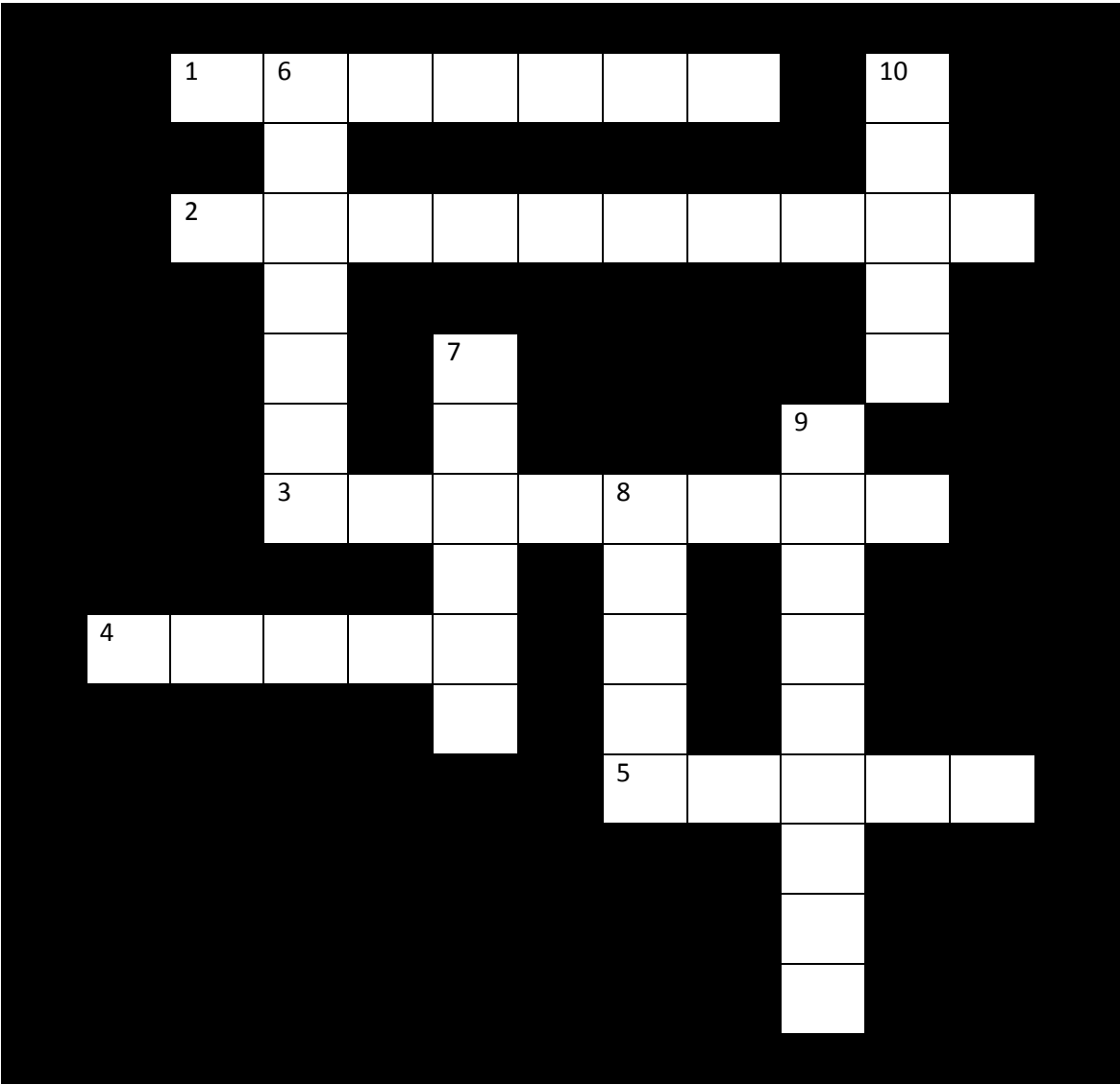
- a. Kondisi alat pemuas kebutuhan terbatas, sedangkan kebutuhan terus bertambah
 - b. Kondisi dimana kebutuhan manusia sesuai dengan alat pemuas kebutuhan
 - c. Kondisi pemuas kebutuhan seimbang dengan kebutuhan manusia
 - d. Kondisi kebutuhan manusia berkurang dan alat pemuas kebutuhan tetap
6. Tujuan seseorang menyusun skala prioritas kebutuhan adalah
 - a. Agar dapat membeli barang-barang yang diinginkan
 - b. Dapat memilih kebutuhan yang harus dipenuhi terlebih dahulu
 - c. Dapat menggunakan uang dengan sebesar-besarnya
 - d. Bisa menyisihkan uangnya untuk ditabung
 7. Dodi tiba-tiba mengalami sakit kepala. Ia membutuhkan obat sakit kepala untuk mengurangi rasa sakitnya. Obat bagi Dodi termasuk kebutuhan
 - a. Primer
 - b. Sekunder
 - c. Individu
 - d. Sekarang
 8. Berikut faktor-faktor penyebab kelangkaan, kecuali
 - a. Sifat serakah manusia
 - b. Kurangnya tenaga ahli
 - c. Pertumbuhan penduduk yang seimbang
 - d. Ketersediaan SDM untuk mengolah faktor produksi
 9. Contoh dari benda komplementar tersebut yang tepat adalah
 - a. Tembakau dengan cengkeh
 - b. Sepeda motor dengan sepeda
 - c. Minyak tanah dengan kayu bakar
 - d. Beras dengan ubi
 10. Barang yang siap digunakan dan merupakan hasil akhir dari produksi disebut
 - a. Barang konsumsi
 - b. Barang jadi
 - c. Barang setengah jadi
 - d. Bahan mentah
- a. Pasar modern
 - b. Pasar tradisional
 - c. Pasar tahunan
 - d. Pasar bulanan
3. Pasar yang kegiatan pertemuan antara penjual dan pembeli yang hanya meliputi wilayah tertentu disebut pasar ...
 - a. Pasar internasional
 - b. Pasar nasional
 - c. Pasar setempat
 - d. Pasar daerah
 4. Berikut merupakan macam-macam pasar abstrak, **kecuali** ...
 - a. Pasar uang
 - b. Pasar modal
 - c. Pasar tenaga kerja
 - d. Pasar modern
 5. Pasar berfungsi memperlancar proses penyaluran barang atau jasa dari produsen ke konsumen. Fungsi pasar tersebut adalah ...
 - a. Sebagai sarana informasi
 - b. Sebagai sarana promosi
 - c. Sebagai sarana pembentuk harga
 - d. Sebagai sarana distribusi
 6. Berikut ini merupakan ciri-ciri dari pasar oligopoly, **kecuali** ...
 - a. Produk-produknya berstandar
 - b. Kemungkinan ada penjual lain untuk masuk pasar masih terbuka
 - c. Jenis barang yang diperjualbelikan hanya semacam
 - d. Peran iklan sangat besar dalam penjualan produk perusahaan
 7. Berikut merupakan ciri-ciri pasar persaingan sempurna, **kecuali** ...
 - a. Mpu Banyak penjual dan pembeli
 - b. Barang yang diperjualbelikan jenisnya heterogen (berbagai jenis barang)
 - c. Harga ditentukan oleh pasar
 - d. Semua faktor produksi bebas masuk dan keluar pasar
 8. Dibawah ini yang termasuk jenis pasar menurut waktu bertemunya penjual dan pembeli adalah ...
 - a. Pasar kaget
 - b. Pasar barang konsumsi
 - c. Pasar setempat
 - d. Pasar oligopoli
 9. PT Perusahaan Listrik Negara termasuk bentuk pasar ...
 - a. Oligopoli
 - b. Monopoli
 - c. Monopsoni
 - d. Monopolistis
 10. Dibawah ini yang bukan termasuk pasar modern adalah ...
 - a. Ambarukmo plaza
 - b. Jogja city mall
 - c. Pasar klewer
 - d. hipermart

LATIHAN SOAL BAB 9

1. Suatu tempat dapat disebut pasar jika ...
 - a. Terdapat transaksi jual beli
 - b. Tempatnya ramai
 - c. Barang yang dijual banyak macamnya
 - d. Antar penjual saling bersaing
2. Pasar Beringharjo merupakan contoh ...

10. Dibawah ini yang bukan termasuk pasar modern adalah ...
 - a. Ambarukmo plaza
 - b. Jogja city mall
 - c. Pasar klewer
 - d. hipermart

TEKA-TEKI SILANG



Mendatar :

- 1. Unsur biotik terdiri atas hewan, tumbuhan dan
- 2. Semua benda yang ada di sekitar kita dan berpengaruh terhadap kehidupan kita disebut
- 3. Organisme yang tidak mampu membuat makanan sendiri disebut
- 4. Kerusakan alam yang terjadi karena perbedaan tekanan udara yang sangat mencolok di suatu daerah sehingga menyebabkan angin bertiup lebih kencang disebut
- 5. Analisis mengenai dampak lingkungan hidup disebut

Menurun

- 6. Unsur-unsur alam berupa benda mati yang dapat mendukung kehidupan makhluk hidup disebut
- 7. Fenomena alam yang dapat terjadi karena murni gejala alam dan dapat juga karena dampak dari ulah manusia sendiri yaitu
- 8. Berkurangnya kadar oksigen, menipisnya lapisan ozon dan dapat menimbulkan hujan asam merupakan dampak dari pencemaran
- 9. Bentuk kerusakan lingkungan akibat pemanfaatan lingkungan oleh manusia yang tidak memperhatikan keseimbangan lingkungan disebut
- 10. Tingkat kebisingan yang sangat mengganggu kehidupan manusia yaitu pencemaran



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL TAHUN 2015

F03Untuk
Mahasiswa

NOMOR LOKASI

NAMA SEKOLAH / LEMBAGA

SMP NEGERI 1 MLATI

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA

JANTURAN, TIRTOADI, MLATI, SLEMAN

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				Jumlah
			Swadaya/Sekolah /Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/Lembaga lainnya	
1	Pembelian Seragam Batik PPL	Adanya seragam batik PPL sehingga dapat menunjang kegiatan PPL.	-	Rp. 60.000	-	-	Rp. 60.000
2	Iuran / Kas PPL	Untuk keperluan penunjang PPL kelompok, sehingga program yang ada dapat terlaksana.	-	Rp. 100.0000	-	-	Rp. 100.000
3	Sewa kebaya	Peringatan Hari Keistimewaan Yogyakarta.	-	Rp. 40.000	-	-	Rp. 40.000
4	Fotocopy, print perangkat pembelajaran (RPP, Silabus, dll) dan pembuatan media pembelajaran (TTS, Lotre IPS)	Perangkat pembelajaran (RPP, Silabus, dll) dan media pembelajaran (TTS, Lotre IPS)	-	Rp. 150.000	-	-	Rp. 150.000
5	Pembelian Media Pembelajaran	Peta Indonesia dan Globe	-	Rp. 100.000	-	-	Rp. 100.000
TOTAL							Rp. 450.000

Mengetahui :

Kepala Sekolah/Pimpinan Lembaga



Suparto, S.Pd

NIP. 19551107 198103 1 011

Dosen Pembimbing Lapangan

Satriyo Wibowo, S.Pd

NIP. 19741219 200812 1 001

Mahasiswa

Azet Nur Rahmawati

NIM. 12416244019

KONDISI FISIK WILAYAH DAN PENDUDUK INDONESIA

OLEH :

Hendra Agus Setyawan (12)

Herlambang Eko Purnomo (13)

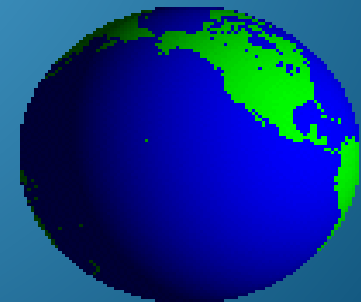
Muh . Afif Nur Hanan (17)

Muh . Yudha Fadkur Rozaq (18)

Unsur-Unsur Fisik Wilayah Indonesia

1. Letak Indonesia

letak Indonesia artinya tempat beradanya wilayah Indonesia di permukaan bumi. Berdasarkan sifatnya, letak dapat dibedakan menjadi dua, yaitu letak absolut dan letak relatif.



A. Letak Astronomis

Letak astronomis suatu negara adalah posisi letak yang berdasarkan garis lintang dan garis bujur. Garis lintang adalah garis khayal yang melingkari permukaan bumi secara horizontal, sedangkan garis bujur adalah garis khayal yang menghubungkan Kutub Utara dan Kutub Selatan. Letak astronomis Indonesia Terletak di antara 6°LU - 11°LS dan 95°BT - 141°BT

Berdasarkan letak astronomisnya Indonesia dilalui oleh garis equator, yaitu garis khayal pada peta atau globe yang membagi bumi menjadi dua bagian sama besarnya. Garis equator atau garis khatulistiwa terletak pada garis lintang 0°

Pengaruh letak Astronomis Indonesia adalah ;

- ❑ Wilayah Indonesia berada di zona iklim tropis
- ❑ Wilayah Indonesia terbagi menjadi tiga daerah waktu yaitu ; Waktu Indonesia bagian Barat (WIB), Waktu Indonesia bagian Tengah (WITA), dan Waktu Indonesia bagian Timur (WIT) yang disebabkan setiap pergeseran 15 garis bujur menyebabkan terjadinya perbedaan waktu satu jam.

B. Letak Geografis

Letak geografis adalah kedudukan suatu tempat jika dibandingkan dengan daerah-daerah lain disekitarnya. Secara geografis letak Indonesia adalah diantara dua benua yaitu benua Asia dan Australia ; diantara dua samud. Pengaruh letak geografis Indonesia baik langsung maupun tidak langsung menyebabkan Indonesia mengalami beberapa hal, yaitu:

❑ Iklim Tropis yang Bersifat Lembab

Indonesia memiliki tipe iklim tropis yang lembab karena tingkat curah hujan rata-rata tahunannya relatif tinggi.

❑ Indonesia mengalami iklim muson

Angin muson merupakan gerakan massa udara yang terjadi karena pengaruh perbedaan tekanan udara antara benua dan lautan. Angin muson berhembus ke wilayah Indonesia mengalami bergantian arah dua kali dalam setahun.

❑ Indonesia mendapat pengaruh berbagai kebudayaan dan peradapan dari negara luar



Perubahan Letak Indonesia terhadap perubahan

Perpaduan antara letak astronomis dengan letak geografis Indonesia sebagai berikut ini :

1. Matahari bersinar terus menerus sepanjang tahun
2. Penguapan tinggi, sehingga kelembaban juga tinggi.
3. Memiliki curah hujan yang tinggi
4. Memiliki wilayah hutan hujan tropis yang cukup lebat
5. Memiliki 2 musim, yaitu musim hujan dan musim kemarau sebagai akibat pergerakan angin muson



Pada tanggal 23 Maret, posisi matahari tepat di atas khatulistiwa (0°), kemudian matahari seolah-olah bergeser ke arah Utara, hingga pada tanggal 21 Juni, matahari seolah-olah berada agak condong di Utara, yaitu di titik balik Utara. Pergerakan matahari seolah-olah terus terjadi, seiring dengan berjalannya waktu, matahari kembali bergeser ke Selatan, hingga pada tanggal 23 September, matahari kembali tepat di atas khatulistiwa, kemudian matahari seolah-olah bergeser ke arah Selatan, hingga pada tanggal 22 Desember, matahari seolah-olah berada agak condong di Selatan, yaitu di titik balik Selatan. Pergerakan matahari seolah-olah terus terjadi, seiring dengan berjalannya waktu, matahari kembali bergeser ke Utara, hingga pada tanggal 23 Maret, matahari kembali tepat di atas khatulistiwa. Kondisi ini berjalan terus menerus sepanjang waktu.



2. Relief Daratan Indonesia

Relief adalah bentuk kekasaran permukaan bumi, baik berupa tonjolan, dataran, atau cekungan. Permukaan daratan Indonesia sangat bervariasi, hal ini dikarenakan Indonesia memiliki sejarah dan formasi geologi yang unik. Selain itu, Indonesia berada pada jalur pertemuan lempeng dunia, sehingga banyak menghasilkan rangkaian gunung api.



3. Persebaran Jenis Tanah

Tanah merupakan suatu benda alam yang menempati lapisan kulit bumi terluar yang tersusun dari butir tanah, air, udara, serta sisa tumbuhan dan hewan yang merupakan tempat hidup makhluk hidup.. Berdasarkan prosesnya, pelapukan batuan induk menjadi tanah dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu pelapukan fisik, Pelapukan biologi, dan pelapukan kimia.

A. Tanah Vertikal

Bentuk persebaran tanah vertikal dapat kalian lihat saat ada penggalian parit, liang, atau sumur. Saat mencapai kedalaman tertentu, kalian akan melihat perbedaan warna lapisan tanah. Perbedaan warna lapisan tanah tersebut dikenal dengan sebutan profil tanah. Secara garis besar, profil tanah terdiri atas empat lapisan.

1) Lapisan tanah atas

Lapisan tanah atas disebut juga topsoil, merupakan bentuk lapisan tanah yang paling subur, berwarna coklat kehitam-hitaman, gembur, dan memiliki ketebalan hingga 30 cm.

2) Lapisan tanah bawah

Lapisan tanah bawah disebut juga subsoil, merupakan lapisan tanah yang berada tepat di bawah lapisan topsoil.

3) Lapisan bahan induk tanah

Lapisan bahan induk tanah disebut juga regolith, merupakan material induk dari lapisan tanah bawah.

4) Lapisan batuan induk

Lapisan batuan induk disebut juga bedrock, merupakan bentuk batuan pejal yang belum mengalami proses pemecahan.



B. jenis- jenis tanah (persebaran tanah horizontal)

Persebaran tanah secara horizontal di Indonesia dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, berikut ini.

1) Tanah gambut (organosol)

Tanah gambut berwarna hitam, memiliki kandungan air dan bahan organik yang tinggi, memiliki pH atau tingkat keasaman yang tinggi, miskin unsur hara, drainase jelek, dan pada umumnya kurang begitu subur.

2) Tanah latosol

Tanah latosol berwarna merah kecokelatan, memiliki profil tanah yang dalam, mudah menyerap air, memiliki pH 6 – 7 (netral) hingga asam, memiliki zat fosfat yang mudah bersenyawa dengan unsur besi dan aluminium, kadar humusnya mudah menurun.

3) Tanah regosol

Tanah regosol merupakan hasil erupsi gunung berapi, bersifat subur, berbutir kasar, berwarna keabuan, kaya unsur hara, pH 6 - 7, cenderung gembur, kemampuan menyerap air tinggi, dan mudah tererosi.

4) Tanah aluvial

Tanah aluvial meliputi lahan yang sering mengalami banjir, sehingga dapat dianggap masih muda.

5) Tanah litosol

Tanah litosol dianggap sebagai lapisan tanah yang masih muda, sehingga bahan induknya dangkal (kurang dari 45 cm) dan seringkali tampak di permukaan tanah sebagai batuan padat yang padu.

6) Tanah grumusol

Tanah grumusol pada umumnya mempunyai tekstur liat, berwarna kelabu hingga hitam, pH netral hingga alkalis, dan mudah pecah saat musim kemarau.

7) Tanah andosol

Tanah andosol terbentuk dari endapan abu vulkanik yang telah mengalami pelapukan sehingga menghasilkan tanah yang subur.

8) Tanah podzolik merah-kuning

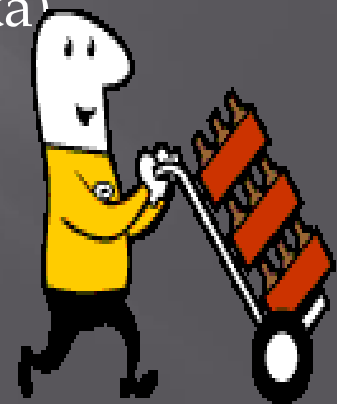
Tanah podzolik merah-kuning merupakan jenis tanah yang memiliki persebaran terluas di Indonesia. Berasal dari bahan induk batuan kuarsa di zona iklim basah dengan curah hujan antara 2.500 - 3.000 mm/tahun.

9) Tanah rendzina

Tanah rendzina tersebar tidak begitu luas di beberapa pulau Indonesia. Berdasarkan luasannya, daerah-daerah di Indonesia yang memiliki jenis tanah ini adalah Maluku, Papua, Aceh, Sulawesi Selatan, Lampung, dan Pegunungan Kapur di Jawa.

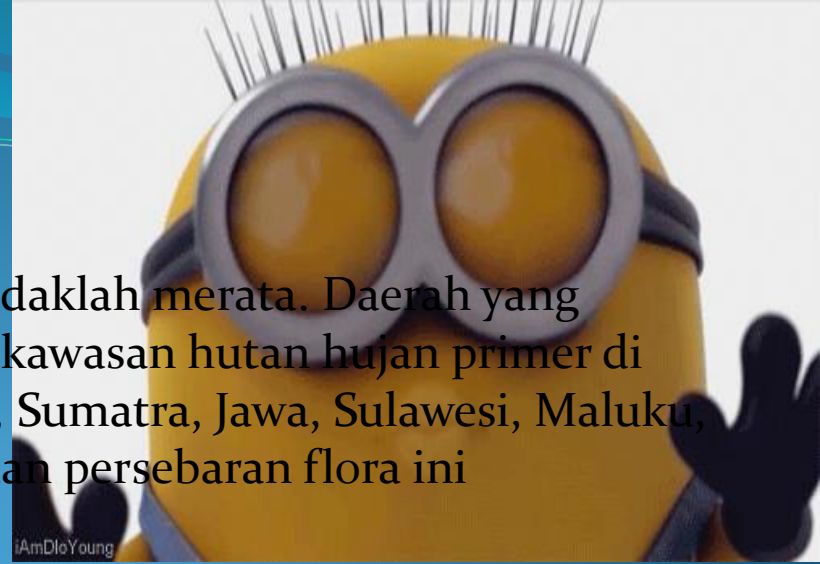
PERSEBARAN FLORA DAN FAUNA

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia. Dari berbagai penelitian menyebutkan bahwa $> 10\%$ kehidupan jenis makhluk hidup di muka bumi ini ada di Indonesia, sedangkan luas daratan Indonesia hanya $< 1/75$ dari seluruh luas daratan di dunia. Keadaan ini menempatkan Indonesia sebagai satu di antara tujuh negara mega biodiversity, dengan luas hutan tropis terbesar ketiga setelah Brasil (Amerika Selatan) dan Zaire (Afrika).



1. Dunia Tumbuhan

Persebaran jenis-jenis tumbuhan di Indonesia tidaklah merata. Daerah yang memiliki jenis tumbuhan terbanyak terdapat di kawasan hutan hujan primer di dataran rendah Kalimantan, disusul oleh Papua, Sumatra, Jawa, Sulawesi, Maluku, serta kawasan Nusa Tenggara. Perbedaan jenis dan persebaran flora ini dipengaruhi oleh beberapa faktor berikut ini :



A. Iklim

Unsur iklim yang berpengaruh terhadap keanekaragaman flora, antara lain, curah hujan, suhu, kelembapan udara dan angin.

B. Kondisi Tanah

Kondisi tanah berpengaruh terhadap tingkat kesuburan tanah. Kondisi tanah dipengaruhi oleh iklim dan batuan induk atau bahan penyusun lapisan tanah. Iklim dapat mempercepat proses pelapukan dan pembentukan tanah, sedangkan batuan induk menentukan sifat dasar tanah.

C. Relief Daratan

Relief daratan berhubungan dengan ketinggian tempat dan kemiringan lereng. Seperti telah kita ketahui, ketinggian tempat erat kaitannya dengan suhu dan iklim setempat, sehingga pada akhirnya akan berpengaruh terhadap jenis vegetasinya.

D. Formasi Geologi

Formasi geologi berpengaruh terhadap persebaran jenis batuan dasar dan jenis vegetasi. Telah kita ketahui, bahwa sejarah geologi Kepulauan Indonesia terdiri atas dua paparan benua, yaitu paparan Benua Asia untuk wilayah Indonesia bagian Barat (Pulau Sumatra, Kalimantan, Jawa, dan Bali) serta paparan Benua Australia untuk wilayah Indonesia bagian Timur (Kepulauan Maluku, Papua, dan Aru). Di antara kedua paparan benua tersebut terdapat zona peralihan (Kepulauan Nusa Tenggara dan Sulawesi) yang mempunyai corak atau ciri khas tersendiri. Berdasarkan faktor-faktor yang memengaruhi persebaran flora tersebut, secara garis besar, jenis-jenis flora di Indonesia dapat dibedakan, berikut ini.

a) Flora Indonesia Bagian Barat

Flora di wilayah Indonesia bagian Barat didominasi oleh vegetasi hutan hujan tropis yang selalu basah. Jenis-jenis flora di kawasan ini memiliki kesamaan ciri dengan flora di Benua Asia pada umumnya. Adapun flora tipe Asia (Asiatis) memiliki ciri-ciri, berikut ini..

- ❑ Selalu hijau sepanjang tahun
- ❑ Bersifat heterogen



b) Fauna Indonesia bagian tengah

Daerah peralihan meliputi wilayah Pulau Sulawesi dan kepulauan di sekitarnya serta Kepulauan Nusa Tenggara. Di kawasan ini tidak kita jumpai adanya hutan yang lebat. Jenis hutan yang ada hanyalah hutan semusim atau hutan homogen yang tidak begitu lebat, bahkan di kawasan Nusa Tenggara kita hanya akan menjumpai adanya sabana dan stepa. Sabana adalah padang rumput yang luas dengan tumbuhan kayu di sana-sini, sedangkan stepa adalah tanah kering yang hanya ditumbuhi semak belukar. Jenis tumbuhan yang mendominasi di wilayah Indonesia bagian tengah, antara lain, jenis palma, cemara, dan pinus.

c) Flora di Indonesia Bagian Timur

Flora di wilayah Indonesia bagian Timur didominasi oleh hutan hujan tropis. Salah satu flora ciri khas di kawasan Indonesia Timur adalah anggrek.



2. Dunia Hewan

Secara garis besar, persebaran fauna di Indonesia dapat dibedakan menjadi fauna Indonesia bagian Barat, fauna Indonesia bagian tengah, dan fauna Indonesia bagian Timur

a. Fauna Indonesia bagian Barat

Fauna Indonesia bagian Barat adalah fauna-fauna yang terdapat di pulau sumatra, Kalimantan, Jawa, dan pulaupulau kecil di sekitarnya

Beberapa jenis fauna endemik di wilayah Indonesia bagian Barat, antara lain, badak bercula satu, burung merak, jalak bali, dan orang utan.

b. Fauna Indonesia bagian tengah

Jenis fauna Indonesia tengah terdapat di Pulau Sulawesi, Maluku, Nusa Tenggara, dan beberapa pulau di sekitarnya. Perbedaan karakteristik fauna antara Indonesia bagian Barat dengan Indonesia bagian tengah dibatasi dengan garis khayal yang dikenal dengan sebutan Garis Wallacea.

Hewan khas yang terdapat di wilayah Indonesia bagian tengah, antara lain, burung maleo, anoa, komodo, dan babirusa.

c. fauna Indonesia bagian timur

Fauna Indonesia bagian Timur adalah jenis fauna yang terdapat di Pulau Papua, Kepulauan Aru, dan beberapa pulau kecil di sekitarnya

Karakteristik fauna di wilayah Indonesia Timur berbeda dengan karakteristik fauna di Indonesia bagian tengah. Perbedaan wilayah ini dibatasi oleh garis khayal yang dikenal dengan sebutan garis Webber.

Pembagian wilayah flora dan fauna oleh garis Wallacea dan Webber tersebut didasarkan pada kesamaan sifat makhluk hidup dan sejarah geologi yang memengaruhi persebarannya. Apabila dipetakan, maka lintasan garis Wallacea dan Webber akan tampak seperti berikut ini.



Kondisi Sosial Indonesia

1. Suku Bangsa

Penduduk Indonesia terdiri atas berbagai suku bangsa dan keturunan. Tercatat tidak kurang dari 250 suku bangsa yang telah dapat diidentifikasi di Indonesia. Beberapa suku bangsa memiliki jumlah penduduk yang besar, di antaranya adalah suku Jawa (45% jumlah penduduk Indonesia), Sunda (14% jumlah penduduk Indonesia), Madura (8%), Dan Batak (7%).

2. Penduduk

Indonesia termasuk salah satu negara yang memiliki jumlah penduduk terbesar di dunia. Jumlah penduduk Indonesia adalah 205,8 juta jiwa (BPS, 2005). Berdasarkan dari data-data kependudukan yang ada persebaran penduduk di beberapa wilayah di Indonesia masih belum merata. Sekitar 60% penduduk Indonesia masih terkonsentrasi di Pulau Jawa.

3. Bahasa

Bahasa resmi yang digunakan di Indonesia adalah bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia termasuk dalam rumpun bahasa Melayu yang berkembang di beberapa negara di wilayah Asia Tenggara, seperti Malaysia, Singapura, Brunei Darussalam, dan Indonesia.

4. Agama

Kepercayaan asli nenek moyang Indonesia adalah animisme dan dinamisme. Animisme adalah kepercayaan terhadap roh yang menempati benda-benda tertentu. Adapun dinamisme adalah kepercayaan bahwa benda-benda tertentu mempunyai kekuatan. Agama lain yang berkembang adalah agama Kristen, Katolik, Hindu, Buddha, dan Kong Hu Cu.

5. Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu indikator penunjang naiknya tingkat kualitas penduduk. Indonesia menggalakan program pendidikan dasar hingga 9 tahun yang meliputi pendidikan sekolah dasar (6 tahun) dan sekolah menengah pertama (3 tahun). Upaya ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas penduduk Indonesia.



Kegiatan Ekonomi Penduduk Indonesia

Secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua, yaitu kegiatan ekonomi agraris dan kegiatan ekonomi nonagraris.

1. Kegiatan Ekonomi Agraris

Kegiatan ekonomi agraris adalah kegiatan ekonomi penduduk dalam memanfaatkan faktor-faktor alam, khususnya dalam bidang pertanian; termasuk di dalamnya adalah peternakan, perikanan, perkebunan, dan kehutanan. Secara umum, pertanian atau persawahan banyak diusahakan di daerah pedesaan Pulau Jawa, Sumatra, Kalimantan, Bali, dan sebagian Sulawesi. Di wilayah Sumatra, kegiatan ekonomi agraris didominasi oleh tanaman perkebunan. Di wilayah Kalimantan, kegiatan ekonomi agraris didominasi oleh hutan primer dan hutan produksi. Di wilayah Papua, kegiatan ekonomi agraris masih didominasi oleh kegiatan kehutanan, perkebunan sagu, dan sistem pertanian lahan kering (peladangan dan tegalan).

2. Kegiatan Nonagraris

Kegiatan ekonomi nonagraris umumnya lebih berkembang di kawasan perkotaan, khususnya di kota-kota besar. Kegiatan ekonomi nonagraris meliputi usaha pertambangan, industri, perdagangan, dan jasa.

A. Pertambangan

Pertambangan di Indonesia tersebar luas di berbagai wilayah dan menghasilkan berbagai jenis bahan tambang

✓ Minyak dan gas

Tambang-tambang minyak bumi diusahakan di darat maupun di lepas pantai. Dalam suatu usaha eksplorasi minyak bumi, kita juga menemukan gas alam. Oleh karenanya, minyak dan gas (migas) merupakan andalan ekspor indonesia.

✓ Batu Bara

Penggunaan batubara dalam negeri saat ini masih terbatas untuk keperluan industri, padahal sejak awal tahun 1990-an, pemerintah sudah mulai menyosialisasikan penggunaan briket batubara untuk kebutuhan rumah tangga. Pusat-pusat penambangan batubara di Indonesia terdapat di Bukitasm dan Sawahlunto (Sumatra); muara Sungai Mahakam, Pulau Laut, lembah Sungai Berau,dll.

B. Perindustrian

Industri adalah kegiatan memproses atau mengolah bahan mentah menjadi bahan setengah jadi atau bahan setengah jadi menjadi barang konsumsi dengan menggunakan sarana dan peralatan; sedangkan Perindustrian adalah segala sesuatu yang bertalian dengan proses-proses industri.

C. Perdagangan

Perdagangan adalah suatu kegiatan jual beli (transaksi) barang dari produsen kepada konsumen. Berdasarkan luas jangkauan pemasaran, perdagangan dapat dibedakan menjadi berikut ini.

1. Perdagangan lokal
2. Perdagangan regional
3. Perdagangan nasional
4. Perdagangan internasional

D. Jasa

Jasa merupakan aktivitas, kemudahan, atau manfaat yang dapat dijual ke orang lain (konsumen) yang membutuhkannya.

Hubungan antara kondisi fisik dan sosial di Indonesia

Berdasarkan pengaruh kondisi lingkungan fisiknya, aktivitas sosial ekonomi manusia dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu aktivitas manusia di daerah pantai, di daerah dataran rendah, dan di daerah dataran tinggi atau pegunungan.

1. Daerah pantai

Kegiatan manusia yang tinggal di daerah pantai erat kaitannya dengan kegiatan perikanan atau kelautan, antara lain, meliputi hal-hal berikut ini : Usaha-usaha nelayan dalam menangkap Ikan, Pembuatan tambak-tambak untuk budidaya ikan dan udang, di daerah payau., Pembuatan tambak-tambak untuk menghasilkan garam, Budidaya mutiara dan rumput laut.

2. Daerah dataran rendah

3. Daerah dataran tinggi dan daerah pegunungan

Soal-Soal

1. Pulau yang paling utara di indonesia adalah...
2. Pulau yang paling selatan di indonesia adalah...
3. Apa keuntungan indonesia terletak di antara garis silang ?
4. Indonesia terletak di antara benua.....dan
5. Sebutkan 2 samudra besar!
6. Apa keuntungan di posisi silang?
7. Relief daratan terbentuk karena apa?
8. Sebutkan letak astronomis indonesia!
9. Apa saja yang mempengaruhi proses pembentukan tanah ?
10. Apa yang dimaksud kegiatan ekonomi agraris?
11. Sebutkan contoh kegiatan ekonomi non agraris!
12. Apa yang dimaksud dengan perindustrian?
13. Kondisi sosial indonesia meliputi....

Assalamu'alaikum



assalamu'alaikum

BAB 3

Lingkungan Hidup Dan Pelestariannya





DISUSUN OLEH



Erwina Saputri

(08)

Mutiara Indah Ayuning Tyas

(19)

Nisa Fatikhah

(20)

Salma Maurizka Salsabila

(27)

1. Unsur Biotik

Unsur biotik adalah unsur-unsur makhluk hidup atau benda yang dapat menunjukkan ciri-ciri kehidupan. Secara umum, unsur biotik ada 3 :

- produsen
- konsumen
- pengurai

A. Unsur lingkungan

Menurut undang undang No 4 tahun 1982, lingkungan hidup merupakan kesatuan ruang dengan satuan benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk di dalamnya manusia dan perilakunya yang mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia.

2. Unsur abiotik

Unsur abiotik adalah unsur unsur alam berupa benda mati yang dapat mendukung kehidupan makhluk hidup .

3. Unsur sosial budaya

Unsur sosial budaya merupakan bentuk penggabungan antara cipta, rasa, dan karsa manusia yang disesuaikan atau dipengaruhi oleh kondisi lingkungan alam setempat

B. Arti penting lingkungan

- Arti penting lingkungan bagi kehidupan adalah lingkungan bersifat mendukung atau menyokong kehidupan makhluk hidup , akan tetapi makhluk hidup yang bersangkutan harus dapat beradaptasi dengan kondisi lingkungan nya .

- Manusia tidak hanya dapat menyesuaikan diri . Akan tetapi , manusia juga dapat memanfaatkan potensi lingkungan untuk lebih mengembangkan kualitas kehidupannya . Bagi manusia , selain sebagai tempat tinggalnya , lingkungan hidup juga dapat di manfaatkan sebagai :
 1. Media penghasil bahan kebutuhan pokok (sandang,pangan, dan papan)
 2. Wahana bersosialisasi dan berinteraksi dengan makhluk hidup atau manusia lainnya
 3. Sumber energi
 4. Sumber bahan mineral yang dapat di manfaatkan untuk mendukung kelangsungan hidup manusia
 5. media ekosistem dan pelestarian flora dan fauna serta sumber alam lainnya yang dapat di lindungi untuk dilestarikan

C. Bentuk bentuk kerusakan lingkungan hidup dan faktor penyebabnya

- Kerusakan lingkungan hidup dapat disebabkan oleh beberapa faktor . Berdasarkan penyebabnya , kerusakan lingkungan dapat disebabkan karena proses alam dan karena aktivitas manusia

1.Kerusakan alam akibat proses alam

- a. Letusan gunung api dapat menyebarkan larva ,lahar,material material padat berbagai bentuk dan ukuran ,uap panas ,serta debu debu vulkanis
- b. Gempa bumi adalah getaran yang di timbulkan karena adanya gerakan endoren
- c. Banjir merupakan salah satu bentuk fenomena alam yang unik

d. Tanah longsor hampir sama dengan karakteristik banjir.

e. Badai/angin topan terjadi karena perbedaan sangat mencolok di suatu daerah sehingga menyebabkan angin bertiup lebih kencang .

f. Kemarau panjang bencana alam ini merupakan kebalikan dari bencana alam banjir .

2. Kerusakan lingkungan hidup karena aktivitas manusia

- a. Pencemaran lingkungan disebut juga dengan polusi, terjadi karena masuknya bahan bahan pencemar (polutan)
- b. Degradasi lahan adalah proses berkurangnya daya dukung lahan terhadap kehidupan .

bentuk degrasi lahan , misalnya lahan kritis , kerusakan ekosisten laut dan kerusakan hutan

- a) Lahan kritis dapat terjadi karena lahan berpindah
- b) Rusaknya ekosistem laut terjadi karena bentuk eksploitasi hasil laut secara besar besaran
- c) Kerusakan hutan pada umumnya terjadi karena ulah manusia antara lain penebangan pohon

D.Usaha usaha pelestarian lingkungan hidup

Usaha usaha pelestarian lingkungan hidup merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah dengan masyarakat .

beberapa kebijakan yang telah di keluarkan pemerintah tersebut antara lain :

- a. Undang undang no 4 tahun 1982 tentang ketentuan ketentuan pokok pengelolaan lingkungan hidup .
- b. Surat keputusan menteri perindustrian no 148 / 11/SK/4/1985 tentang pengamanan bahan beracun dan berbahaya di perusahaan industri .

Upaya pelestarian lingkungan hidup

1. Menghemat penggunaan kertas dan pensil.
2. Memuangsampah pada tempatnya
3. Memanfaatkan barang-barang hasil daur ulang
4. Menghemat penggunaan listrik , air , dan BBM
5. Menanam dan merawat pohon di sekitar lingkungan rumah tinggal

E. Tujuan dan sasaran pembangunan nasional

- Melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah indonesia
- Memajukan kesejahteraan umum
- Mencerdaskan kehidupan bangsa
- Ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial

F. Hakikat pembangunan berkelanjutan

Pembangunan dapat dikatakan berhasil jika memenuhi beberapa kondisi , antara lain, dapat mensejahterakan kehidupan masyarakat, memiliki fungsi dan peruntukan yang tepat , serta memiliki dampak terhadap kerusakan lingkungan terendah.

G. Ciri – ciri pembangunan berwawasan lingkungan

- Dilakukan dengan perencanaan yang matang
- Memperhatikan daya dukung lingkungan
- Meminimalisi dampak pencemaran dan merusakkan lingkungan
- Melibatkan partisipasi warga masyarakat, khususnya masyarakat yang berada di sekitar lokasi pembangunan



PROSES PERKEMBANGAN KOLONIALISME DAN IMPERIALISME BARAT



DI SUSUN OLEH:

1. DIZKY HENRICO ARDANA

2. FALIH PRADA AL IQBAL

3. RAIHAN RAFI RAKANANDA

4. RICKI ALDY DURI SAPUTRO



PENJELAJAHAN SAMUDRA DAN KEDATANGAN BANGSA BARAT DI INDONESIA

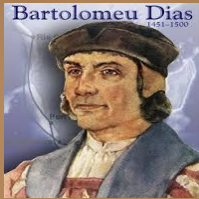
Faktor faktor pendorong terjadinya penjelajahan samudra :

- a. Semangat reconquista, yaitu semangat pembalasan terhadap kekuasaan Islam dimanapun yang dijumpi sebagai tindak lanjut dari perang salib.
- b. Semangat gospel, yaitu semangat untuk menyebarkan agama Nasrani.
- c. Semangat glory, yaitu semangat memperoleh kejayaan atau daerah jajahan.
- d. Semangat gold, yaitu semangat untuk mencari kekayaan/emas.
- e. Perkembangan teknologi kemaritiman yang memungkinkan pelayaran dan perdagangan yang lebih luas, termasuk menyeberangi samudra Atlantik.
- f. Adaanya sarana pendukung seperti kompas, teropong, mesiu, dan peta yang menggambarkan secara lengkap dan akurat garis pantai, terusan, dan pelabuhan.
- g. Adanya buku Imago Mundi yang menceritakan perjalanan Marco Polo (1271-1292).
- h. Perjalanan Ordoric da Pardenone menuju Campa yang sempat singgah di Jawa pada abad ke-14. Ordoric melaporkan sekilas mengenai kebesaran Majapahit.
- i. Penemuan Copernicus yang didukung oleh Galileo yang menyatakan bahwa bumi itu bulat seperti bola, matahari merupakan pusat dari seluruh benda-benda antariksa. Bumi dan benda-benda antariksa lainnya beredar mengelilingi matahari (teori Heliosentris).

A. Pelayaran orang-orang Portugis

Para penjelajah dari Portugis :

- Bartholomeu Dias



- Vasco da Gama



- Alfonso d' Albuquerque



B. Pelayaran orang-orang Spanyol

Para penjelajah dari Spanyol :

- Christopher Columbus



- Ferdinand Magelhaens (Magellan)



C. Pelayaran orang-orang Inggris

Para penjajah dari Inggris :

- Sir Francis Drake
- Pilgrim Fathers
- Sir James Lancaster dan George Raymond
- Sir Henry Middleton
- William Dampier
- James Cook

D. Pelayaran orang-orang Belanda

Para penjelajah dari Belanda :

- Barentz
- Cornelis de Houtman
- Abel Tasman

TERBENTUKNYA KEKUASAAN KOLONIAL DI INDONESIA

A. Kekuasaan bangsa Portugis dan Spanyol di Indonesia

Pada tahun 1511 bangsa portugis berhasil menduduki Malaka. Terjadi persaingan antara Spanyol di Tidore dan dapat diselesaikan melalui perjanjian Saragosa yang isinya Spanyol kembali ke Filipina sedangkan Portugis tetap di Maluku.

B. Kekuasaan VOC di Indonesia

Pada tahun 1596 Cornelis de Houtman tiba di Banten untuk tujuan perdagangan. Kongsil dagang ini dibentuk tanggal 20 Maret 1602 dengan nama VOC. Tujuan VOC tidak hanya untuk menghindari persaingan pedagang Belanda tetapi juga untuk menyaingi kongsi dagang Inggris di India (EIC), menguasai pelabuhan-pelabuhan penting dan kerajaan, serta melaksanakan monopoli perdagangan rempah-rempah.

C. Kekuasaan pemerintah kerajaan belanda dibawah kendali Prancis

Pada akhir abad ke-18 VOC mengalami kemerosotan . Hal ini disebabkan oleh :

- Persaingan perdagangan dengan kongsi lain dari bangsa inggris dan Prancis
- Penduduk Indonesia terutama di Jawa, telah menjadi miskin sehingga tidak mampu membeli barang-barang VOC
- Perdagangan gelap merajalela dan menerobos monopoli perdagangan VOC
- Pegawai VOC banyak yang korupsi
- Banyak biaya perang yang dikeluarkan untuk mengatasi perlawanan penduduk
- Kerugian yang cukup besar dan hutang yang cukup banyak

D. Kekuasaan pemerintahan Inggris

Sejak tahun 1811 Indonesia berada dibawah kekuasaan Inggris dengan Thomas Stamford Raffles sebagai kepala pemerintahannya.

E. Kekuasaan Pemerintahan Hindia Belanda

Pada tahun 1814 Belanda dan Inggris membuat kesepakatan yang dinamakan Konvensi London 1814 yang berisi :

- Belanda memperoleh kembali daerah jajahannya yang dulu direbut Inggris
- Indonesia juga harus diserahkan kembali ke Belanda

KEBIJAKAN PEMERINTAH KOLONIAL DAN PENGARUHNYA DI INDONESIA

1. Kebijakan Pemerintah Kolonial Portugis (1512-1641)

berikut ini kebijakan kolonial Portugis :

- Berusaha menanamkan kekuasaan di Maluku
- Menyebarkan agama katolik di daerah yang dikuasai
- Sistem monopoli perdagangan cengkih dan pala di ternate

Pengaruh kebijakan Portugis :

- Terganggu dan kacanya jaringan perdagangan
- Banyak orang beragama katolik
- Rakyat menjadi miskin dan menderita
- Tumbuh rasa benci terhadap portugis

2. Kebijakan VOC

VOC dibentuk pada tanggal 20 Maret 1602 oleh van oldenbarnevelt yang bertujuan untuk menghindari persaingan diantara perusahaan dagang belanda dari negara lain.VOC diberi hak oktroi yaitu :

- Hak monopoli
- Hak untuk membuat uang
- Hak untuk mendirikan benteng
- Hak untuk melaksanakan perjanjian kerajaan di indonesia
- Hak untuk membentuk tentara

Benteng –benteng yang dibangun VOC :

- Benteng kota intan di Banten
- Benteng Victoria di ambon
- Benteng rotterdam di makasar
- benteng orange di ternate
- Benteng nasao di banda

Kebijakan-kebijakan VOC :

- Menguasai pelabuhan yang didirikan
- Melaksanakan politik devide et impera
- Untuk memperkuat kedudukan perlu mengangkat gubernur
- Melaksanakan hak oktroi
- Membangun markas VOC
- Melaksanaka pelayaran hongki
- Adanya hak ekstirpasi

3. Kebijakan Pemerintah Kerajaan Belanda

Untuk mempertahankan pulau jawa, daendels melakukan hal berikut :

- Membangun ketentaraan, pendirian tangsi di semarang dan surabaya serta rumah sakit tentara
- Membuat jalan pos dari anyer sampai panarukan dengan panjang sekitar 1000 km
- Membangun pelabuhan di anyer dan ujung kulon untuk kepentingan perang
- Memberlakukan kerja rodi untuk membangun pangkalan tentara

Kebijakan yang dilakukan Daendels :

- Semua pegawai pemerintah menerima gaji tetap
- Melarang persewaan desa
- Melaksanakan contingenten
- Menetapkan verplichte leverantie
- Menetapkan sistem kerja rodi
- Membangun jalan pos dari anyer sampai panarukan

Akhirnya pada tahun 1810 Daendels digantikan oleh Gubernur Jenderal Janssens

4. Kebijakan Pemerintah Kolonial Inggris

Peristiwa Belanda menyerah kepada Inggris melalui Kapitulasi Tuntang (1811). Thomas Stamford Raffles diangkat menjadi Letnan gubernur EIC di Indonesia. Kebijakan daendels yang dulu bernama contingenten diganti dengan sistem sewa. Raffles juga membagi wilayah jawa menjadi 16 daerah keresidenan. Penyerahan wilayah Hindia Belanda dari Inggris kepada Belanda berlangsung di Batavia pada tanggal 19 Agustus 1816 Inggris diwakili oleh John Fendall dan Belanda diwakili oleh Mr. Ellout.

KEBIJAKAN PEMERINTAH HINDIA BELANDA

- a. Cultuurstelsel atau sistem tanam paksa
- b. Politik pintu terbuka
- c. Politik etis



PERBEDAAN PENGARUH KOLONIAL

Perbedaan pengaruh kolonial disebabkan sebagai berikut :

- Kompetisi/persaingan diantara bangsa eropa
- Letak daerah jajahan yang strategis
- Perbedaan persebaran SDA dan SDM
- Kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah kolonial

PERLAWANAN MENETANG KOLONIALISME DAN IMPERIALISME BARAT DI INDONESIA

1. PERIODE SEBELUM ABAD KE-18

a. Dipati Unus (1518-1512)

Pada tahun 1513 demak mengadakan perang yang dipimpin beliau. Namun karena faktor jarak yang begitu jauh dan peralatan perang yang kurang maka penyerangan tidak berhasil.

b. Panglima Fatahillah (1527-1570)

Pada tahun 1527 Fatahillah mengadakan perang terhadap Portugis di sunda kelapa dan berhasil mengusir portugis dari sunda kelapa. Sunda Kelapa berubah nama menjadi Jayakarta.

c. Sultan Baabullah (1570-1583)

Rakyat dibawah pimpinan sultan hairun melakukan perlawanan dan menyerang serta membakar benteng portugis. Portugis kewalahan menghadapi perlawanan tersebut. Oleh karena itu pada tahun 1570 Portugis licik menawarkan tipu perdamaian.

d. Sultan Iskandar Muda (1607-1636)

Dengan bantuan Turki maupun kerajaan lainya, Aceh mengadakan penyerangan terhadap portugis di Malaka pada 1568 namun gagal. Dan pada masa Sultan Iskandar Muda tahun 1629 Aceh menggempur portugis di malaka dengan sejumlah kapal memuat 19.000 prajurit.

e. Sultan Agung Hanyokrokusumo (1613-1645)

Beliau berhasil menyatukan kerajaan Islam di Jawa . Setelah itu beliau mengalihkan perhatiannya kepada VOC di batavia. Meskipun tidak berhasil mengusir VOC di batavia tetapi beliau sudah menunjukkan semangatnya.

f. Sultan Ageng Tirtayasa (1651-1683)

beliau adalah musuh VOC yang tangguh .

g. Sultan Hasaniddin (1654-1669)

perdagangan di makasar mencapai perdagangan pesat. Makasar diserah VOC dari laut. tetapi hasanudin tetap gigih masih mengobarkan pertempurannya. Karena keberaniannya belanda menjuluki Ayan jantan dari timur.

2. PERIODE SESUDAH ABAD KE-18

a. Perang Paderi (1803-1838)

perang ini dibagi menjadi 3 tahap yaitu perang murni saudara, perang diponegoro dan perang semesta rakyat minangkabau.

b. Perang Maluku (1817)

pada 15 mei 1817 pasukan yang dipimpin pattimura mengadakan penyerbuan ke benteng duurstede.

c. Perang Bone (1824)

pada tahun 1825 pasukan belanda berhasil memukul pasukan bone dan bone harus menandatangani perjanjian pendek .

d. Perang Diponegoro (1825-1830)

pada tahun 1825 belanda menyerang ke tegalrejo tetapi pangeran diponegoro dan pengikutnya menyingkir ke selarong . Berbagai cara dilakukan belanda tetapi tetap gagal.

e. Perang Bali (1844)

pada saat ini para penguasa bali menerapkan hak tawan karan.

f. Perang Banjar (1859-1905)

Akibat musuh terlalu kuat beberapa pemimpin perlawanan ditangkap. pada tanggal 11 oktober pangeran antasari wafat .

g. Perang Aceh (1873-1904)

pada tanggal 2 november belanda mengadakan perjanjian dengan inggris yang kemudian menghasilkan traktat sumatera . Belanda diberi kebebasan memperluas daerah kekuasaan dan inggris mendapat kebebasan berdagang didaerah siak .

h. Perang Tapanuli (1878-1907)

pada 1878 belanda memulai dengan gerakan militernya menyerang tapanuli pada masa pemerintahan si singamangaraja.

i. perlawanan rakyat

menjelang tahun 1900 golongan feodal yaitu raja dan bangsawan tidak berdaya lagi didaerahnya sepenuhnya tunduk kepada belanda,

PERSEBARAN AGAMA KRISTIANI, ISLAM DAN AGAMA LAIN DI INDONESIA PADA MASA KOLONIAL

1. Masa pendudukan portugis dan spanyol

penyebaran kristen di indonesia pada dasarnya dibedakan menjadi 2 yaitu penyebaran katolik dan penyebaran protestan.

2. Masa pendudukan belanda dan inggris

jean calvin adalah pencetus ajaran calvinisme Memasuki abad ke-19 agama kristiani mulai meluas diberbagai wilayah indonesia dan membangun beberapa gereja.

3. Persebaran Agama Islam dan agama lainnya pada masa kolonial

daerah penyebaran agama kristiani di wilayah ambon, batak,papua dan sulawesi utara. Sedangkan agama berbasis Islam berada di daerah banten, aceh dan sumatera barat.Bali sebagai agama hindu. Kepercayaan mereka berpegang teguh sejak sebelum kedatangan eropa.

1. SOAL IPS BAB 4
2. APA ARTI SEMANGAT RECONQUESTA?
3. NEGARA MANA SAJA YANG MEMPELOPORI PENJELAJAHAN SAMUDRA
4. PADA TANGGAL BERAPA LAHIRNYA PERJANJIAN TORDSSILAS
5. SIAPA PENJAJAH DARI PORTUGIS YANG BERANGKAT PADA TANGGAL 8 JULI 1497
6. PADA TAHUN BERAPA BANGSA PORTUGIS BERHASIL MEREBut DAN MENDUDUKI MALAKA
7. APAKAH ISI PERJANJIAN SARAGOSA
8. PADA TAHUN BERAPA CORNELIS DE HOUTMAN TIBA DI BANTEN
9. TANGGAL BERAPA VOC TERBENTUK
10. PADA AKHIR ABAD BERAPA VOC MENGALAMI KEMEROSOTAN
11. PADA TANGGAL BERAPA VOC DI BUBARKAN KARENA HUTANG
12. KAPAN RAFLES MEMULAI TUGASNYA
13. APA ISI KONVENSI LONDON
14. BERAPA LAMA PORTUGIS MENGUSAI MALUKU
15. SEBUTKAN 2 KEBIJAKAN PEMERINTAH KOLONIAL PORTUGIS
16. SEBUTKAN PENGARUH YANG DI TIMBULKAN DARI KEBIJAKAN PORTUGIS
17. SEBUTKAN 2 HAK HAK ISTIMEWA YANG DI BERIKAN OLEH PEMERINTAH BELANDA TERHADAP VOC

*SEKIAN DAN
TERIMA KASIH*

BAB

7

**KELANGKAAN
SUMBER DAYA
DAN KEBUTUHAN
MANUSIA**

A. Alat Pemuas Kebutuhan

- Alat pemuas kebutuhan merupakan sesuatu yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Alat pemuas kebutuhan berupa barang dan jasa.
- **Jenis jenis alat pemuas kebutuhan**
Alat pemuas kebutuhan dikelompokkan menjadi kelangkaan, tujuan penggunaan, hubungan dengan benda lain, segi jaminannya, dan proses pembuatan

a) Alat pemuas kebutuhan berdasarkan kelangkaan

1. Benda ekonomi

Benda ekonomi adalah benda yang dibutuhkan manusia dan jumlahnya terbatas untuk mendapatkannya perlu pengorbanan

2. Benda bebas

Benda bebas adalah pemuas kebutuhan yang jumlahnya melimpah dan tidak perlu pengorbanan untuk mendapatkannya

3. Benda illith

Benda illith adalah benda yang jumlahnya berlebihan sehingga mendatangkan bencana

b) Alat pemuas kebutuhan berdasarkan tujuan penggunaan

1) Benda produksi

Benda produksi juga disebut benda modal

2) Benda konsumsi

Benda konsumsi adalah barang barang yang langsung digunakan memenuhi kebutuhan manusia.

c) Benda pemuas kebutuhan berdasarkan hubungannya dengan benda lain

- 1) Benda substitusi
(benda bergerak)

Suatu benda yang dapat dipakai sebagai pengganti barang lain

- 2) Benda komplementer
(benda pelengkap)

Benda komplementer adalah benda yang penggunaannya saling melengkapi satu dengan yang lainnya

d) Alat pemuas kebutuhan berdasarkan segi jaminannya

1) Benda Bergerak

Benda yang dapat dipindah pindahkan sebagai jaminan kredit jarak pendek

2) Benda tidak Bergerak

Benda yang dapat dipindah pindahkan sebagai jaminan kredit jarak panjang

e) Alat pemuas kebutuhan berdasarkan proses pembuatanya

1. Barang mentah
2. Barang setengah jadi
3. Barang jadi

Kelangkaan

- ▣ Kelangkaan adalah situasi atau keadaan dimana jumlah sumber daya yang ada dirasakan kurang atau tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan manusia.
- ▣ Menurut ilmu ekonomi, kelangkaan mempunyai 2 makna yaitu:
 - I. Terbatas, dalam arti tidak cukup dibandingkan dengan banyaknya kebutuhan manusia.
 - II. Terbatas, dalam arti manusia harus melakukan pengorbanan untuk memperolehnya.

Faktor Faktor Yang Menyebabkan Kelangkaan,yaitu:

- A. Pertumbuhan penduduk yang tidak seimbang
- B. Ketersediaan sumber daya manusia untuk mengolah faktor produksi
- C. Sifat serakah manusia
- D. Kurangnya tenaga tenaga ahli

Keterbatasan Sumber Daya

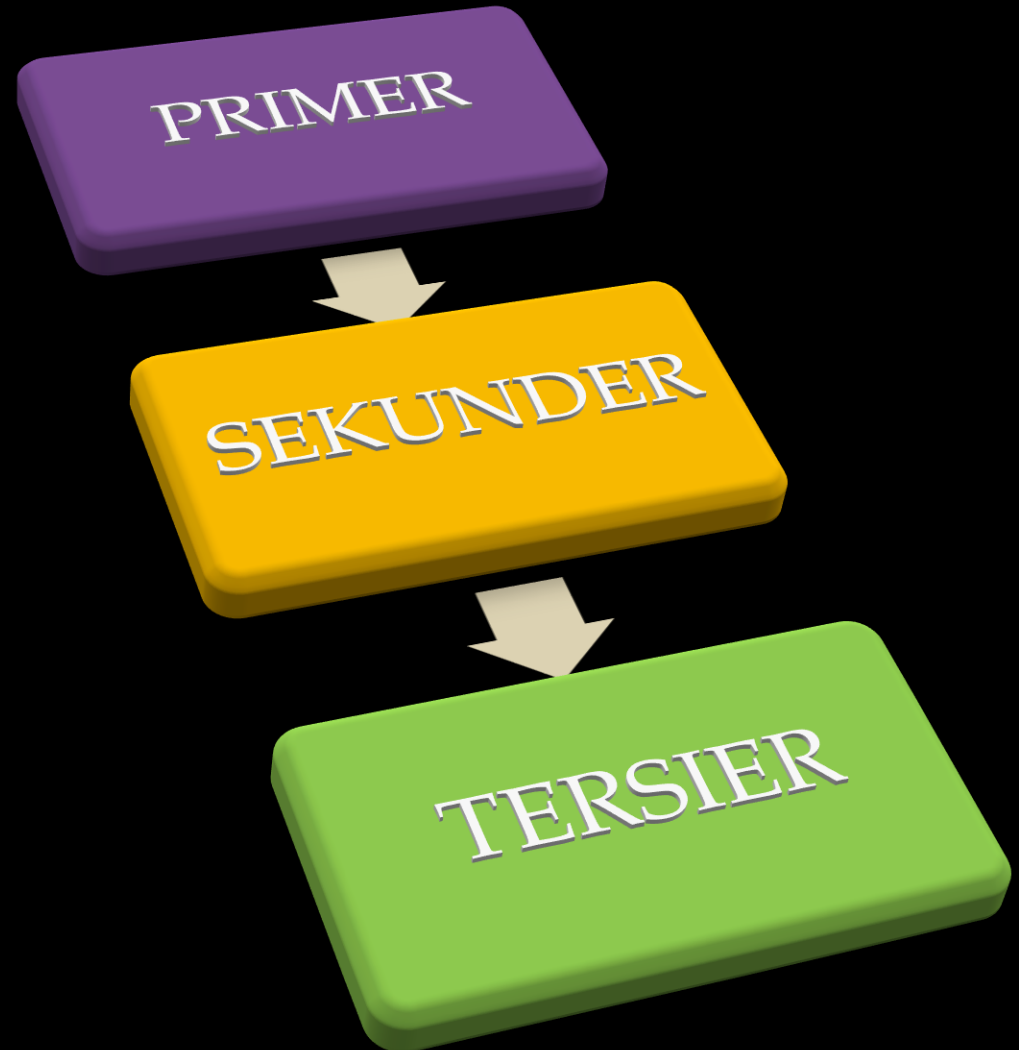
- ❖ Sumber daya alam
- ❖ Sumber daya manusia
- ❖ Sumber daya modal
- ❖ Sumber daya kewirausahaan

Gula pasir sebagai komplementer apa?

Sebagai komplementer kopi karena saling melengkapi satu dengan yang lainnya

PENGERTIAN SKALA PRIORITAS

Skala prioritas adalah tingkat kebutuhan seseorang dalam menentukan kebutuhan yang paling penting dan mendesak.



BAGAIMANA CARA MEMBUAT SKALA PRIORITAS?

- ▣ Dengan cara mengurutkan kebutuhan dari yang paling penting ke kebutuhan kurang penting

APA SAJA YANG MEMPENGARUHI SKALA PRIORITAS?

- ▣ 1. Kemampuan diri
- ▣ 2. Tingkat pendapatan
- ▣ 3. Status sosial
- ▣ 4. Lingkungan

APA TUJUAN MEMBUAT SKALA PRIORITAS?

- ▣ Agar manusia dapat mengetahui pilihan yang tepat dalam memenuhi kebutuhannya.

- ▣ DI SUSUN OLEH:
- ▣ Nama: Aditya Erwin Y.E (01)
- ▣ Dwi Wibowo (6)
- ▣ Ramaddhan Ari S (24)
- ▣ Zada Bara P (32)

THANK YOU
NICE TO MEET YOU

Tugas IPS BAB 9

"Pasar"



Disusun oleh : Dinta Apriliana Faradissa /09

Marhamah /19

Mayang Puspanjani /21

Selly Seviana Sari /30

Pengertian Pasar



☞ Pengertian pasar konkrit adalah pasar konkrit artinya pengertian pasar dalam kehidupan sehari-hari, yaitu tempat orang-orang bertemu untuk melakukan suatu transaksi jual beli barang. Transaksi jual beli barang tidak lagi hanya di pasar, toko, kios melainkan bisa melalui media online contohnya telepon, surat, email, dll. Sehingga dapat mempermudah penjual dan pembeli.



- ❧ Pengertian menurut ilmu ekonomi (abstrak) adalah suatu pertemuan antara orang yang mau menjual dan orang yang mau membeli suatu barang atau jasa tertentu dengan harga tertentu pula. Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa sebuah pasar dapat terjadi jika terdapat syarat-syarat berikut ini :
- ✓ Adanya penjual dan pembeli
 - ✓ Adanya barang dan jasa yang diperjual belikan
 - ✓ Adanya interaksi antara penjual dan pembeli (transaksi jual beli barang)
 - ✓ Adanya media atau tempat untuk interaksi penjual dan pembeli.

Fungsi Pasar



- ❧ Keberadaan pasar akan mempermudah memperoleh barang dan jasa kebutuhan sehari-hari. Secara umum pasar mempunyai 3 fungsi utama yaitu pasar sebagai sarana distribusi, sebagai pembentukan harga, dan sebagai tempat promosi .
- Pasar sebagai sarana distribusi berfungsi memperlancar proses penyaluran barang atau jasa dari produsen ke konsumen.
- Pasar sebagai pembentuk harga pasar merupakan tempat pertemuan antara penjual dan pembeli.



- Pasar sebagai sarana promosi
artinya pasar menjadi tempat memperkenalkan dan menginformasikan suatu barang atau jasa tentang manfaat, keunggulan, dan kekhssanya pada konsumen. Promosi dilakukan untuk menarik minat pembeli terhadap barang dan jasa yang diperkenalkan.

Macam-Macam Pasar



- ❧ Pasar dapat dikelompokkan menjadi 6 macam, yaitu :
 - ✓ Pasar menurut jenis barang yang diperjualbelikan
 - ✓ Pasar menurut waktu bertemunya penjual dan pembeli.
 - ✓ Pasar menurut luas kegiatan distribusi.
 - ✓ Pasar menurut ada tidaknya tempat transaksi.
 - ✓ Pasar berdasarkan bentuk dan strukturnya.



- 1) Pasar menurut jenis barang yang diperjual belikan :
dibedakan menjadi 2 yaitu pasar barang konsumsi, dan pasar faktor produksi.
- 2) Pasar menurut waktu bertemunya penjual dan pembeli :
dibedakan menjadi 5 macam yaitu pasar kaget, pasar harian, pasar mingguan, dan pasar bulanan.
- 3) Pasar menurut kegiatan distribusi :
dibedakan menjadi 4 macam yaitu pasar setempat, pasar daerah, pasar nasional, pasar internasional.
- 4) Pasar menurut fisik pasar:
dibedakan menjadi 2 macam yaitu pasar konkrit dan nyata.
- 5) Pasar menurut bentuk dan strukturnya :
dibedakan menjadi 4 macam yaitu pasar persaingan sempurna, pasar persaingan tidak sempurna, monopoli, persaingan monopolistik, oligopoli.

Peranan Pasar



☞ Berikut ini beberapa peranan pasar

a. Peranan pasar bagi produsen, konsumen, pembangunan, dan sumberdaya manusia.

- Produsen

untuk membantu memperlancar penjualan hasil produk dan dapat pula digunakan sebagai tempat untuk memperkenalkan barang dan jasa hasil produksi.

- Konsumen

pasar ini mempunyai peran penting bagi konsumen, karena konsumen mudah untuk memperoleh barang atau jasa yang dibutuhkan.



- Pembangunan
peranan pasar bagi pembangunan adalah menunjang kelancaran pembangunan yang sedang berlangsung.
- Sumberdaya Manusia
kegiatan perdagangan disuatu pasar membutuhkan tenaga kerja yang tidak sedikit. Dengan banyaknya tenaga kerja yang dibutuhkan, berarti pasar turut membantu mengurangi pengangguran, memanfaatkan sumberdaya manusia, serta membuka lapangan kerja.

Hubungan Antara Pasar dengan Distribusi

- ❧ Pasar merupakan bagian dari kegiatan distribusi yang berfungsi menyalurkan atau menyampaikan barang dari produsen ke konsumen.
- ❧ Berikut ini fungsi hubungan antara pasar dengan distribusi :
 - ✓ Fungsi pertukaran
 - ✓ Fungsi penyediaan fisik
 - ✓ Fungsi penunjang



- ✓ Fungsi pertukaran
yaitu keterkaitan antara pasar dengan distribusi.
- ✓ Fungsi penyediaan fisik
artinya pasar akan menyediakan barang-barang
yang dibutuhkan oleh konsumen.
- ✓ Fungsi penunjang
fungsi ini dilakukan untuk membantu dan
menyempurnakan fungsi pertukaran dan penyediaan
fisik agar dapat berjalan dengan baik.

Soal



- ❖ Berupa pasar apakah yang dimaksud dalam pasar faktor produksi alam?
 - Jawab : berupa pasar abstrak
- ❖ Kegiatan pertemuan antara penjual dan pembeli yang berlangsung setiap hari dan barang-barang yang diperjualbelikan merupakan barang-barang kebutuhan sehari-hari
 - Jawab : berupa pasar abstrak
- ❖ Pasar apa yang dimaksud dalam pengertian diatas?
 - Jawab : yaitu disebut pasar harian.
- ❖ Sebutkan pembagian peranan pasar!
 - Jawab : peranan pasar bagi produsen, peranan pasar bagi konsumen, peranan pasar bagi pembangunan, peranan pasar bagi sumber daya manusia.



- ❖ Apa yang dimaksud dengan pasar?
- Jawab : pasar merupakan suatu tempat dimana para penjual dan pembeli melakukan suatu transaksi jual beli barang.
- ❖ Apa arti pengertian pasar secara konkrit?
- Jawab : artinya adalah pengertian pasar dalam kehidupan sehari-hari, yaitu tempat orang-orang bertemu untuk melakukan suatu transaksi jual beli barang.
- ❖ Sebutkan 3 fungsi utama pasar secara umum!
- Jawab : yaitu sebagai sarana distribusi, pembentuk harga, dan sebagai sarana promosi.



- ❖ Untuk apa promosi dilakukan?
 - Jawab : yaitu untuk menarik minat pembeli terhadap barang atau jasa yang diperkenalkan.
- ❖ Mengapa pasar konsumsi termasuk pasar konkret?
 - Jawab : karena menjual barang-barang keperluan sehari-hari.
- ❖ Berbentuk apakah modal yang diperdagangkan dalam pasar modal?
 - Jawab : yaitu berbentuk surat berharga, surat tersebut dapat berupa saham dan obligasi.
- ❖ Siapa yang berperan sebagai pemilik faktor produksi dalam pasar faktor produksi?
 - Jawab : yaitu penjualnya



- ❖ Sebutkan fungsi hubungan pasar dengan distribusi!
- Jawab : fungsi pertukaran, fungsi penyediaan fisik, fungsi penunjang.
- ❖ Fungsi penyediaan fisik berkaitan dalam hal apa saja?
- Jawab : dalam hal pengumpulan, penyimpanan, pemilihan, dan pengangkutan.
- ❖ Pasar dan distribusi dapat digunakan sebagai sarana apa?
- Jawab : sebagai sarana penunjang dalam memperkenalkan barang-barang yang dihasilkan oleh produsen.

SEKIAN DAN
TERIMAKASIH



FOTO KEGIATAN









